



PaninFinancial



QUANTUM LEAP

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2014

Daftar Isi

Table of Contents

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission, and Corporate Values</i>	1
Sekilas Tentang Perseroan <i>The Company at a Glance</i>	2
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	2
Jejak Langkah <i>Milestone</i>	3
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	4
Ikhtisar Saham <i>Stock Highlights</i>	6
Peristiwa Penting 2014 <i>2014 Event Highlights</i>	9
Penghargaan <i>Awards</i>	9
Laporan Dewan Komisaris <i>Report From the Board of Commissioners</i>	10
Laporan Direksi <i>Report From the Board of Directors</i>	12

Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	16
Kinerja Tenaga Penjualan <i>Performance in Sales Force</i>	16
Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>	18
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi <i>Subsidiaries and Association</i>	37
Sumber Daya Manusia <i>Human Capital</i>	40

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	44
--	-----------

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibilities	61
---	-----------

Data Perusahaan Corporate Data	63
---	-----------

Profil Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners Profile</i>	63
---	----

Profil Direksi <i>The Board of Directors Profile</i>	64
---	----

Profil Komite Audit <i>Audit Committee Profile</i>	65
---	----

Informasi Perusahaan <i>Corporate Information</i>	66
--	----

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Profession</i>	66
--	----

Struktur Kepemilikan Perseroan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi <i>Shareholding Structure of the Company, Subsidiaries and Association Company</i>	67
--	----

Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	67
--	----

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2014 PT Panin Financial Tbk Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2014 Annual Report of PT Panin Financial Tbk	68
--	-----------

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements	
---	--

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Values

Visi *Vision*

Menjadi perusahaan jasa keuangan yang terkemuka di Indonesia yang mampu memberikan solusi inovatif yang dapat memuaskan kebutuhan nasabah.

To be the foremost and successful financial services company in Indonesia providing innovative solutions that satisfy our customers needs.

Misi *Mission*

- Kami memberikan solusi perlindungan keuangan untuk bisnis dan perorangan
- Kami berusaha membangun hubungan jangka panjang dengan klien berdasarkan rasa saling menghargai dan saling percaya
- Kami mengejar pertumbuhan yang menguntungkan melalui keunggulan dalam pelayanan terhadap pelanggan, profesional & inovasi yang berkelanjutan.

- *We provide financial protection solutions to individuals & businesses*
- *We strive to build long-term client relationship based on mutual trust & respect*
- *We pursue profitable growth through superior customer service, professionalism & continuous innovation.*

WE LEAP

- **Work with Integrity**
bekerja dengan prinsip-prinsip kejujuran dan integritas;
work with principles of honesty and integrity;
- **Empower Teamwork**
mengkolaborasikan dan mensinergikan setiap potensi untuk mencapai tujuan bersama;
collaborate, and synergize our potentials to reach mutual goals;
- **Leading in Innovation**
unggul dalam kompetisi dengan menciptakan solusi yang inovatif;
excel in competition with innovative solution;
- **Engagement**
keterlibatan penuh dan komitmen untuk berkontribusi pada Perseroan;
full involvement and commitment to contribute to the company;
- **Assured Customer Satisfaction**
perbaikan terus-menerus untuk memberikan layanan terbaik untuk menjamin kepuasan pelanggan;
continuous improvement to deliver excellent services to ensure customer's satisfaction;
- **Performance**
mendorong standar kinerja yang lebih tinggi.
encourage higher performance standards.

Nilai Perusahaan *Corporate Value*

Sekilas Tentang Perseroan

The Company at a Glance

PT Panin Financial Tbk (“Perseroan”) yang dahulu dikenal sebagai PT Panin Life Tbk berdiri pada tahun 1974 sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) sejak tahun 1983.

PT Panin Life Tbk adalah salah satu anggota perusahaan Panin Grup yang bergerak di berbagai sektor jasa keuangan, yaitu perbankan, asuransi jiwa, asuransi umum, pembiayaan, dan sekuritas.

Selama lebih dari 40 tahun menjalankan roda bisnis di Indonesia, PT Panin Life Tbk terbukti mampu bertahan dari berbagai perubahan kondisi ekonomi. Hal ini menunjukkan komitmen dari pemegang saham utama untuk menjadi perusahaan yang dapat diandalkan oleh masyarakat Indonesia. Selama itu pula PT Panin Life Tbk mampu menjawab tantangan dan perubahan industri perasuransian di Indonesia diantaranya melayani kebutuhan nasabah akan produk-produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (*unit linked* dan *investment linked*) dan produk asuransi jiwa yang berbasis prinsip Syariah.

Di tahun 2010 PT Panin Life Tbk mengubah bidang usahanya menjadi perusahaan yang bergerak di bidang konsultan bisnis, manajemen, dan administrasi. Untuk meningkatkan kinerja dan fokus dalam mengembangkan bisnisnya di bidang asuransi jiwa, portofolio asuransi jiwa dialihkan ke entitas anaknya, PT Panin Anugrah Life, dan PT Panin Life Tbk mengubah namanya menjadi PT Panin Financial Tbk.

Bidang Usaha

Line of Business

Bidang Usaha Perseroan menurut perubahan anggaran dasar terakhir Akta No.60 tertanggal 31 Maret 2011, yang mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Surat Keputusan No.AHU-27951.AH.01.02.Tahun2011 tertanggal 6 Juni 2011, adalah sebagai berikut :

Kegiatan Usaha Utama

Menjalankan usaha dalam bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum.

Kegiatan Usaha Penunjang

- a. melakukan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. memberikan jasa penasihat keuangan untuk melakukan kegiatan-kegiatan investasi dan penempatan dana pada perusahaan lain baik di dalam maupun diluar negeri.

PT Panin Financial Tbk (“The Company”), previously known as PT Panin Life Tbk, was established in 1974 as a company engaged in life insurance field and has been listed in the Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) since 1983.

PT Panin Life Tbk is one of the members of Panin Group which business activities are in various financial service sectors, such as banking, life insurance, general insurance, financing, and securities.

For more than 40 years running the business in Indonesia, it is proven that PT Panin Life Tbk is able to survive in varying economic condition. It reflects the commitment of the ultimate shareholders to become a company that the Indonesian people can rely on. All this time, PT Panin Life Tbk is able to cope with the challenges and changes in the insurance industry in Indonesia, by among others, serving the needs of the customers with insurance products associated to investment (unit linked and investment linked) and Sharia based life insurance product.

In 2010, PT Panin Life Tbk has changed its line of business to become a company engaging in the field of business, management, and administration consultant. To increase its performance and focus on developing its business in life insurance field, the life insurance portfolio was transferred to its subsidiary, PT Panin Anugrah Life, and PT Panin Life Tbk changed its name into PT Panin Financial Tbk.

Line of Business of the Company according to the last Amendment of Article of Association Deed No.60 dated March 31, 2011, approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, Decision Letter No.AHU-27951.AH.01.02.Tahun2011 dated June 6, 2011, as follow :

Main Business Activity

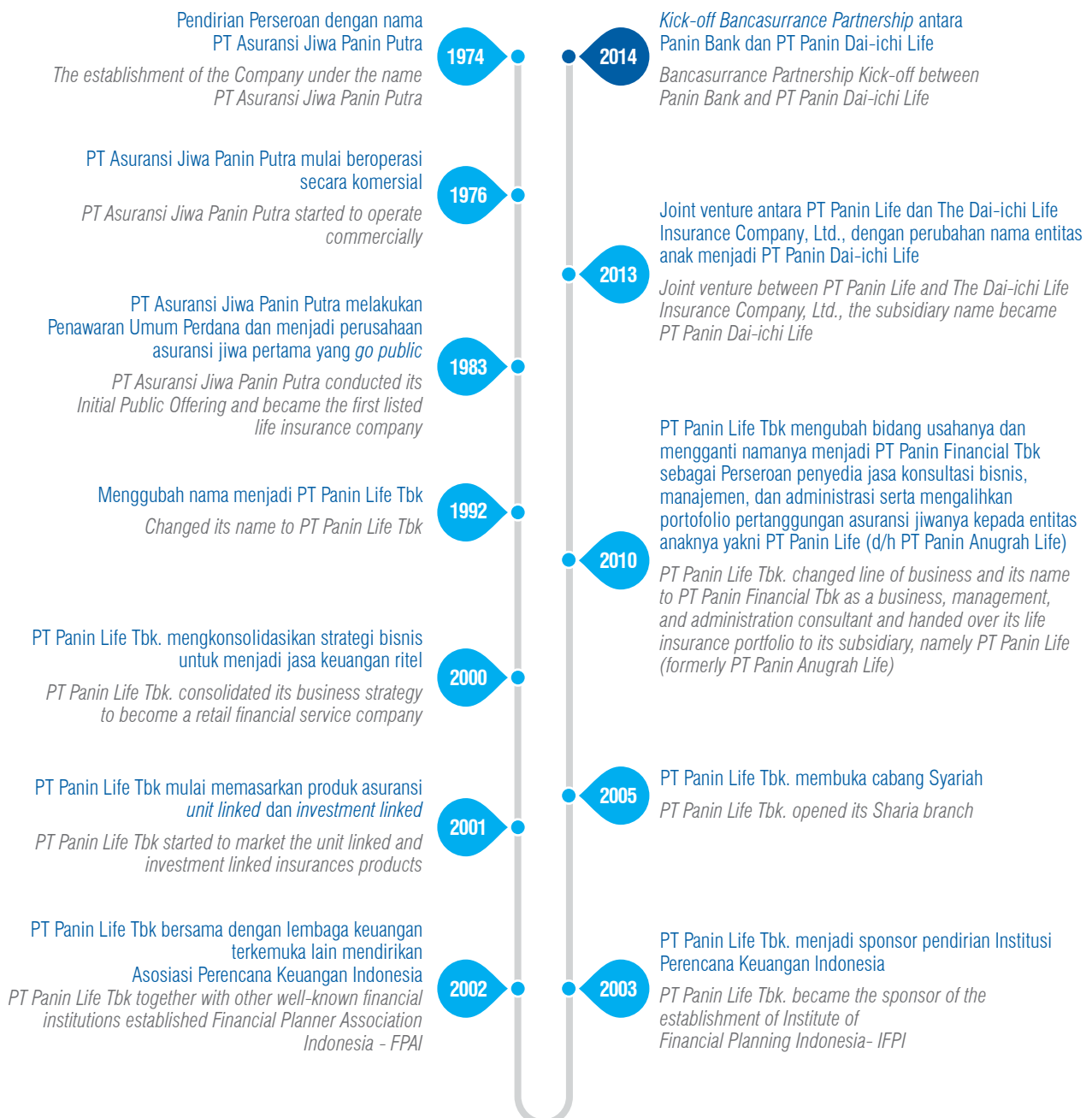
Working in the provision of business consulting services, management and administration to public.

Supporting Business Activity

- a. *investing in moveable assets or immovable assets to the extent not contrary to the provisions of laws and regulations that apply.*
- b. *providing financial advisory services to conduct investment activities and placement in other company both inside and outside the country.*

Jejak Langkah

Milestone



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2014	2013	2012	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Pendapatan premi neto	3.644.285	3.248.895	2.215.810	Net premiums
Hasil investasi	773.069	373.782	298.658	Investment income
Pendapatan lain-lain - neto	9.637	6.766	10.847	Other income - net
Jumlah klaim dan manfaat - neto	3.737.920	3.165.380	2.122.186	Total claims and benefits - net
Beban akuisisi dan usaha	360.738	309.772	263.642	Acquisition cost and operating expenses
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.086.482	1.042.279	971.999	Equity portion in net income of associate
Laba sebelum pajak penghasilan	1.414.815	1.196.570	1.111.486	Income before income tax
Laba tahun berjalan	1.409.768	1.193.497	1.111.486	Income for the year
Laba (rugi) komprehensif lain	42.579	(64.273)	16.599	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	1.452.347	1.129.224	1.128.085	Total comprehensive income for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Income attributable to:
Pemilik entitas induk	1.287.647	1.171.119	1.111.486	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	122.121	22.378	-	Non-controlling interest
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	1.322.042	1.105.041	1.128.085	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	130.305	24.183	-	Non-controlling interest
Jumlah saham beredar (dalam jutaan lembar saham)	32.022	28.240	28.036	Outstanding shares (in million shares)
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	43,93	41,59	39,76	Basic earnings per share (in full amount of Rupiah)
Laba per saham dilusian (dalam Rupiah penuh)	43,76	39,81	39,62	Diluted earnings per share (in full amount of Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2014	2013	2012	Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah aset	19.589.237	16.194.161	11.753.772	Total assets
Jumlah liabilitas	4.896.019	3.423.718	3.455.921	Total liabilities
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12.925.628	11.111.880	8.297.851	Total equity attributed to the owners of parent
Kepentingan nonpengendali	1.767.590	1.658.563	-	Non-controlling interest

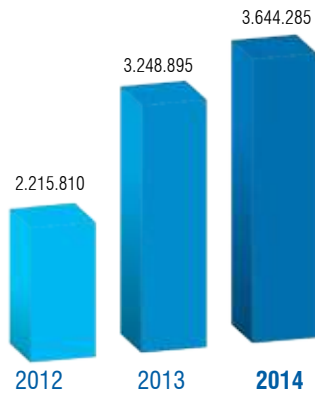
Rasio Keuangan	2014	2013	2012	Financial Ratio
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset (ROA) ¹	6,57%	7,23%	9,46%	Ratio net income to total assets (ROA) ¹
Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE) ²	9,96%	10,54%	13,39%	Ratio net income to total equity (ROE) ²
Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih ³	35,33%	36,05%	50,16%	Ratio net income to net premiums ³
Rasio lancar ⁴	188,36%	247,13%	133,91%	Current ratio ⁴
Rasio liabilitas terhadap ekuitas ⁵	37,88%	30,81%	41,65%	Ratio liabilities to equity ⁵
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset ⁶	24,99%	21,14%	29,40%	Ratio liabilities to total assets ⁶

- (1) ROA merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi jumlah aset pada 31 Desember.
- (2) ROE merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 31 Desember.
- (3) Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi pendapatan premi bersih.
- (4) Rasio lancar merupakan aset lancar dibagi liabilitas jangka pendek pada 31 Desember.
- (5) Rasio liabilitas terhadap ekuitas merupakan jumlah liabilitas dibagi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 31 Desember.
- (6) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset merupakan jumlah liabilitas dibagi jumlah aset pada 31 Desember.

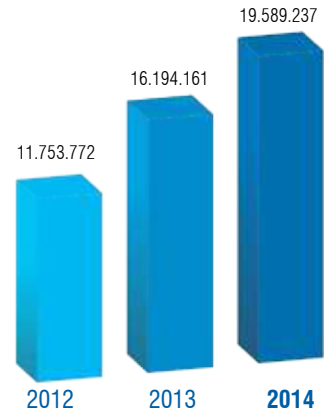
- (1) ROA is net income attributable to owners of the parent divided by total assets as of December 31.
- (2) ROE is net income attributable to owners of the parent divided by total equity attributed to the owners of parent as of December 31.
- (3) Ratio net income to net premiums is net income attributable to owners of the parent divided by net premiums.
- (4) Current ratio is current assets divided by current liabilities as of December 31.
- (5) Ratio liabilities to equity is total liabilities divided by total equity attributed to the owners of parent as of December 31.
- (6) Ratio liabilities to total assets is total liabilities divided by total assets as of December 31.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

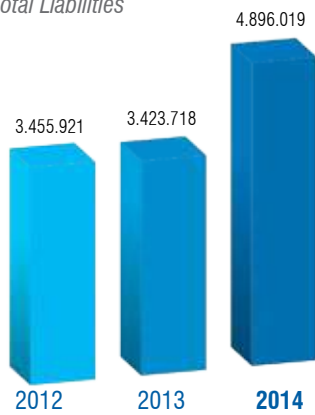
Pendapatan Premi Neto
Net Premiums



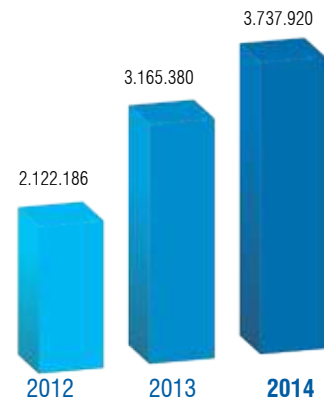
Jumlah Aset
Total Assets



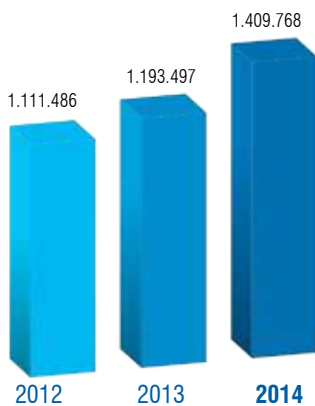
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



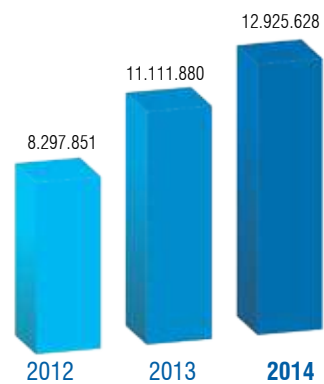
Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto
Total Claims and Benefits - Net



Laba Tahun Berjalan
Income for the Year



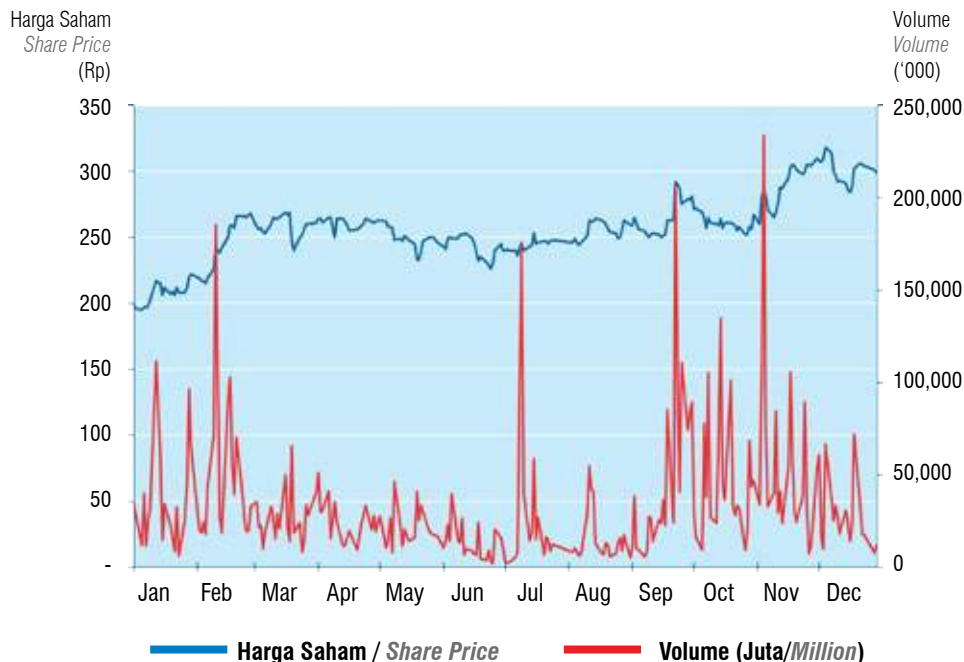
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Total Equity Attributed to the Owners of Parent



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Perdagangan Efek di Bursa Efek Indonesia (Kode: PNLF)
Share Trading at the Indonesia Stock Exchange (Ticker Code: PNLF)



Data Perdagangan Saham Panin Financial
Panin Financial Share Trading Data

Tahun Year	Triwulan Quarter	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Jumlah Transaksi Total Transaction			Jumlah Saham Yang Beredar Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rp) Market Capitalization (Million of Rp)
		Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume (Jutaan Unit) Volume (Million of Units)	Nilai (Jutaan Rp) Value (Million of Rp)	Frekuensi (Kali) Frequency (Times)		
2014	I	273	195	260	2.254	534.109	47.165	28.613.210.538	7.439.435
	II	270	225	245	1.191	301.087	38.884	28.816.423.438	7.060.024
	III	299	235	278	1.762	463.921	44.314	29.043.165.285	8.074.000
	IV	319	251	299	2.880	810.634	73.082	32.022.073.293	9.574.600
	Satu Tahun One Year	319	195	299	8.087	2.109.751	203.445	32.022.073.293	9.574.600
2013	I	270	134	245	10.199	1.997.197	80.975	28.065.958.638	6.876.160
	II	310	134	210	9.266	2.347.775	84.325	28.239.720.151	5.930.341
	III	310	132	171	3.815	723.048	59.750	28.239.720.705	4.828.992
	IV	210	168	195	1.924	371.627	44.493	28.239.720.705	5.506.746
	Satu Tahun One Year	310	132	195	25.204	5.439.648	269.543	28.239.720.705	5.506.746

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2014
Shareholders Composition as of December 31, 2014

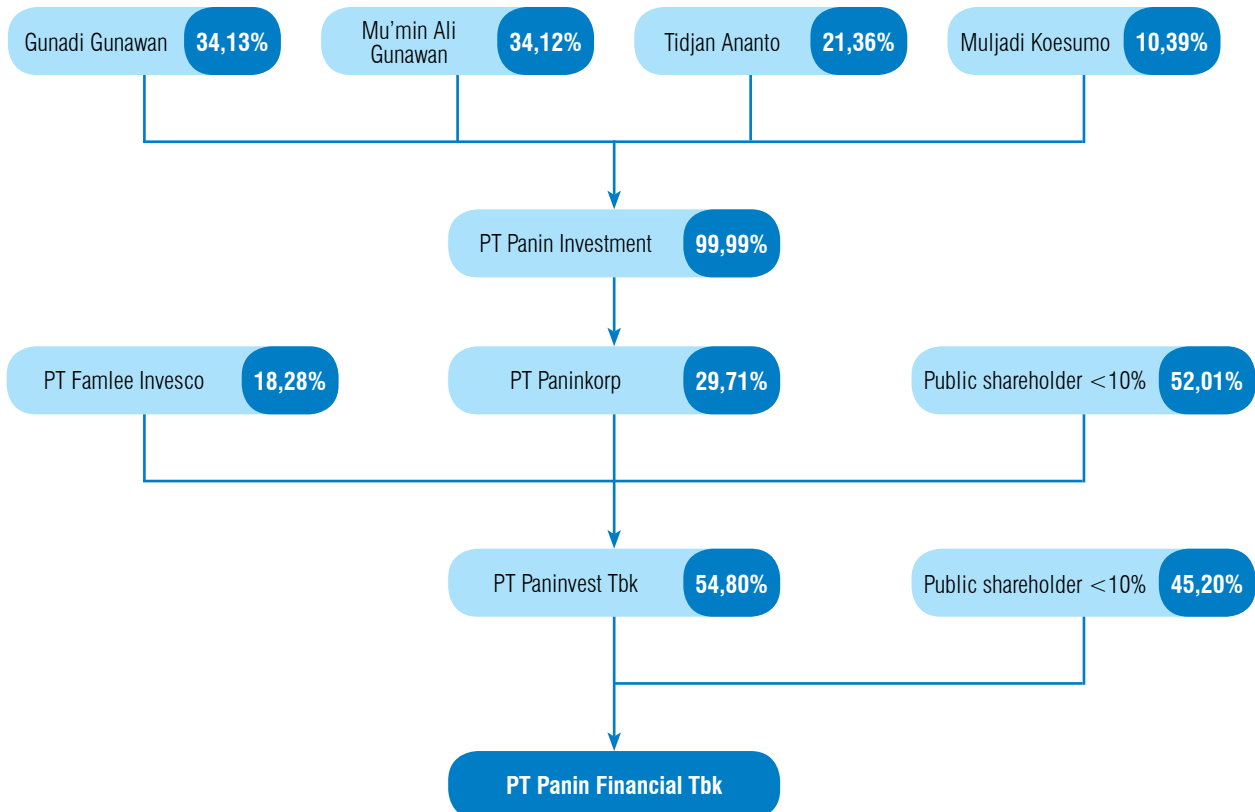
2014				
Pemegang Saham	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Pemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal disetor <i>Number of Shares fully paid</i>	Shareholders
PT Paninvest Tbk	17.548.122.960	54,80%	2.193.515.370.000	<i>PT Paninvest Tbk</i>
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	14.473.950.333	45,20%	1.809.243.791.625	<i>Public (less than 5% each)</i>
Jumlah	32.022.073.293	100,00%	4.002.759.161.625	<i>Total</i>

Kronologis Pencatatan Saham
History of Stock Listing

Jumlah Saham <i>No. of Shares</i>				
Keterangan	Tahun <i>Year</i>	Penambahan <i>Addition</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Total Outstanding Shares</i>	Description
Sebelum Pencatatan di Bursa			980.000	<i>Before Listing</i>
Penawaran Umum Perdana	1983	1.020.000	2.000.000	<i>Initial Public Offering</i>
Penawaran Umum Terbatas I	1989	793.664	2.793.664	<i>Limited Public Offering I</i>
Dividen Saham	1990	186.143	2.979.807	<i>Share Dividends</i>
Swap Share	1991	15.520.000	18.499.807	<i>Swap Shares</i>
Saham Bonus	1992	55.499.421	73.999.228	<i>Bonus Shares</i>
Pemecahan Saham	1996	73.999.228	147.998.456	<i>Stock Split</i>
Penawaran Umum Terbatas II	1998	147.998.456	295.996.912	<i>Limited Public Offering II</i>
Penawaran Umum Terbatas III	1999	236.797.530	532.794.442	<i>Limited Public Offering III</i>
Penawaran Umum Terbatas IV	1999	887.990.736	1.420.785.178	<i>Limited Public Offering IV</i>
Konversi Waran Seri 1b menjadi Saham	1999	28.000.000	1.448.785.178	<i>Conversion of Warrants Series 1b to Shares</i>
Penawaran Umum Terbatas V	1999	1.545.370.857	2.994.156.035	<i>Limited Public Offering V</i>
Pemecahan Saham	2003	8.982.468.105	11.976.624.140	<i>Stock Split</i>
Konversi Waran Seri II menjadi Saham	2003	12.000	11.976.636.140	<i>Conversion of Warrants Series II to Shares</i>
Konversi Waran Seri III menjadi Saham	2003	307.500	11.976.943.640	<i>Conversion of Warrants Series III to Shares</i>
Konversi Waran Seri II menjadi Saham	2004	2.083.044	11.979.026.684	<i>Conversion of Warrants Series II to Shares</i>
Konversi Waran Seri III menjadi Saham	2004	3.479.992	11.982.506.676	<i>Conversion of Warrants Series III to Shares</i>
Penawaran Umum Terbatas VI	2005	11.982.506.676	23.965.013.352	<i>Limited Public Offering VI</i>
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham	2007	65.997.833	24.031.011.185	<i>Conversion of Warrants Series IV to Shares</i>
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham	2008	2.960.000	24.033.971.185	<i>Conversion of Warrants Series IV to Shares</i>
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham	2009	8.125.508	24.042.096.693	<i>Conversion of Warrants Series IV to Shares</i>
Penawaran Umum Terbatas VII	2011	3.994.010.198	28.036.106.891	<i>Limited Public Offering VII</i>
Konversi Waran Seri V menjadi Saham	2012	164	28.036.107.055	<i>Conversion of Warrants Series V to Shares</i>
Konversi Waran Seri V menjadi Saham	2013	203.613.650	28.239.720.705	<i>Conversion of Warrants Series V to Shares</i>
Konversi Waran Seri V menjadi Saham	2014	3.782.352.588	32.022.073.293	<i>Conversion of Warrants Series V to Shares</i>

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Ultimate Shareholders and Controlling Shareholders



Pemegang Saham Mayoritas

PT Paninvest Tbk (d/h PT Panin Insurance Tbk) berdiri pada tahun 1973 bergerak di bidang usaha asuransi umum. Pada tahun 1983, Paninvest melaksanakan penawaran umum perdana dan tercatat sebagai perusahaan publik pertama di Indonesia di sektor asuransi umum. Pada tahun 2014 PT Paninvest Tbk melaksanakan perubahan kegiatan usaha dari asuransi umum menjadi perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata.

Majority Shareholder

PT Paninvest Tbk (formerly PT Panin Insurance Tbk) was established in 1973 and engaged in general insurance. In 1983, Paninvest registered its shares in Jakarta Stock Exchange and became the first publicly listed general insurance company. In 2014, PT Paninvest Tbk change its core business from general insurance to become a company that is engaged in tourism.

Peristiwa Penting 2014 2014 Event Highlights

April April

Kick-Off Bancassurance Partnership antara Panin Dai-ichi Life ("Panin Dai-ichi") dan Panin Bank.

Kick-Off Bancassurance Partnership between Panin Dai-ichi Life ("Panin Dai-ichi") and Panin Bank.

Mei May

Panin Dai-ichi berpartisipasi dalam lomba lari "Jakarta Kizuna Ekiden", dimana lomba tersebut diadakan untuk mempererat persahabatan antara Indonesia dengan Jepang.

Panin Dai-ichi participate in the race "Jakarta Kizuna Ekiden", where the race was held for the friendship between Indonesia and Japan.

Juni June

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Panin Financial Tbk.

Annual General Meeting of Shareholder of PT Panin Financial Tbk.

Juli July

- *Panin Dai-ichi meluncurkan aplikasi "Go Illustration."*

Panin Dai-ichi launch "Go Illustration" Application.

- *Panin Dai-ichi memulai Kampanye Bakti Sosial di 20 kota besar di Indonesia dengan tema "Let's Contribute for a Better Life."*

Panin Dai-ichi start its National Campaign for Social Service in 20 major cities in Indonesia with theme "Let's Contribute for a Better Life."

Agustus August

Panin Dai-ichi bekerjasama dengan The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd, Jepang melakukan penanaman bibit bakau di daerah Kapuk, Jakarta.

Panin Dai-ichi together with The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd., Japan did Magrove planting seeds in Kapuk, Jakarta.

November November

Panin Dai-ichi meluncurkan produk baru yaitu "Kids Edu Plan."

Panin Dai-ichi launch its new product which is "Kid Edu Plan."

Desember December

Pelaksanaan Paparan Publik PT Panin Financial Tbk.

Public Expose PT Panin Financial Tbk.

Penghargaan 2014 2014 Awards

Award	Category	Award Giver
Excellence Rating	Joint-venture Life Insurance Company	Infobank
	Life Insurance Company with Gross Premium more than Rp 1 Trillion	
	Life Insurance Company with Capital more than Rp 100 billion	
Rank # 6 Best Insurance	Life Insurance Company with Equity more than Rp 750 billion	Media Asuransi
Rank # 6 Best Insurance	Life Insurance Company with Equity more than Rp 750 billion	Media Asuransi



Laporan Dewan Komisaris

Report From the Board of Commissioners

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Tahun 2014 belum lepas dari krisis ekonomi global yang berkembang sejak tahun 2008. Tertekannya pertumbuhan ekonomi global disebabkan masih sulitnya pemulihan ekonomi di beberapa kawasan, disamping krisis politik di Ukraina dan Timur Tengah. Negara-negara seperti Cina, Jepang dan beberapa negara di Uni Eropa masih belum menemukan cara untuk keluar dari perlambatan ekonomi yang mereka alami.

Dampak perekonomian global juga turut dirasakan perekonomian nasional. Kondisi perekonomian nasional diuji dengan depresiasi nilai rupiah, kenaikan bahan bakar minyak, tarif dasar listrik dan upah minimum provinsi, yang mempengaruhi nilai inflasi. Dengan berbagai kondisi tersebut, perekonomian Indonesia masih tetap tumbuh pada level 5,02%.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Di tengah situasi yang penuh tantangan, kinerja yang cukup baik berhasil diraih oleh Perseroan. Indikator keuangan dan indikator operasional mengalami peningkatan dan bergerak ke arah yang lebih baik.

Dari indikator keuangan, pada tahun 2014 Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp1,41 triliun atau meningkat 18,12% dari Rp1,19 triliun pada tahun 2013. Demikian pula aset Perseroan yang meningkat 20,96% dari Rp16,19 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp19,59 triliun pada tahun 2014.

Dari aspek operasional, terlihat peningkatan dari segi pengembangan produk baru, pelayanan kepada nasabah dengan menambah kantor agen, maupun perbaikan dan pengembangan aplikasi teknologi informasi melalui *Go Illustration*. *Go Illustration* merupakan aplikasi *mobile* yang akan membantu para agen untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam memenuhi kebutuhan asuransi para nasabah. Pengendalian terhadap risiko investasi juga dilakukan oleh Entitas Anak Perseroan dengan menerbitkan kebijakan manajemen aset dan liabilitas.

Atas kinerja yang cukup baik, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja dengan sebaik-baiknya. Dan sebagai langkah untuk menghadapi tantangan di tahun 2015, Dewan Komisaris mengharapkan Direksi tetap fokus terhadap nasabah, sumber daya manusia, manajemen risiko dan pengembangan bisnis yang berkesinambungan.

Dear Valued Shareholders and other Stakeholders of the Company,

In the year of 2014, we could still feel the effect of the global economic crisis that had been happening since 2008. The global economy's growth rate was suppressed by the difficulty of economic recovery in some regions, in addition to the political crisis in Ukraine and the Middle East. Other countries such as China, Japan, and several European countries were still searching for the way out of the economic slowdown that they have been experiencing.

Global economy condition also impacted the domestic economy. The depreciation of Rupiah, increase in fuel price, electricity tariff, and province's minimum wages were some of many challenges that we faced and they were reflected in our inflation amount. Despite the gloomy condition, Indonesian economy still grew at the level of 5.02%.

Assessment on the Board of Directors' Performance

In the midst of this challenging environment, the Company has managed to perform quite well. Financial and operational indicators are increasing and well on their way for a better outcome.

Based on the financial indicator, in 2014 the Company has recorded a net profit after tax of Rp1.41 trillion, increase of 18.12% from Rp1.19 trillion in the year of 2013. The Company's asset also increase of 20.96% from Rp16.19 trillion in 2013 to Rp19.59 trillion in 2014.

*Looking at the operational aspect of the Company, there was a positive change in product developments, customer services through additional agency offices, as well as the improvement and development of information technology application through *Go Illustration*. *Go Illustration* is a mobile application that will help agents to increase their productivity and effectiveness to fulfill customers' need for insurance. Control over the investment risk is also carried out by the Company's subsidiaries by issuing Asset Liability Management policy.*

With a positive performance, the Board of Commissioners is giving their high appreciation to the Board of Directors, management and all employees who already gave their best. In order to face the challenges in 2015, it is the expectation of the Board of Commissioners for the Board of Directors to stay focused on customers, human resources, risk management and sustainable business development.

Prospek Usaha 2015

Laju pertumbuhan perekonomian global di tahun 2015 diprediksi masih rendah dan sangat rentan. Bank dunia memprediksi bahwa perekonomian global hanya akan tumbuh 3%, ditopang oleh perbaikan perekonomian yang konsisten di Amerika Serikat.

Pemerintah pemenang pemilu 2014 diharapkan menjalankan komitmennya untuk memperbaiki birokrasi dan meningkatkan pembangunan di segala bidang untuk memperkuat fondasi perekonomian nasional. Komitmen tersebut merupakan dasar untuk mempercepat iklim investasi di Indonesia.

Iklim investasi yang stabil akan memberikan latar belakang yang kondusif bagi industri keuangan, baik perbankan maupun asuransi jiwa. Penyaluran kredit untuk pembangunan diprediksi akan meningkat, begitu pula dengan market asuransi jiwa yang memiliki pasar yang luas; didukung oleh populasi muda dan kelas menengah yang berkembang.

Tata Kelola Perusahaan

Sebagai realisasi tata kelola yang baik, secara berkala Dewan Komisaris memberikan pengarahan, masukan dan rekomendasi atas rencana kerja yang ditetapkan oleh Direksi, melalui penindaklanjutan kemajuan di setiap pertemuan rutin.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit terutama dalam penelaahan laporan keuangan, pengkajian sistem pengendalian internal, serta pemeriksaan kualitas pelaksanaan audit internal.

Apresiasi

Atas nama jajaran Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh nasabah, pemegang saham, Direksi dan karyawan atas kepercayaan dan dedikasi yang diberikan. Dengan seluruh dukungan dan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan, saya percaya bahwa Perseroan dapat terus meningkatkan kinerjanya dan selalu memberikan perlindungan kepada masyarakat Indonesia.

2015 Business Prospect

Global economic growth in 2015 is predicted to be low and fragile. The World Bank estimated that global economic outlook would only increase by 3%, which is supported by a consistent economic improvement in the United States of America.

The government who won the election in 2014 is expected to keep its commitment to fix the bureaucracy and improve development in all areas to strengthen the domestic economic foundation. Such commitment is fundamental to accelerate the investment climate in Indonesia.

Stable investment climate will undoubtedly provide conducive background for financial industry, both banking and life insurance. Credit distribution for development is predicted to increase, as well as the life insurance market that still has a huge market; supported by the younger population and growing middle class.

Corporate Governance


Practice good corporate governance, the Board of Commissioners periodically provide direction, inputs and recommendations on the work plan set out by the Board of Directors, through follow ups on the progress during the regular meeting.

In performing its duty, the Board of Commissioners is aided by the Audit Committee especially in reviewing the financial reports, assessment of internal control system, and examination of the quality of internal audit checking.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to convey my sincere gratitude to our precious customers, shareholders, the Board of Directors and all employees for their trust and dedication. With all the support and commitment from all stakeholders, I believe the Company can continue to improve its performance and always provide protection to the people of Indonesia.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Report From the Board of Directors

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Kami dengan gembira menyampaikan bahwa Perseroan kembali membukukan kinerja yang memuaskan sepanjang tahun 2014.

Pendapatan premi bersih mencapai Rp3,64 triliun, meningkat 12,17% dibandingkan tahun 2013 yang berjumlah Rp3,25 triliun. Hal ini didukung oleh peningkatan penerimaan premi regular bruto maupun premi tunggal. Di akhir tahun 2014, laba bersih mencapai Rp1,41 triliun, meningkat 18,12% dibandingkan tahun 2013.

Pencapaian ini diraih di tengah ramainya politik nasional dengan adanya pemilu legislatif dan eksekutif, melemahnya nilai tukar rupiah sebesar 2,06%, angka inflasi yang cukup tinggi di level 8,36%, dan turunnya produksi batu bara yang disebabkan pembatasan ekspor barang galian bukan migas. Dengan berbagai tantangan tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2014 masih tetap terjaga di level 5,02%, yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2013 yaitu sebesar 5,8%.

Industri asuransi dan keuangan Indonesia tetap tumbuh didukung oleh tumbuhnya pendapatan per kapita. Populasi masyarakat berpendapatan menengah ini lebih memahami pentingnya jaminan keuangan dan perlindungan melalui asuransi jiwa.

Kinerja 2014

Kinerja Perseroan hampir seluruhnya diambil bagian oleh PT Panin Dai-ichi Life ("Panin Dai-ichi") dan PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank"). Panin Dai-ichi dan Panin Bank terus mengeluarkan program unggulan dalam rangka memenuhi kebutuhan serta memberikan kemudahan kepada nasabah.

Panin Dai-ichi

Panin Dai-ichi terbentuk pada Oktober 2013 melalui *joint venture* antara PT Panin Life dan The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd. Untuk menciptakan *brand awareness* atas kerja sama tersebut, dilakukan beberapa strategi *branding* secara berkelanjutan dengan pemasangan *billboard* di beberapa kota besar di Indonesia, pembuatan *jingle* "By your side, for life", serta merambah media sosial seperti facebook, twitter dan instagram. Panin Dai-ichi juga memperkenalkan wajah baru *website* yang memiliki fitur lebih lengkap dan menarik.

Sejalan dengan upaya pengembangan brand di pasar, Panin Dai-ichi tetap berkomitmen untuk menyediakan rangkaian produk dan jasa yang kompetitif dengan fitur unik dan nilai yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Produk Panin Dai-ichi didesain untuk memberikan tingkat keamanan dan likuiditas kepada nasabah, dan menciptakan pertumbuhan financial yang mereka inginkan.

Dear Valued Shareholders and other Stakeholders of the Company,

We are pleased to report that the Company has successfully delivered strong performance during the year of 2014.

Net premium income has reached Rp3.64 trillion, an increase of 12.17%, compared to the year of 2013 at Rp3.25 trillion. This is supported by the rise of gross regular premium and single premium income. At the end of 2014, net profit has reached Rp1.41 trillion, increase 18.12% compared to the year of 2013.

This performance was achieved in the midst of national politics uproar with the legislative and executive elections, weakening of the exchange rate by 2.06%, high inflation rate at the level of 8.36%, and decrease in coal production due to restrictions on the export of non oil and gas mineral products. Despite these challenges, Indonesia's economic growth in 2014 could still maintained at the level of 5.02%, a decline compared to the year of 2013 at the amount of 5.8%.

Insurance and financial industry in Indonesia has kept on growing supported by the increase of gross domestic product. The middle class population understands better the importance of financial security and protection through life insurance.

2014 Performance

The Company performance was almost entirely derived from PT Panin Dai-ichi Life ("Panin Dai-ichi") and PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank"). Panin Dai-ichi and Panin Bank have continued to issue their featured programs in order to keep the necessity and provide convenience to the customers.

Panin Dai-ichi

Panin Dai-ichi was established in October 2013 through a joint venture between PT Panin Life and The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd. To create brand awareness from this union, Panin Dai-ichi have been implementing sustainable branding strategy such as mounting billboards in several major cities in Indonesia, creating jingle "By your side, for life", and also through social media like facebook, twitter and instagram. Panin Dai-ichi has also introduced a new face for its website with more interesting and complete features.

In line with brand development, Panin Dai-ichi have remained committed to deliver a range of competitive products and services with unique features and high value to meet customers' needs. Panin Dai-ichi products are designed to provide the customers with the high level of safety and liquidity, and create the financial growth they desire.

Kanal distribusi untuk menyalurkan produk terus diperkuat dengan cara meningkatkan jumlah *Agency*, membuka *Panin Dai-ichi Life Telecenter* sebagai inisiatif baru *Telemarketing*, serta memperkuat kerja sama *Bancassurance* dengan mitra-mitra bank, terutama Panin Bank melalui *in-branch sales*.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia ("SDM") yang memadai merupakan kunci pencapaian kinerja yang baik bagi Perseroan. Para agen yang terpilih diberi pelatihan di *Panin Dai-ichi Life Academy*. *Academy* ini memperkenalkan modul pelatihan untuk agen-agen yang mencakup teknik penjualan, manajemen aktivitas, pelatihan produk, pelayanan pelanggan dan pengembangan karir yang berkesinambungan. Selain dari itu Perseroan juga telah membangun kerangka kerja pengembangan SDM yang ditujukan untuk meningkatkan kepuasan dan kepercayaan nasabah, serta mendukung ketersediaan talenta-talenta disetiap unit bisnis untuk menjaga pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Selain dari SDM, pengembangan teknologi informasi untuk mendukung produk dan jasa adalah kunci keunggulan operasional. Melihat mobilitas para agen yang tinggi dan tren yang terus berkembang, Panin Dai-ichi meluncurkan sebuah terobosan inovatif yaitu aplikasi *mobile* bernama *GO Illustration*. *GO Illustration* adalah teknologi yang dapat membantu para agen dalam mengetahui profil risiko calon nasabah, termasuk membuat ilustrasi manfaat produk dan menghitung kebutuhan proteksi nasabah. *GO Illustration* akan membantu para agen untuk meningkatkan produktivitas dan efektifitas dalam memenuhi kebutuhan asuransi para nasabah.

Pengembangan SDM dan pemanfaatan teknologi informasi merupakan upaya peningkatan produktivitas yang krusial dalam menghadapi kompetisi jangka panjang dan untuk mencapai profitabilitas Perseroan. Semua perbaikan yang telah Panin Dai-ichi lakukan berhasil meningkatkan Laba bersih sebesar 115,29% dari tahun sebelumnya sebesar Rp147,83 miliar, sedangkan premi bruto meningkat sebesar 12,31% dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,29 triliun. Aset dan Ekuitas Panin Dai-ichi juga mengalami peningkatan sebesar 23,39% dan 6,92%, dari Rp7,54 triliun dan Rp4,12 triliun.

Panin Bank

Sejalan dengan rencana bisnis, Panin Bank terus melakukan ekspansi kredit yang berimbang dengan peningkatan penghimpunan dana pihak ketiga. Pada tahun 2014 rasio kredit terhadap dana pihak ketiga (LDR) tercatat sebesar 90,51%, dibandingkan tahun 2013 sebesar 87,71% (LDR maksimum Bank Indonesia : 92%).

Di akhir tahun 2014, total Aset Panin Bank meningkat 5,20% sementara Ekuitas meningkat 16,39%. Laba bersih Panin Bank juga meningkat sebesar 5,22% menjadi sebesar Rp2,58 triliun. Sejalan dengan pertumbuhan kredit dan penghimpunan dana pihak ketiga, CAR Panin Bank tercatat sebesar 15,62%.

Distribution channel for product distribution are strengtened by increasing the number of agents, opening Panin Dai-ichi LifeTelecenter as new initiatives for Telemarketing, also strengthening the Bancassurance partnerships with our bank partners, especially with Panin Bank through in-branch sales.

Human Capital Management is the key for the Company to achieve good performance. Registered agents are trained in Panin Dai-ichi Life Academy. This Academy introduces training modules for agents including selling techniques, activity management, product knowledge training, customer service excellence and sustainable career development. Besides that, the Company has also built human capital development framework to increase customers satisfaction and trust, as well as to support the availability of new talents in each business unit to ensure the Company' growth sustainability.

Beside Human Capital Management, the development of information technology to support products and sevicees is the key to operational excellence. Considering the high mobility of agents and growing trend, Panin Dai-ichi has launched an innovative breakthrough with mobile application called Go Illustration. Go Illustration is a technology that assist agents to determine the risk profile for potential customers, including preparation of product illustration and calculating customers' protection needs. Go Illustration will help agents to increase their productivity and efficiency to meet the customers' needs for insurance.

Human Capital development and information technology utilization are crucial to the increasing productivity demand in facing long term competition, and to achieve the Company profitability. All improvements made by Panin Dai-ichi have successfully increased its net income by 115.29% compared to the previous year of Rp147.83 billion, while gross premiums have increase by 12.31% from the previous year of Rp3.29 trillion. Panin Dai-ichi Assets and Equity have also seen positive changes of 23.39% and 6.92%, from Rp7.54 trillion and Rp4.12 trillion.

Panin Bank

In line with its business plan, Panin Bank has pursued a balanced lending portfolio expansion with strong performance in third party fund accumulation. In 2014 loan to deposit ratio (LDR) was recorded at 90.51% compared to 2013 at 87.71% (Bank Indonesia's maximum LDR : 92%).

At the end of 2014, Panin Bank' total Assets has an increase 5.20%, while the Equity rose to 16.39%. Panin Bank net profit after tax also increased by 5.22% to Rp2.58 trillion. In line with credit growth and third party fund accumulation, CAR Panin Bank was recorded at 15.62%.

Pada April 2014 Panin Dai-ichi dan Panin Bank meluncurkan *Bancassurance Partnership* yang merupakan kerjasama yang terintegrasi dengan tujuan untuk semakin memanjakan nasabah.

Tata Kelola Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Perseroan selalu menjaga agar seluruh bisnis proses berjalan sesuai dengan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran.

Dalam melakukan kegiatan usahanya Direksi senantiasa meminta masukan kepada Dewan Komisaris atas strategi yang akan dilakukan. Strategi tersebut kemudian akan diterapkan oleh Direksi secara cermat, cepat dan tepat. Mekanisme pengecekan dilakukan secara berkesinambungan oleh auditor internal, auditor eksternal dan Komite Audit, guna memastikan bahwa tata kelola perusahaan berjalan dengan efektif sehingga memberikan nilai maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pada bulan Juli 2014, Perseroan melalui Entitas Anak memulai "*National CSR Roadshow*" di 20 kota besar di Indonesia secara bergantian setiap bulannya. Dalam *roadshow*, donasi dalam bentuk sembako diberikan kepada yayasan sosial yang membutuhkan. Partisipasi aktif dalam memberikan bantuan kemanusiaan melalui donor darah dan sumbangan dalam peristiwa bencana alam. Tanggung jawab lingkungan dilakukan dengan penanaman Mangrove untuk mencegah abrasi.

Prospek 2015

Pemerintahan terpilih pada pemilu 2014 memberikan komitmen untuk memperbaiki birokrasi dan regulasi, serta mendorong pembangunan infrastruktur, logistik, dan transportasi. Komitmen tersebut bertujuan meningkatkan kepercayaan lokal dan asing untuk berinvestasi di Indonesia, yang akan meningkatkan laju perekonomian.

Pertumbuhan ekonomi yang cepat dengan didukung populasi usia muda yang besar dan kelas menengah yang bertumbuh, serta masih luasnya ruang gerak di bidang asuransi dimana premi asuransi jiwa hanya mencapai kurang dari 2% dari PDB Indonesia, akan membuka peluang pasar bagi Entitas Anak Perseroan yaitu Panin Dai-ichi dan Panin Bank.

Tantangan 2015

Pertumbuhan akan pemain baru dari dalam dan luar negeri di industri asuransi jiwa terus meningkat. Menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan, hingga akhir tahun 2014 terdapat 52 perusahaan asuransi jiwa yang memiliki izin usaha untuk beroperasi di Indonesia. Pasar yang masih luas namun diiringi dengan makin ketatnya persaingan di industri asuransi jiwa, tentu juga harus menjadi komitmen tersendiri bagi Perseroan untuk terus memberikan produk-produk berkualitas dan pelayanan yang maksimal terhadap nasabah.

In April 2014, Panin Dai-ichi and Panin Bank launched Bancassurance Partnership which serves as an integrated cooperation with the purpose to conveniently indulge the customers.

Corporate Governance, Environment and Social Responsibility

The Company have always strived to keep the whole business process in accordance with the principle of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

In conducting its business activities, the Board of Directors always welcome the inputs from the Board of Commissioners on strategies to be carried out. The strategies will then be implemented carefully, promptly and accurately. The checking mechanism is carried out on an ongoing basis by the internal auditors, external auditors and the Audit Committee, to ensure that the corporate governance is working effectively so as to provide the maximum value for all stakeholders.

In July 2014, the Company through its subsidiary started "National CSR Roadshow" in 20 major cities in Indonesia alternately every month. Donations in the form of basic staple foods were given to charity organizations in need. Active participation in providing humanitarian assistance through blood donors and donations in the event of natural disasters. Environmental responsibility is done by planting mangrove to prevent abrasion.

2015 Prospect

Elected Government from the 2014 election have provided a commitment to improve bureucracy and regulation, as well as encouraging the development of infrastructures, logistics, and transportations. That commitment aimed to increase trust from local and foreign investors to invest in Indonesia, which will increase the rate of the economy.

The rapid economic growth supported by a large young population and growing middle class, also with a large space in the insurance field where life insurance premiums only account for less than 2% of the GDP of Indonesia, will open up market opportunities for the Company' Subsidiaries which are Panin Dai-ichi and Panin Bank. The Company will continue to be committed to provide high quality products and to improve services to customers.

2015 Challenge

Additional new players from local and foreign within the insurance industry keep on increasing. Based on Financial Services Authority data, at the end of 2014 there were 52 insurance companies who have business license to operate in Indonesia. Vast market with thightening competition in life insurance industry will bring out full commitment from the Company to provide high quality products and to give maximum services to customers continuously.

Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tertanggal 30 Juni 2014, Perseroan menerima pengunduran diri Bapak Marwan Noor selaku Presiden Direktur dan Bapak Vincent Henry Richard Hillard selaku Direktur, serta mengangkat Ibu Lianna Loren Limanto selaku Presiden Direktur sekaligus Direktur Independen, dan Bapak Marwan Noor selaku Direktur. Perseroan mengucapkan selamat bergabung kepada Ibu Lianna dan mengucapkan terima kasih kepada Bapak Vincent atas dedikasi yang telah diberikan.

Apresiasi

Mewakili Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra usaha, karyawan, dan terutama nasabah atas dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan. Perseroan akan terus berupaya memberikan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan dan terus berkontribusi dalam memperkuat industri asuransi jiwa dan keuangan di Indonesia.

Changes in Composition of the Board of Director

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated 30 June 2014, the Company has accepted the resignation of Mr. Marwan Noor as President Director and Mr. Vincent Henry Richard Hillard as Director, at the same time appointed Mrs. Lianna Loren Limanto as President Director as well as Independent Director, and Mr. Marwan Noor as Director. The Company welcomed Mrs. Limanto as a new family member and convey its gratitude to Mr. Hillard for his dedication.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to convey my gratitude to all shareholders, the Board of Commissioners, business partners, employees and especially to our precious customers for the support and trust in The Company. The Company will continue to give its best to all stakeholders and continuously give its contribution to strengthen the life insurance industry in Indonesia.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Lianna Loren Limanto

Presiden Direktur / Direktur Independen
President Director / Independent Director

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

KINERJA TENAGA PENJUALAN

Pada tahun 2014, Pendapatan Premi Bruto dari semua saluran distribusi (*Agency, Bancassurance, Credit Life dan Telemarketing*) mencapai Rp3,70 triliun, yang meningkat 12,31% dibandingkan tahun 2013. Pendapatan premi meningkat dari tahun sebelumnya, hal ini mencerminkan kekuatan penjualan yang berkelanjutan di Panin Dai-ichi, yang merupakan upaya dalam mencapai pertumbuhan.

Ikhtisar Saluran Distribusi

1. Agency

Pendapatan premi bruto dari *Agency* sebesar Rp455,65 miliar yang meningkat 20,31% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2013. Dengan adanya rencana pengelolaan dasar jangka menengah berdasarkan visi jangka panjang, maka dapat membangun fondasi bisnis yang kuat yang memungkinkan ekspansi berbasis pelanggan dan pertumbuhan yang stabil. Pelaksanaan serangkaian strategi penting yang berfokus pada:

- Perluasan keagenan melalui investasi strategis: menambah dan memperkuat *Regional Agency Director* (meningkatkan perekrutan dan kemampuan manajemen), memperluas jaringan cabang dan pencarian *President Agency Manager*, dan memperkuat jaringan cabang dengan mendukung dan reorganisasi kantor yang kurang berkembang.
- Perluasan berbasis pelanggan serta peningkatan profitabilitas melalui pengembangan dan pelaksanaan rencana kerja: mengembangkan rencana kerja untuk memungkinkan perluasan segmen pelanggan dan peningkatan profitabilitas, mengembangkan alat penjualan yang efektif untuk rencana kerja tersebut.
- Meningkatkan produktivitas melalui pengembangan alat penjualan dan pelatihan: memberikan insentif sebagai salah satu rencana kerja penjualan dan meningkatkan pelatihan, pengembangan modul pelatihan untuk pelatih, dan implementasi yang tepat.

2. Bancassurance

Pendapatan premi bruto dari *Bancassurance* adalah Rp3,07 triliun yang meningkat 11,81% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2013.

Pada bulan April 2014, *Bancassurance* telah memulai kemitraan dengan Panin Bank untuk saluran *Personal Financial Advisor* ("PFA") sebagai strategi utama untuk mencapai keberhasilan kinerja *Bancassurance*. Dalam mendukung proyek Panin Bank ini, *Bancassurance* telah menyediakan departemen pelatihan untuk mengakomodasi pelatihan kepada staf Bank dan PFA. Beberapa strategi yang telah diterapkan berfokus pada:

- *Bancassurance* (saluran PFA)
 - Membangun saluran PFA sebagai tujuan utama *bancassurance* (dengan memasuki pangsa yang berpengaruh)
 - Menjaga stabilitas dengan memperkuat sistem pelatihan untuk staf Bank dan PFA

PERFORMANCE IN SALES FORCE

Gross Premium Income from all distribution channel (Agency, Bancassurance, Credit Life and Telemarketing) in 2014 increased by 12.31% to Rp3.70 trillion compare to 2013 result. Gross Premium income increase from the previous year, mainly reflecting continued strength in sales in Panin Dai-ichi, which made efforts in growth areas.

Distribution Channel Overview

1. Agency

Gross Premium Income from Agency increased by 20.39% to Rp455.65 billion compared to 2013 result. By having the basis of mid-term management plan based on long-term vision, it can establish solid business foundation which enable expansions of both customer base and steady growth. The implementation of fundamental strategies which focus on :

- *Expansion of agency force through strategic investment: increase and strengthen Regional Agency Director (enhance recruitment and management capabilities), expand branch network and President Agency Manager head hunting, and strengthen branch network by supporting and reorganizing weak offices.*
- *Expansion of customer base as well as improvement in profitability through development and implementation of model plan : develop model plan to enable expansion of customer segment and improvement of profitability, develop effective sales tools for such model plan.*
- *Enhance productivity via development of sales tools and training : incentivize model plan sales and enhance training, development of training modules for trainers, and appropriate implementation.*

2. Bancassurance

Gross Premium Income from Bancassurance increase by 11.81% to Rp3.07 trillion compared to 2013 result.

In April 2014, Bancassurance has started partnership with Panin Bank for Personal Financial Advisor ("PFA") channel as the main strategy to achieve Bancassurance Performance. In supporting this Panin Bank project, Bancassurance has provided Training department which to accommodate the training to Bank staff and PFA. Some of strategies which has been implemented was focus on :

- *Bancassurance (PFA channel)*
 - *Set up PFA channel as the core of bancassurance (tap into mass affluent)*
 - *Secure stability by strengthening training systems for bank staffs and PFA*

- Pelaksanaan siklus *Plan Do Check Action (PDCA)* yang berkelanjutan terus menerus melalui pemantauan
- *Bancassurance (Wholesale)*
 - Optimalisasi bauran saluran distribusi melalui diversifikasi saluran
 - Memasuki segmen pasar yang lebih luas (*High Network, Mass Affluent, Mid to Low-income*)

3. Credit Life dan Telemarketing

Pendapatan premi bruto dari *Credit Life* dan *Telemarketing* adalah Rp172,45 miliar, yang meningkat 2,28% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2013.

Credit Life tetap memfokuskan kerjasama dengan mitra bisnis yang telah ada dan mencari peluang akuisisi dengan mitra bisnis baru, dan juga mengembangkan pasar yang berpotensi.

Telemarketing terus mempertahankan hubungan yang baik dengan mitra bisnis yang telah ada dengan cara menyediakan berbagai kontes, insentif pemasaran, dan kampanye tambahan untuk meningkatkan kinerja, contohnya kampanye penjualan produk tambahan ke pelanggan yang sudah ada. Dalam rangka mempertahankan dan memperoleh lebih banyak produksi, *Telemarketing* telah meluncurkan *in-house Tele Center* pada bulan Maret 2014, *Tele Center* ini dibangun langsung oleh Panin Dai-ichi sebagai *unsponsored PDL Tele Center*. Dengan memanfaatkan produk yang telah ada sebagai tambahan produk penjualan ke pelanggan melalui *Tele Center* ini adalah cara untuk mendapatkan tambahan produksi, sementara menunggu tersedianya *database* untuk mendukung pertumbuhan penjualan yang dimulai pada Kuartal III 2014.

- *Implementation of continuous Plan Do Check Action (PDCA) cycle through monitoring*
- *Bancassurance (Wholesale)*
 - *Optimization of distribution channel mix through channel diversification*
 - *Tap into wider market (High Network, Mass Affluent, Mid to low-income)*

3. Credit Life and Telemarketing

Gross premium income from *Credit Life* and *Telemarketing* increased by 2.28% to Rp172.45 billion, compared to 2013 result.

Credit Life will keep focusing on existing partner and seeking opportunity on new partner acquisition, and develop potential market.

Telemarketing will continually on building strong relationship with existing partner by provide contests, marketing incentive, and ad-hoc campaign to boost the performance ie. Cross sell product campaign. In order to maintain and acquiring more production, *Telemarketing* has launched *in-house Tele Center* in March 2014, this *Tele Center* was built under Panin Dai-ichi as *unsponsored PDL Tele Center*. By utilizing existing products as cross sell product to be sold by *Tele Center* is the opening gate to getting more production, meanwhile waiting the readiness of *unsponsored database* to support the sales growth which started in Q3 2014.



KINERJA KEUANGAN

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar, Sugiharto & Rekan.

Kinerja keuangan tahun 2014 yang diperbandingkan dengan tahun 2013, diulas pada pembahasan berikut:

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Keterangan Items	Nominal (Rp Juta) Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2014	2013	%
Pendapatan premi neto / <i>Net premiums</i>	3.644.285	3.248.895	12,17
Hasil investasi / <i>Investment income</i>	773.069	373.782	106,82
Pendapatan lain-lain - neto / <i>Other income -net</i>	9.637	6.766	42,43
Jumlah pendapatan / <i>Total revenues</i>	4.426.991	3.629.443	21,97
Jumlah klaim dan manfaat - neto / <i>Total claims and benefits -net</i>	3.737.920	3.165.380	18,09
Beban akuisisi dan usaha / <i>Acquisition cost and operating expenses</i>	360.738	309.772	16,45
Bagian laba neto dari entitas asosiasi / <i>Equity portion in net income of associate</i>	1.086.482	1.042.279	4,24
Laba sebelum pajak penghasilan / <i>Income before income tax</i>	1.414.815	1.196.570	18,24
Beban pajak penghasilan / <i>Income tax expenses</i>	(5.047)	(3.073)	64,23
Laba tahun berjalan / <i>Income for the year</i>	1.409.768	1.193.497	18,12
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan / <i>Total comprehensive income for the year</i>	1.452.347	1.129.224	28,61

Laba sebelum pajak penghasilan dan laba tahun berjalan

Perseroan dan entitas anak terus berupaya meningkatkan kinerja termasuk dalam aspek profitabilitas. Hasil dari usaha-usaha Perseroan, baik peningkatan dibidang manajemen investasi dan pengendalian pengeluaran biaya pada tahun 2014, Perseroan menikmati laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp1,41 triliun atau meningkat 18,24% dibanding tahun 2013 yang berjumlah Rp1,20 triliun. Beban pajak penghasilan tahun 2014 merupakan beban pajak penghasilan entitas anak (Panin Dai-ichi) periode sebelumnya, sedangkan beban pajak penghasilan tahun 2013 merupakan beban pajak penghasilan Perseroan dari hasil penyesuaian penghapusan asset pajak tangguhan.

Laba tahun berjalan meningkat sebesar 18,12% dari Rp1,19 triliun di tahun 2013 menjadi sebesar Rp1,41 triliun di tahun 2014. Setelah mengalokasikan sebagian laba tahun berjalan yang diatribusikan untuk kepentingan nonpengendali sebesar Rp122,12 miliar, Perseroan membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,29 triliun, meningkat sebesar 9,95% dari tahun sebelumnya.

Kenaikan laba tahun berjalan ini disebabkan oleh naiknya pendapatan premi bersih sebesar Rp395,39 miliar atau 12,17%, hasil investasi sebesar Rp399,29 miliar atau tumbuh 106,82% serta bagian laba neto dari entitas asosiasi sebesar Rp44,20 miliar atau tumbuh 4,24%, dikurangi dengan peningkatan beban klaim dan manfaat neto sebesar Rp572,54 miliar atau 18,09% dan beban akuisisi dan usaha sebesar Rp50,97 miliar atau 16,45%.

FINANCIAL PERFORMANCE

The following discussion and analysis refers to the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended with independent auditors' report as audited by the Public Accounting Firm of Anwar, Sugiharto & Rekan.

The Company's 2014 financial performance, as compared to its performance in 2013, is discussed in the following section:

Consolidated Statements of Comprehensive Income

Income before income tax and income for the year

The Company and its subsidiaries stived to continuously improve its performance including the aspect of profitability. Results of the Company's efforts, both in increased of investment management and expenditure control in 2014, the Company enjoyed income before income tax of Rp1.41 trillion, an increase of 18.24% compared to 2013, amounting to Rp1.20 trillion. Income tax expenses in 2014 are income tax expenses of subsidiary (Panin Dai-ichi) from previous period, while the income tax expenses in 2013 are the Company's income tax expenses from the adjustment of elimination of deferred tax assets.

Income for the year increased by 18.12% from Rp1.19 trillion in the year 2013 to Rp1.41 trillion in 2014. After allocating income attributable to non-controlling interests amounted to Rp122.12 billion, the Company recorded income for the year attributable to owners of the parent amounted to Rp1.29 trillion, increased by 9.95% from the previous year.

The increase in income for the year was due to the increase in net premium income by Rp395.39 billion, or 12.17%, investment income by Rp399.29 billion, increased by 106.82% and the equity portion in net income of associate of Rp44.20 billion, increased by 4.24%, reduced by the increase in claims and benefits net by Rp572.54 billion or 18.09% and acquisition and operating expenses amounted Rp50.97 billion or 16.45%.

Perseroan mencatat pertumbuhan laba per saham dasar mencapai Rp43,93 pada tahun 2014. Laba per saham dasar terus meningkat dari tahun ke tahun dari sebesar Rp36,71 di tahun 2011, Rp39,76 di tahun 2012 dan Rp41,59 di tahun 2013.

Pendapatan premi neto

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan membukukan pendapatan premi bersih sebesar Rp3,64 triliun yang berarti meningkat 12,17% dibanding tahun 2013 yang berjumlah Rp3,25 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh meningkatnya pendapatan premi bruto entitas anak sebesar Rp405,60 miliar atau 12,31% dari Rp3,29 triliun di tahun 2013 menjadi Rp3,70 triliun di tahun 2014.

Peningkatan pendapatan premi bruto terutama didorong oleh peningkatan penjualan premi tunggal sebesar Rp323,87 miliar atau meningkat sebesar 11,12% dari Rp2,91 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp3,24 triliun pada tahun 2014. Premi reguler bruto memberikan kontribusi peningkatan sebesar Rp81,72 miliar atau 21,33% dari Rp383,22 miliar di tahun 2013 menjadi Rp464,95 miliar di tahun 2014.

Dilihat dari kanal distribusinya, pendapatan premi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 untuk Agency menyumbang kontribusi sebesar Rp 455,65 miliar atau sebesar 12,31%. Kanal *Bancassurance* sebagai penyumbang kontribusi premi terbesar, yaitu sebesar Rp 3,07 triliun atau sebesar 83,03%. Sementara dari kanal *Credit Life* dan *Telemarketing* masing-masing memberikan kontribusi sebesar Rp 55,05 miliar dan Rp 117,41 miliar atau sebesar 1,49% dan 3,17%.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pendapatan premi bruto entitas anak antara lain:

- Jumlah agen dan agen aktif
- Pengembangan produk
- Kerjasama dengan *business partner* (rekan usaha)
- Pengembangan sistem administrasi

Langkah-langkah yang dilakukan entitas anak untuk meningkatkan pertumbuhan pendapatan premi bruto antara lain:

1. Peningkatan jumlah agen dan agen aktif melalui system rekrutmen yang kompetitif serta adanya sistem training terpadu untuk agen (*Panin Dai-ichi Life Academy*).
2. Penjualan produk baru serta kerjasama dengan rekan usaha baru melalui kanal *Bancassurance*.
3. Efektivitas penggunaan biaya Marketing untuk mendukung aktivitas penjualan.
4. Strategi pemasaran melalui media yang tepat.
5. Pengembangan produk yang ada dengan kemasan baru dan fitur yang kompetitif.
6. Akselerasi proses operasional terutama pelayanan kepada nasabah.
7. Peningkatan intensitas penggunaan media komunikasi untuk keperluan internal dan eksternal.

Hasil Investasi

Hasil investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp773,07 miliar atau naik sebesar 106,82% dibandingkan dengan tahun 2013. Peningkatan hasil investasi dikontribusi oleh peningkatan pendapatan bunga deposito berjangka

The Company recorded growth in earnings per share, reaching Rp43.93 in 2014. Earnings per share steadily grew over the past view years from Rp36.71 in 2011, Rp39.76 in 2012 and Rp41.59 in 2013.

Net Premiums

For the year ended December 31, 2014, the Company recorded net premium income of Rp3.64 trillion, which means increased by 12.17% compared to the year 2013, amounting to Rp3.25 trillion. The increase was primarily driven by an increase in gross premium income of subsidiary amounting to Rp405.60 billion or 12.31% from Rp3.29 trillion in 2013 to Rp3.70 trillion in 2014.

The increase in gross premium income was primarily driven by an increase in single premium sales of Rp323.87 billion, increased by 11.12% from Rp2.91 trillion in 2013 to Rp3.24 trillion in 2014. Gross regular premium contribution increased by Rp 81.72 billion or 21.33% from Rp383.22 billion in 2013 to Rp464.95 billion in 2014.

From distribution channels side, premium income for the year ended December 31, 2014 from Agency contributes Rp455.65 billion or 12.31%. Bancassurance is the highest contributor to the premium income, which amounted to Rp3.07 trillion or 83.03%. While the Credit Life and Telemarketing contributed Rp 55.05 billion and Rp117.41 billion or 1.49% and 3.17%, respectively.

Factors affecting the growth of the gross premium income of subsidiary, among others:

- *The number of agents and active agents*
- *Product development*
- *Cooperation with business partners (business partners)*
- *Development of administrative systems*

The steps undertaken by the subsidiary to boost growth in gross premium income, among others:

1. *Increase in the number of agents and active agents through a competitive recruitment system and the integrated training system for agents (Panin Dai-ichi Life Academy).*
2. *Sales of new products as well as cooperation with new business partners through Bancassurance distribution.*
3. *Marketing cost effectiveness to support of sales activity.*
4. *Marketing strategies through appropriate media.*
5. *Development of existing products with new packaging and competitive features.*
6. *Acceleration of operational processes, especially customer service.*
7. *Increase in the intensity of use of communication media for internal and external purposes.*

Investment Income

Investment income for the year ended December 31, 2014 amounting to Rp773.07 billion, an increase of 106.82% compared with the year 2013. The increase in investment income was contributed by the increased in interest income from time deposits and cash and cash

serta kas dan setara kas sebesar Rp280,69 miliar atau 147,17%, laba yang belum direalisasi atas investasi reksa dana sebesar Rp253,30 miliar atau 754,63%, dikurangi dengan penurunan laba selisih kurs investasi neto sebesar Rp131,83 miliar dan hasil investasi lainnya sebesar Rp2,88 miliar.

Peningkatan pendapatan bunga deposito berjangka serta kas dan setara kas sebesar Rp280,69 miliar atau 147,17% dikontribusi oleh setoran modal dari The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited yang ditempatkan dalam deposito berjangka sebesar Rp1,3 triliun. Di tahun 2013 dana hasil penyeteroran saham ini ditempatkan dalam rekening escrow. Persetujuan dari Bank Indonesia (atau instansi yang berwenang) diperoleh pada tanggal 27 Maret 2014, sehingga sejak tanggal tersebut dana hasil penyeteroran saham yang disimpan dalam rekening escrow dipindahkan ke rekening operasional entitas anak (Panin Dai-ichi) dan ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka.

Kinerja pasar saham Indonesia sepanjang tahun 2014 melalui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terbilang cukup memuaskan, pada penutupan perdagangan 30 Desember 2014 menguat sebesar 22,29%. Hal ini menyebabkan Perseroan membukukan peningkatan laba yang belum direalisasi atas investasi reksa dana sebesar Rp253,30 miliar atau 754,63%.

Penurunan laba selisih kurs investasi neto sebesar Rp131,83 miliar dikarenakan adanya penurunan jumlah investasi dalam mata uang asing sejalan dengan peningkatan jumlah beban klaim dalam mata uang asing.

Pendapatan lain-lain – neto

Pendapatan lain-lain – neto terutama di kontribusi oleh pendapatan lain-lain entitas anak. Pendapatan lain-lain – bersih antara lain terdiri atas pendapatan jasa giro, *rebate management fee*, selisih kurs mata uang asing selain investasi, laba (rugi) penjualan aset tetap, pendapatan sewa, dan lain-lain.

Klaim dan manfaat - neto

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014, Perseroan mencatat jumlah klaim dan manfaat neto sebesar Rp3,74 triliun atau meningkat sebesar 18,09% dibandingkan tahun 2013 yang berjumlah Rp3,17 triliun.

Peningkatan ini disebabkan karena peningkatan kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim sebesar Rp1,40 triliun dari Rp1,08 miliar di tahun 2013 menjadi Rp1,41 triliun di tahun 2014. Peningkatan pendapatan premi bruto terutama dari peningkatan penjualan premi tunggal mengakibatkan jumlah liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim terutama atas produk tunggal asuransi yang dikaitkan dengan investasi (*investment linked*) juga meningkat. Selain itu, peningkatan nilai aset bersih reksa dana yang terutama berasal dari investasi *unit linked* mengakibatkan peningkatan liabilitas manfaat polis masa depan atas dana investasi *unit linked*.

Disisi lain, beban klaim dan manfaat bruto mengalami penurunan sebesar Rp897,03 miliar atau 27,58% dari Rp3,25 triliun di tahun 2013 menjadi Rp2,36 triliun di tahun 2014. Penurunan ini disebabkan klaim nilai tunai yang terkait dengan produk premi tunggal *unit linked* dan *investment linked*.

equivalents amounting to Rp280.69 billion or 147.17%, unrealized gain on mutual fund by Rp253.30 billion or 754.63%, reduced by decrease in net investment gain on foreign exchange by Rp131.83 billion and other investment income by Rp2.88 billion.

The increase in interest income from time deposits and cash and cash equivalents of Rp280.69 billion or 147.17% is contributed by a capital injection from The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited which was placed in time deposits amounting to Rp1.3 trillion. In 2013 the proceeds from the shares subscription is placed in an escrow account. Approval from Bank of Indonesia (or authorized regulator) has been acquired on March 27, 2014, so that from that date the fund from shares subscription which is temporarily kept in the Escrow Account has been transferred to operational account of subsidiary (Panin Dai-ichi) and placed in time deposits.

Indonesia's stock market performance during the year 2014 through Composite Stock Price Index (JCI) is quite satisfactory, at the close of trading December 30, 2014 strenght by 22.29%. This leads to the Company recorded an increase in unrealized gain on investments in mutual funds of Rp253.30 billion or 754.63%.

The decline in net investment gain on foreign exchange of Rp131.83 billion due to a decrease in the number of investments denominated in foreign currency in line with the increase in the number of claims expenses denominated in foreign currency.

Other income – net

Other income - net primarily were contributed by other income of subsidiary. Other income - net consists of income such as interest income, rebate management fee, gain (loss) on foreign exchange from non investment, gain (loss) on sale of fixed assets, rental income, and others.

Claim and benefits – net

For the year ended December 31, 2014, the Company recorded total claims and benefits - net amounting to Rp3.74 trillion, an increase of 18.09% compared to 2013, amounting to Rp3.17 trillion.

*This increase was due to increase in liabilities for future policy benefits and estimated claims liabilities of Rp1.40 trillion from Rp1.08 billion in 2013 to Rp1.41 trillion in 2014. The increase in gross premium income primarily from increased in single premium sales resulting total liabilities for future policy benefits and estimated claims liabilities especially from single-insurance products associated with investment (*investment-linked*) also increased. In addition, the increase in net asset value of mutual funds that mainly derived from unit linked investments result in increased liability for future policy benefits on unit linked investment funds.*

On the other hand, gross claims and benefits decreased by Rp897.03 billion or 27.58% from Rp3.25 trillion in 2013 became Rp2.36 trillion in 2014. This decrease is due to the cash value claims associated with a single premium unit linked and investment linked products.

Beban akuisisi dan usaha

Sejalan dengan upaya Perseroan untuk terus-menerus meningkatkan pelayanan yang prima kepada pelanggan dan para pemangku kepentingan lain dimana tentunya perlu ditunjang oleh prasarana dan tenaga kerja yang berkualitas, Perseroan mencatat kenaikan beban akuisisi dan usaha sebesar 16,45% pada tahun 2014 dibandingkan dengan tahun 2013. Efektivitas pengeluaran dilakukan terutama untuk menunjang seluruh faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pendapatan premi entitas anak. Proses kontrol atau pengendalian terhadap penggunaan anggaran juga dilakukan secara rutin dengan mempertimbangkan kebutuhan bisnis yang produktif.

Beban umum dan administrasi mengalami kenaikan sebesar Rp3,55 miliar atau 2,40%, dari Rp147,95 miliar di tahun 2013 menjadi Rp151,50 miliar di tahun 2014. Peningkatan beban umum dan administrasi ini terutama disebabkan karena peningkatan beban gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp32,16 miliar terutama dikarenakan peningkatan jumlah karyawan entitas anak, beban pajak dan retribusi sebesar Rp4,79 miliar, beban penyusutan dan amortisasi sebesar Rp2,92 miliar, beban pemeliharaan dan perbaikan sebesar Rp1,33 miliar dan beban lain-lain sebesar Rp3,97 miliar, dikurangi dengan penurunan beban jasa tenaga ahli sebesar Rp47,59 miliar.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan mencatat beban akuisisi sebesar Rp169,68 miliar, meningkat sebesar Rp25,90 miliar atau 18,01% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp143,78 miliar. Peningkatan beban akuisisi ini dikarenakan peningkatan beban fasilitas sebesar Rp19,45 miliar, beban komisi sebesar Rp3,29 miliar sejalan dengan peningkatan jumlah premi bruto entitas anak, serta beban insentif sebesar Rp3,15 miliar. Beban fasilitas merupakan amortisasi atas beban fasilitas yang dibayarkan oleh entitas anak (Panin Dai-ichi) kepada Panin Bank sehubungan dengan perjanjian *bancassurance*.

Beban pemasaran mengalami kenaikan sebesar Rp21,02 miliar atau 116,55%, dari Rp18,04 miliar di tahun 2013 menjadi Rp39,06 miliar di tahun 2014. Peningkatan beban pemasaran ini terutama disebabkan karena peningkatan beban promosi sebesar Rp12,78 miliar, beban pendidikan dan pelatihan sebesar Rp4,41 miliar dan beban pemasaran lain-lain sebesar Rp3,84 miliar.

Bagian laba neto dari entitas asosiasi

Perseroan mencatat peningkatan bagian laba neto dari entitas asosiasi sebesar Rp44,20 miliar atau sebesar 4,24% yang dicatat Perseroan dengan metode ekuitas yaitu dari Rp1,04 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp1,09 triliun pada tahun 2014.

Laba (rugi) komprehensif lain

Unsur laba (rugi) komprehensif lain berupa penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual – neto setelah pajak dan bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi. Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual meningkat sebesar Rp21,96 miliar dari rugi sebesar Rp11,56 miliar di tahun 2013 menjadi laba sebesar Rp10,40 miliar di tahun 2014. Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi meningkat sebesar Rp84,89 miliar dari rugi sebesar Rp52,71 miliar di tahun 2013 menjadi laba sebesar Rp32,18 miliar di tahun 2014. Dengan demikian, laba komprehensif di tahun 2014 tercatat sebesar Rp1,45 triliun.

Acquisition cost and operating expenses

In line with the Company's efforts to continually improve service excellence to customers and other stakeholders which must be supported by the infrastructure and qualified workforce, the Company recorded an increase in the acquisition and operating expense of 16.45% in 2014 compared to 2013. Effectiveness of expenditures were performed primarily to support all of the factors that affect the growth of the subsidiary's premium income. Process control or the control of the use of the budget also conducted regularly by considering the needs of a productive business.

General and administrative expenses increased by Rp3.55 billion, or 2.40%, from Rp147.95 billion in 2013 to Rp151.50 billion in 2014. The increase in general and administrative expenses was primarily due to increase in salaries and employees' wages by Rp32.16 billion which mainly due to increase in number of subsidiary's employees, tax and retribution expenses by Rp4.79 billion, depreciation and amortization expenses by Rp2.92 billion, repair and maintenance expenses by Rp1.33 billion and other general expenses by Rp3.97 billion, reduced by decrease in professional fee by Rp47.59 billion.

For the year ended December 31, 2014, the Company recorded acquisition costs amounting to Rp169.68 billion, a increase of Rp25.90 billion or 18.01% compared to the year 2013 amounting to Rp143.78 billion. The increase in acquisition cost due to the increased in facilitation fee of Rp19.45 billion, commission expense of Rp3.29 billion, in line with the increase in the subsidiary's gross premiums, as well as incentives expenses of Rp3.15 billion. Facilitation expenses is amortization of facilitation fee paid by subsidiary (Panin Dai-ichi) to Panin Bank in connection with bancassurance agreement.

Marketing expenses increased by Rp21.02 billion, or 116.55%, from Rp18.04 billion in 2013 to Rp39.06 billion in 2014. The increase in marketing expenses was mainly due to increased promotion of Rp12.78 billion, education and training expenses of Rp4.41 billion and other marketing expenses amounted Rp3.84 billion.

Equity portion in net income of associate

The Company recorded an increase in equity portion in net income of an associates amounting to Rp44.20 billion or 4.24% which recorded by the Company using the equity method, from Rp1.04 trillion in 2013 to Rp1.09 trillion in 2014.

Other comprehensive income (loss)

The elements of other comprehensive income (loss) are consist of adjustment in fair value of available for sale investment securities – net of tax and equity portion in other comprehensive income of an associate. Adjustment in fair value of available for sale investment securities increased by Rp21.96 billion from loss of Rp11.56 billion in 2013 to gain of Rp10.40 billion in 2014. The equity portion in other comprehensive income of an associate increased by Rp84.89 billion from loss of Rp52.71 billion in 2013 to gain of Rp32.18 billion in 2014. Thus, comprehensive income in 2014 was recorded at Rp1.45 trillion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Komposisi Aset

Keterangan Items	Nominal (Rp Juta) Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2014	2013	%
Kas dan setara kas / <i>Cash and cash equivalents</i>	6.402.697	3.704.599	72,83
Aset keuangan / <i>Financial assets</i>	2.988.380	2.465.917	21,19
Investasi pada entitas asosiasi / <i>Investment in associate</i>	9.706.598	8.587.935	13,03
Aset takberwujud - neto / <i>Intangible assets - net</i>	369.550	-	100,00
Aset lain-lain / <i>Other assets</i>	9.614	1.346.173	(99,29)
Lainnya / <i>Others</i>	112.398	89.537	25,53
Jumlah aset / <i>Total assets</i>	19.589.237	16.194.161	20,96

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah aset tercatat sebesar Rp19,59 triliun, bertambah sebesar Rp3,40 triliun atau 20,96% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2013 yang berjumlah Rp16,19 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp2,70 triliun atau 72,83%, investasi pada entitas asosiasi yang dicatat Perseroan dengan metode ekuitas sebesar Rp1,12 triliun atau 13,03%, aset keuangan sebesar Rp522,46 miliar atau 21,19%, serta aset takberwujud sebesar Rp369,55 miliar. Sedangkan aset lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp1,34 triliun atau 99,29%.

Pengelolaan Portofolio Kas dan setara kas serta Investasi dalam usaha asuransi jiwa (entitas anak) merupakan hal penting untuk meningkatkan jumlah aset Perseroan. Dana yang dihimpun dari pemegang polis maupun pemegang saham harus segera diinvestasikan ke dalam bentuk investasi yang aman demi menjaga keseimbangan antara dana yang diinvestasikan dengan liabilitas kepada para pemegang polis maupun kepentingan pemegang saham.

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Kas dan setara kas mengalami peningkatan sebesar Rp2,70 triliun atau 72,83% dari sebesar Rp3,70 triliun pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp6,40 triliun pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan kas dan setara kas terutama dikarenakan peningkatan deposito berjangka – jangka pendek sebesar Rp2,93 triliun atau 86,47% dari Rp3,39 triliun pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp6,32 triliun pada tanggal 31 Desember 2014, diktribusi oleh setoran modal dari The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited yang ditempatkan dalam deposito berjangka sebesar Rp1,3 triliun. Di tahun 2013 dana hasil penyeteroran saham ini ditempatkan dalam rekening escrow. Persetujuan dari Bank Indonesia (atau instansi yang berwenang) diperoleh pada tanggal 17 Maret 2014, sehingga sejak tanggal tersebut dana hasil penyeteroran saham yang disimpan dalam rekening escrow dipindahkan ke rekening operasional entitas anak

Consolidated Statements of Financial Position

Assets Composition

Assets

As at December 31, 2014, total assets are recorded at Rp19.59 trillion, increased by Rp3.40 trillion or 20.96% compared with the position at 31 December 2013 which amounted to Rp16.19 trillion. The increase was primarily due to an increase in cash and cash equivalent amounted to Rp2.70 trillion or 72.83%, investment in associated company which recorded by the Company using the equity method amounted to Rp1.12 trillion or 13.03%, and financial assets by Rp522.46 billion or 21.19%. While other assets was decreased by Rp1.34 trillion or 99.29%.

Portfolio Management of cash and cash equivalents and investments in the insurance business (the subsidiary) is essential to increase the amount of Company's assets. Funds collected from policyholders and shareholders should be invested into a secure form of investments in order to maintain a balance between the funds invested with the liabilities to the policyholder or the shareholders' interest.

Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks that are not restricted, and time deposits which will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

Cash and cash equivalents increased by Rp2.70 trillion or 72.83% from Rp3.70 trillion on December 31, 2013 to Rp6.40 trillion on December 31, 2014. The increase in cash and cash equivalents is mainly due to increase in short-term time deposits amounted to Rp2.93 trillion or 86.47% from Rp3.39 trillion on December 31, 2013 to Rp6.32 trillion on December 31, 2014, which caused by the shares subscription from The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited which is placed in time deposit amounted of Rp1.3 trillion. In 2013 the proceeds from the shares subscription is placed in an escrow account. Approval from Bank of Indonesia (or authorized regulator) has been acquired on March 27, 2014, so that from that date the fund from shares subscription which is temporarily kept in the Escrow Account has been transferred to operational account of subsidiary (Panin Dai-ichi) and placed in a time deposit. In addition, the increase in short-term time deposits also

(Panin Dai-ichi) dan ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka. Selain itu, peningkatan deposito berjangka – jangka pendek juga dikarenakan peningkatan penerimaan pendapatan premi di tahun 2014. Sedangkan kas dan bank mengalami penurunan sebesar Rp230,35 miliar atau 72,43%.

Investasi pada entitas asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN), sebesar 46,04% dan investasi tidak langsung melalui entitas anak (Panin Dai-ichi) sebesar 0,08%. Sehingga jumlah kepemilikan Perseroan pada saham PNBN menjadi 46,12%.

Investasi Perseroan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Kenaikan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp1,12 triliun atau 13,03% mencerminkan bagian laba bersih dari entitas asosiasi sebesar Rp1,09 triliun dan bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi sebesar Rp32,18 miliar.

Aset keuangan

Aset keuangan terdiri atas deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya, pinjaman polis, piutang lain-lain, efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan efek yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset keuangan mengalami peningkatan sebesar Rp522,46 miliar atau 21,19% dari Rp2,47 triliun pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp2,99 triliun pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan aset keuangan terutama disebabkan karena kenaikan efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp272,74 miliar, efek yang tersedia untuk dijual sebesar Rp181,68 miliar, deposito berjangka sebesar Rp51,64 miliar, serta piutang lain-lain sebesar Rp64,84 miliar. Pinjaman polis mengalami penurunan sebesar Rp48,43 miliar.

Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mengalami peningkatan sebesar Rp272,74 miliar atau 14,57% disebabkan karena peningkatan investasi pada obligasi sebesar Rp837,27 miliar, serta sukuk sebesar Rp89,59 miliar. Medium Term Notes dan unit penyertaan reksa dana mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp13,03 miliar dan Rp641,28 miliar.

Efek yang tersedia untuk dijual mengalami peningkatan sebesar Rp181,68 miliar atau 48,14% disebabkan karena peningkatan saldo investasi pada obligasi.

Peningkatan deposito berjangka sebesar Rp51,64 miliar atau 35,50% terutama dikarenakan kenaikan deposito aset produk premi tunggal entitas anak yang ditempatkan pada deposito berjangka.

Peningkatan piutang lain-lain sebesar Rp64,84 miliar disebabkan karena peningkatan tagihan investasi sebesar Rp63,35 miliar yang merupakan tagihan investasi atas pencairan reksadana entitas anak.

Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan biaya fasilitas yang dibayarkan Panin Dai-ichi, entitas anak, kepada Panin Bank sehubungan dengan perjanjian *bancassurance* sejak April 2014. Pada tahun 2014, amortisasi sebesar

due to increase in premium income in 2014. While cash and banks decreased by Rp230.35 billion, or 72.43%.

Investment in associate

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) of 46.04% and indirect investment through subsidiary (Panin Dai-ichi) of 0.08%. Thus the Company's effective ownership interest in PNBN is equal to 46.12%.

The Company's investment in Associates is accounted using the equity method. The increase in investments in associates amounted to Rp1.12 trillion or 13.03% reflecting share in net income from associate company amounting to Rp1.09 trillion and portion of other comprehensive income from associate amounting to Rp32.18 billion.

Financial assets

Financial assets consist of deposits with a maturity of more than 3 (three) months from the date of placement, policy loans, other receivables, securities and mutual funds at fair value through profit or loss and available-for-sale securities.

On 31 December 2014, financial assets increased by Rp522.46 billion or 21.19% from Rp2.47 trillion on December 31, 2013 to Rp2.99 trillion on December 31, 2014. Increase in financial assets was mainly due to increase in securities and mutual funds at fair value through profit or loss amounted to Rp272.74 billion, available-for-sale securities amounted to Rp181.68 billion, time deposits amounted to Rp51.64 billion, and also other receivables by Rp64.84 billion. Policy loan was decreased by Rp48.43 billion.

Securities and mutual funds at fair value through profit or loss increased by Rp272.74 billion or 14.57% due to increased investment in bonds of Rp837.27 billion, and Sukuk of Rp89.59 billion. Medium Term Notes and mutual funds decreased by Rp13.03 billion and Rp641.28 billion, respectively.

Available for sale securities increased by Rp181.68 billion or 48.14% due to the increase in investments in bonds.

The increase in time deposits of Rp51.64 billion or 35.50% mainly due to the increase in subsidiary's time deposits of assets from single premium products, which is placed in time deposits.

The increase in other receivables amounted Rp64.84 billion due to increase in investment receivables of Rp63.35 billion regarding subsidiary's investment receivables on redemption of mutual funds.

Intangible assets

Intangible assets represents facilitation fees paid by Panin Dai-ichi, subsidiary, to Panin Bank in relation to bancassurance arrangement since April 2014. In 2014, the amortization amounting to Rp 19,450

Rp19.450 telah di catat pada biaya "akuisisi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri atas biaya pengembangan system, jaminan sewa, rekening Escrow, dan lain-lain.

Rekening Escrow dibentuk sehubungan dengan Perjanjian Pengambilan Saham antara Perseroan, Panin Internasional, Panin Dai-ichi dan The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited tertanggal 3 Juni 2013 ("Perjanjian"), di mana dana hasil penyeteroran saham sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian disimpan sementara pada Rekening Escrow sampai semua syarat terpenuhi. Saat ini seluruh dana dalam Rekening Escrow telah ditransfer seluruhnya ke entitas anak (Panin Dai-ichi) sehubungan dengan telah terpenuhinya syarat dalam Perjanjian yaitu Persetujuan dari Bank Indonesia (atau instansi yang berwenang) sehubungan dengan kerjasama pemasaran produk *bancassurance* dengan Panin Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2013, sebagian dana masih tersimpan dalam rekening escrow karena terdapat satu syarat yang masih harus dipenuhi dalam perjanjian, yaitu persetujuan dari Bank Indonesia (atau instansi yang berwenang) sehubungan dengan kerjasama pemasaran produk *bancassurance* dengan Panin Bank, sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

Persetujuan dari Bank Indonesia (atau instansi yang berwenang) tersebut diperoleh pada tanggal 27 Maret 2014 melalui surat OJK No. S-21/PB.331/2014, sehingga sejak tanggal tersebut dana hasil penyeteroran saham yang disimpan sementara pada rekening Escrow dipindahkan ke rekening operasional entitas anak (Panin Dai-ichi). Hal ini menyebabkan penurunan saldo aset lain-lain sebesar Rp1,34 trilliun.

Komposisi Liabilitas

Keterangan Items	Nominal (Rp Juta) Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2014	2013	%
Hutang asuransi / <i>Insurance payables</i>	86.952	72.145	20,52
Hutang usaha dan lain-lain / <i>Trade and other payables</i>	78.883	51.530	53,08
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit / <i>Net asset value attributable to unit-holders</i>	7.954	-	100,00
Liabilitas asuransi / <i>Insurance liabilities</i>	4.689.580	3.274.030	43,24
Liabilitas imbalan pasca-kerja / <i>Post-employment benefits liabilities</i>	20.904	17.333	20,60
Akumulasi dana Tabarru / <i>Accumulated Tabarru's funds</i>	11.746	8.680	35,32
Jumlah liabilitas / <i>Total liabilities</i>	4.896.019	3.423.718	43,00

Liabilitas

Jumlah liabilitas per tanggal 31 Desember 2014 mencapai Rp4,90 triliun, meningkat sebesar Rp1,47 triliun atau 43,00% dari Rp3,42 triliun per tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan liabilitas disebabkan karena peningkatan liabilitas asuransi sebesar Rp1,42 triliun, hutang usaha dan lain-lain sebesar Rp27,35 miliar, hutang asuransi sebesar Rp14,81 miliar, serta hutang lainnya sebesar Rp14,59 miliar.

has been charged to "acquisition" expense in the consolidated statement of comprehensive income.

Other assets

Other assets consist of system development cost, rent deposit, Escrow account and others.

The Escrow Account is set up in relation to the Subscription Agreement ("Agreement") entered into between the Company, Panin Internasional, Panin Dai-ichi and The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited on June 3, 2013, whereby the fund resulting from shares subscription as covered in the Agreement is temporarily kept in the Escrow Account until all the requirements in the Agreement are fulfilled. Currently the remaining fund in the Escrow Account has been transferred completely to subsidiary (Panin Dai-ichi), because the fulfillment of the requirement in the Agreement, which is the approval from Bank of Indonesia (or authorized regulator) in relation to the marketing cooperation for *bancassurance* product with Panin Bank.

As of December 31, 2013, a portion of the fund is still in escrow account as there is one more requirement in the agreement that still needs to be fulfilled, which is approval from Bank of Indonesia (or authorized regulator) in relation to the marketing cooperation for *bancassurance* product with Panin Bank, as stated in the agreement.

Approval from Bank of Indonesia (or authorized regulator) has been acquired on March 27, 2014 by FSA's letter No. S-21/PB.331/2014, so that from that date the fund from shares subscription which is temporarily kept in the Escrow Account has been transferred to operational account of subsidiary (Panin Dai-ichi). This caused the decrease on other assets by Rp1.34 trillion.

Liabilities Composition

Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2014 amounted to Rp4.90 trillion, increased of Rp1.47 trillion or 43.00% from Rp3.42 trillion as at December 31, 2013. The increased in liabilities were contributed by the increased of insurance liabilities amounting to Rp1.42 trillion, trade and other payables by Rp27.35 billion, insurance payables by Rp14.81 billion and other payables by Rp14.59 billion.

Liabilitas asuransi

Liabilitas asuransi terdiri atas premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi liabilitas klaim, dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Per tanggal 31 Desember 2014, Perseroan mencatat liabilitas asuransi sebesar Rp4,70 triliun atau meningkat sebesar Rp1,42 triliun atau 43,24% dari Rp3,27 triliun per tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan liabilitas asuransi terutama disebabkan karena peningkatan liabilitas manfaat polis masa depan sebesar Rp1,42 triliun atau 43,78%.

Peningkatan pendapatan premi bruto terutama dari peningkatan penjualan premi tunggal mengakibatkan jumlah liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim terutama atas produk tunggal asuransi yang dikaitkan dengan investasi (*investment linked*) juga meningkat. Selain itu, peningkatan nilai aset bersih reksa dana yang terutama berasal dari investasi unit link mengakibatkan peningkatan liabilitas manfaat polis masa depan atas dana investasi unit link.

Hutang usaha dan lain-lain

Hutang usaha dan lain-lain terdiri atas hutang pajak, titipan premi, beban yang masih harus dibayar, dan hutang lain-lain.

Hutang usaha dan lain-lain mengalami kenaikan sebesar Rp27,35 miliar atau 53,08% dari Rp51,53 miliar per tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp78,88 miliar per tanggal 31 Desember 2014. Kenaikan hutang usaha dan lain-lain disebabkan karena kenaikan titipan premi sebesar Rp19,55 miliar atau 326,14%, serta hutang lain-lain sebesar Rp6,53 miliar atau 106,22%.

Hutang asuransi

Hutang asuransi terdiri atas hutang reasuransi, hutang komisi dan hutang klaim.

Hutang asuransi mengalami peningkatan sebesar Rp14,81 miliar atau 20,52% dikarenakan peningkatan hutang reasuransi sebesar Rp6,79 miliar, hutang komisi sebesar Rp3,91 miliar dan hutang klaim sebesar Rp4,11 miliar.

Komponen Ekuitas

Keterangan Items	Nominal (Rp Juta) Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2014	2013	%
Modal ditempatkan dan disetor penuh / <i>Issued and fully paid</i>	4.002.759	3.529.965	13,39
Tambahan modal disetor - neto / <i>Additional paid-in capital - net</i>	(584.387)	(603.299)	(3,13)
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali / <i>Difference arising from transaction with non-controlling interest</i>	1.665.619	1.665.619	-
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya / <i>Retained earnings - appropriated</i>	28.692	28.692	-
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya / <i>Retained earnings - unappropriated</i>	7.836.514	6.548.867	19,66
Komponen ekuitas lainnya / <i>Other equity components</i>	(23.569)	(57.964)	(59,34)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Total Equity attributed to the owners of parent</i>	12.925.628	11.111.880	16,32
Kepentingan nonpengendali / <i>Non-controlling interest</i>	1.767.590	1.658.563	6,57
Jumlah ekuitas / <i>Total equity</i>	14.693.218	12.770.443	15,06

Insurance liabilities

Insurance liabilities were consist of unearned premiums, estimated claims liability and liability for future policy benefits.

As at December 31, 2014, the Company recorded insurance liabilities amounted to Rp4.70 trillion or increase of Rp1.42 trillion or 43.24% from Rp3.27 trillion as at December 31, 2013. Increase in insurance liabilities was mainly due to increase in liabilities for future policy benefits amounted to Rp1.42 trillion or 43.78%.

The increase in gross premium income primarily from increased in single premium sales resulting total liabilities for future policy benefits and estimated claims liabilities especially from single-insurance products associated with investment (*investment-linked*) also increased. In addition, the increase in net asset value of mutual funds that mainly derived from unit-linked investments result in increased liability for future policy benefits on unit-linked investment funds.

Trade and other payables

Trade and other payables consist of taxes payable, policyholder's deposit, accrued expenses and other payables.

Trade and other payables increased by Rp27.35 billion or 53.08% from Rp51.53 billion as at December 31, 2013 to Rp78.88 billion as at December 31, 2014. Increase in trade and other payables due to the increase of policyholder's deposit by Rp19.55 billion, or 326.14% and the increased in other payables by Rp6.53 billion or 106.22%.

Insurance payables

Insurance payables consist of reinsurance payables, commission payables and claim payables.

Insurance payables increased by Rp14.81 billion or 20.52% due to the increase of reinsurance payables by Rp6.79 billion, commission payables by Rp3.91 billion and claim payables by Rp4.11 billion.

Equity Component

Ekuitas

Di tahun 2014, jumlah ekuitas naik 15,06% ke posisi Rp14,69 triliun. Kenaikan tersebut terutama bersumber dari total saldo laba yang meningkat sebesar Rp1,29 triliun, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp472,79 miliar, serta kepentingan nonpengendali sebesar Rp109,03 miliar.

Saldo laba meningkat sebesar Rp1,29 triliun atau 19,66% sebagai hasil dari laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,29 triliun.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp472,79 miliar atau 13,39% merupakan hasil pelaksanaan Waran Seri V di tahun 2014 dimana masa berlaku pelaksanaan berakhir pada tanggal 7 November 2014.

Pada tahun 2014, kepentingan nonpengendali merupakan hak kepentingan nonpengendali, The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup sebesar Rp1,77 triliun.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Keterangan Items	Nominal (Rp Juta) Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2014	2013	%
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi / Net cash provided by (used in) operating activities	962.782	(245.713)	491,83
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi / Net cash provided by (used in) investing activities	1.263.104	(510.180)	347,58
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan / Net cash provided by financing activities	470.428	3.343.369	(85,93)
Kenaikan neto kas dan setara kas / Net increase in cash and cash equivalents	2.696.314	2.587.476	4,21
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas / Effect of changes in foreign exchange rate	1.784	(7.157)	124,93
Kas dan setara kas awal tahun / Cash and cash equivalents at beginning of year	3.704.599	1.124.280	229,51
Kas dan setara kas akhir tahun / Cash and cash equivalents at end of year	6.402.697	3.704.599	72,83

Arus kas dari aktivitas operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp962,78 miliar, meningkat sebesar Rp1,21 triliun dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar minus Rp245,71 miliar. Peningkatan yang signifikan atas arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2014 terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan pendapatan premi entitas anak sebesar Rp425,30 miliar atau 12,92%, penurunan pembayaran klaim dan manfaat entitas anak sebesar Rp905,71 miliar, dikurangi dengan peningkatan pembayaran beban usaha sebesar Rp86,04 miliar serta pembayaran biaya akuisisi sebesar Rp25,90 miliar.

Peningkatan penerimaan pendapatan premi entitas anak terutama didorong oleh peningkatan penjualan premi tunggal yang memberikan kontribusi sebesar 87,44% pada penerimaan pendapatan premi tahun 2014.

Equity

In 2014, total equity increased by 15.06% to Rp14.69 trillion. The increased was mainly sourced from the total retained earnings which increased by Rp1.29 trillion, issued and fully paid capital by Rp472.79 billion and non-controlling interest by Rp109.03 billion.

Retained earning increased by Rp1.29 trillion or 19.66% as a result of net income for the year attributable to the owners of parent by Rp1.29 trillion.

The increase of the issued and fully paid capital by Rp472.79 billion or 13.39% is the result of the exercise of Warrants Series V in 2014 where the exercise period ended on November 7, 2014.

As of 2014, non-controlling interest represents the equity shares of non-controlling interest, The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group amounting to Rp1.77 trillion.

Consolidated Statements of Cash Flow

Cash flows from operating activities

Net cash flow from operating activities of the Company for the year ended December 31, 2014 amounted to Rp962.78 billion, increased by Rp1.21 trillion compared to the year ended December 31, 2013 amounting to minus Rp245.71 billion. A significant increase in cash flow from operating activities in 2014 primarily due to increase of premium income of subsidiary by Rp425.30 billion or 12.92%, decrease on the subsidiary's claim and benefits payment by Rp905.71 billion, reduced by the increase on payment of operating expenses by Rp86.04 billion and payment of acquisition cost by Rp25.90 billion.

The increase in premium income of subsidiaries' was primarily driven by increased in single premium sales which contributed 87.44% on receipt of premium income in 2014.

Penurunan pembayaran klaim dan manfaat entitas anak disebabkan penurunan pembayaran klaim nilai tunai yang terkait dengan produk premi tunggal unit linked dan investment linked.

Peningkatan pembayaran beban usaha dan biaya akuisisi sejalan dengan upaya entitas anak untuk terus-menerus meningkatkan pelayanan yang prima kepada pelanggan dan para pemangku kepentingan lain dimana tentunya perlu ditunjang oleh prasarana dan tenaga kerja yang berkualitas.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak untuk meningkatkan arus kas dari kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak dimasa yang akan datang antara lain:

- Pengendalian biaya dengan tetap menekankan pada pengeluaran-pengeluaran yang produktif dan struktur beban yang lebih variabel yang didasarkan pada pencapaian suatu usaha.
- Peningkatan premi bisnis baru (new business) dan premi rata-rata bruto.
- Peningkatan persistensi agar memperoleh premi lanjutan yang semakin besar dan dapat memberikan kualitas pelayanan yang semakin baik bagi nasabah.
- Untuk membatasi kerugian entitas anak dari resiko klaim yang besar seperti timbulnya kejadian katastrofik yang signifikan seperti terorisme, bencana alam yang dapat memberikan efek negatif terhadap posisi finansial dan arus kas, entitas anak menjaga pertanggung jawaban reasuransi untuk kejadian katastrofik tertentu. Entitas anak juga mengevaluasi batas retensi berdasarkan jumlah dan kejadian.
- Mengembangkan produk akumulasi tabungan alternatif yang memberikan pertumbuhan portofolio jangka panjang yang pasti dan dengan beban modal yang lebih sedikit dan di saat yang bersamaan memberikan pilihan produk lebih banyak ke nasabah yang menuntut perlindungan finansial yang lebih tinggi untuk membatasi pembatalan polis dalam jumlah besar dari polis-polis unit link dikarenakan nasabah yang mengarahkan diri lebih kepada pengembalian hasil investasi jangka pendek, bukan kepada proteksi.

Arus kas dari aktivitas investasi

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp1,26 triliun meningkat sebesar Rp1,77 triliun dibandingkan periode yang sama di tahun 2013 yang sebesar minus Rp510,18 miliar. Dana yang dihimpun dari pemegang polis maupun pemegang saham harus segera diinvestasikan ke dalam bentuk investasi yang aman demi menjaga keseimbangan antara dana yang diinvestasikan dengan liabilitas kepada para pemegang polis maupun kepentingan pemegang saham. Komponen arus kas dari aktivitas investasi Perseroan yang terbesar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah pencairan dan penempatan deposito berjangka dan surat berharga, pencairan rekening Escrow, penerimaan hasil investasi, serta perolehan aset takberwujud.

Arus kas dari aktifitas pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp470,43 miliar bersumber dari penerimaan tambahan modal dari hasil pelaksanaan waran seri V sebesar Rp491,71 miliar, dikurangi dengan pembayaran dividen oleh entitas anak ke pihak nonpengendali sebesar Rp21,28 miliar.

The decrease in claims and benefits payments due to decreased in the subsidiary's cash value claims payment related to single premium unit-linked and investment-linked products.

increased payment of operating expenses and acquisition cost are in line with the subsidiary's effort to continually improve service excellence to customers and other stakeholders which need to be supported by infrastructure and qualified workforce.

The steps undertaken by the Company and subsidiaries to increase cash flow from operation activities in the future are as follows:

- *Controlling costs while emphasizing the productive expenditures and a more variable expenses structure based on the achievement of business.*
- *Increased new business premium, and the average gross premium.*
- *Increased the persistence in order to obtain the bigger renewal premiums and provide better quality of service for customers.*
- *To limit the risk of loss of the subsidiary from significant claims such as the emergence of significant catastrophic events such as terrorism, natural disasters that could have a negative effect on the financial position and cash flows, the subsidiary maintain reinsurance insurance coverage for certain catastrophic events. The subsidiary also evaluate retention limit based on number and incidence.*
- *Develop products that provide alternative long term portfolio and with less capital expense and at the same time providing more product options to customers who require a higher financial protection to limit cancellation policy in the large number of unit-linked policies due to customers that are oriented to short-term return on investment, rather than to protection.*

Cash flows from investing activities

Cash flow from investing activities of the Company for the year ended December 31, 2014 amounted to Rp1.26 trillion, increase of Rp1.77 trillion compared to the same period in 2013 which amounted to minus Rp510.18 billion. Funds raised from policyholders and shareholders should be invested in order to maintain a balance between the funds invested with the liabilities to policyholders and the shareholders' interest. The largest component of cash flows from investing activities of the Company for the year ended December 31, 2014 is withdrawal and placement of time deposits and marketable securities, withdrawal of Escrow account, receipts of investment income and acquisition of intangible asset.

Cash flows from financing activities

Cash flows from financing activities of the Company in the year 2014 amounted to Rp470.43 billion sourced from the receipt of additional paid up capital from the exercise of warrant series V amounting to Rp491.71 billion, less with payment of dividends by subsidiaries to non-controlling interest amounting to Rp21.28 billion.

Arus kas dari aktivitas pendanaan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp3,34 triliun bersumber dari penerimaan tambahan modal dari hasil pelaksanaan waran seri V sebesar Rp26,47 miliar, penambahan setoran modal saham entitas anak oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited sebesar Rp3,30 triliun, serta penerimaan dari hasil penjualan saham treasury.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Perseroan mempunyai dana yang mencukupi untuk memenuhi seluruh liabilitas Perseroan yang sebesar Rp4,89 triliun pada tanggal 31 Desember 2014, mengingat jumlah investasi dan kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp19,01 triliun atau sebesar 388,28% dari jumlah liabilitas. Demikian juga pada tahun 2013, jumlah investasi dan kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp14,69 triliun atau sebesar 428,98% dari jumlah liabilitas yang sebesar Rp3,42 triliun.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan memiliki jumlah piutang masing-masing sebesar Rp141,13 miliar dan Rp54,26 miliar yang terdiri dari piutang hasil investasi masing-masing sebesar Rp42,07 miliar dan Rp24,93 miliar, piutang asuransi masing-masing sebesar Rp28,44 miliar dan Rp23,55 miliar, serta piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp70,62 miliar dan Rp5,78 miliar. Dibandingkan dengan jumlah pendapatan premi bersih masing-masing tahun yang sebesar Rp3,64 triliun pada tahun 2014 dan Rp 3,25 triliun pada tahun 2013, maka tingkat kolektibilitas piutang Perseroan adalah baik dimana jumlah piutang sebesar 3,87% untuk tahun 2014 dan 1,67% untuk tahun 2013 dari jumlah pendapatan premi bersih.

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perseroan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara hutang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Hutang neto meliputi seluruh hutang asuransi, hutang usaha dan lain-lain ditambah dengan liabilitas asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio pengungkit Perseroan untuk tahun 2014 dan 2013, masing-masing sebesar minus 0,11 dan 0,02. Di tahun 2014 dan 2013, jumlah hutang yang dimiliki oleh Perseroan lebih kecil dibandingkan dengan jumlah kas dan setara kas, sehingga rasio pengungkitnya menjadi minus.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2014, Perseroan tidak mempunyai ikatan material untuk investasi barang modal.

Cash flows from financing activities of the Company in the year 2013 amounted to Rp3.34 trillion sourced from the receipt of additional paid up capital from the exercise of warrant series V amounting to Rp26.47 billion, increase in share capital of subsidiaries from The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited amounting by Rp3.30 trillion, and also receipt from sale of treasury shares.

DEBT PAYMENT CAPABILITY

The Company has sufficient funds to meet all liabilities of the Company amounting to Rp4.89 trillion as of December 31, 2014, given the amount of the Company's investments and cash and cash equivalents reaching Rp19.01 trillion or 388.28% of total liabilities. Likewise, in 2013, the Company's total investments and cash and cash equivalents reaching Rp14.69 trillion, or 428.98% of total liabilities amounted to Rp3.42 trillion.

RECEIVABLES COLLECTIBLES LEVEL

On December 31, 2014 and 2013, the Company had account receivables amounted to Rp141.13 billion and Rp54.26 billion, respectively, consisting of investment income receivables amounted to Rp42.07 billion and Rp24.93 billion, respectively, insurance receivables amounted to Rp28.44 billion and Rp23.55 billion, respectively, and other receivables amounted to Rp70.62 billion and Rp5.78 billion, respectively. Compared to the amount of net premiums each year which amounted to Rp3.64 trillion in 2014 and Rp3.25 trillion in 2013, the Company's collectability level of receivables is good that the amount of receivables amounting to 3.87% for the year 2014 and 1.67% for the year 2013 of total net premiums.

CAPITAL STRUCTURE

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as all insurance payables, trade and other payable and insurance liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Leverage ratio of the Company for 2014 and 2013, respectively minus 0.11 and 0.02. In 2014 and 2013, the amount of debt held by the Company is less than the amount of cash and cash equivalents, so that the gearing ratio becomes minus.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENTS

During 2014, the Company had no material commitments for capital investments.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

Tidak terdapat kejadian penting antara tanggal 31 Desember 2014 dan tanggal penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit pada tanggal 17 Maret 2015 yang perlu dilaporkan.

PROSPEK BISNIS

Kondisi perekonomian Indonesia dan perubahan peraturan dibidang asuransi jiwa khususnya, merupakan kesempatan yang ada bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya yaitu memberikan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi khususnya kepada entitas anak. Sejalan dengan rencana pengembangan usaha khususnya Panin Dai-ichi, Perseroan mempunyai kemampuan untuk memberikan jasa konsultasi yang tepat guna sehingga pengembangan usaha bidang asuransi jiwa dapat memberikan kontribusi kepada Perseroan secara konsolidasi laporan keuangan.

Mempertimbangkan kondisi perekonomian Indonesia dan rencana pengembangan usaha entitas anak Panin Dai-ichi, maka persaingan usaha yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan konsultasi masih memiliki kesempatan yang baik, belum adanya persaingan yang ketat. Disamping itu Perseroan memiliki kegiatan usaha penunjang yaitu melakukan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memberikan jasa penasehat keuangan untuk melakukan kegiatan-kegiatan investasi dan penempatan dana pada Perseroan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Posisi Perseroan dalam persaingan usaha masih memungkinkan untuk dikembangkan lebih baik dan belum adanya ancaman yang berarti dalam mengembangkan kegiatan utama termasuk pengembangan kegiatan usaha penunjang.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usaha, Perseroan secara berkesinambungan memberikan konsultasi yang terbaik sehingga pertumbuhan bisnis entitas anak terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan atas kinerja konsolidasi. Disamping itu, terus berupaya melihat peluang dalam melakukan penempatan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui PT Panin Dai-ichi Life (Panin Dai-ichi), Perseroan memiliki secara langsung maupun tidak langsung 60% saham Panin Dai-ichi. Panin Dai-ichi adalah perusahaan asuransi jiwa yang berada dibawah naungan Panin Grup. Panin Dai-ichi didirikan pada tahun 1991. Diakuisisi oleh PT Panin Life Tbk pada tahun 2001, dengan nama PT Anugrah Life Insurance. Pada tahun 2009, berganti nama menjadi PT Panin Anugrah Life. Pada Tahun 2010, berganti nama menjadi PT Panin Life. Pada tahun 2013, setelah masuknya The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited sebagai pemegang saham sebesar 5%, PT Panin Life berganti nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life.

Panin Dai-ichi memiliki visi untuk menjadi Perusahaan jasa keuangan ritel yang terkemuka di Indonesia, yang mampu memberikan solusi inovatif yang dapat memuaskan kebutuhan nasabah khususnya di bidang proteksi keuangan.

SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING PERIODS

There was no significant event to be reported between December 31, 2014 and the issuance date of the audited financial statements on March 17, 2015.

BUSINESS PROSPECT

Indonesia's economic conditions and regulatory changes particularly in life insurance industry, is an opportunity for the Company in carrying out its core business activities in providing business consulting services, management and administration particularly to subsidiary. In line with the business development plan particularly Panin Dai-ichi, the Company has the ability to provide the efficient consulting services so that the development of life insurance business can contribute to the Company as consolidated financial statements.

Considering Indonesia's economic conditions and the business development plans of the subsidiary Panin Dai-ichi, the competition faced by the Company in the consultation business still has a good chance, the lack of intense competition. Besides, the Company has supporting business activities to invest in mobile and immobile assets as long as are not contrary to the prevailing of law and regulation and provide financial advisory services to investment activities and the placement of funds in another company both inside and outside the country.

The Company's position in the competition is still possible to better development and there is no significant threat in the developing main activities include the development of supporting business activities.

The efforts made in promoting and developing business activities, the Company is continuously providing the best consulting business entity so that the growth of the subsidiary's business is continues to grow and make a significant contribution for the performance of consolidation. In addition, the Company is still continue to see opportunities in making the placement of investments in mobile and immobile assets as long as are not contrary to the prevailing of law and regulation.

Through PT Panin Dai-ichi Life (Panin Dai-ichi), the Company owned direct indirectly 60% of Panin Dai-ichi's shares. Panin Dai-ichi is a life insurance company under the auspices of Panin Group. Panin Dai-ichi was established in Jakarta in 1991. Acquired by PT Panin Life Tbk in 2001, under the name of PT Anugrah Life Insurance. In 2009, changed name to PT Panin Anugrah Life. In 2010, changed name to PT Panin Life. In 2013, after the subscription of The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited as the shareholder of 5% ownership, PT Panin Life changed name to PT Panin Dai-ichi Life.

Panin Dai-ichi's vision is to be a leading retail financial services in Indonesia, which is able to provide innovative solutions that can satisfy the needs of customers, especially in the field of financial protection.

Menyandang nama *brand* yang baru, Panin Dai-ichi, juga didukung dengan slogan baru "*by your side, for life*" yang merefleksikan tujuan mulia serta komitmen Panin Dai-ichi untuk menjadi mitra abadi dan dapat diandalkan bagi nasabah dan mendampingi mereka di setiap tahap kehidupan mereka yang sangat berharga.

Melalui produk-produk yang inovatif Panin Dai-ichi menyediakan pilihan program perlindungan asuransi jiwa sesuai dengan kebutuhan setiap individu maupun Perseroan. Ragam produk asuransi jiwa dan investasi tersedia termasuk produk syariah.

Panin Dai-ichi memiliki jaringan pemasaran dan pelayanan nasabah yang tersebar di kota-kota utama di pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi. Sebagai upaya untuk menjangkau dan melayani seluruh lapisan masyarakat, Panin Dai-ichi juga menjalin kerjasama dengan beberapa institusi keuangan terkemuka.

Panin Dai-ichi telah mendapat kepercayaan dari masyarakat Indonesia sejak beberapa dasawarsa, karena memiliki reputasi yang sangat baik dalam pembayaran klaim yang cepat dan profesional, serta memberikan pelayanan dan perlindungan yang terpercaya.

Melalui PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank), Perseroan memiliki investasi langsung sebesar 46,04% saham Panin Bank pada tanggal 31 Desember 2014. Panin Bank didirikan tahun 1971 dan menjadi bank pertama yang menjadi Perseroan publik di Bursa Efek Jakarta pada 1982.

Visi Panin Bank adalah menjadi salah satu bank papan atas di Indonesia, yang senantiasa menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan secara sehat, meneruskan kepeloporan dan peranannya dalam pertumbuhan industri perbankan nasional. Melalui Layanan produk yang inovatif, jaringan distribusi nasional dan pengetahuan pasar yang mendalam, misinya adalah meningkatkan fungsi intermediasi keuangan secara optimal melalui pemupukan dana pihak ketiga serta pembiayaan kepada segmen konsumen, komersial, dan kepada segmen korporasi.

Sejak didirikan manajemen Panin Bank selalu berusaha memberikan nilai bagi semua pemangku kepentingan melalui keseimbangan antara kehati-hatian dan pertumbuhan yang progresif.

Permodalan yang kuat dan manajemen risiko yang berhati-hati memungkinkan Panin Bank mengatasi volatilitas ekonomi dan melewati periode yang penuh ketidakpastian. Panin Bank merupakan satu dari sedikit bank yang tidak direkapitalisasi oleh Pemerintah setelah Krisis Moneter 1998.

Bears the name of the new brand, Panin Dai-ichi, is also supported by the new slogan "by your side, for life" which reflects the lofty goals and commitments Panin Dai-ichi to be a lasting and reliable partner for our customers and assist them in every stage of their lives which are very valuable.

Through innovative products Panin Dai-ichi provides life insurance protection program options in accordance with the needs of every individual and corporate. Variety of life insurance and investment products available, including shariah products.

Panin Dai-ichi has a network of marketing and customer service are scattered in major cities on the island of Sumatra, Java, Kalimantan and Sulawesi. In an effort to reach out and serve the whole society, Panin Dai-ichi also formed a partnership with several leading financial institutions.

Panin Dai-ichi has won the trust of the people of Indonesia since several decades, because it has an excellent reputation in the quickly and professionally claims payment, and provide reliable service and protection.

Through PT Bank Panin Tbk (Panin Bank), the Company owned 46.04% directly of Panin Bank's shares as of December 31, 2014. Panin Bank was formed in 1971, was listed on the Jakarta Stock Exchange in 1982, the first Indonesian bank to do so.

Panin Bank vision is striving to become one of the First Tier Bank in Indonesia, continuing its involvement to support the development of the national banking industry. This will be achieved through innovative products, nation-wide distribution network, and in-depth market knowledge, as well as optimizing its intermediary function from funding to financing the consumer, commercial and corporate segments.

Since inception Panin Bank's management has sought to deliver value to all stakeholders by striking a balance between prudence and progressive growth.

A strong capital base and prudent risk management has allowed Panin Bank to navigate economic volatility and periods of uncertainty. Panin Bank was one of the very few Indonesian banks not recapitalized by the Government after the Monetary Crisis of 1998.



Pergerakan Harga Saham PNB 2014 / PNB Share Price Movements 2014

Profil Saham Shares Profile	2014	2013
Kapitalisasi pasar (juta IDR) / Market capitalization (million IDR)	28.062.108	15.897.846
Saham beredar (juta) / Outstanding shares (million)	24.088	24.088
Kepemilikan PNB / PNB's ownership	46,04%	46,04%
Harga saham per 31 Desember (IDR) / Share price as of 31 December (IDR)	1.165	660

KINERJA 2014 DAN TARGET PERSEROAN 2015

Kinerja Perseroan hampir seluruhnya diambil bagian oleh PT Panin Dai-ichi Life ("Panin Dai-ichi") dan PT Bank Pan Indonesia ("Panin Bank").

Secara umum target yang telah ditetapkan pada tahun 2014 telah tercapai. Pendapatan premi mencapai 21,17% diatas target 2014.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2015 diprediksi akan mengalami pertumbuhan, namun tak terlalu tinggi, akan berada pada kisaran 5,4% -5,5%. Terkait dengan entitas anak, lembaga pemeringkatan global Fitch Ratings menilai prospek asuransi baik di sektor jiwa maupun kerugian di Indonesia pada 2015 akan stabil yang didorong oleh penetrasi pasar yang rendah menawarkan peluang pertumbuhan menarik, volatilitas hasil investasi dapat ditekan karena rendahnya portofolio aset berisiko, margin operasional yang sehat dan dukungan regulator. Selain itu peningkatan kesadaran berasuransi akan mendorong ekspansi sektor asuransi jiwa. Hal ini menunjukkan masih besarnya potensi pasar asuransi jiwa di Indonesia untuk dapat terus berkembang.

Kami menargetkan pertumbuhan pendapatan premi neto entitas anak pada kisaran 7% - 10%, sejalan dengan strategi entitas anak yang menargetkan pertumbuhan pendapatan premi pada premi regular sehingga secara gradual porsi pendapatan premi tunggal akan menurun sementara porsi pendapatan premi regular akan meningkat dan diharapkan dalam lima tahun ke depan porsi pendapatan premi regular akan lebih besar dibandingkan porsi pendapatan premi tunggal. Untuk periode yang berakhir pada tahun 2014, porsi pendapatan premi regular hanya sebesar 13% dari total premi dan dalam rentang waktu lima tahun ke depan, porsi pendapatan premi regular ditargetkan berada di kisaran 40%.

2014 PERFORMANCE AND COMPANY'S TARGET 2015

The Company performance was almost entirely subscribed by PT Panin Dai-ichi Life ("Panin Dai-ichi") dan PT Bank Pan Indonesia ("Panin Bank").

In general, the targets set in 2014 have been achieved. Premium income is reached 21.17% above the target in 2014.

Indonesia's economic growth in 2015 is predicted to grow, but not too high, in the range of 5.4% -5.5%. Associated with the subsidiaries, the global rating agency Fitch Ratings assess insurance prospects in both the life and general insurance in Indonesia in 2015 will be stable, driven by low market penetration offers attractive growth opportunities, the volatility of investment returns can be reduced due to lower portfolio risk assets, operating margin healthy and regulatory support. In addition, increase insurance awareness will encourage the expansion of the life insurance sector. This demonstrates that the life insurance market potential in Indonesia to be able to continue to grow.

We expect growth in net premium income of subsidiaries in the range of 7% - 10%, in line with the strategy of a subsidiary that is targeting growth of premium income on regular premium so that gradually the portion of the single premium income will decrease while the portion of regular premium income will increase and it is expected within five years forward portion of regular premium income will be greater than the portion of the single premium income. For the period ended in 2014, the portion of regular premium income amounted to only 13% of the total premium and within the span of the next five years, the portion of regular premium income is targeted to be in the range of 40%.

Laba bersih Perseroan tahun 2015 ditargetkan mengalami peningkatan sebesar 15% terutama berasal dari meningkatnya pendapatan premi dan pendapatan hasil investasi Perseroan, serta laba bersih Entitas Asosiasi.

ASPEK PEMASARAN

Sejak Perseroan melakukan pengalihan portofolio kepada salah satu entitas anak Perseroan Panin Dai-ichi di tahun 2010, maka Perseroan fokus pada pengembangan pemasaran entitas anak tersebut. Sedangkan Perseroan sendiri membatasi kegiatan pemasarannya karena saat ini Perseroan memberikan advisory hanya pada entitas anaknya.

Dalam memasarkan produknya, entitas anak Perseroan (Panin Dai-ichi) saat ini menggunakan empat (4) kanal distribusi yaitu: *Agency*, *Bancassurance*, *Credit Life*, dan *Telemarketing*. Masing-masing jaringan distribusi diarahkan untuk melayani kepentingan pelanggan yang berbeda. *Agency* melakukan penjualan melalui agen yang memerlukan pertemuan langsung dengan pelanggan untuk dapat menjelaskan secara rinci produk yang dijual karena sifatnya yang kompleks, *Bancassurance* menjual produk melalui staf bank untuk produk yang bersifat tidak kompleks. Apabila nasabah bank tersebut memerlukan produk yang lebih kompleks, Perseroan telah menempatkan *financial advisors* untuk melakukan penjualan. *Credit Life* diarahkan untuk menangkap kebutuhan pasar asuransi dari kredit kepemilikan rumah dan kebutuhan asuransi korporasi termasuk pesangon berdasarkan UU kepastian No. 13/2003. *Telemarketing* mawadahi kebutuhan asuransi pemegang kartu kredit dari berbagai bank.

Berikut adalah rencana pengembangan produk dan pemasaran produk entitas anak:

1. Agency

Panin Dai-ichi akan mengembangkan produk baru secara terus-menerus, baik produk tradisional maupun produk yang berbasis investasi. Panin Dai-ichi juga akan memperluas jangkauan produk, dengan mengembangkan jenis asuransi tambahan maupun jenis investasi yang baru. Pengembangan produk akan diutamakan kepada produk-produk dengan premi reguler, dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah basis pelanggan dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan. Pangsa pasar terhadap produk unit link masih tetap sangat besar dan potensial hingga saat ini, sehingga Panin Dai-ichi akan terus melakukan upaya untuk menyempurnakan produk unit link yang ada saat ini dan mengembangkan produk baru. Namun demikian, Panin Dai-ichi juga akan melakukan pengembangan produk asuransi tradisional untuk memperluas portofolio produk tradisional dan terus meningkatkan pendapatan premi dari produk-produk tradisional. Pengembangan terhadap produk unit link akan diutamakan untuk melengkapi produk yang ada dengan asuransi tambahan maupun jenis-jenis investasi yang baru. Proses pengembangan produk disertai dengan riset pasar, sehingga proses pengembangan produk dan pemasarannya dapat menjadi lebih efektif. Proses pengembangannya produk juga akan didukung oleh aset yang aman, untuk meminimalisir risiko bagi pelanggan maupun perusahaan dalam menjamin pembayaran kewajiban di masa depan.

Company's net profit in 2015 is targeted to increase by 15% primarily from the increased premium income and investment income generated by the Company, as well as net income Associates.

MARKETING ASPEC

Since the Company transferred its portfolio to one of the Company's subsidiary Panin Dai-ichi in 2010, the Company focused on the marketing development of its subsidiary. While the Company limiting its own marketing activities because currently the Company provides advisory only to its subsidiary.

In marketing their products, the Company's subsidiary (Panin Dai-ichi) is currently using four (4) distribution channels, which are: Agency, Bancassurance, Credit Life, and Telemarketing. Each distribution channel is directed to serve the interests of different customers. Agency conducts selling through agents that requires direct meeting with the customer to personally explain the offered products due to its complexity. Bancassurance sell its products through bank staff for less complex product. If the bank's customers require more complex products, the Company placed financial advisors to sale directly to banks customers. Credit Life is directed to capture the market needs of mortgage insurance and corporate insurance, including severance pay based on Law No. 13/2003. Telemarketing accommodates the insurance needs of credit card holders of various banks.

Following is the subsidiary's strategic plan of product development and product marketing:

1. Agency

Panin Dai-ichi will develop new products continuously, both traditional products and investment-based products. Panin Dai-ichi also will expand the range of products, by developing additional insurance types as well as new types of investment. Product development will be prioritized to the products with regular premium, with the aim to increase the number of customer base and encourage sustainable business growth. The market share for unit-linked products is still very large and potentially up to this moment, so Panin Dai-ichi will continue to make efforts to enhance existing unit-linked products at this time and develop new products. However, Panin Dai-ichi will also develop traditional insurance products to expand the traditional product portfolio and continue to increase its premium income from traditional products. Development of the unit-linked products will be prioritized to complement existing products with additional insurance and the types of new investment. Product development process along with market research, so that the process of product development and marketing may be more effective. Product development process will also be supported by safe assets, to minimize the risk for the customer and the company to guarantee the payment obligations in the future.

2. Bancassurance

Panin Dai-ichi akan mengembangkan produk tradisional maupun unit link dengan asuransi tambahannya maupun jenis investasi baru. Pengembangan produk untuk kanal distribusi *Bancassurance* akan lebih bervariasi, yaitu kombinasi antara produk tradisional maupun *unit linked*, produk dengan premi reguler maupun premi tunggal, sesuai dengan kebutuhan nasabah mitra bank melalui diversifikasi produk sesuai dengan segmentasi nasabah mitra bank, baik nasabah retail, pembiayaan, korporasi maupun nasabah prioritas. Pengembangan produk akan didukung oleh aset yang aman untuk meminimalisir risiko bagi nasabah mitra bank maupun perusahaan dan menjamin kelangsungan pemasaran produk maupun pembayaran kewajiban di masa depan.

3. Telemarketing

Panin Dai-ichi mengutamakan pengembangan produk tradisional dengan fitur yang sederhana bagi kanal distribusi *Telemarketing*. Sama halnya dengan proses pengembangan produk bagi kanal distribusi lainnya, pengembangan produk adalah berbasis kepada kebutuhan pelanggan dan dilengkapi dengan riset pasar, agar produk menjadi atraktif dan kompetitif, sehingga pengembangan produk dan pemasarannya menjadi lebih efektif. Dengan fitur yang sederhana, proses pemasaran akan menjadi lebih sederhana dan produk dapat dengan mudah dipahami oleh calon pelanggan.

Dalam proses pengembangan produk, Panin Dai-ichi berpedoman kepada 4 elemen penting, yaitu perencanaan yang matang, eksekusi yang tepat, evaluasi dan tinjauan, serta upaya untuk perbaikan. Dengan demikian, diharapkan proses pengembangan produk menjadi lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan potensi dan kualitas produk yang dipasarkan oleh Panin Dai-ichi, serta mendukung pertumbuhan pendapatan premi bagi perusahaan secara berkesinambungan.

Sesuai dengan rencana strategis entitas anak dalam jangka panjang (sepuluh tahun) adalah mencapai posisi lima besar secara pangsa pasar di industri asuransi jiwa Indonesia dimana diharapkan kontribusi terbesar berasal dari kanal *Agency* untuk premi reguler dan *Bancassurance* untuk premi tunggal.

DEVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan adalah membayar dividen kas kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Besarnya pembayaran dividen kas akan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2013.

2. Bancassurance

Panin Dai-ichi will develop traditional and unit-linked products with additional insurance and type of new investments. Product development for Bancassurance distribution channel will be more varied, the combination of traditional and unit linked products, products with regular premium and single premium, in accordance with the requirements of customers bank partners through diversification of products according to customer segmentation bank partners, both retail customers, financing, corporate as well as priority customers. Product development will be supported by safe assets to minimize risk to customers of banks and corporate partners and ensure continuity of product marketing and payment obligations in the future.

3. Telemarketing

Panin Dai-ichi priority to the development of traditional products with features that are simple to distribution channels Telemarketing. Similarly, the process of product development for other distribution channels, product development is based on customer needs and is equipped with market research, in order to be attractive and competitive products, product development and marketing to be more effective. With simple features, the marketing process will become simpler and products can be easily understood by potential customers.

In the process of product development, Panin Dai-ichi guided by four essential elements, namely the careful planning, precise execution, evaluation and review, as well as efforts to repair. Thus, the product development process is expected to be more effective, thus increasing the potential and quality of the products marketed by Panin Dai-ichi, as well as supporting the growth of premium income for the company on an ongoing basis.

In accordance with the strategic plans of subsidiaries in the long term (ten years) is reached the top five in market share in the life insurance industry market share in Indonesia where the largest contribution coming from the canal Agency for regular premium and Bancassurance for single premium.

DIVIDEND

The Company's dividend policy is to pay cash dividends to all shareholders at least one a year. The amount of cash dividend payments will be tied to company's profits and the need for funds required for investment in business development, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders for otherwise in accordance with the Articles of Association.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2014, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2013.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS VII

Pada tahun 2011, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas VII ("PUT VII") kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham ("HMETD"). Jumlah saham yang ditawarkan yang merupakan saham baru dengan HMETD sebanyak 3.994.010.198 saham dengan harga penawaran sebesar Rp125 per saham. Pada setiap 1 (satu) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri V yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya. Waran seri V adalah efek yang memberikan kepada pemegangnya hak untuk melakukan pembelian saham biasa atas nama yang bernilai nominal Rp125 setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan Rp130 per saham yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 9 Mei 2012 sampai dengan 7 Nopember 2014, dimana setiap 1 (satu) Waran seri V berhak membeli 1 (satu) saham baru Perseroan.

PUT VII telah dinyatakan efektif oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam & LK") berdasarkan Surat Ketua Bapepam & LK Nomor S-11638/BL/2011 tanggal 26 Oktober 2011 dan memperoleh persetujuan dari pemegang saham Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perseroan pada tanggal 26 Oktober 2011.

Jumlah saham yang dihasilkan dari pelaksanaan PUT VII yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 3.994.010.198 saham dan jumlah Waran seri V yang diterbitkan adalah sebanyak 3.994.010.198 lembar.

Dana yang diperoleh Perseroan adalah sejumlah Rp499.251.274.750. Setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum sebesar Rp8.233.566.014, maka hasil bersih PUT VII adalah sebesar Rp 491.017.708.736.

Realisasi penggunaan dana hasil PUT VII telah dilaporkan secara berkala oleh Perseroan kepada Bapepam & LK, dengan laporan terakhir yang disampaikan adalah untuk periode yang berakhir 31 Maret 2014 dimana Perseroan telah menggunakan seluruh dana hasil bersih PUT VII, yaitu untuk peningkatan penyertaan langsung pada PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank) melalui pembelian saham Panin Bank yang dimiliki oleh Panin Dai-ichi, yakni sejumlah Rp 245.508.854.368 dan menambah penyertaan saham Perseroan pada PT Panin Internasional sejumlah Rp 519.221.325.740 yang digunakan sebagai tambahan modal PT Panin Internasional untuk melakukan pembelian saham Panin Dai-ichi dari Perseroan

Berdasarkan RUPSLB Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2013, pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan penggunaan dana hasil pelaksanaan Waran Seri V, dimana Setelah dikurangi biaya-biaya, seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil pelaksanaan Waran Seri V akan dipergunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan.

Jumlah Waran seri V yang telah dilaksanakan oleh pemegang saham adalah berjumlah 3.985.966.402 dengan nilai Rp518.175.632.260. Perseroan telah melaporkan hasil pelaksanaan Waran Seri V secara berkala kepada OJK, dengan laporan terakhir melalui Surat Perseroan No 003/Dir-PF/001.A/01.15 tanggal 15 Januari 2015, dimana

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM THE LIMITED PUBLIC OFFERING VII

In 2011, the Company execute Limited Public Offering VII ("PUT VII") to the shareholders of the issuance of pre-emptive rights to shareholders ("Rights"). Number of shares that are offered are new shares with pre-emptive rights amounted to 3,994,010,198 shares at the offering price of Rp125 per share. At every 1 (one) share as the results of the implementation of the Rights are attached to one (1) Warrant Series V which is given free of charge as an incentive for the holders of Rights who exercise their rights. Warrants Series V is an effect that gives the holder the right to purchase shares of common stock on behalf of the nominal value of Rp125 per share with exercise price of Rp130 per share which can be exercised during the period of the implementation started from May 9, 2012 to November 7, 2014, which each 1 (one) Warrant series V has the right to purchase 1 (one) new share of the Company.

PUT VII has been declared effective by the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("Bapepam-LK") based on his letter No. S-11638/BL/2011 dated October 26, 2011 and obtained the approval of the shareholders of the Company by the Extraordinary General Meeting of the Shareholders ("EGM") of the Company on October 26, 2011.

The number of shares resulting from the implementation of the PUT VII which have been implemented amounted to 3,994,010,198 shares and the number of Warrants series V which was issued amounted to 3,994,010,198 warrants.

The funds that were obtained by the Company amounted to Rp499,251,274,750. After deducting by the share issuance cost of Rp8,233,566,014, then the net result PUT VII is amounted to Rp491,017,708,736.

Realization of the use of funds have been reported periodically by the Company to Bapepam & LK, with a last report is submitted for the period ended March, 31, 2014, whereby the Company had used all proceeds from the PUT VII to increase direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank) through the purchase of shares of Panin Bank which was owned by Panin Dai-ichi, which amounted to Rp 245,508,854,368 and to increase the Company's investment in shares of PT Panin Internasional as an additional capital of PT Panin Internasional Rp 519,221,325,740 which used to purchase shares of Panin Dai-ichi from the Company

Based on the Company's Extraordinary GMS which was held on June, 28, 2013, the Company's shareholders have approved the change of use of proceeds from the PUT VII, after being deducted with expenses, the net proceeds of PUT VII will be used entirely as additional working capital for Company.

Number of Warrants series V which have been exercised by the shareholders was amounted to 3,985,966,402 with a total value of Rp518,175,632,260. The Company has reported the results of the exercise of the Warrants Series V periodically to the FSA, with the final report of the Company, through its letter No. 003/Dir-PF/001.A /01.15

Perseroan telah menyampaikan bahwa masa berlaku Waran seri V hasil Penawaran Umum Terbatas VII telah berakhir dan Perseroan telah menggunakan seluruh dana hasil pelaksanaan Waran seri V yaitu sebagai tambahan modal kerja Perseroan.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Selama tahun 2014, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak. Transaksi dengan pihak berelasi dirinci pada Catatan atas Laporan Keuangan Auditan Perseroan, catatan no. 35.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah ISAK baru yang relevan dengan Grup di mana wajib berlaku untuk periode pelaporan yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2014:

- ISAK No. 27 tentang "Pengalihan Aset dari Pelanggan".
- ISAK No. 28 tentang "Pengkakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".

Grup telah mengevaluasi bahwa penerbitan ISAK baru di atas tidak menimbulkan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan baru ataupun revisi yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) tentang "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) tentang "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 tentang "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 tentang "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 tentang "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 tentang "Pengukuran Kembali Derivatif Melekat"

Perseroan masih mengevaluasi dampak dari penerbitan standar akuntansi keuangan baru ataupun revisi di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

dated January 15, 2015, whereby the Company has submitted that the exercise period of the Warrants Series V Limited Public Offering VII has expired and the Company has used the entire proceeds from the exercised of the Warrants series V are as additional working capital.

TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

During 2014, no transactions containing conflict of interest were undertaken.

In the normal course of business, the Company and subsidiaries has entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties. These are detailed in the Notes to the Audited Financial Statement, note no. 35.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Below are the new relevant ISAKs to Group which mandatory for the first time for the financial period beginning January 1, 2014:

- ISAK No. 27 on "Transfer of Assets from Customers".
- ISAK No. 28 on "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments".

Group has evaluated the impact of the above new ISAKs to be immaterial on the consolidated financial statements.

DSAK-IAI has issued the following new or revised financial accounting standards which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2015:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) on "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013) on "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013) on "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013) on "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2014) on "Income Tax"
- PSAK No. 48 (Revised 2014) on "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 65 on "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 on "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 on "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68 on "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26 on "Remeasurement of Embedded Derivatives"

The Company is still evaluating the effects of those new or revised financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Selama tahun 2014, terdapat beberapa perubahan peraturan yang diberlakukan Pemerintah, yang dapat memberikan dampak penting bagi kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak, termasuk sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.

Undang-Undang ini menggantikan Undang-Undang No.2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian yang dinilai sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan industry perasuransian. Undang-Undang Asuransi tahun 2014 lebih detail dibandingkan dengan Undang-Undang Asuransi tahun 1992. Beberapa ketentuan Undang-Undang Asuransi tahun 2014 memperjelas ketentuan yang ada di bawah Undang-Undang Asuransi tahun 1992, ketentuan lain mengabadikan ketentuan dari berbagai peraturan OJK, dan beberapa ketentuan baru.

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dibuat sebagai salah satu upaya untuk memperkuat industri perasuransian nasional, dengan meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan perasuransian. POJK juga dibuat untuk merespon dinamika yang terjadi di industri perasuransian secara proporsional.

3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Resiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank disusun dalam rangka mewujudkan sektor jasa keuangan non-bank yang sehat dan akuntabel. Lembaga jasa keuangan non-bank perlu melakukan penilaian tingkat risiko sebagai bagian dari manajemen risiko.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

In 2014, there were changes in the regulations enacted by the Government, that may have a significant impact on the Company's business activities, included the following:

1. Law No. 40 Year 2014 regarding Insurance.

This Law replaces the Insurance Law No. 2 of 1992 on Insurance Business that are considered to be no longer relevant to the development of the insurance industry. The 2014 Insurance Law is more detailed than the 1992 Insurance Law. Some of the provisions under the 2014 Insurance Law clarify existing provisions under the 1992 Insurance Law, other provisions enshrine provisions from the various FSA regulations, and some provisions are new.

2. Regulation of the Financial Services Authority No. 2/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.

Regulation of the Financial Services Authority No. 2/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for the Insurance Company was made as part of efforts to strengthen the national insurance industry, to improve the quality of implementation of good corporate governance for insurance companies. POJK also made to respond to the dynamics that occur in the insurance industry in proportion.

3. Regulation of the Financial Services Authority No. 10/POJK.05/2014 on the Assessment of Risk Level of Non-Bank Financial Services Institutions.

Regulation of the Financial Services Authority No. 10/POJK.05/2014 on the Assessment of Risk Level of Non-Bank Financial Services Institutions arranged in order to realize the non-banks financial services sector are healthy and accountable. Non-bank financial services institution need to assess the level of risk as part of risk management.

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Association

Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan Usaha <i>Type of Business</i>	Alamat <i>Address</i>	Persentase Pemilikan Efektif <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rp) <i>Total Assets before Elimination (in million Rp)</i>		Status Operasional <i>Operational Status</i>
			2014	2013	2014	2013	
Entitas Anak Langsung <i>Direct Subsidiaries</i>							
PT Panin Internasional	Konsultasi Manajemen Bisnis di bidang Kearsipan <i>Management Consulting in the Field of Archives</i>	Panin Life Center, 6 th Fl Jl. Letjend S. Parman, Kav. 91 Jakarta 11420	63,16%	63,16%	3.895.233	3.893.822	beroperasi <i>operate</i>
PT Epanin Dotcom	Jasa Layanan Penyediaan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Management <i>Information Technology Services Provider and Management Information System</i>	Panin Life Center, 6 th Fl Jl. Letjend S. Parman, Kav. 91 Jakarta 11420	99,99%	99,99%	13.388	12.292	belum beroperasi secara komersial <i>not operate commercially</i>
Entitas Anak Tidak Langsung <i>Indirect Subsidiaries</i>							
PT Panin Dai-ichi Life*	Asuransi Jiwa <i>Life Insurance</i>	Panin Life Center, 6 th Fl Jl. Letjend S. Parman, Kav. 91 Jakarta 11420	60%	60%	9.296.083	7.545.226	beroperasi <i>operate</i>
Reksa Dana BNI Asset Management Penyertaan Terbatas Anugrah**	Reksadana <i>Mutual Fund</i>	Sudirman Plaza, Indofood Tower 16 th Fl, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910	97,95%	-	389.117	-	beroperasi <i>operate</i>
Reksa Dana Terproteksi Bahana Protected Fund G 69**	Reksadana <i>Mutual Fund</i>	Graha CIMB Niaga, 21 st Fl Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58 Jakarta	100%	-	184.019	-	beroperasi <i>operate</i>
Reksa Dana Terproteksi NISP Proteksi Income Plus XVII**	Reksadana <i>Mutual Fund</i>	OCBC NISP Tower, 21 st Fl Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 Jakarta 12940	100%	-	191.157	-	beroperasi <i>operate</i>
Reksa Dana Terproteksi OSO Dana Terproteksi II**	Reksadana <i>Mutual Fund</i>	Office Cyber 2 Tower, 31 st Fl Jl. HR Rasuna Said Blok X-5/13, Jakarta 12950	100%	-	92.780	-	beroperasi <i>operate</i>
Entitas Asosiasi <i>Assosiation Company</i>							
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank)	Perbankan <i>Banking</i>	Panin Bank Center Jl. Jend. Sudirman, Senayan Jakarta 10270	46,04%	46,04%	172.581.667	164.055.578	beroperasi <i>operate</i>

* Dimiliki 95% oleh PT Panin Internasional 95% owned by PT Panin Internasional

** Entitas Bertujuan Khusus *Special Purpose Entity*

Perseroan memiliki entitas anak secara tidak langsung melalui kepemilikan PT Panin Dai-ichi Life di beberapa entitas bertujuan khusus dalam bentuk reksadana *close ended*
The Company owned subsidiaries indirectly through the ownership of PT Panin Dai-ichi Life in several special purposes entities in form of close ended mutual funds

Panin Bank

Berdiri pada tahun 1971, Panin Bank merupakan hasil merger antara PT Bank Kemakmuran, PT Bank Industri Djaja Indonesia, serta PT Bank Industri dan Dagang Negara. Panin Bank terus tumbuh menjadi bank umum terbesar di Indonesia dengan memperoleh izin sebagai bank devisa pada tahun 1972. Percaya akan kinerja yang baik dan berkesinambungan, Panin Bank adalah bank pertama yang mencatatkan sahamnya di lantai bursa pada tahun 1982. Hingga tahun 2014 pemegang saham utama adalah PT Panin Financial Tbk (46,04%) dan ANZ Bank melalui Votrait No 1103 Pty Ltd (38,82%).

Panin Bank memiliki penyertaan di beberapa perusahaan seperti perbankan, pembiayaan perasuransian, dan permodalan (tiga Entitas Anak, satu Entitas Asosiasi dan enam instrument keuangan). Kinerja penyertaan pada tahun 2014 menyumbang 19,51% terhadap laba bersih konsolidasian Panin Bank.

Kelompok Bisnis Panin Bank

Entitas Subsidiaries	Penyertaan Investment	Entitas Subsidiaries	Penyertaan Investment
	Porsi Saham Share Ownership		Porsi Saham Share Ownership
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	51,49%	PT First Asia Capital	2,50%
PT Verena Multi Finance Tbk	42,87%	PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	9,33%
PT Bank Panin Syariah Tbk	52,11%	PT Sarana Kal-Sel Ventura	1,04%
PT Panin Sekuritas Tbk	29,00%	PT Bank ANZ Indonesia	1,00%
PT Asuransi Multi Guna Artha Tbk	11,68%	PT Indorama Petrochemicals	8,00%

Sepanjang tahun 2014 Panin Bank kembali mencetak kinerja keuangan yang cukup baik, dengan peningkatan aset sebesar 5,20% dari Rp164,06 triliun menjadi Rp172,58 triliun. Kenaikan tersebut antara lain ditopang oleh pertumbuhan portofolio Kredit yang berkembang 8,61% dari Rp103,07 triliun menjadi Rp111,94 triliun, sejalan dengan komitmen Panin Bank melaksanakan fungsi intermediasi. Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat sebesar 4,86% dari Rp120,26 triliun menjadi Rp126,11 triliun.

Panin Bank terus menunjukkan perbaikan kualitas dalam menjaga portfolio kredit dan manajemen risiko, yang dapat dilihat dari membaiknya rasio NPL gross dan net di tahun 2014 masing-masing menjadi 2,05% dan 0,46% dibandingkan 2,13% dan 0,75% di tahun 2013.

Indonesia dengan penduduk mayoritas muslim merupakan basis nasabah yang potensial untuk mengembangkan bisnis perbankan syariah. Panin Bank melalui entitas anaknya, Panin Bank Syariah, terus menawarkan produk jasa dengan prinsip syariah yang bisa menjadi alternatif sistem perbankan konvensional yang selain memenuhi harapan masyarakat dalam aspek syariah juga dapat memberikan manfaat yang luas dalam kegiatan perekonomian.

Panin Bank

Established in 1971, Panin Bank is a merger company between PT Bank Kemakmuran, PT Bank Industri Djaja Indonesia dan PT Bank Industri & Dagang Negara. Panin Bank has continued to grow into the largest Commercial Bank in Indonesia with a license as a foreign exchange Bank in 1972. Confident with its ability to deliver good performance continuously, Panin Bank was the first bank to be listed on the stock exchange in 1982. At the end of 2014, the ultimate shareholders are PT Panin Financial Tbk (46.04%) and ANZ Bank through Votrait No 1103 Pty Ltd (38.82%).

Panin Bank have several investments in several companies such as banking, finance, insurance, and capital (three subsidiaries, one associated company, and six financial instruments). Subsidiaries' performance in 2014 has accounted for 19.51% of the Panin Bank consolidated net income.

Panin Bank Business Group

During the year of 2014, Panin Bank has recorded favorable financial performance, with 5.20% increase in total asset from Rp164.06 trillion to Rp172.58 trillion. The increase was supported by the increment of portfolio credit of 8.61% from Rp103.07 trillion to Rp111.94 trillion, in line with Panin Bank's commitment to maintain their intermediate function. Their third party fund has also increased by 4.86% from Rp120.26 trillion to Rp126.11 trillion.

Panin Bank has continuously shown consistent improvement in the quality of its portfolio credit and risk management, as could be seen from the better result of non-performing loan gross and net, respectively 2.05% and 0.46% in 2014, compared to 2.13% and 0.75% in 2013.

Indonesia with majority of Muslim population showed the potential as the basis to develop Sharia business banking. Panin Bank through its subsidiaries Panin Bank Sharia, has continuously provided services product based on the Sharia principal as an alternative to the conventional banking system. This is believed to help meet the expectations of society in the aspects of sharia in addition to providing extensive benefits on economic activities.

Panin Bank Syariah mencatatkan pertumbuhan total aset sebesar 53,17% dari Rp4,05 triliun menjadi Rp6,21 triliun. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Piutang Qardh, Pembiayaan Mudharabah, dan Pembiayaan Musyarakah. Pada tahun 2014, terdapat perubahan fokus segmen bisnis pembiayaan yaitu dari sebelumnya pada pembiayaan dengan akad jual-beli menjadi pembiayaan dengan akad bagi hasil. Pembiayaan Bersih dengan akad mudharabah dan musyarakah mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 29,60% dan 370,85%. Sementara itu, Piutang Murabahah tercatat mencapai Rp617 miliar di tahun 2014, turun 49,88% dibandingkan pada akhir tahun 2013. Rasio pembiayaan terhadap simpanan (FDR) tercatat 94,04%.

Berbagai inovasi dan strategi berhasil membawa Panin Bank membukukan kenaikan laba bersih tahun berjalan sebesar 5,22% dari Rp2,45 triliun di tahun 2013 menjadi Rp2,58 triliun di tahun 2014.

Selain kinerja keuangan yang positif, Panin Bank juga terus meningkatkan kinerja operasionalnya. Untuk memenuhi kebutuhan transaksi perbankan nasabah dan untuk mentransformasi Panin Bank menjadi bank konsumen dan bisnis terdepan di Indonesia, terus dihadirkan berbagai solusi produk dan layanan yang lebih baik, salah satunya adalah dengan pengembangan aplikasi teknologi informasi. Penyempurnaan kapabilitas internet banking, mobile banking, akses kepada produk treasury terus dilakukan agar memberikan lebih banyak kemudahan dan efisiensi.

Panin Bank Sharia has recorded a total asset growth of 53.17% from Rp4.05 trillion to Rp6.21 trillion. The increase was driven by the increment of Qardh Receivable, Mudharabah Financing and Musyarakah Financing. During the year of 2014, there were a change in the financing business segment that is focused in profit sharing rather than sale and purchase. This change has proven to be positive on the net financing, with mudhrabah and musyarakah increasing by 29.60% and 370.85% respectively. Meanwhile, the Murabahah receivable was recorded at Rp617 billion in 2014, decreased by 49.88% compared to 2013. The financing to deposit ratio (FDR) was recorded at 94.04%.

Various innovations and strategies have successfully brought Panin Bank to record an increasing net profit for the year amounted to 5.22% from Rp2.45 trillion in 2013 to Rp2.58 trillion in 2014.

In addition to a positive financial performance, Panin Bank has continued to enhance its operational performance. In order to meet customer needs in terms of banking transactions and to transform Panin Bank to be a leading consumer and business bank in Indonesia, we have provided more and better products and services, with continuing expansion of IT applications. Improvement of internet banking capabilities, mobile banking, access to treasury products, all being done to enhance convenience and efficiency.



Sumber Daya Manusia Human Capital

Statistik Karyawan Berdasarkan Status Employee Statistics based on Status

Status / Status	2014	2013
Karyawan Permanen & Kontrak / Permanent & Contractual Employees	338	249
Jumlah / Total	338	249
Tenaga Pemasaran / Sales Forces		
Agency	5.139	4.785
Bancassurance Officer & Telemarketing	187	-
Jumlah Tenaga Pemasaran / Total Sales Force	5.326	4.785

Statistik Karyawan Berdasarkan Golongan Employee Statistics based on Position

Golongan / Position	2014	2013
Direksi / Directors	3	3
Manajerial / Managerial	82	72
Staff / Staff	253	174
Jumlah / Total	338	249

Statistik Karyawan Berdasarkan Usia Employee Statistics based on Age

Usia / Age	2014	2013
18 – 25 tahun / years old	60	34
26 – 35 tahun / years old	151	104
36 – 45 tahun / years old	96	77
46 – 55 tahun / years old	31	34
Jumlah / Total	338	249

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (“SDM”) merupakan elemen penting Perseroan dalam menjalankan usahanya, memajukan serta meningkatkan posisinya di pasar yang kompetitif. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk selalu mengelola aset sumber daya manusianya dengan fokus pada pengembangan kualitasnya untuk membangun budaya organisasi berkinerja tinggi.

Menjalankan Nilai-nilai Dasar

Perseroan terus berupaya mencapai pertumbuhan yang ‘quantum leap’. Untuk itu, nilai-nilai Perseroan yakni WE LEAP, menjadi nilai-nilai kunci untuk mencapai tujuan organisasi.

- **(W)ork with Integrity** – bekerja dengan prinsip-prinsip kejujuran dan integritas;
- **(E)mpower Teamwork** – mengkolaborasikan dan mensinergikan setiap potensi untuk mencapai tujuan bersama;
- **(L)eading in Innovation** – unggul dalam kompetisi dengan menciptakan solusi yang inovatif;
- **(E)ngagement** – keterlibatan penuh dan komitmen untuk berkontribusi pada Perseroan;

Statistik Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee Statistics based on Education

Pendidikan / Education	2014	2013
SD / Elementary School	1	1
SMP / Junior High School	4	5
SMA / Senior High School	16	15
Diploma / Diploma	32	24
S1 / Undergraduate	270	190
S2 / Post Graduate	14	14
S3 / Doctoral	1	-
Jumlah / Total	338	249

Statistik Karyawan Berdasarkan Lama Kerja Employee Statistics based on Years of Service

Lama Kerja / Years of Service	2014	2013
Di bawah 1 tahun / under 1 year	65	20
1 – 3 tahun / 1 – 3 years	161	115
4 – 5 tahun / 4 – 5 years	24	32
6 – 10 tahun / 6 – 10 years	35	24
11 – 15 tahun / 11 – 15 years	19	24
16 – 20 tahun / 16 – 20 years	11	10
>20 tahun / years	23	24
Jumlah / Total	338	249

Catatan / Notes :

Total Karyawan merupakan angka konsolidasian / Total Employee are consolidated number

The Company recognizes that Human Capital is an important part of the Company in conducting its business and leveraging its position in the competitive market. Thereby, the Company is committed to continuously manage its human capital with focus on improving their quality to build a high performance organization culture.

Living Our Core Values

The Company is continuously working towards a quantum leap growth. Therefore, our corporate values of WE LEAP are our key values to reach organization objective.

- **(W)ork with Integrity** – work with principles of honesty and integrity;
- **(E)mpower Teamwork** – collaborate, and synergize our potentials to reach mutual goals;
- **(L)eading in Innovation** – excel in competition with innovative solution;
- **(E)ngagement** – full involvement and commitment in contributing to the company;

- **(A)ssured Customer Satisfaction** – perbaikan terus-menerus untuk memberikan layanan terbaik untuk menjamin kepuasan pelanggan;
- **(P)erformance** – mendorong standar kinerja yang lebih tinggi.

Usaha patungan dengan Dai-ichi Life untuk entitas anak Perseroan kami yang telah dijalankan selama satu tahun terakhir merupakan salah satu keputusan strategis untuk mendorong tercapainya tujuan pertumbuhan yang ‘quantum leap’. Dengan lebih dari 100 tahun pengalaman di industrinya dan sebagai Perseroan Asuransi Jiwa terbesar di Jepang, upaya strategis ini telah memperkaya Perseroan melalui alih pengetahuan dan praktik terbaik.

Strategi Rekrutmen

Upaya menjamin ketersediaan SDM yang berkualitas diawali dari proses seleksi dan rekrutmen. Perseroan menjalankan proses seleksi dan rekrutmen yang terintegrasi, dengan melibatkan para manager lini dan kepala departemen hingga level manajemen eksekutif untuk memastikan kandidat yang direkrut memiliki kompetensi, potensi dan karakter yang sesuai dengan kebutuhan, nilai-nilai dan budaya perusahaan.

Asuransi jiwa adalah industri berbasis pengetahuan, oleh karena itu, kemampuan Perusahaan untuk menarik dan merekrut lulusan berpotensi dari perguruan tinggi dan universitas yang baik, demikian juga dalam mengumpulkan calon kandidat untuk posisi dengan kemampuan khusus dan posisi kritis (seperti: aktuaris, klaim analis, *underwriter*) sangatlah penting. Perseroan juga berupaya mendapatkan talenta terbaik dari industri untuk membantu Perseroan berprestasi dengan lebih cepat lagi. Perencanaan kebutuhan tenaga kerja secara terintegrasi, membangun sebuah citra perusahaan yang kuat selaku pemberi kerja dan pesan perekrutan yang menarik dalam berbagai media berupa bursa kerja, portal lowongan kerja dan media sosial internet serta perbaikan dalam proses seleksi secara keseluruhan menyumbang pada manajemen pengadaan SDM yang efektif.

Sistem Manajemen Kinerja

Sebuah sistem manajemen kinerja yang efektif dan berkesinambungan adalah penggerak utama dalam mencapai tujuan Perseroan. Hal ini akan mendukung pencapaian dan memungkinkan adanya keselarasan antara tujuan perusahaan, departemen dan individu. Sistem pengelolaan kinerja juga dikaitkan langsung dengan sistem kompensasi dan imbalan untuk mendorong terciptanya budaya organisasi berkinerja tinggi. Sejalan dengan hal tersebut, sistem pengelolaan talenta dan program retensi yang efektif pun kami terapkan untuk memperkuat SDM kami serta untuk mempertahankan pertumbuhan Perseroan.

Sistem pengelolaan kinerja ini didukung pula oleh Sistem manajemen Perseroan yang komprehensif dan berkesinambungan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan kegiatan perbaikan terhadap aktivitas usaha. Sistem Manajemen ini diterapkan untuk menentukan arahan strategi Perseroan serta membangun sinergi antara upaya yang dilaksanakan pada setiap fungsi serta pada seluruh level dapat menghasilkan eksekusi yang prima. Sistem manajemen yang diimplementasikan melalui tim manajemen senior, komite kerja, satuan tugas khusus dan tim manajemen proyek didorong untuk terus mensinergikan eksekusi sesuai dengan sasaran dan tujuan Perseroan.

- **(A)ssured Customer Satisfaction** – continuous improvement to deliver excellent services to ensure customer’s satisfaction;
- **(P)erformance** – encourage higher performance standards.

The one-year old joint venture with Dai-ichi Life for our life insurance subsidiary was one of the strategic decisions to drive toward the quantum leap growth objective. With over than 100 years of distinguished experience, and being the largest Life Insurance Company in Japan, this strategic action has enriched the Company through knowledge transfer and best practices.

Recruitment Strategy

The efforts to ensure availability of qualified human resources begin with the selection and recruitment process. The Company conducts an integrated process of selection and recruitment, which involves line managers and department heads until executive management level, ensuring that recruited candidates possess the competencies, potentials, and characters that match with the Company needs, values and culture.

Life insurance is a knowledge-based industry. Therefore, the Company ability to attract and recruit potential fresh graduates from good college and universities, as well as to develop pipeline for highly skilled and critical positions (e.g. actuaries, claim analysts and underwriters) are very important. The company also attempts in acquiring top talents from the market that will help the Company to perform even faster. An integrative man power planning, building up a strong employer branding and compelling recruitment message through various media such as job fairs, job portal and internet social media and improvements in the selection process, will contribute in the overall effectiveness of talent acquisition management.

Performance Management System

An effective and continuous performance management system is the main drive in achieving Company’s goal. This will support the achievement and allow alignment between company, department and individual objectives. Performance management system is also linked to compensation and reward system to strongly build the high performance organization culture. Aligned with that, an effective talent management and retention program are in place to strengthen our human resources as well as to sustain the Company growth.

Performance management system is also supported by a comprehensive and continuous management process of the Company management system comprising the Company’s planning, implementation, monitoring and improving business activities. The management system is implemented to define the Company strategic directions and to ensure synergy of efforts conducted by all functions at all levels can create a successful execution. The management system which is implemented in forms of senior management team, working committees, special tasks force and project management group, is driven to continuously synergize the executions towards the Company goals and objectives.

Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Komitmen kami untuk terus menerus membangun sumber daya manusia kami dengan kompetensi dan nilai-nilai yang tepat adalah landasan bagi pertumbuhan kami yang berkelanjutan. Perseroan menyadari bahwa SDM kami adalah aset kunci Perusahaan yang harus kami peroleh, kembangkan dan pertahankan secara optimal. Kami percaya bahwa menempatkan fungsi *Human Capital* kami sebagai mitra bagi tim kepemimpinan dan bisnis adalah salah satu faktor kunci untuk 'quantum leap' dan pertumbuhan yang berkelanjutan dari Perseroan dan entitas anaknya.

Kami memfasilitasi pengembangan SDM yang berkelanjutan dalam ketrampilan teknis dan kompetensi non-teknis, termasuk kepemimpinan dan ketajaman bisnis melalui program pelatihan dan pengembangan dengan tujuan meningkatkan kompetensi dan daya saing karyawan. Keleluasaan untuk melakukan pelatihan silang antar unit akan membantu untuk mempelajari ketrampilan baru dan memperluas kemampuan SDM, baik melalui pelatihan formal dan pengalaman langsung dilapangan. Program - program sertifikasi profesional sangatlah kami dukung dan dimonitor untuk meningkatkan kualifikasi teknis dan profesional yang berkaitan dengan industri kami.

Kesempatan berpartisipasi dalam program-program pelatihan dan pengembangan yang terbuka bagi seluruh karyawan. Dalam memastikan tercapainya efektivitas dari pelaksanaan program, setiap karyawan perlu memiliki perencanaan pengembangan individual yang disusun dan direncanakan oleh atasan langsungnya dengan mempertimbangkan potensi, kualifikasi dan tentunya kebutuhan pengembangan keterampilan dan kompetensi sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing individu, serta sasaran dan tujuan Perseroan. Sebagai bentuk komitmen jangka panjang dalam hal pengembangan dan pelatihan ini, Perseroan membangun kerangka kerja sejak akhir 2014 untuk dilaksanakan mulai 2015 mendatang, sebagai berikut:



Dana sebesar Rp2,4 miliar telah dianggarkan dan akan diinvestasikan untuk menyelenggarakan mata ujian sertifikasi kualifikasi profesional, sesi kegiatan pelatihan untuk pengembangan kompetensi dasar bagi level staf dan senior staf dan pengembangan kompetensi kepemimpinan bagi level supervisor ke atas, sesi berbagi pengetahuan antarkaryawan dan sesi lainnya untuk pelatihan kompetensi teknis dan non-teknis bagi berbagai level, serta sesi asesmen dan kursus

Human Capital Training and Development

Our commitment to continuously build our human resources with the right competencies and the right values is the foundation to our sustainable growth. The Company realizes that our human resource is a key asset to the Company which we should optimally acquire, develop and retain. We believe that putting our Human Capital function as partner to the leadership and business team is one of the key factors for a quantum leap and sustainable growth of the Company and its subsidiaries.

We facilitate a continuous people development on technical skills and soft competencies, including leadership and business acumen through training and development programs aiming at increasing employees' competencies and competitiveness. Flexibility for cross-functional training will help in acquiring new skills and broaden our human resources capabilities, both through formal training and hands-on experience. Professional certification programs are well supported and tracked to promote employee's technical and professional qualifications relevant to our industry.

The opportunities to participate in the training and development programs are open to all employees. In order to ensure the effectiveness of each of the program that the employees participating in, each employee needs to have an individual development plan which is designed and planned by its superior by considering their potentials and qualifications as well as their actual needs for development of skills and competencies aligned with the individual role and responsibilities, and the Company business goals and objectives. As a solid formation of long-term commitment in training and development of our human capital, the Company has developed a training framework at the end of 2014 to be executed in 2015 and onwards, as described as follows:

Overall Rp 2.4 billion was budgeted and invested to organize modules of exam for professional qualification certification, training sessions for general competencies development for staff and senior staff level, for leadership competencies development for supervisor and above level, knowledge sharing sessions and also other training sessions for technical and soft-competencies through out all levels, and English proficiency assessment and development courses to be able to

keterampilan berbahasa Inggris untuk komunikasi dalam lingkungan multinasional. Selain juga mengirimkan karyawan pada kegiatan eksternal berupa seminar, loka-karya, *benchmarking*, kegiatan diskusi dengan pihak regulator dan asosiasi terkait, serta bentuk pelatihan dan pengembangan lainnya yang diselenggarakan baik di lokal maupun luar negeri.

Keterikatan Karyawan terhadap Perusahaan

Sejalan dengan semangat mengembangkan sumber daya manusia, keterikatan karyawan terhadap Perseroan menjadi penting dalam mewujudkan sasaran dan tujuan Perseroan jangka pendek maupun panjang. Untuk itu, Perseroan memandang perlu untuk meluncurkan inisiatif yang dapat mendorong rasa keterikatan karyawan dengan Perseroan, sekaligus menciptakan iklim kerja yang bersemangat dan bersinergi. Perseroan senantiasa mendorong setiap individu untuk menjalani hidup seimbang, dengan terlibat dalam berbagai kegiatan olah raga, seperti yoga, zumba, futsal, atletik lari serta jenis olah raga lainnya, sesuai minat masing-masing. Akhir 2014, diluncurkan klub baru kelompok paduan suara yang akan menyumbangkan talenta dalam acara-acara Perseroan serta menerbitkan album untuk kepentingan penggalangan dana terkait aksi CSR.

Untuk membangun iklim kerja yang positif, Perseroan melalui entitas anak, mengembangkan intranet atau portal korporat, yang dapat diakses setiap karyawan. Melalui portal internal ini, karyawan dapat mengakses informasi korporasi terkini, serta saling berbagi informasi antardepartemen. Portal korporat antara lain menampilkan fitur-fitur berikut:

- *E-buletin* atau Berita Perusahaan
- Arsip Memo Internal
- Kegiatan – kegiatan Karyawan dan Perusahaan

Setidaknya setiap dua tahun sekali, Perseroan menyelenggarakan Survei Karyawan untuk menangkap faktor-faktor pendorong utama keterikatan karyawan yang dapat membantu dalam upaya senantiasa meningkatkan *employee value proposition* dan kesejahteraan karyawan.

Selain itu, upaya komunikasi internal pun dilakukan dengan menyelenggarakan Town Hall (dihadiri oleh seluruh level manager ke atas) dan The Plaza (dihadiri oleh semua karyawan kantor pusat) untuk menyampaikan informasi terkini perusahaan serta sarana untuk meningkatkan keterikatan karyawan terhadap perusahaan dan kedekatan antarkaryawan. Acara ini berisi ulasan terkini perusahaan dan pencapaian perusahaan, kampanye visi/misi/nilai-nilai perusahaan, penghargaan, penyambutan karyawan baru, serta perayaan ulang tahun karyawan.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan melalui entitas anak, Panin Dai-ichi sangat memperhatikan pentingnya kesejahteraan karyawan melalui peninjauan berkala dan peningkatan program tunjangan dan manfaat bagi karyawan, meliputi BPJS, Dana Pensiun, Asuransi Jiwa dan Kecelakaan Pribadi, Tunjangan Kesehatan (Rawat Inap, Rawat Jalan, Melahirkan, Dental dan Kacamata), Tunjangan mengikuti ujian sertifikasi dan penghargaan atas kelulusan ujian sertifikasi dan pencapaian kualifikasi gelar profesional (seperti PAI, LOMA).

communicate fluently in multinational environment. Besides that, the Company also send delegates to attend external seminars, workshops, benchmarking activities, discussion session with regulators and related associations and other training and development activities conducted local or overseas.

Employee Engagement

Aligned with the spirit to develop our human capital, the engagement of the employees towards the Company has become the important force to realize Company business goals and objectives. It is therefore necessary for the Company to embark upon initiatives to drive the employee engagement towards the Company, as well as to create a energized and synergized working environment. The Company always encourage every individual to have a balanced life by inviting them to join sports activities, such as yoga, zumba, futsal, running/ athletics, and other kinds of sports that suits their interests. A new club will be launched in 2015, a choir group, which will actively participate in Company events, and will launch a record album for a cause of gathering donation as one of our actions in Corporate Social Responsibility (CSR).

To establish this positive working climate, The Company through its subsidiary, has developed its intranet or corporate portal, accessible by all employees. Through this internal portal, employees can access Company updated informations, as well as share information among the departments. To name a few, the corporate presents the following features:

- *E-buletin or Company News*
- *Internal Memo Archives*
- *Employee and Company Activities*

At least once every two years, Company conducts Employee Survey to capture the important drivers in engagement that will help the Company to continuously improve its employee value propositions and employee welfare.

Beside those efforts, there are other internal communication events such as of Town Hall (attended by manager and upper levels) and The Plaza (attended by all employees at the Head Office) to convey the updated information of the Company, and to serve as a communication media to improve employee engagement and employee harmony. These events comprise of Company's update highlights, achievements, visi/ mission/values campaign, recognitions, welcoming new employees, and celebration of employees' birthday.

Employee Welfare

The Company through its subsidiary, Panin Dai-ichi put its concern on the importance of employee welfare by periodically reviewing and improving the benefits for the employees, including BPJS, Pension Fund, Term Life Insurance and Personal Accidents Insurance, Medical Benefits (In-patient, Out-patient, Maternity Dental and Glasses), Allowance for exams and rewards for exams passing and qualifying for professional designations (eg. PAI, LOMA)

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan memiliki komitmen pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan melaksanakan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kesetaraan dan Kewajaran.

Perseroan percaya bahwa dengan diimplementasikannya tata kelola perusahaan yang baik akan menciptakan suatu usaha yang berkelanjutan dan akhirnya memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan di masa yang akan datang.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Anggaran Dasar Perseroan, pengawasan dan manajemen Perseroan dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ tersebut, bersama-sama dengan Komite-komite dan Sekretaris Perusahaan, berperan penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan wadah pengambilan keputusan penting oleh para pemegang saham, yang dilakukan dengan mengutamakan kepentingan perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS mempunyai kewenangan tertinggi untuk mengambil keputusan-keputusan penting yang terkait dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan seperti persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, penetapan penggunaan laba, perubahan anggaran dasar, pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS.

RUPS Tahunan diadakan satu tahun sekali sebagai forum dimana Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan dan mempertanggungjawabkan kinerjanya terhadap Pemegang Saham. Dalam RUPS ini juga dibahas strategi, kebijakan serta hal-hal penting lainnya yang diusulkan oleh Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham.

Selain RUPS Tahunan, Perseroan juga dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

RUPS Tahunan

Sepanjang Tahun 2014, Perseroan telah menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2014, dimana pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut :

The Company is committed to achieving high standards of good corporate governance by implementing the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, fairness.

The Company believes in implementing good corporate governance will create sustainable business and eventually deliver value to all stakeholders in the long run.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Pursuant to the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies ("Company Law") and the Company's Articles of Association, control and management of the Company is executed through General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. These three organs, along with Committees and Corporate Secretary, play importance role in implementing good corporate governance.

General Meeting of Shareholders is the forum for shareholders to take important decision by considering the best interests of the Company, and taking into account the requirements of the Articles of Association and all prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners and Board of Directors are collectively responsible for the continuity of the company's business in the long term. The management of the Company is carried out by the Board of Directors, whereas the Board of Commissioners is responsible for conducting oversight on performance of the Company's management.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS constitutes the highest authority to make important decisions related to the business activity and the Company operations such as approval of Annual Report and Financial Statement, stipulation of profit usage, amendments of the articles of association, appointment of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and granting authorization to the Board of Directors to follow up with GMS resolution.

The Annual GMS is held once a year as a forum where the Board of Directors and the Board of Commissioners report and hold its performance accountable with respect to the Shareholders. In this GMS it also discuss about the strategy, policy and other important matters proposed by the Board of Directors, the Board of Commissioners or the Shareholders.

Apart from Annual GMS, the Company may also hold an Extraordinary GMS at any time in accordance with the need.

Annual GMS

During 2014, the Company conducted one Annual GMS on June, 30 2014, where the shareholders decide the following matters :

Untuk agenda Rapat Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang antara lain memuat Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar, Sugiharto & Rekan sebagaimana ternyata dari Surat Nomor: ASR/L-078/14 tanggal 26 Maret 2014, dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian ("Laporan Keuangan"), serta laporan tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan.
2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan serta disahkannya Laporan Keuangan termasuk Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sepanjang tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan dan/atau dalam Laporan Tahunan.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris.

Untuk agenda Rapat Kedua

Tidak ada pembagian deviden untuk laba bersih di tahun 2013

Untuk agenda Rapat Ketiga

1. Memberhentikan dengan hormat Bapak Marwan Noor selaku Presiden Direktur Perseroan dan Bapak Vincent Henry Richard Hilliard selaku Direktur Perseroan;
2. Mengangkat Ibu Lianna Loren Limanto selaku Presiden Direktur Perseroan dan Bapak Marwan Noor selaku Direktur Perseroan hingga masa jabatan Direksi berakhir;
3. Menetapkan Ibu Lianna Loren Limanto sebagai Direktur Independen untuk memenuhi kewajiban Perseroan berdasarkan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00001/BEI/01-2014; sehingga susunan Direksi menjadi sebagai berikut:

Presiden Direktur/Direktur Independen : Lianna Loren Limanto
Wakil Presiden Direktur : Bhindawati Gunawan
Direktur : Marwan Noor

4. Mengangkat kembali Bapak Mu'min Ali Gunawan sebagai Presiden Komisaris Perseroan, Bapak Suwirjo Josowidjojo sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan dan Ibu Sophie Soelaiman sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan berikutnya, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan dalam tahun 2016 adalah sebagai berikut :
Presiden Komisaris : Mu'min Ali Gunawan
Wakil Presiden Komisaris : Suwirjo Josowidjojo
Komisaris Independen : Sophie Soelaiman
5. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk :
 - a. menyatakan keputusan Rapat ini dalam suatu akta notaris dan melaporkan serta mendaftarkan perubahan anggota Direksi

First Agenda

1. *Approved the Company's Annual Report regarding the Company's condition and it's business activities which shall include the Company's Financial Statement for the financial year ended in December 31, 2013 which have been audited by Public Accountant of Anwar, Sugiharto and Partners as stated in the Letter ASR/L-078/14 dated March 26, 2014 with an Unexceptional Opinion and the Report of the Board of the Commissioners and ratified the Company's Financial Statement.*
2. *With the approval of Annual Report and the ratification of the Financial Statement including Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the financial year which ended at December, 31 2013, therefore it also provides the full release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Board of Directos and the Board of Commissioners for the management and supervision are reflected in the Balance Sheet and Profit/Loss Statement and/or in the Annual Report.*
3. *Granting authorization for the Company's Board of Directors to exercise all of activity which needed related to the enforcement of this meeting resolution including but not limited to state this meeting resolution into notarial deed.*

Second Agenda

There is no dividend payment for the net profit of financial year 2013.

Third Agenda

1. *Discharge with respect Mr. Marwan Noor as the President Director of the Company and Mr. Vincent Henry Richard Hilliard as the Director of the Company;*
2. *Appointed Mrs. Lianna Loren Limanto as President Director of the Company and Mr. Marwan Noor as Director of the Company for the remaining tenure;*
3. *Constitute Mrs. Lianna Loren Limanto as Independent Director of the Company to fulfill the obligation of the Company based on the Decree of the Directors of PT Bursa Efek Indonesia No: Kep-00001/BEI/01-2014; thus the composition of the Board of Directors shall be as follow:*
President Director/Independent Director : Lianna Loren Limanto
Vice President Director : Bhindawati Gunawan
Director : Marwan Noor
4. *Re-appointed Mr. Mu'min Ali Gunawan as President Commissioner of the Company, Mr. Suwirjo Josowidjojo as Vice President Commissioner of the Company and Mrs. Sophie Soelaiman as Independent Commissioner of the Company for the next tenure period, thus the composition of the Board of Commissioners of the Company since the closing of this meeting until the next Annual GMS which will be held on 2016 shall be as follow:*
President Commissioner : Mu'min Ali Gunawan
Vice President Commissioner : Suwirjo Josowidjojo
Independent Commissioner : Sophie Soelaiman
5. *Granting authorization for the Company's Board of Directors to :*
 - a. *to state this meeting resolution into notarial deed and to report and register the changes of the Board of Directors member*

dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan pada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- b. melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian. Kuasa diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. kuasa ini diberikan dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain;
 - b. kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ; dan
 - c. Rapat setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

Untuk agenda Rapat Keempat

1. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada PT. Paninvest Tbk selaku pemegang saham mayoritas Perseroan untuk:
 - a. menetapkan besarnya honorarium anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2014;
 - b. melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian.
2. Kuasa diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat; dan
 - b. Rapat setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

Untuk agenda Rapat Kelima

1. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
 - a. Menentukan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi Perseroan;
 - b. Menentukan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2014;
 - c. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian.
2. Kuasa diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. kuasa berlaku sejak ditutupnya Rapat; dan
 - b. Rapat setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

Untuk agenda Rapat Keenam

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 serta memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lainnya yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris.

Proses pelaksanaan RUPS telah dilakukan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut :

1. Laporan rencana RUPS telah disampaikan kepada regulator pasar modal 7 (tujuh) hari sebelum pemberitahuan RUPS diiklankan dalam surat kabar.

and the appointment of the Board of Commissioners to the authorized institution according to prevailing law and regulation.

- b. *to exercise all of activity which needed related to the enforcement of this meeting resolution without limitation. Authorization is granted to the following rules :*
 - a. *This authorization is granted with substitutes rights;*
 - b. *This authorization is becoming effective as the close of this meeting; and*
 - c. *The meeting is agrees to ratify all action taken by the power of endorsee based on this authorization.*

Fourth Agenda

1. *Giving authorization to PT. Paninvest Tbk as the Company majority shareholders to :*
 - a. *determine the honorarium to the member of Board of Commissioners of the financial year of 2014;*
 - b. *perform any and all others necessary action for such purposes without any exception.*
2. *Authorization is granted to the following rules :*
 - a. *This authorization is becoming effective as the close of this meeting; and*
 - b. *The meeting is agrees to ratify all action taken by the power of endorsee based on this authorization.*

Fifth Agenda

1. *Granting the authorization for the Company's Board of Comissioners to :*
 - a. *Determine the distribution of duties and authorities of the Board of Directors;*
 - b. *Determine the remuneration of the Board of Directors for the financial year of 2014;*
 - c. *Perform any and all others necessary action for such purposes without any exception.*
2. *Authorization is granted to the following rules :*
 - a. *Authorization prevail since the meeting is closed; and*
 - b. *The meeting is agrees to ratify all action taken by the power of endorsee based on this authorization.*

Sixth Agenda

1. *Granting authorization for the Company's Board of Directors to appoint independent Public Accountant for audit the Company's books for the financial year which end December 31, 2014 and also granting full authorization for the Company's Board of Directors to determine the honorarium and others requirements which are related to the appointment of the Public Accountant.*
2. *Granting authorization for the Board of Directors to exercise all of activity which needed related to the enforcement of this meeting resolution including but not limited to state this meeting resolution into notarial deed.*

The implementation of the GMS has been conducted in accordance with the prevailing laws and regulations :

1. *Report on the plan for the GMS has been submitted to capital market regulator within a period of not later than 7 (seven) days before the notification of the GMS is advertised in daily newspaper.*

2. Daftar Pemegang Saham untuk menetapkan nama para pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS ditutup pada hari kerja terakhir dari Bursa Efek Indonesia sebelum diiklankannya pemanggilan untuk RUPS.
 3. RUPS dilakukan di wilayah Republik Indonesia, di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utama atau di tempat kedudukan Bursa Efek di Indonesia dimana saham Perseroan dilakukan.
 4. Sebelum pemanggilan RUPS dilakukan wajib didahului dengan pengumuman mengenai akan diadakan pemanggilan RUPS yang harus dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan RUPS.
 5. RUPS dilangsungkan dengan melakukan pemanggilan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
 6. RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.
2. *The Shareholder Register which is intended to stipulate the names of the shareholders who have the right to be present in the GMS is closed on the last working day of the Indonesian Stock Exchange before the invitation is advertised for the GMS.*
 3. *The GMS is held within the territory of the Republic of Indonesia at the domicile of the Company or at the place of the Company conducts its main business activity or at the domicile of the Stock Exchange in Indonesia where the share of the Company is implemented.*
 4. *Before the invitation for the GMS is carried out it is compulsory to be preceded by an announcement regarding the invitation for the GMS, which must be carried out no later than 14 (fourteen) days prior to the invitation for the GMS without observing the date of the announcement and the date of the invitation.*
 5. *The GMS is held by conducting an invitation within a period of not later than 14 (fourteen) days prior to the GMS is held without observing the date of invitation and the date of the GMS.*
 6. *The GMS is led by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners or a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors.*

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Panggilan Invitation	Hasil Result
21 Mei 2014 <i>May 21, 2014</i>	28 Mei 2014 <i>May 28, 2014</i>	13 Juni 2014 <i>June 13, 2014</i>	2 Juli 2014 <i>July 2, 2014</i>
Melalui surat Perseroan No.013/Dir-PF/001.A/05.14 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI)	Melalui iklan di surat kabar Investor Daily dan Harian Ekonomi Neraca, dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No.015/Dir-PF/001.A/06.14	Melalui iklan di surat kabar Investor Daily dan Harian Ekonomi Neraca, dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No.017/Dir-PF/001.A/06.14	Melalui iklan di surat kabar Investor Daily dan Harian Ekonomi Neraca dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No.019/Dir-PF/001.A/07.14
<i>By the Letter of the Company No.013/Dir-PF/001.A/05.14 to Financial Services Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>	<i>By advertisement in daily newspaper Investor Daily and Harian Ekonomi Neraca, reported to FSA and IDX by the letter of the Company No.015/Dir-PF/001.A/06.14</i>	<i>By advertisement in daily newspaper Investor Daily and Harian Ekonomi Neraca, reported to FSA and IDX by the letter of the Company No.017/Dir-PF/001.A/06.14</i>	<i>By advertisement in daily newspaper Investor Daily and Harian Ekonomi Neraca, reported to FSA and IDX by the letter of the Company No.019/Dir-PF/001.A/07.14</i>

RUPS Luar Biasa

Sepanjang Tahun 2014, Perseroan tidak melaksanakan RUPS Luar Biasa.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada pemegang saham dan berfungsi secara independen terhadap Direksi dalam melakukan tugas utamanya yaitu mengawasi kebijakan Direksi dan memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- i. Dewan Komisaris mengawasi dan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG selalu diterapkan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada berbagai tingkatan dan jenjang organisasi sebagaimana ketentuan yang berlaku.
- ii. Dewan Komisaris melaksanakan *review* terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara periodik. Monitoring dilaksanakan antara lain melalui rapat bulanan Dewan Komisaris dengan Direksi atau melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh Unit Audit Internal (UAI) dan Komite Audit.

Extraordinary GMS

During 2014, the Company did not conduct Extraordinary GMS.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible to the shareholders and functions independently to the Board of Directors in performing its main tasks which is to supervise the policies of the Board of Directors and give directions to the Board of Directors in managing the Company.

Duty and Responsibility of the Board of Commissioners

- i. *The Board of Commissioners supervises and ensure that the principles of the GCG always be applied in every business activity of the Company in various stage and level of the organization as specified in the prevailing regulation.*
- ii. *The Board of Commissioners reviews the implementation of the duty and responsibility of the Board of Directors periodically. Monitoring is carried out among other things through monthly meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors, or through reports submitted by the Internal Audit Unit (IAU) and Audit Committee.*

- iii. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, antara lain penyusunan dan evaluasi terhadap *Corporate Plan* dan Rencana Bisnis Perseroan serta evaluasi berkala.
- iv. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan.
- v. Berkoordinasi dengan UAI dan Komite Audit, Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi terkait telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi yang disampaikan oleh UAI, auditor eksternal, serta hasil pengawasan pihak-pihak otoritas. Tindak lanjut dimaksud dilakukan melalui upaya perbaikan sesuai action plan yang dilaksanakan sebagaimana komitmen yang dibuat dengan pengawas/pemeriksa.
- vi. Untuk membantu pelaksanaan tugasnya dan memenuhi Peraturan Tentang Pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) bagi Perseroan Terbuka, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit. Pengangkatan anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris.
- vii. Rapat Dewan Komisaris dilakukan empat kali (4X) dalam setahun, dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.
- viii. Selama tahun 2014, sesuai dengan peraturan yang berlaku, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Kewenangan Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan hal sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam jangka waktu terbatas.
2. Berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris berhak memberhentikan untuk sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan pasal 106 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas, yaitu anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya. Untuk selanjutnya, mengacu pada pasal 106 ayat (4) yaitu: dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara harus diselenggarakan RUPS, dan sesuai pasal 106 ayat (6), RUPS mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
3. Dalam hal Dewan Komisaris melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu, berlaku ketentuan Pasal 118 ayat (2) UUPT yaitu: Dewan Komisaris yang dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu melakukan tindakan pengurusan, berlaku semua ketentuan mengenai hak, wewenang, dan kewajiban Direksi terhadap Perseroan dan pihak ketiga.
4. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris karena anggota lainnya berhalangan, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya.

- iii. *To direct, monitor and evaluate implementation of the strategic policy of the Company, among other, the compilation and evaluation with respect to the Corporate Plan and Company Business Plan and its periodical evaluation.*
- iv. *The Board of Commissioners is not involved in decision making in Company operational activity.*
- v. *To coordinate with IAU and Audit Committee, the Board of Commissioners ensure that members of the related Board of Directors have followed up with the audit findings and recommendation submitted by the IAU, external auditor, and supervisory results of the authorities. The aforesaid follow-up is conducted through the effort of correction in accordance with the action plan implemented as commitment made with the supervisor/examiner.*
- vi. *To assist in the implementation of its duty and to comply with the Regulations on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) for Public Company, the Board of Commissioners has established an Audit Committee. The appointment of the members of the Audit Committee is carried out by the Board of Commissioners.*
- vii. *The meeting of the Board of Commissioners is carried out four times (4x) in a year, and the meeting is attended by all the members of the Board of Commissioners.*
- viii. *During year 2014, in accordance with the existing regulations, no transactions were found which contain conflict of interest*

Authority of the Board of Commissioners

In implementing its duty, the Board of Commissioners is authorized to carry out the following matters:

1. *In implementing its duty, the Board of Commissioners has the right to ask for the assistance or help of experts within a limited period of time.*
2. *Based on the Meeting resolution of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has the right to suspend or terminate temporarily members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Article 106 paragraph (1) Law on Limited Liability Company, namely members of the Board of Directors may be terminated for the time being by the Board of Commissioners by specifying its reasons. Hereinafter, with reference to the Article 106 paragraph (4) within a period not later than 30 (thirty) days after the date of suspension or temporary termination shall be held the GMS, and in accordance with article 106 paragraph (6), the GMS may cancel or confirm the decision for the aforesaid suspension or temporary termination.*
3. *In case the Board of Commissioners takes the action to manage the Company under certain circumstances and for a certain period of time, the provisions of the Article 118 paragraph (2) Law on Limited Liability Company, namely: the Board of Commissioners who under certain circumstances and for a certain period of time takes the action related to the management, all provisions regarding right, authority, and obligation of the Board of Directors shall apply with respect to the Company and the third party.*
4. *In case there is only one member of the Board of Commissioners because other members are unable to come, any and all duty and authority given to the President Commissioner and/or other members of the Board of Commissioners in the Articles of Association shall also be valid to him/her.*

5. Dewan Komisaris berwenang untuk menyetujui beberapa kebijakan Perseroan, mengacu pada ketetapan otoritas yang berwenang.
6. Dewan Komisaris berwenang dan bertanggung jawab dalam manajemen risiko Perseroan sekurang-kurangnya mencakup:
 - a. menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko;
 - b. mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko.

Komposisi, Independensi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan saat ini sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk Perusahaan Terbuka, yaitu beranggotakan 3 (tiga) orang yang ditunjuk oleh Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2014. Salah satu Dewan Komisaris tersebut adalah Komisaris Independen yang tidak memiliki keterkaitan dengan Perseroan selain dari penugasannya sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Jumlah Komisaris Independen ini lebih besar dari persyaratan yang ditentukan yaitu minimum 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Peraturan Bursa Efek Jakarta No.1A. Sesuai anggaran dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris ini akan berakhir pada tahun 2016 dan dapat dipilih kembali dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan / Tenure		
		RUPS GMS	Tanggal Efektif Effective Date	Masa Jabatan Valid Until
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>	30/06/2014	30/06/2014	2014-2016
Suwirjo Josowidjojo	Wakil Presiden Komisaris / <i>Vice President Commissioner</i>	30/06/2014	30/06/2014	2014-2016
Sophie Soelaiman	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	30/06/2014	30/06/2014	2014-2016

Rapat Dewan Komisaris

Selama 2014, telah dilakukan rapat Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali, termasuk 3 (tiga) dilakukan bersama dengan Direksi, dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Mu'min Ali Gunawan	4	4	100%
Suwirjo Josowidjojo*	4	0	0%
Sophie Soelaiman	4	4	100%

* tidak bisa menghadiri seluruh Rapat karena sakit / unable to attend the entire Meeting due to illness

DIREKSI

Direksi bertanggungjawab mengelola Perseroan antara lain dengan merumuskan strategi dan kebijakan, memelihara dan mengelola aset serta memastikan perkembangan pencapaian hasil usaha sesuai dengan tujuan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki kewenangan untuk mewakili Perseroan, termasuk di lembaga peradilan; untuk mengikat Perseroan terhadap pihak lain; dan untuk melaksanakan setiap dan semua tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan dengan memperhatikan batasan sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

5. The Board of Commissioners is authorized to approve several policies of the Company with reference to the decision of the competent authorities.
6. The Board of Commissioners is authorized and responsible in the risk management of the Company at least comprises of the following matters:
 - a. To approve and evaluate the Risk Management Policy;
 - b. To evaluate the responsibility of the Board of Directors with respect to the implementation of the Risk Management Policy

Composition, Independency and Tenure of the Board of Commissioners

Board of Commissioners already comply with the Public Company regulation which consists of 3 (three) members appointed by the Shareholders through Annual GMS on June 30, 2014. One of the Board of Commissioners is Independent who have no relation with the Company other than the assignment as Commissioners pursuant to the Company's Articles of Association. The total of this Independent Commissioner is higher than the requirement of minimum 30% of total member of the Board of Commissioners as contained in the Regulation of Jakarta Stock Exchange No.1A. Based on Article of association, the Board of Commissioners tenure will end in 2016 and may be reelected afterwards according to prevailing law and regulations

As of December 31, 2014, members of the Board of Commissioners are as follows:

Meetings of the Board of Commissioners

During 2014, the Company already done 4 (four) times the Board of Commissioners Meetings, include 3 (three) times meetings with the Boards of Directors, with detail as follows:

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible to manage the Company among other formulating the strategy and policy, maintain and manage the assets and ensure that the development of the business results achieved accordance with the purpose and objective of the Company.

Duty and Responsibility of the Board of Directors

The Board of Directors has the authority to represent the Company, including at judicial body; to bind the Company with respect to other parties; and to implement any and all actions related to the management of the Company by observing the limit as provided for in the articles of association of the Company.

Komposisi, Independensi dan Masa Jabatan Direksi

Direksi Perseroan saat ini terdiri dari 3 (tiga) orang yang dipilih oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2014. Berdasarkan Anggaran Dasar masa jabatan Direksi adalah tiga tahun dan sesudahnya dapat dipilih kembali.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, susunan Direksi adalah sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan / Tenure		
		RUPS GMS	Tanggal Efektif Effective Date	Masa Jabatan Valid Until
Lianna Loren Limanto	Presiden Direktur / Direktur Independen <i>President Director / Independent Director</i>	30/ 06 / 2014	30/ 06 / 2014	2014 - 2015
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur / <i>Vice President Director</i>	09/ 04 / 2012	09/ 04 / 2012	2012 - 2015
Marwan Noor	Direktur / <i>Director</i>	30/ 06 / 2014	30/ 06 / 2014	2014 - 2015

Rapat Direksi

Direksi secara rutin mengadakan rapat untuk membicarakan perkembangan Perseroan atau memutuskan kebijakan. Rapat rutin dilakukan 1 bulan sekali dalam *Executive Committee Meeting*.

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Lianna Loren Limanto*	6	6	100%
Bhindawati Gunawan	12	12	100%
Marwan Noor	12	12	100%

* Ditunjuk pada 30 Juni 2014 / *appointed on June 30, 2014*

Pelatihan Direksi

Untuk meningkatkan kompetensi, para anggota Direksi mengikuti berbagai program pelatihan atau seminar yang diadakan oleh institusi atau asosiasi yang terkait. Pada tahun 2014, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan dan seminar sebagai berikut :

No	Tanggal / Date	Program / Programe	Tempat / Venue
1	23 April 2014 / <i>April 23, 2014</i>	Sosialisasi Program Gerakan Nasional Cinta Pasar Modal	Jakarta
2	13 -14 Agustus 2014 / <i>August 13-14, 2014</i>	Indonesia Solvency Issues and Solutions	Jakarta
3	15 Oktober 2014 / <i>October 15, 2014</i>	Peraturan OJK, mengenai SOP	Jakarta
4	20 November 2014 / <i>November 20, 2014</i>	Bank Indonesia, Peraturan B I NO.16/20/PBI/2014	Jakarta

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Pada 31 Desember 2014, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham pada Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

PT Paninvest Tbk, selaku wakil dari pemegang saham Perseroan yang ditunjuk dan mendapat kuasa dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah menetapkan imbalan jasa (remunerasi) yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku 2014 sebesar Rp12,50 miliar.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Hubungan Afiliasi pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara detail dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Composition, Independency and Tenure of the Board of Directors

The Board of Directors of the Company currently consist of 3 (three) persons elected by shareholders in the Annual GMS on June, 30 2014. Based on Article of Association, the Board of Directors tenure are 3 (three) years and may reelected afterwards.

As of December 31, 2014, members of the Board of Directors are as follows:

Meetings of the Board of Directors

The Board of Directors routinely holds a meeting to discuss the development of the Company or decides a policy. The routine meeting is conducted once a month in the Executive Committee Meeting.

Training of the Board of Directors

To always increase the competence, member of the Board of Directors attend training or seminar organized by the institutions or related association. The following are training and seminar list that have been attended by Board of Directors in the year of 2014, as follows :

Share Ownership of the Board of Directors

As of December, 31 2014, member of the Board of Commissioners and the Board of Directors does not have any shares at the Company.

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PT Paninvest Tbk, as the representative from the shareholders who is appointed and acquired the power of attorney from the Annual General Meeting of Shareholders has defined the remuneration which is given to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and subsidiaries for the year of 2014 amounting to Rp12.50 billion.

Affiliate relation for member of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Affiliate relation for member of the Board of Commissioners and the Board of Directors in details may be observed in the following table :

Nama anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Name of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholder</i>	
	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>
Mu'min Ali Gunawan	✓		✓		✓	
Suwirjo Josowidjojo		✓		✓		✓
Sophie Soelaiman		✓		✓		✓
Lianna Loren Limanto		✓		✓		✓
Bhindawati Gunawan	✓		✓		✓	
Marwan Noor		✓		✓		✓

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perusahaan sesuai dengan *Good Corporate Governance* (GCG).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan dalam Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Komite Audit mempunyai Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) atau pedoman kerja yang menetapkan secara jelas peran dan tanggung jawab Komite Audit dan lingkup kerjanya.

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners to supervise the implementation of the Board of Directors function in the Company management in accordance with *Good Corporate Governance* (GCG).

Roles and Responsibilities of the Audit Committee

Audit Committee is responsible to provide insight to Board of Commissioner in relation with the report and other matters that had been submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioner, identify any matters that need the Board of Commissioner attention and doing other duties in relation with the Board of Commissioner duties which includes:

1. Perform review on financial report which will be issued by the Company to public and/or other authority such as financial report, projection report and other report in relation with the Company's financial information.
2. Perform review on the compliance to Regulation in relation with the Company's activities;
3. Provide independent opinion in term of opinion differences between management and accountant for the service provide;
4. Provide recommendation to the Board of Commissioner in relation with the appointment of Public Accountant based on independency, scope of appointment and fee;
5. Perform review for the audit implementation by internal auditor and perform monitoring on the follow up implementation by the Board of Directors for audit recommendation;
6. Perform review to management risk implementation conducted by the Board of Directors if the Company doesn't have risk management function under the Board of Commissioner;
7. Review complaint in relation with accounting process and the Company's financial report;
8. Review and provide opinion to the Board of Commissioners in relation with potential conflict of interest in the Company; and
9. To keep the confidentiality of document, data and the Company's information.

The Audit Committee has Audit Committee Charter or working guide which stipulates clearly the role and responsibility of the Audit Committee and its scope of work.

Independency of the Audit Committee Members

All members of the Audit Committee are derived from an independent side and does not have any financial relationship, management,

saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, yang dapat mempengaruhi independensi anggota komite.

Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit dan anggotanya terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan/atau pihak luar yang independen yang memiliki keahlian, pengalaman serta kualitas lain yang diperlukan.

Komposisi Anggota Komite Audit

Susunan Komite Audit di tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Sophie Soelaiman	Ketua / Chairman
Hasan Anggono	Anggota / Member
A. Agus Susanto SE.,MM.	Anggota / Member

Rapat Komite Audit

Audit Komite wajib mengadakan pertemuan 4 (empat) kali dalam setahun. Berikut adalah rincian pertemuan Komite Audit di tahun 2014, yaitu:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Sophie Soelaiman	4	4	100%
Hasan Anggono	4	4	100%
A. Agus Susanto	4	3	75%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pelaksanaan kegiatan komite audit selama tahun 2014 adalah sebagai berikut :

1. Komite Audit melakukan kajian atas Laporan Keuangan, sistem pengendalian internal, proses dan temuan audit internal serta eksternal, kepatuhan Perseroan pada peraturan pasar modal serta undang-undang dan peraturan lainnya yang berlaku bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, kode etik dan penerapan manajemen risiko Perseroan.
2. Sepanjang tahun 2014 Komite Audit memantau Laporan Keuangan Triwulanan, Laporan Semesteran dan Laporan Tahunan Perseroan.
3. Mengkaji Laporan Keuangan Perseroan selama tahun buku 2014 dibandingkan dengan target/rencana bisnis Perseroan.
4. Sepanjang menjalankan fungsi dan wewenangnya, Komite Audit telah membuat laporan atas segala penugasan dalam menjalankan fungsi dan wewenangnya.
5. Komite Audit melakukan evaluasi terkait kerjasama *joint venture* pada PT Panin Dai-ichi Life.

UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Piagam Audit Internal berikut adalah uraian struktur, tugas, wewenang dan tanggungjawab satuan Kerja Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal (UAI) adalah pelaku tugas di bidang pengawasan internal perusahaan yang berkedudukan di bawah Presiden Direktur.

share ownership, and/or family with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Shareholders Controller, who may affect the independency of the committee members.

The Independent Commissioner acts as Audit Committee Chairman and its members consist of members of the Board of Commissioners and/or an independent external party who has skill, experience and other quality required.

Composition of the Audit Committee Members

The composition of the Audit Committee Members in the year of 2014 are as follows :

Meetings of the Audit Committee

The Audit Committee required to hold a meeting 4 (four) times in a year. Following is details of Audit Committee meeting in 2014 :

Implementation of duties of the Audit Committee

The activity of the Audit Committee implemented during year 2014 is as follows:

1. *The committee conducts the assessment of Financial Statement, internal control system, internal as well as external audit findings and process Corporate Compliance to the capital market regulations and other prevailing laws and regulations for the Company is performing its business activity, code of ethics and application of the Company risk management.*
2. *All through the year of 2014 the Audit Committee monitored Quaterly Financial Statement, Semi Annual Report, and Annual Report of the Company.*
3. *To study on the Company Financial Statement all through the book year of 2014 compared to the business target and/or plan of the Company.*
4. *To the extent of performing its function and authority, the Audit Committee has prepared reports in regards to any all assignments in performing its function and authority.*
5. *Audit Committee do the evaluation on joint venture cooperation in PT Panin Dai-ichi Life.*

INTERNAL AUDIT UNIT

Based on the Internal Audit Charter, the structure, tasks, authorities and responsibilities of Internal Audit Working Unit shall be as follows.

Structure and Position of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit (IAU) is assigned to make an internal supervision of the Company under the President Director.



Struktur dan kedudukan UAI sesuai dengan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut :

- UAI dipimpin oleh seorang Kepala UAI.
- Kepala UAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala UAI, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala UAI tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor UAI sebagaimana diatur dalam piagam ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
- Kepala UAI bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
- Auditor yang duduk dalam UAI bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala UAI.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No.001/DIR/CS/2014 tanggal 27 Januari 2014, Unit Audit Internal Perseroan saat ini dijabat oleh Hanny Ariyanti. Beliau lahir pada tahun 1974, menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi di STIE YKPN. Bergabung dengan Perseroan sebagai Kepala Kepatuhan dan Manajemen Risiko (2013). Sebelumnya beliau bekerja di Deloitte Touche Tohmatsu sebagai Auditor (1999-2002), sebagai Kepala Departemen Manajemen Risiko Operasional di PT AIA Financial (2002 – 2008), sebagai Senior Manajer Internal Audit di PT Prudential Life Assurance (2008-2009), sebagai Kepala Departemen Internal Audit PT Bosowa Investama (2009-2010), Kepala Department Internal Audit, Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT Panin Life (2011-2012) dan Kepala Regional Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT AIG (2012-2013).

Sumber daya Unit Audit Internal pada tahun 2014 berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Internal Audit, 1 (satu) orang Manajer Internal Audit dan 1 (satu) orang staf Internal Audit.

Kualifikasi Sumber Daya Unit Audit Internal

Auditor Internal harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan kecakapan yang penting bagi pelaksanaan praktik profesi di dalam organisasi
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
- Memiliki pengetahuan yang memadai untuk dapat mengenali, meneliti dan menguji adanya indikasi kecurangan.
- Dapat meningkatkan kemampuan teknisnya melalui pendidikan yang berkelanjutan.

Standar Profesional

Dalam melakukan tugasnya, UAI harus selalu mengacu pada kebijakan dan prosedur perusahaan yang berlaku serta mengacu kepada *Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* yang diterbitkan oleh *The Institute of Internal Auditors*. Standar ini memuat standar atribut (*attribute standard*), standar kinerja (*performance standard*) dan standar pelaksanaan (*implementation standard*).

Pursuant to the Internal Audit Charter, the structure and position of IAU is as follows :

- *IAU is chaired by the Head of IAU.*
- *The Head of IAU shall be appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners.*
- *The President Director can dismiss the Head of IAU, after approval by the Board of Commissioners, if the Head of IAU fails to fulfil the requirement of IAU auditor as contained in this chapter and/or fails or is incapable of performing his/her tasks.*
- *The Head of IAU is responsible to the President Director.*
- *IAU auditors are directly responsible to the Head of IAU*

Based on the Board of Directors Decision No.001/DIR/CS/2014 dated 27 January 2014, Internal Audit Unit of the Company currently hold by Hanny Ariyanti. She was born in 1974, and obtained her Bachelor of Economic in Accounting from STIE YKPN. She joined the Company as Head Compliance and Risk Management (2013). Previously, she served as Auditor of Deloitte Touche Tohmatsu (1999-2002), Operational Risk Management Departement Head of PT AIA Financial (2002-2008), Internal Audit Senior Manager of PT Prudential Life Assurance (2008-2009), Internal Audit Department Head of PT Bosowa Investama (2009-2010), Head Internal Audit, Compliance and Risk Management of Panin Life (2011-2012), and Country Head Compliance and Risk Management of PT AIG (2012-2013) .

The resources of the Internal Audit Unit in 2014 are 3 (three) people consisting of 1 (one) Head of Internal Audit, 1 (one) Internal Audit Manager and 1 (one) Internal Audit Staff.

Qualification of Internal Audit Unit Resources

Internal auditors must meet the following qualifications:

- *Have integrity and professional, independent, honest, and objective behavior in the execution of their duties.*
- *Have the knowledge and skills that are important for the implementation of professional practice within the organization.*
- *Have the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively.*
- *Have adequate knowledge to be able to identify, examine and test for indications of fraud.*
- *Can improve their technical capabilities through continuing education.*

Professional Standard

In performing its tasks, IAU shall always refer to the applicable policies and procedures of the Company and to the Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by The Institute of Internal Auditors. The standards shall contain attribute standard, performance standard and implementation standard.

Wewenang Audit Internal

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi dan Dewan Komisaris, serta anggota dari Direksi dan Dewan Komisaris
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
5. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem audit.
6. Mengalokasikan sumber daya auditor internal, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit, penerapan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit, mengklarifikasi dan membicarakan hasil audit, meminta tanggapan lisan/tertulis para auditee, memberikan saran dan rekomendasi.
7. Menyampaikan laporan dan melakukan konsultasi dengan Presiden Direktur, berkoordinasi dengan pimpinan lainnya dan jika diminta oleh pimpinan dapat memberikan peringatan atau teguran bila terjadi penyimpangan.

Ruang Lingkup Tugas

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Tahunan Audit berdasarkan prioritas risiko (*risk based audit*) sesuai dengan tujuan Perseroan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian *intern* dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Kode Etik Audit Internal

1. Integritas

Integritas auditor internal menghasilkan kepercayaan dan menyediakan dasar untuk kehandalan penilaian. Untuk itu auditor internal :

- Wajib bersikap jujur, objektif, cermat, bersungguh-sungguh serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
- Wajib memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap profesi, UAI dan Perseroan.
- Wajib mematuhi peraturan dan perundang-undangan, tidak terlibat dalam kegiatan atau perbuatan melawan hukum yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan profesi audit internal atau Perseroan.
- Wajib menghormati dan mendukung nama baik Perseroan dari sisi hukum ataupun etika.
- Mematuhi dan berkontribusi terhadap tujuan Perseroan.

2. Objektivitas

Auditor internal menjalankan objektivitas yang profesional sebaik mungkin dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan

Authorities of Internal Audit

1. Access all relevant information of the Company in relation to its tasks and functions.
2. Directly communicate with the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Periodically and incidentally hold meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Coordinate its activities with those of the external auditors.
5. Conduct verification and reliability testing of the required information, in relation to the evaluation of audit system effectiveness.
6. Allocate internal auditor resources, determine audit focus, scope and schedule, technical application considered necessary to attain the audit purposes, clarify and discuss audit findings, request for oral/written responses from auditee, provide advice and recommendations.
7. Submit reports and consult with the President Director, coordinate with other management and if requested by the management issue warning in case of distortion.

Scope of Tasks

1. Prepare and implement Risk-Based Annual Audit in accordance with the Company's purposes.
2. Test and evaluate the internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.
3. Audit and evaluate the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology, etc.
4. Provide advice on improvement and objective information on audited activities on all levels of management.
5. Prepare audit result report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyse and report follow-up of the advised improvement.
7. Prepare programs to evaluate the internal audit quality.
8. Conduct a special audits if necessary.

Code of Ethics of Internal Audit

1. Integrity

Integrity of internal auditors generates trust and provides basis for evaluation reliability. Therefore, the internal auditors shall :

- Be honest, objective, accurate, serious, and responsible in implementing their tasks.
- Have high integrity and loyalty to the profession, IAU and the Company.
- Adhere to the laws and legislation, not involved in any harming illegal activity or can allegedly harm the internal audit profession or the Company.
- Respect and support the Company's reputation, both from the side of law and ethics.
- Adhere and contribute to the Company's purposes.

2. Objectivity

The internal auditors shall be professionally objective in collecting, evaluating, and communicating the information on the audited

mengkomunikasikan informasi mengenai aktivitas atau proses yang diaudit. Auditor internal membuat penilaian yang sudah diseimbangkan atas semua kondisi yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan sendiri atau oleh pihak lain dalam membuat penilaian. Untuk itu auditor internal :

- Tidak boleh terlibat dalam kegiatan atau hubungan yang dapat mempengaruhi penilaian menjadi tidak wajar dan/atau menimbulkan pertentangan dengan kepentingan Perseroan.
- Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun dan dari siapapun, baik langsung maupun tidak langsung, yang dapat mengganggu penilaian/pertimbangan profesional auditor.
- Melaporkan semua hasil audit dengan mengungkapkan semua fakta yang harus diketahui, yang jika tidak diungkapkan dapat menyebabkan distorsi pelaporan dan dapat merugikan Perseroan.

3. Kerahasiaan

Auditor internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diperoleh dan tidak mengungkapkan informasi tanpa otoritas yang seharusnya kecuali ada kewajiban hukum atau profesional yang mengharuskan dilakukannya hal tersebut. Untuk itu auditor internal:

- Wajib menjaga kerahasiaan dan berhati-hati dalam menggunakan dan mengolah informasi atau data yang diperoleh pada saat menjalankan tugas.
- Tidak boleh memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan maupun bertentangan dengan hukum.

4. Kompetensi

Auditor internal menerapkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam melaksanakan tugas. Untuk itu auditor internal :

- Hanya bertugas di bidang atau jasa dimana mempunyai ilmu, ketrampilan dan pengalaman yang sesuai.
- Melakukan jasa audit internal mengacu kepada peraturan auditing yang berlaku.
- Wajib meningkatkan kemampuan, efektivitas dan kualitas profesionalismenya secara berkesinambungan.

Program Kerja Unit Audit Internal 2014

Setiap awal tahun, Unit Audit Internal menyusun program kerja audit tahunan. Selama tahun 2014, Unit Audit Internal telah melakukan audit di beberapa kantor pemasaran dan unit kerja yang berada di kantor pusat.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal yang dilakukan Perusahaan secara umum telah mengacu kepada definisi internal control menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) yaitu suatu proses yang dijalankan oleh Direksi, Manajemen dan staff, untuk membuat keyakinan yang memadai mengenai:

- Efektifitas dan efisiensi operasional
- Reliabilitas pelaporan keuangan
- Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku.

Manajemen bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko di Perseroan, evaluasi terhadap efektivitas hal tersebut dilakukan oleh Unit Internal Audit, Komite Audit, dan pemegang saham.

activities or processes. The internal auditor shall make an evaluation adjusted to the relevant condition and not be influenced by own interest or the interest of any other parties upon preparing the evaluation. Therefore, the internal auditors shall :

- *Not be involved in any activity or relationship that can improperly affect the evaluation and/or contravene with the Company's interest.*
- *Not receive any gift from anyone, both directly or indirectly, that can influence auditor's professional evaluation/ consideration.*
- *Report all audit findings by revealing all facts that must be declared, which other wise, distort the reporting and harm the Company.*

3. Confidentiality

The internal auditors shall respect the value and ownership of the received information and not reveal the information without any necessary authorization unless there is a legal or professional obligation to do so. Therefore, the internal auditors shall:

- *Maintain the confidentiality and be prudent in using and processing the information or data received while performing their tasks.*
- *Not use the received information for own interest or the interest of the other parties that may harm the Company or contravene the law.*

4. Competence

The internal auditors shall apply their knowledge, skill and experience in performing their tasks. Therefore, the internal auditors shall:

- *Only be assigned to the field where they have the appropriate knowledge, skill and experience.*
- *Conduct internal audit services referring to the applicable auditing regulation.*
- *Continuously improve their professional capability, effectiveness, and quality.*

Internal Audit Plan 2014

Beginning of the year, Internal Audit Unit set up the annual audit plan. During 2014, Internal Audit Unit has conduct audit for several Sales offices and units at Head Office.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system of the Company has generally been referred to the definition of internal control in accordance with COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission), which is a process that is executed by the Board of Directors, Management and staff, to make reasonable assurance regarding:

- *Effectiveness and efficiency of operations*
- *Reliability of financial reporting*
- *Compliance with applicable laws and regulations.*

Management is responsible for the effectiveness of the system of internal control and risk management in the Company, evaluation of the effectiveness of it is performed by the Internal Audit Unit, Audit Committee, and shareholders.

MANAJEMEN RISIKO

Risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan

A. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena hasil aktual dan asumsi yang digunakan berbeda ketika suatu produk asuransi di desain dan diberi harga terkait dengan mortalitas, klaim penyakit, perilaku pemegang polis dan biaya-biaya. Strategi manajemen risiko Perseroan dan entitas anak adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan kewajiban yang dapat berakibat pada peningkatan kewajiban polis dan penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan pada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama bila terdapat perbedaan material antara asumsi dan kenyataan yang dialami.

B. Risiko Keuangan

1. Risiko Kredit

Perseroan dan entitas anak memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman poliis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan piutang lain-lain dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Perseroan dan entitas anak menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas pinjaman polis untuk meminimalisir risiko kredit.

Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tidak ada karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan dan entitas anak memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

2. Risiko Pasar

Perseroan dan entitas anak memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Perseroan dan entitas anak menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Perseroan dan entitas anak memiliki eksposur risiko pasar. Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau

RISK MANAGEMENT

The risks which are faced by the Company

A. Insurance risks

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policy holder behaviour and expenses. The Company and its subsidiaries management strategy is reviewing the assumptions made in determining our policy liabilities periodically and the review may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributable to shareholders. Such assumptions require significant professional judgement, so actual experience may be materially different than the assumptions we make.

B. Financial Risk

1. Credit risks

The Company and its subsidiaries is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in marketable securities, investment in policy loan exposures given to the policyholders and other receivables. The Company and its subsidiaries manages credit risk exposed from its deposits with banks, investment securities and other receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of policy loan exposures given to the policyholders which are predominantly resulted from conventional insurance, the Company and its subsidiaries applies prudent loan acceptance policies, per forms ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loan in order to minimize the credit risk exposure.

The Company and its subsidiaries considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications with the maximum 80% from its cash surrender. Therefore the maximum exposures for this policy loan is nil due to guaranteed by the related cash surrender owned by the policyholders.

There is no concentration of credit risk as the Company and its subsidiaries has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

2. Market risk

The Company and its subsidiaries holds and uses many different financial instruments in managing its businesses. As part of our insurance operations, the Company and its subsidiaries collect premiums from our customers and invest them in a wide variety of assets. These investment portfolios ultimately cover the future claims to our customers. As the fair values of our investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, we are exposed to market risks. For example, an unanticipated drop in equity markets may generally result in a devaluation of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Company and its

penurunan pasar ekuitas yang tidak diantisipasi mungkin berdampak pada penurunan signifikan nilai portofolio. Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, Perseroan dan entitas anak memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui Direksi.

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan entitas anak sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen resiko Perusahaan dan entitas anak untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko efek negatif yang harus ditanggung oleh Perseroan dan entitas anak yang diakibatkan oleh perubahan tingkat suku bunga.

Hal-hal yang dihadapi oleh Perseroan dan entitas anak atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbangnya tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Perseroan dan entitas anak.

Strategi manajemen risiko Perseroan dan entitas anak untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portfolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Perseroan dan entitas anak tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko bunga.

iii. Risiko harga

Perseroan dan entitas anak menghadapi risiko harga ekuitas efek karena investasi yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak dan diklasifikasikan pada laporan konsolidasian posisi keuangan baik uang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Perseroan dan entitas anak tidak terkena risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Perseroan melakukan diversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Perseroan dan entitas anak.

subsidiaries applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as the benchmark portfolio approved by the Board of Directors.

i. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risk faced by the Company and its subsidiaries as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Company and its subsidiaries risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid the risk of loss from changes in foreign currency exchange rates.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cashflows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The interest rate risk currently faced by the Company and its subsidiaries is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Company and its subsidiaries.

The Company and its subsidiaries risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

The Company and its subsidiaries have no floating rate instrument exposing it to cash flow interest risk.

iii. Price Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to equity securities price risk because of the investment held by the Company and its subsidiaries and classified on the consolidated statements of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial assets. The Company and its subsidiaries are not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Company and its subsidiaries.

C. Risiko Likuiditas

Risiko yang dihadapi Perseroan dan entitas anak berkaitan dengan likuiditas adalah risiko apabila pemegang polis melakukan penarikan dana, yaitu nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada periode waktu yang sama.

Secara umum biasanya disebut bahwa Perseroan dan entitas anak mengalami *rush* (penarikan dana secara besar-besaran). Hal ini dapat terjadi apabila ada faktor negatif yang luar biasa, seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk, sehingga mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penyesuaian nilai investasi atau nilai tunai.

Strategi manajemen risiko Perseroan dan entitas anak untuk meminimalkan risiko likuiditas dengan menerapkan prosedur aset dan liabilitas secara lengkap, dimana Perseroan dan entitas anak memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat-manfaat tersebut (*matching concept*), baik dari jumlah dana maupun jangka waktu. Selain itu Perseroan dan entitas anak juga memperhatikan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan publik, serta antara Direksi dengan pemangku kepentingan perseroan lainnya.

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Menyebarkan semua informasi yang relevan dengan kondisi Perseroan kepada para otoritas terkait;
- Memberikan masukan kepada Direksi berkenaan dengan kepatuhan atas semua peraturan yang berlaku;
- Menjadi petugas penghubung antara Perseroan, OJK, BEI dan pemegang saham atau investor publik.

Pada tahun 2014, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Dony R. Sianipar yang ditunjuk oleh Direksi Perseroan berdasarkan surat keputusan Direksi tertanggal 1 Desember 2011. Beliau lahir tahun 1978, memperoleh gelar Sarjana Hukum Universitas Gadjah Mada dan Magister Sarjana Hukum di Universitas Indonesia. Bergabung dengan Perseroan sebagai Sekretaris Perusahaan (2011). Sebelumnya, beliau bekerja sebagai *Associate Lawyer* di Otto Cornelis Kaligis & Associates (2004-2008), *Legal Counsel* di PT Sun Life Financial Indonesia (2008-2011) dan *Head of Legal* PT Panin Dai-ichi Life (2011-sekarang).

Untuk meningkatkan kompetensi dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan secara rutin mengikuti berbagai program pelatihan dan seminar antara lain :

- *Corporate Action for Public Company-Intermediate Level* oleh Granada Lawfirm.
- Sosialisasi Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia perihal Peraturan Nomor 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat oleh Bursa Efek Indonesia.
- Sosialisasi Program "Gerakan Nasional Cinta Pasar Modal" oleh Bursa Efek Indonesia.
- Sosialisasi PSAK Baru dan *focus group discussion* Peraturan OJK oleh Otoritas Jasa Keuangan.

C. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiaries will encounter a difficulty in meeting obligations associated with significant policy holders' withdrawing done simultaneously.

In general, it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affected to the policy holder that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment.

The Company and its subsidiaries risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in full, in which the Company and its subsidiaries estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits (matching concept), both from the number of funds and time frames. The Company and its subsidiaries also consider the systematic risk that can disrupt the stability of the financial system from the Company and its subsidiaries.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is a liaison between the Company, FSA and public, and also for the Board of Directors with other stakeholders.

Tasks and responsibilities of Corporate Secretary are as follows :

- *To disseminate all relevant information regarding the condition of the Company to local authorities;*
- *To advice the Board of Directors on regulatory compliance;*
- *To serve as the contact person between the Company the Company, FSA, IDX, and shareholdes or public investors.*

In 2014, the position of Corporate Secretary was held by Dony R. Sianipar, who was appointed by the Board of Directors based on Decision Letter of the Board of Directors dated December 1, 2011. He was born in 1978, obtained his Bachelor of Law from the University of Gadjah Mada and Masters degree in Law from the University of Indonesia. He joined the Company as Corporate Secretary (2011). Previously, he served as Associate Lawyer of Otto Cornelis Kaligis & Associates (2004-2008), Legal Counsel of PT Sun Life Financial Indonesia (2008-2011) and Head of Legal PT Panin Dai-ichi Life (2011-now).

In order to improve the competency in performing his duties, Corporate Secretary regularly attends various training programs and seminars, as follows :

- *Corporate Action for Public Company-Intermediate Level* by Granada Lawfirm.
- *Socialization the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange's Decision regarding Regulation Nomor 1-A about Stock Listing and Equity in addition share issued by Listing Companies.*
- *Socialization Program "Gerakan Nasional Cinta Pasar Modal" by Indonesia Stock Exchange.*
- *FSA Focus group discussion and new PSAK socialization by Financial Services Authority.*

Selama tahun 2014, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya dengan mengkoordinasi kegiatan Perseroan, antara lain dengan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, *Public Expose* serta menyampaikan informasi kepada OJK dan BEI sesuai dengan mekanisme yang diatur pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KETERBUKAAN INFORMASI PERSEROAN DAN AKSES INFORMASI

Akses informasi dan data Perseroan berupa Profil Perseroan, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Komite Audit dan informasi keterbukaan lainnya dapat diakses setiap saat melalui website Perseroan di www.paninfinancial.co.id dan pada pengumuman yang disampaikan Perseroan melalui situs Bursa Efek Indonesia di alamat www.idx.co.id.

PERMASALAHAN HUKUM

Sepanjang tahun 2014, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Direksi.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen untuk melakukan hal yang benar dengan cara yang benar dan berkomitmen untuk menerapkan standar kode etik yang tinggi dengan integritas yang tinggi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Keberhasilan komitmen Perseroan ini tergantung pada tindakan dan perilaku karyawan termasuk Direksi. Seluruh karyawan sebagai komponen penting dari Perusahaan bertanggung jawab untuk mendukung keberhasilan komitmen Perseroan.

Perseroan memiliki peraturan dan pedoman untuk mengatur tindakan dan perilaku karyawan. Semua karyawan diminta untuk menandatangani pernyataan bahwa mereka akan mematuhi semua peraturan dan pedoman Perusahaan yang merupakan bagian dari Perjanjian kerja karyawan.

Peraturan dan pedoman Perusahaan mengatur standar minimum karyawan dalam memainkan peran mereka untuk mendukung tujuan perusahaan termasuk peraturan dasar tentang hak dan tanggung jawab karyawan, etika di tempat kerja, etika dalam hubungan bisnis, dan etika hukum.

Dewan Komisaris yang bertanggung jawab mengawasi pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi juga harus mengikuti peraturan dan pedoman Perseroan sesuai dengan peran dan tanggung jawab mereka. Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam kontrak Dewan Komisaris dengan Perseroan yang sesuai dengan persyaratan regulasi.

Untuk mempromosikan penegakan kode etik Perseroan agar menjadi budaya dan kebiasaan karyawan sebagai bagian dari Perseroan, proses penyampaian yang tepat merupakan hal yang penting. Semua karyawan baru diwajibkan mengikuti induction training dimana kode

During 2014, Corporate Secretary has done the task to coordinate the Company activity, related to Annual General Meeting of Shareholders, Public Expose and also presenting the Company information to FSA and IDX according to the mechanism in prevailing law and regulation.

DISCLOSURE OF CORPORATE INFORMATION, AND INFORMATION ACCESS

Information access and the Company's data such as Company Profile, Annual Report, Financial Report, Audit Committee and other disclosure information are accessible everytime through the Company's website at www.paninfinancial.co.id and on announcement/publication which submitted by the Company through the website of Indonesia Stock Exchange at www.idx.co.id

LEGAL DISPUTE

During 2014, there was no legal dispute faced by the Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (ESOP/MSOP)

The Company does not have employee and/or management stock option program.

CODE OF ETHIC OF THE COMPANY

The Company is committed to doing the right thing with the right way and committed to apply the high standard of ethical conduct with high integrity in running the Company's business activities. The success of this Company's commitment is rely to the actions and behaviours of its employees including the Board of Directors. All employees as the most important component of the Company are responsible to support the success of the Company's commitment.

The Company has rules and guidelines to govern action and behaviour of the employees. All employees are required to sign a statement that they will comply to all rules and guidelines of the Company as part of their employee contract.

The rules and guidelines of the Company are govern the minimum standard of employee in playing their roles to support the Company's goals including the basic rules regarding the right and responsibilities of employees, ethics in workplace, ethics in business relationships, and ethics and the laws.

The Board of Commissioners who responsible of supervising the management of the Company which is run by the Board of Directors, and to provide advice to the Board of Directors also has to follow the Company's rules and guideline in accordance with their roles and responsibilities. The roles and responsibilities of Board of Commissioners are disclosed in the Board of Commissioners contract with the Company which is complied with the regulatory requirement.

To promote the enforcement of the Company's code of ethic for become the culture and habit of employee as part of the Company, proper delivery process is an important matter. All new employees are required to attend induction training where code of ethic is part

etik merupakan bagian dari materi training ini. Training reguler juga dilakukan kepada seluruh karyawan baik secara pysicaly training atau online training untuk terus mengingatkan dan menjaga kesadaran karyawan.

Pelanggaran kode etik oleh karyawan akan diperlakukan secara serius dan dapat mengakibatkan tindakan disipliner. Hal ini ditangani oleh Fungsi Sumber Daya Manusia dengan berkonsultasi dengan Direksi.

SISTEM WHISTLEBLOWING

Perseroan menjaga kontrol dan prosedur untuk mencegah dan mendeteksi adanya praktik yang tidak pantas dalam Perseroan tetapi kami percaya bahkan kontrol terbaik tidak dapat menjamin perlindungan dari Perusahaan terhadap praktik yang tidak pantas. Dukungan dari karyawan untuk mendeteksi dan melaporkan setiap praktik yang tidak pantas sangat penting.

Untuk mendorong karyawan untuk meningkatkan perhatian tentang praktik yang tidak pantas tanpa merasa takut atas balas dendam, Perseroan memiliki struktur untuk memfasilitasi karyawan dalam melaporkan setiap praktik yang tidak pantas. Kasus yang dilaporkan ditangani secara profesional oleh para senior yang terbatas untuk menjaga keamanan pelapor dan proses investigasi. Struktur pelaporan ini juga mengakomodasi penerimaan keluhan dari karyawan. Fungsi-fungsi yang terkait akan menangani setiap keluhan secara rajin dan tepat waktu.

COMPLIANCE

Perseroan mengakui pentingnya kepatuhan dan berkomitmen untuk melakukan yang benar. Kami mendefinisikan kepatuhan secara luas, dengan mempertimbangkan lebih dari sekedar memenuhi kewajiban hukum. Sebaliknya kita melihat kepatuhan sebagai "melakukan hal yang benar" dan "praktik terbaik" bagi Perseroan, sekaligus memenuhi harapan *customer*, pemegang saham, regulator dan masyarakat luas (pemangku kepentingan).

Tata Kelola kepatuhan didirikan dengan menjaga hubungan dan komunikasi yang efektif dengan Direksi dan seluruh karyawan. Direksi secara proaktif terlibat dalam segala bentuk inisiatif *compliance* di Perseroan. Inisiatif seperti menunjukkan komitmen Perseroan untuk menanamkan kepatuhan sebagai bagian dari budaya perusahaan.

Dalam pembuatan peraturan dan pedoman kepatuhan dan implementasinya dalam perusahaan, Perseroan mempertimbangkan semua persyaratan regulasi yang terkait. Tinjauan rutin dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap persyaratan peraturan terbaru.

Untuk mendukung pelaksanaan kepatuhan yang memadai dalam perusahaan, keterlibatan pro-aktif dan dukungan dari Direksi dan seluruh karyawan sangat penting.

Terkait dengan investasi, Perseroan menetapkan kebijakan yang mengatur investasi aset. Kebijakan tersebut mengatur kerangka kerja, tujuan, pedoman dan parameter pemilihan aset sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan beserta dengan pembatasannya. Kebijakan ini sejalan dengan peraturan pemerintah Indonesia yang berlaku.

of the material of this training. Regular training also conducted to all employees both physically training or online training to constantly remind and keep the awareness of employees.

Any breach of the Company's code of ethic by the employees will be treated seriously and may result in disciplinary action. This treatment is handled by Human Resources Function by consult with the Board of Directors.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company maintains control and procedures to prevent and detect any inappropriate practices within the Company but we believe even the best control cannot guarantee the safeguards of the Company against inappropriate practices. The supports from employees to detect and report any inappropriate practices are very important.

To encourage employees to raise concerns about inappropriate practices without feeling fear of revenge, the Company has a structure to facilitate the employee in reporting any inappropriate practices. The reported cases are handled professionally by very limited number of Senior Levels to keep the security of the reporter and the investigation process. This reporting structure also accommodates the receipt of any complaints from employees. Limited number of relevant functions s will handle each complaint in a diligent and timely manner.

COMPLIANCE

The Company recognizes the importance of compliance and is committed to getting it right. We define compliance broadly, considering it more than just meeting our statutory obligations. Rather we view compliance as "doing the right thing" and "best practice" for the Company, while meeting the expectations of our customers, our shareholders, regulators and the wider community (our stakeholders).

Governance of compliance is established by maintaining effective relationships and communication with the Board of Directors and all employees. the Board of Directors is proactively involve in any compliance initiatives within the Company. Such initiatives demonstrate the Company's commitment to embed compliance as part of its corporate culture.

In setting up compliance rules and guidelines and its implementation within the Company, the Company considers all related regulatory requirements. Regular review are conducted to make sure the compliance to the newest regulatory requirements.

To support proper compliance implementation within the Company, pro-active involvement and support from the Board of Directors and all employees are very important.

In relation to investment matters, the Company has a policy that address the manner in which the assets shall be invested. The policy sets out the investment framework, objectives, guidelines, and parameters on how to select assets in accordance with certain preset criteria and constraints. This policy is accordance to prevailing Regulation set by Indonesian Government

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibilities

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN MASYARAKAT

National CSR Roadshow di 20 Kota

Rangkaian kegiatan HUT ke-40 Panin Dai-ichi turut dimeriahkan dengan aksi sosial berbagi bersama, dimana kita menyelenggarakan Kampanye Nasional Bakti Sosial di 20 kota besar di Indonesia. Kegiatan yang mengusung tema "LET'S CONTRIBUTE FOR A BETTER LIFE" ini telah dilaksanakan di beberapa kota seperti Medan, Bandung, Surabaya, Makassar, Bandar Lampung, Bogor, Yogyakarta, Bandung, Palembang, Tasikmalaya, Batam, dan Tanjung Pinang.

Donasi yang diberikan berupa kebutuhan pokok termasuk bahan makanan, alat tulis untuk sekolah kurang mampu dan kebutuhan utama lainnya. Untuk selanjutnya, kegiatan yang melibatkan karyawan dan agen Panin Dai-ichi ini juga akan diadakan di kota-kota lain di seluruh Indonesia.

Aksi Donor Darah Nasional di 5 Kota

Dalam kebutuhan pengobatan dan perawatan medis, darah sangatlah dibutuhkan setiap detik. Namun, jumlah darah yang menipis tidak berbanding dengan jumlah stok darah yang tersedia di Palang Merah Indonesia. Untuk itu, bertepatan dengan Hari Donor Darah Sedunia yang jatuh pada 14 Juni 2014, Panin Dai-ichi mengadakan aksi kampanye donor darah nasional serentak di 5 kota besar di Indonesia. Kegiatan yang diadakan di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Medan dan Batam ini bertema "LET'S SAVE LIVES TOGETHER" dengan mengundang lebih dari 600 calon pendonor, termasuk karyawan, tenaga pemasar (agen) maupun nasabah dan masyarakat sekitar.

Literasi Keuangan

Bantu Masyarakat untuk Melek Asuransi

Edukasi dan sosialisasi sangatlah penting, karena saat ini di Indonesia pengetahuan masyarakat mengenai asuransi masih minim. Untuk itu, Panin Dai-ichi sebagai entitas anak mengadakan program literasi finansial dalam bentuk seminar keuangan yang dikemas dengan ringan. Dengan menyasar ibu rumah tangga, acara ini berhasil dilakukan sebanyak tiga kali di berbagai daerah di Jakarta dan sekitarnya, dengan total peserta sebanyak lebih dari 100 orang. Program ini juga untuk memenuhi regulasi yang dirilis oleh OJK tahun lalu terkait dengan literasi finansial dan edukasi konsumen.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Penanaman Bibit Mangrove di Jakarta

Bakau/mangrove adalah tanaman yang berperan penting untuk menjaga keseimbangan alam, stabilitas garis pantai dan mencegah erosi air laut. Indonesia memiliki kawasan hutan mangrove sekitar 9 juta hektar. Tapi, sayangnya, 70 persen dari mereka yang hilang karena digunakan untuk budidaya udang, perkebunan kelapa sawit, serta pembangunan pedesaan dan perkotaan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR COMMUNITY DEVELOPMENT

National CSR Roadshow in 20 Cities

The series of 40th anniversary events of Panin Dai-ichi, one of The Company Subsidiaries, enlivened with a social action to share with others, where we held a National Campaign for Social Service in 20 major cities in Indonesia. Activities with theme "LET'S CONTRIBUTE FOR A BETTER LIFE" have been conducted in several cities such as Medan, Bandung, Surabaya, Makassar, Bandar Lampung, Bogor, Yogyakarta, Bandung, Palembang, Tasikmalaya, Batam and Tanjung Pinang.

Donations made in the form of basic necessities, including food, school stationeries for the underprivileged, and other primary needs. Henceforth, activities that involve employees and agents Panin Dai-ichi will also be held in other cities throughout Indonesia.

National Blood Donor Action in 5 Cities

In need of treatment and medical care, blood is needed every second. However, the demand for blood is not proportional to the blood reserve available in the Indonesian Red Cross. Therefore, to use momentum of World Blood Donor Day which occurs on June 14, 2014, Panin Dai-ichi conducted a nationwide blood donation campaign simultaneously in 5 major cities in Indonesia. The event, which was held in Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Medan and Batam is themed "LET'S SAVE LIVES TOGETHER" by inviting more than 600 donors, including employees, sales force (agents) and customers and the surrounding community

Financial Literacy

Help Society for Literacy Insurance

Education and socialization are very important considering minimal awareness of insurance amongst within the society. Panin Dai-ichi as a subsidiary is supporting such cause through a financial literacy program that is taking form in a lightly-packaged financial seminar. Targeting female homemakers, there were 3 seminars conducted in Greater Jakarta and surrounding areas with total participants more than 100 persons. This program also complied with the regulatory requirement released by FSA last year in regards to the financial literacy and consumer education.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR THE ENVIRONMENT

Mangrove Planting Seeds in Jakarta

Mangrove/mangrove is a plant that plays an important role in maintaining the natural balance, stability, and prevent shoreline abrasion. Indonesia has a mangrove forest area of about 9 million hectares. But, unfortunately, 70 percent of them are lost due to shrimp farming, oil palm plantations, as well as rural and urban development.

Memahami kondisi tersebut, Dai-ichi Life, salah satu perusahaan terbesar di Jepang yang juga merupakan pemegang saham dari perusahaan joint-venture Panin Dai-ichi, pada tanggal 26 Agustus 2014 melakukan aksi peduli lingkungan dengan menanam bibit bakau. Acara yang digelar di Kapuk, Jakarta Utara dihadiri oleh manajemen Dai-ichi Life dan Panin Dai-ichi, serta agen-agen dari Jepang.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

Keberlanjutan usaha Perseroan tidak bisa lepas dari komitmen Perusahaan untuk menjadi mitra yang terpercaya dalam kualitas dan keamanan produk yang dihasilkan.

Dalam memasarkan produknya Perseroan senantiasa mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator yang bertanggung jawab atas industri asuransi di Indonesia. Perseroan melalui entitas anak juga menjaga ekuitasnya untuk penyediaan dana dalam melakukan pembayaran klaim kepada nasabah.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah, Perseroan melalui Entitas Anak telah membangun *contact center* untuk menangani prosedur administratif, pertanyaan dari nasabah, pengecekan atas produk atau polis yang diterima, dan juga keluhan nasabah.

Semua masukan dan permintaan yang diterima dari nasabah akan dibahas sebagai bahan untuk meningkatkan pelayanan dan bisnis proses perusahaan.

Understanding such condition, Dai-ichi Life, one of the largest companies in Japan which is also a shareholder of the joint-venture company, Panin Dai-ichi on August 26, 2014 took an action for environment care, by planting mangrove seedlings. The event was held at the Kapuk, North Jakarta attended by management Dai-ichi Life and Panin Dai-ichi, as well as selected agents from Japan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR CONSUMERS

The Company's business sustainability is closely linked to the company's commitment to become trusted partner in ensuring the quality and safety of its products.

In marketing its products, The Company is always in compliance with all prevailing regulations from Financial Services Authority, as the regulator overseeing insurance industry in Indonesia. The Company also maintain its Equity to provide fund on claiming procedure.

To improve services to the customers, the Company through its subsidiaries already build contact center to handling administrative procedure, inquiries from customers, checking on products or polices, and file complaints.

All customer feedback and requests are shared inside the Company to improve our services dan business process.



DONOR DARAH / BLOOD DONOR



PENANAMAN BIBIT MANGROVE / MANGROVE PLANTING

Data Perusahaan

Corporate Data

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile



Mu'min Ali Gunawan

Presiden Komisaris

President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Jember pada tahun 1939. Menyelesaikan pendidikan Akademi Bisnis di Jakarta pada tahun 1973 dan mengawali karirnya sebagai Direktur Perusahaan Pelayaran Damai pada tahun 1960, kemudian menjabat sebagai Direktur dan Pemegang Saham Bank Industri dan Dagang Indonesia pada tahun 1965. Beliau merupakan salah seorang Pendiri dan Pemegang Saham dari tiga bank yang digabung dan merupakan cikal bakal Panin Bank yang didirikan pada tahun 1971. Sejak tahun 1971 hingga sekarang, beliau menjabat sebagai komisaris di perusahaan-perusahaan Panin Group. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2002 sampai sekarang.

Indonesian citizen, born in Jember in 1939. Graduated from Akademi Bisnis, Jakarta, in 1973 and started his career as Director of Perusahaan Pelayaran Damai in 1960, then served as Director and Shareholder of Bank Industri dan Dagang Indonesia in 1965. He was one of the Founders and Shareholders of three banks that merged into Panin Bank in 1971. Since 1971 until now, he has served as Commissioners in Panin Group companies. He has served as President Commissioner of the Company since 2002 until now.



Suwirjo Josowidjojo

Wakil Presiden Komisaris

Vice President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1960. Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar BSc jurusan keuangan dari University of San Fransisco, USA pada tahun 1981 dan mengawali karirnya sebagai trainee di Bank of California, USA di tahun 1982. Bergabung dengan PT Panin Insurance Tbk di tahun 1983 sebagai EDP Manager, sebagai Direktur tahun 1986 dan sejak bulan Juni 2000 hingga sekarang menjabat sebagai Presiden Direktur. Jabatan lain yang pernah dipegang adalah Komisaris PT Panin Overseas Finance (1994-1998), Komisaris PT Bank Pan Indonesia Tbk (1994-2014), Komisaris PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2008-sekarang), Komisaris PT Asuransi MAIPARK Indonesia (Desember 2004-2006). Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak 2003 sampai sekarang.

Indonesia citizen, born in Jakarta in 1960. Graduated and obtained Bachelor degree in finance from the University of San Francisco, USA in 1981 and started his career as a trainee at the Bank of California, USA in 1982. Joined PT Panin Insurance Tbk in 1983 as EDP Manager, as Director in 1986 and since June 2000 until now serves as President Director. Other positions held were Commissioner of PT Panin Overseas Finance (1994-1998), Commissioner of PT Bank Pan Indonesia Tbk (1994-2014), Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2008- now), Commissioner of PT Asuransi MAIPARK Indonesia (December 2004-2006). He has served as the Vice President Commissioner of the Company since 2003 until now.



Sophie Soelaiman

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1960. Menyelesaikan pendidikan di McGill University Canada, jurusan ekonomi manajemen pada tahun 1983. Memulai karir sebagai Supervisor Panin Bank pada tahun 1983 dan menjadi Manager di bank yang sama pada tahun 1989. Pada tahun 1999 menjabat sebagai Marketing di PT Panin Sekuritas Tbk, kemudian di tahun yang sama mulai menjabat sebagai Direktur PT Panca Global Sekuritas Tbk. Sejak tahun 2008 hingga sekarang menjabat sebagai Komisaris PT HD Art Vision dan sejak tahun 2010 juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sampai sekarang.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1960. Graduated from McGill University in Canada, majoring in economic management in 1983. Started her career as Supervisor in Panin Bank in 1983 and became Manager in the same bank in 1989. In 1999 she served as Marketing in PT Panin Sekuritas Tbk, then in the same year began serving as Director of PT Panca Global Sekuritas Tbk. Since 2008 until now, she served as Commissioner of PT HD Art Vision and since 2010 also served as an Independent Commissioner until now.

Profil Direksi

The Board of Directors Profile



Lianna Loren Limanto

Presiden Direktur/
Direktur Independen

President Director/
Independent Director

Warga negara Indonesia, lahir di Bandung pada tahun 1955. Menyelesaikan pendidikan jurusan Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1980 dan Pasca Sarjana jurusan Commerce di University of New South Wales, Sydney, tahun 1983. Mengawali karirnya pada tahun 1980 sebagai Cost Accountant di PT Great River Garment Industries. Pernah berkarir di beberapa perusahaan, antara lain Fairchild Semiconductor yang berbasis di Amerika Serikat (1983–1985), PT SC Johnson & Son (1985–1987), Chubb Australia Pty Ltd (1988–1989), GEC Plessey Telecommunications Australia (1989–1992), PT Industrial Gases Indonesia (1992–1997), Direktur Bisnis Control & Kepatuhan dan Direktur Keuangan PT Bentoel Prima Group (1998–2005), PT Natrindo Telepon Selular (AXIS) (2005–2008), dan terakhir menjabat sebagai Head of Internal Audit PT Sinarmas Land Tbk pada tahun 2011. Sejak tahun 2014 bergabung dengan Perseroan sebagai Presiden Direktur sekaligus Direktur Independen. Bertugas bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi bidang investasi dan strategi bisnis Perseroan.

Indonesian citizen, born in Bandung in 1955. Graduated with Bachelor of Accounting from Universitas Trisakti, in 1980 and Postgraduate degree majoring in Commerce from University of New South Wales, Sydney, in 1983. She began his career as an Cost Accountant at PT Great River Garment Industries. Have experience at several companies, such as Fairchild Semiconductor which based at United States (1983–1985), PT SC Johnson & Son (1985–1987), Chubb Australia Pty Ltd (1988–1989), GEC Plessey Telecommunications Australia (1989–1992), PT Industrial Gases Indonesia (1992–1997), Business Control and Compliance Director and Finance Director PT Bentoel Prima Group (1998–2005), PT Natrindo Telepon Selular (AXIS) (2005–2008), and recently appointed as Head of Internal Audit PT Sinarmas Land Tbk in 2011. Since 2014 joined the Company as President Director as well as Independent Director. Served together with other members of the Board of Directors in handling the management of the Company including the areas of investment and business strategy.



Bhindawati Gunawan

Wakil Presiden Direktur

Vice President Director

Warga negara Indonesia, lahir di Jember pada tahun 1961. Menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar Bachelor of Science jurusan Business Economic dari University of San Fransisco pada tahun 1983. Pernah mengikuti pelatihan di Jakarta dan Kuala Lumpur pada tahun 1987. Mulai bekerja di Bank of America NT & SA sebagai Management Trainee pada tahun 1984–1985 dan sebagai Assistance Account Officer tahun 1985–1986. Bergabung dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sebagai Deputy General Manager pada tahun 1986–1992, menjabat sebagai Direktur PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sejak tahun 1992–2008, kemudian menjabat sebagai Executive Vice President sejak 2008 sampai sekarang. Sejak tahun 2010 bergabung dengan Perseroan sebagai Wakil Presiden Direktur sampai sekarang. Bertugas bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi bidang personalia dan good corporate governance Perseroan.

Indonesian citizen, born in Jember in 1961. Graduated and obtain Bachelor degree in Economic Science from the University of San Francisco in 1983. Participated in training in Jakarta and Kuala Lumpur in 1987. Began working at Bank of America NT & SA as Management Trainee in 1984–1985 and as Account Assistance Officer in 1985–1986. Joined with PT Multi Artha Guna Insurance Limited as Deputy General Manager in 1986–1992, served as Director of PT Asuransi Multi Artha Guna since 1992–2008, then served as Executive Vice President since 2008 until now. Since 2010 joined the Company as Vice President until now. Served together with other members of the Board of Directors in handling the management of the Company, including being in charge of personnel and the Company's good corporate governance.



Marwan Noor

Presiden Direktur

President Director

Warga negara Indonesia, lahir di Palembang pada tahun 1950. Menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Terbuka, Jakarta pada tahun 1991. Mengawali karirnya sebagai staf akuntansi di PT Ponto Nusa di tahun 1983. Bergabung dengan PT Panin Insurance Tbk pada tahun 1984 sebagai Manager Akuntansi. Sejak tahun 2010 bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur sampai sekarang. Bertugas bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi bidang keuangan dan akuntansi Perseroan.

Indonesian citizen, born in Palembang in 1950. Graduated in Economics and Development Studies from Universitas Terbuka, Jakarta in 1991. He began his career as an accounting staff at PT Nusa Ponto in 1983. Joined PT Panin Insurance Tbk in 1984 as Accounting Manager. Since 2010 joined the Company as Director until now. Served together with other members of the Board of Directors in handling the management of the Company including the areas of finance and accounting.

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

Sophie Soelaiman

Ketua Komite Audit

Audit Committee Chairman

Profil lihat pada Profil Dewan Komisaris
See profile in Board of Commissioners' profile

Hasan Anggono

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1970. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara. Sebelumnya, beliau pernah bekerja sebagai Direktur Keuangan PT OCK Telecommunication Indonesia (2005-2006), Direktur PT Hartanto Makmur Semesta (2007-2013), *Financial Advisor* PT Palmco Indonesia (2013-sekarang), *Technical Advisor* PT Ferro Indocoal (2013-sekarang) dan *Technical Advisor* FBP Power Supply Co.,Ltd (2013-sekarang).

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1970. He obtained his Bachelor of Economics and Masters degree in Management from the University of Tarumanagara. Previously, served as Finance Director PT OCK Telecommunication Indonesia (2005-2006), Director PT Hartanto Makmur Semesta (2007-2013), Financial Advisor PT Palmco Indonesia (2013-now), Technical Advisor PT Ferro Indocoal (2013-now) and Technical Advisor FBP Power Supply Co.,Ltd (2013-now).

**A. Agus Susanto, S.E.,
M.M., CMA**

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Warga negara Indonesia, lahir di Rangkasbitung pada tahun 1968. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dan Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara. Sebelumnya menjabat sebagai Accounting Manajer PT Pan Brother Tbk (2000-2003), Senior Finance & Accounting Manajer PT Royal Korindah (2003-sekarang) dan Senior Finance Accounting Manajer PT Cosmoprof Indokarya (2013-sekarang).

Indonesian citizen, born in Rangkasbitung in 1968. He obtained his Bachelor of Economics in Accounting and Masters degree in Management from the University of Tarumanagara. Previously, he served as Accounting Manajer of PT Pan Brother Tbk (2000-2003), Senior Finance & Accounting Manager of PT Royal Korindah (2003-now) and Senior Finance Accounting Manager of PT Cosmoprof Indokarya (2013-now).

Informasi Perusahaan Corporate Information

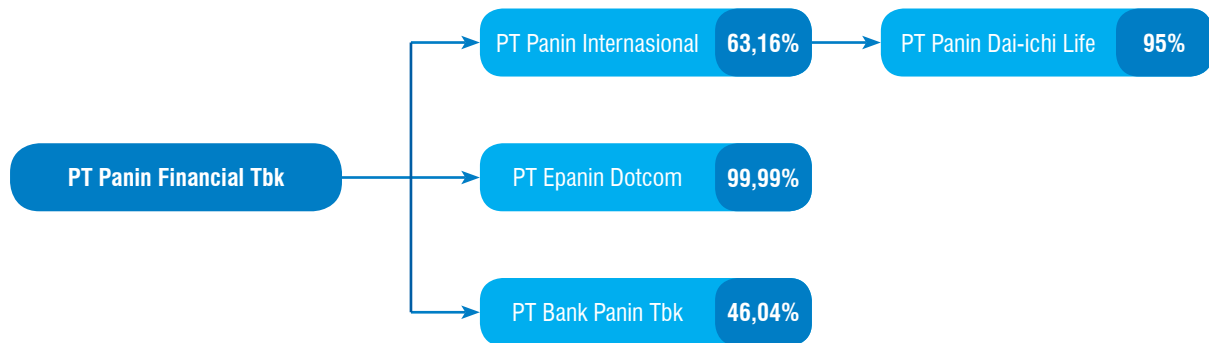
Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Panin Financial Tbk
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Manajemen, Bisnis dan Konsultan Administrasi <i>Management, Business and Administration Consultant</i>
Pendirian <i>Establishment</i>	19 Juli 1974 <i>July 19, 1974</i>
Akta Pendirian <i>Legal Basis of Incorporation</i>	Akta No.192 tanggal 19 Juli 1974 <i>Deed No.192 dated July 19, 1974</i>
Kepemilikan 31 Desember 2014 <i>Ownership Desember 31, 2014</i>	PT Paninvest Tbk 54,80% Public 45,20%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp 11.981.250.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Up Capital</i>	Rp 4.022.759.161.625
Pencatatan Saham <i>Listing</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
Kode Saham <i>Ticker Code</i>	PNLF
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Panin Life Center 7 th Fl. Jl. Letjend. S. Parman Kav.91 Jakarta 11420, Indonesia Tel. (62-21) 255 66 822 Fax. (62-21) 255 66 818 Website www.paninfinancial.co.id Email corsec@paninfinancial.co.id

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Profession

Akuntan Public <i>Public Accountants</i>	Anwar Sugihato & Rekan Permata Kuningan Building 5 th Floor Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C Jakarta 12980 Tel. (62-21) 8378 0750 Fax. (62-21) 8378 0735
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT Sinartama Gunita Sinarmas Land Plaza Menara 1 Lt.19 Jl. M.H. Thamrin 51 Jakarta 10350 Tel . (62-21) 392 2332 Fax. (62-21) 392 3003

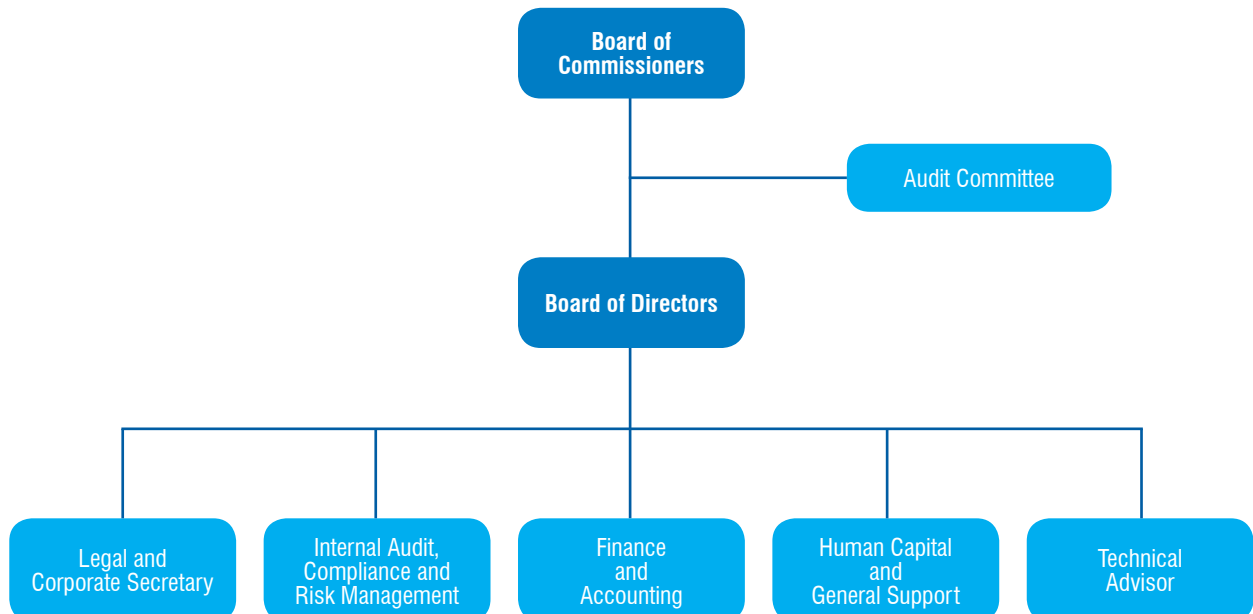
Struktur Kepemilikan Perseroan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Shareholding Structure of the Company, Subsidiaries and Association Company



Struktur Organisasi

Organization Structure



Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2014 PT Panin Financial Tbk

Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors
on the Responsibility for the 2014 Annual Report of PT Panin Financial Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Panin Financial Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2014 Annual Report of PT Panin Financial Tbk has been fully disclosed, and we are fully responsible for the truthfulness of the contents of the Company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Suwirjo Josowidjojo*
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Sophie Soelaiman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Lianna Loren Limanto
Presiden Direktur / Direktur Independen
President Director / Independent Director



Bhindawati Gunawan
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Marwan Noor
Direktur
Director

* Tidak dapat membertukkan tanda tangan karena sakit / Unable to sign due to illness

**PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal / For The Years Ended
31 Desember 2014 Dan 2013 / December 31, 2014 And 2013
Dan Laporan Auditor Independen / And Independent Auditor's Report**



ANWAR, SUGIHARTO & REKAN
Registered Public Accountants and Business Advisors



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014
PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|---|--|--|
| 1. | Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili
Jabatan | Lianna Loren Limanto
Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91, Jakarta 11420
Jl. Pemuda THS Blok K No. 7 RT/RW 004/009, Jati, Pulogadung
Presiden Direktur / <i>President Director</i> | 1. <i>Name
Office Address

Domicile
Position</i> |
| 2. | Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili
Jabatan | Marwan Noor
Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91, Jakarta 11420
Jl. H. Sarmili 45, RT/RW 02/02, Pondok Aren, Tangerang-Banten
Direktur / <i>Director</i> | 2. <i>Name
Office Address

Domicile
Position</i> |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Subsidiaries' consolidated financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The Company's and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. <i>All information in the Company's and Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;</i>

b. <i>The Company's and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada Perusahaan. | 4. | <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 17 Maret 2015/
March 17, 2015



Lianna Loren Limanto
Presiden Direktur / *President Director*

Marwan Noor
Direktur / *Director*



The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. ASR/L-114/15

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Panin Financial Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. ASR/L-114/15

The Shareholder, Boards of Commissioner and Director

PT Panin Financial Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panin Financial Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Panin Financial Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Auditor's responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panin Financial Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Panin Financial Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Panin Financial Tbk (Parent Entity) which comprises the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal lain (lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter (continued)

The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR, SUGIHARTO & REKAN



Anwar, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0627 / Public Accountant Registration No. AP. 0627

17 Maret 2015 / March 17, 2015

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan / Notes	2013	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	6.402.697	2g,2h,2i,2w, 2bb,4,35,37, 38,40,41	3.704.599	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	42.067	2g,2h,2i,2bb,5, 35,37,38,40,41	24.927	Investment income receivables
Piutang asuransi		2h,2i,2bb,6, 37,38,40,41		Insurance receivables
Piutang premi	11.686	2g,2k,6a,35	9.869	Premium receivables
Piutang reasuransi	16.756	2m,2n,6b,36	13.683	Reinsurance receivables
Jumlah piutang asuransi	<u>28.442</u>		<u>23.552</u>	Total insurance receivables
Aset reasuransi	13.699	2h,2i,2n,2bb,9, 36,37,38,40,41	17.463	Reinsurance assets
Aset keuangan		2h,2i,7, 38,40,41		Financial assets
Pinjaman dan piutang		7a		Loans and receivables
Deposito berjangka	197.110		145.474	Time deposits
Pinjaman polis	17.007	2bb	65.437	Policy loans
Piutang lain-lain	70.623	2g,2bb,35,43	5.783	Other receivables
Jumlah pinjaman dan piutang	<u>284.740</u>		<u>216.694</u>	Total loans and receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.144.565	2g, 2j, 2bb,7b,35,37,43	1.871.830	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	559.075	2g,2bb,7c,35,43	377.393	Available-for-sale securities
Jumlah aset keuangan	<u>2.988.380</u>		<u>2.465.917</u>	Total financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	9.706.598	2f,2g,8,35, 41	8.587.935	Investment in associate
Biaya dibayar di muka	7.300	2g,2l,35,41,43	7.419	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3.525	2z,16,41	2.375	Prepaid taxes
Aset tetap - neto	17.365	2o,2p,3,10,41	13.801	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	369.550	2g,2gg, 3,11,35,41,42	-	Intangible asset - net
Aset lain-lain	9.614	2g,2h,2i,2p, 12,35,37,38,40,41	1.346.173	Other assets
JUMLAH ASET	<u>19.589.237</u>		<u>16.194.161</u>	TOTAL ASSETS

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan / Notes	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Hutang asuransi		2h,2bb,36,38,40,41		Insurance payables
Hutang reasuransi	25.414	2m,2n,13,36,37	18.623	Reinsurance payables
Hutang komisi		2g,15,35		Commission payables
Pihak berelasi	2.058		703	Related parties
Pihak ketiga	28.384		25.830	Third parties
Hutang klaim	31.096	2q,14,37	26.989	Claims payables
Jumlah hutang asuransi	86.952		72.145	Total insurance payables
Hutang usaha dan lain-lain		41		Trade and other payables
Hutang pajak	2.334	2z,16	1.740	Taxes payables
Titipan premi	25.547	2v,37	5.995	Policyholders' deposits
Beban masih harus dibayar	38.330	2h,2bb,38,40	37.650	Accrued expenses
Hutang lain-lain	12.672	2h,37,38,40	6.145	Other payables
Jumlah hutang usaha dan lain-lain	78.883		51.530	Total trade and other payables
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit	7.954	2c	-	Net asset value attributable to unit-holders
Liabilitas asuransi		17,37,41		Insurance liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	9.474	2g,2t,2x,17a,35 2h,2s,2bb,	7.137	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	24.239	3,17b,38,40	28.816	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	4.655.867	2h,2r,2bb, 3,17c,38,40	3.238.077	Liabilities for future policy benefits
Jumlah liabilitas asuransi	4.689.580		3.274.030	Total insurance liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	20.904	2g,2y,3,18,41,35	17.333	Post-employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS	4.884.273		3.415.038	TOTAL LIABILITIES
Akumulasi dana Tabarru	11.746	37,43	8.680	Accumulated Tabarru's funds

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan / Notes	2013	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributed to the Owners of Parent
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham		19		Share capital - Rp 125 (in full amount of Rupiah) par value
Modal dasar - 95.850.000.000 saham				Authorized - 95,850,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 32.022.073.293 saham pada tahun 2014 dan 28.239.720.705 saham pada tahun 2013	4.002.759		3.529.965	Issued and fully paid - 32,022,073,293 shares in 2014 and 28,239,720,705 shares in 2013
Tambahan modal disetor - neto	(584.387)	2ff,21	(603.299)	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	1.665.619	22	1.665.619	Difference arising from transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	28.692	25	28.692	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	7.836.514	43	6.548.867	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	(23.569)	23,43	(57.964)	Other equity components
Jumlah	12.925.628		11.111.880	Total
Kepentingan Nonpengendali	1.767.590	24,43	1.658.563	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	14.693.218		12.770.443	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	19.589.237		16.194.161	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2013</u>	
PENDAPATAN NETO		2v		NET REVENUES
Pendapatan premi		26		Premium revenues
Premi bruto	3.700.564	2g,35	3.294.966	Gross premiums
Premi reasuransi	(54.515)		(49.227)	Reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	(2.316)	2t,2x,17a,39	1.183	Decrease (increase) in unearned premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	552	39	1.973	Increase in unearned premiums ceded to reinsurers
Pendapatan premi neto	3.644.285		3.248.895	Net premiums
Hasil investasi - neto	589.493	2g,27,35,43	376.546	Investment income - net
Laba penjualan efek	10.025	28	122	Gain on sale of marketable securities
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	173.551	29,39,43	(2.886)	Unrealized gain (loss) on securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Pendapatan lain-lain - neto	9.637	2g,35,43	6.766	Other income - net
Jumlah pendapatan	4.426.991		3.629.443	Total revenues
BEBAN		2v		EXPENSES
Klaim dan manfaat bruto	2.355.867	30	3.252.892	Gross claims and benefits
Klaim reasuransi	(35.348)		(30.161)	Reinsurance claims
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	1.412.885	2r,2s,17b,39	11.082	Increase in liabilities for future policy benefits and estimated claims liabilities
Penurunan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	-	2u,3,17d,39	(67.092)	Decrease in provision arising from Liability Adequacy Test
Penurunan (kenaikan) liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	4.516		(1.341)	Decrease (increase) in insurance liabilities ceded to reinsurers
Jumlah klaim dan manfaat - neto	3.737.920		3.165.380	Total claims and benefits - net
Umum dan administrasi	151.504	2g,2y,31,35,43	147.950	General and administrative
Akuisisi	169.680	2g,32,35,43	143.784	Acquisition
Pemasaran	39.062	33,43	18.038	Marketing
Laba yang diatribusikan ke pemegang unit	492		-	Profit attributable to unit-holders
Jumlah beban lain-lain	360.738		309.772	Total other expenses
Jumlah klaim dan manfaat serta beban lain-lain	4.098.658		3.475.152	Total claims and benefits and other expenses
Laba sebelum bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	328.333		154.291	Income before equity portion in net income of an associate
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.086.482	2f,2g,8,35,39	1.042.279	Equity portion in net income of associate
Laba sebelum pajak penghasilan	1.414.815		1.196.570	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(5.047)	2z,16	(3.073)	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN	1.409.768		1.193.497	INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan / Notes	2013	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto setelah pajak	10.398	43	(11.563)	<i>Adjustment in fair value of available-for- sale investment securities - net of tax</i>
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	32.181		(52.710)	<i>Equity portion in other comprehensive income of an associate</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif lainnya	42.579		(64.273)	<i>Total other comprehensive income (loss)</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.452.347		1.129.224	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income Attributable To:
Pemilik entitas induk	1.287.647		1.171.119	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	122.121		22.378	<i>Non-controlling interest</i>
	1.409.768		1.193.497	
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable To:
Pemilik entitas induk	1.322.042		1.105.041	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	130.305		24.183	<i>Non-controlling interest</i>
	1.452.347		1.129.224	
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	43,93	2aa,34	41,59	BASIC EARNINGS PER SHARE <i>(in full amount of Rupiah)</i>
LABA PER SAHAM DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	43,76	2aa,34	39,81	DILUTED EARNINGS PER SHARE <i>(in full amount of Rupiah)</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Tambahkan Modal Disetor - neto / Additional Paid-in Capital - net	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali / Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest	Modal Saham Yang Diperoleh Kembali / Treasury Shares	Saldo Laba / Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Components		Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Ke Pemilik Entitas Induk / Equity Attributed To The Owners Of Parent	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Bagian Pendapatan Komprehensif Lainnya Dari Entitas Asosiasi / Equity Portion in Other Comprehensive Income of an Associate	Penyesuaian Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual / Adjustment in Fair Value of Available For Sale Investment Securities				
Saldo 1 Januari 2013	3.504.513	(611.462)	-	(9.754)	26.692	5.379.748	5.944	2.170	8.297.851	-	8.297.851	Balance as of January 1, 2013
Hasil pelaksanaan Waran Seri V	25.452	1.018	-	-	-	-	-	-	26.470	-	26.470	Exercise of Warrant Series V
Akuisisi dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.450.482	3.450.482	Acquisition from non-controlling interest
Penjualan kembali saham treasury	-	7.145	-	9.754	-	-	-	-	16.899	-	16.899	Selling of treasury shares
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	-	-	1.665.619	-	-	-	-	-	1.665.619	(1.816.102)	(150.483)	Difference arising from transaction with non-controlling interest
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.171.119	(52.710)	(13.368)	1.105.041	24.183	1.129.224	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2013	3.529.965	(603.299)	1.665.619	-	28.692	6.548.867	(46.766)	(11.198)	11.111.880	1.658.563	12.770.443	Balance as of December 31, 2013
Hasil pelaksanaan Waran Seri V	472.794	18.912	-	-	-	-	-	-	491.706	-	491.706	Exercise of Warrant Series V
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(21.278)	(21.278)	Payment of dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.287.647	32.181	2.214	1.322.042	130.305	1.452.347	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2014	4.002.759	(584.387)	1.665.619	-	28.692	7.836.514	(14.585)	(8.984)	12.925.628	1.767.590	14.693.218	Balance as of December 31, 2014

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan / Notes	2013	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan premi	3.718.298		3.292.995	<i>Receipts from premium income</i>
Penerimaan klaim reasuransi	30.862		34.097	<i>Receipts from reinsurance claims</i>
Penerimaan lain-lain	8.853	43	13.476	<i>Receipts from other income</i>
Pembayaran klaim dan manfaat	(2.351.760)		(3.257.474)	<i>Payment of claims and benefits</i>
Pembayaran premi reasuransi	(47.724)		(44.995)	<i>Payment of reinsurance premiums</i>
Pembayaran biaya akuisisi	(169.680)	43	(143.784)	<i>Payment of acquisition cost</i>
Pembayaran beban usaha	(226.067)	43	(140.028)	<i>Payment of operating expenses</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	962.782		(245.713)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	9.623.387		11.221.495	<i>Withdrawal of time deposits</i>
Pencairan rekening escrow	1.338.000		-	<i>Withdrawal of escrow account</i>
Penerimaan dari penjualan surat berharga	11.130		729.870	<i>Proceeds from sale of marketable securities</i>
Penerimaan hasil investasi	566.974	43	234.761	<i>Receipts of investment income</i>
Penerimaan pinjaman polis	185.179		120.263	<i>Proceeds from policy loans</i>
Hasil penjualan aset tetap	101	10	165	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penempatan deposito berjangka	(9.666.396)		(10.550.864)	<i>Placement in time deposits</i>
Penempatan rekening escrow	-		(1.338.000)	<i>Placement in escrow account</i>
Penempatan surat berharga	(261.980)		(745.373)	<i>Placement of marketable securities</i>
Pemberian pinjaman polis	(136.749)		(175.246)	<i>Issuance of policy loans</i>
Perolehan aset tetap	(7.542)		(7.251)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(389.000)	11	-	<i>Acquisition of intangible asset</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	1.263.104		(510.180)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Hasil pelaksanaan Waran Seri V	491.706		26.470	<i>Exercise of Warrant Series V</i>
Pembayaran dividen oleh entitas anak ke pihak nonpengendali	(21.278)		-	<i>Payment of dividends by subsidiaries to non-controlling interest</i>
Penambahan setoran modal saham entitas anak oleh pihak nonpengendali	-		3.300.000	<i>Increase in share capital of subsidiaries from noncontrolling interest</i>
Penjualan saham <i>treasury</i>	-		16.899	<i>Sale of treasury shares</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	470.428		3.343.369	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	2.696.314		2.587.476	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	1.784		(7.157)	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.704.599	2w,4	1.124.280	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6.402.697	2w,4	3.704.599	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panin Financial Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra berdasarkan akta No. 192, tanggal 19 Juli 1974, yang kemudian dirubah dengan akta No. 226, tanggal 27 Februari 1975, keduanya diaktakan oleh Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta. Kedua akta tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/83/6, tanggal 4 April 1975, didaftarkan pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1190 dan 1197, tanggal 14 April 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30, tanggal 15 April 1975, Tambahan No. 203.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang asuransi jiwa pada tahun 1976 dan sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor Perusahaan beralamat di Panin Life Center Lantai 7, Jalan Let. Jend. S. Parman Kavling 91, Jakarta.

Terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan merubah namanya dari "PT Panin Life Tbk" menjadi "PT Panin Financial Tbk" dan menghentikan kegiatan usahanya sebagai perusahaan asuransi jiwa.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 11 tanggal 5 Desember 2014 dari Notaris Adi Triharso, S.H., pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp 4.002.759 (terbagi atas 32.022.073.293 saham). Perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang telah diterima melalui Surat No. AHU-09355.40.21.2014 tertanggal 8 Desember 2014.

Entitas induk dan Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Paninvest Tbk (dahulu PT Panin Insurance Tbk). Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Grup Pan Indonesia (Panin).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Panin Financial Tbk (the Company) was established in Jakarta under the name PT Asuransi Jiwa Panin Putra on July 19, 1974 based on Notarial Deed No. 192, which was changed by Notarial Deed No. 226, dated February 27, 1975, both notarized by Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta. Both deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/83/6, dated April 4, 1975, registered at the secretariat of Jakarta District Court under No. 1190 and 1197, dated April 14, 1975 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30, dated April 15, 1975, Supplement No. 203.

The Company started its commercial operations in life insurance in 1976 and since January 1, 2010, the Company started its commercial operations in providing business consulting services, management and administration to the general public. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Panin Life Center, 7th Floor, Jln. Let. Jend. S. Parman Lot 91, Jakarta.

Commencing January 1, 2010, the Company changed its name from "PT Panin Life Tbk" to become "PT Panin Financial Tbk" and ceased its main business activities as a life insurance company.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed relating to Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 11 dated December 5, 2014 of Notary Adi Triharso, S.H., in which the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital to become Rp 4,002,759 (divided into 32,022,073,293 shares). This amendment has been notified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia which has been accepted in Letter No. AHU-09355.40.21.2014 dated December 8, 2014.

The Company's immediate and ultimate holding is PT Paninvest Tbk (formerly PT Panin Insurance Tbk). The Company is one of the Companies under Pan Indonesia (Panin) Group.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 April 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) (OJK) dengan surat No. SI-016/PM/E/1983 untuk melakukan penawaran umum atas 1.020.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 14 tanggal 26 Juni 2002 dari notaris Veronica Lily Dharma, S.H., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 125 per saham. Perubahan ini telah didaftarkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan laporan No. C-24143HT.01.04.TH.2003 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2003 Tambahan No. 916.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun / Year	Keterangan / Description	Jumlah Saham / Number of Shares	Harga Penawaran per Saham (dalam Rupiah Penuh) / Offering Price per Share (in full amount of Rupiah)
1983	Penawaran Umum Perdana/Initial Public Offering	1.020.000	2.950
1989	Penawaran Umum Terbatas I/ Preemptive Right Issue I	793.664	6.300
1998	Penawaran Umum Terbatas II/ Preemptive Right Issue II	147.998.456	500
1999	Penawaran Umum Terbatas III/ Preemptive Right Issue III	236.797.530	500
1999	Penawaran Umum Terbatas IV/ Preemptive Right Issue IV	887.990.736	500
1999	Penawaran Umum Terbatas V/ Preemptive Right Issue V	1.545.370.857	500
2006	Penawaran Umum Terbatas VI/ Preemptive Right Issue VI	11.982.506.676	125
2011	Penawaran Umum Terbatas VII/ Preemptive Right Issue VII	3.994.010.198	125

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 32.022.073.293 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On April 30, 1983, the Company obtained the approval of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (presently Financial Services Authority) (OJK) based on his letter No. SI-016/PM/E/1983 for the initial public offering of 1,020,000 shares.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 14 dated June 26, 2002 of Veronica Lily Dharma, S.H., the shareholders approved to change the par value per share from Rp 500 to Rp 125 per share. This change was registered by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No.C-24143HT.01.04.TH.2003 dated October 10, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 2003, Supplement No. 916.

The initial and limited public offerings conducted by the Company were as follows:

As of December 31, 2014, all of the Company's issued shares totaling 32,022,073,293 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rincian Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili / Domicile	Bidang Usaha / Type of Business	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination		Subsidiaries
				2014	2013	
Entitas Anak Langsung						
Direct Subsidiaries						
PT Panin Internasional (PT PI)	Jakarta	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / Management Consulting in The Field of Archives	63,16%	3.895.233	3.893.822	PT Panin Internasional (PT PI)
PT Epanin Dotcom (EPD)	Jakarta	Jasa Layanan Penyediaan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Management / Information Technology Services Provider and Management Information System	99,99%	13.388	12.292	PT Epanin Dotcom (EPD)
Entitas Anak Tidak Langsung						
Indirect Subsidiaries						
PT Panin Dai-ichi Life (dahulu PT Panin Life (PT PDL))*	Jakarta	Asuransi Jiwa / Life Insurance	60%*	9.296.083	7.545.226	PT Panin Dai-ichi Life (formerly PT Panin Life (PT PDL))*
Reksa Dana BNI Asset Management Penyertaan Terbatas Anugrah	Jakarta	Reksadana / Mutual Fund	97,95%**	389.117	-	Mutual Fund BNI Asset Management Penyertaan Terbatas Anugrah
Reksa Dana Terproteksi Bahana Protected Fund G 69	Jakarta	Reksadana / Mutual Fund	100%**	184.019	-	Protected Mutual Fund Bahana Protected Fund G 69
Reksa Dana Terproteksi NISP Proteksi Income Plus XVII	Jakarta	Reksadana / Mutual Fund	100%**	191.157	-	Protected Mutual Fund NISP Proteksi Income Plus XVII
Reksa Dana Terproteksi OSO Dana Terproteksi II	Jakarta	Reksadana / Mutual Fund	100%**	92.780	-	Protected Mutual Fund OSO Dana Terproteksi II
* Dimiliki 95% oleh PT Panin Internasional				* 95% Owned by PT Panin Internasional		
** Dimiliki oleh PT Panin Dai-ichi Life				** Owned by PT Panin Dai-ichi Life		

Entitas Bertujuan Khusus**

Perusahaan memiliki entitas anak secara tidak langsung melalui kepemilikan PT PDL di beberapa entitas bertujuan khusus dalam bentuk reksadana close ended.

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris / Board of Commissioner

Presiden komisaris	:	Mu'min Ali Gunawan	:	President commissioner
Wakil presiden komisaris	:	Suwirjo Josowidjojo	:	Vice-president commissioner
Komisaris independen	:	Sophie Soelaiman	:	Independent commissioner

Dewan Direksi / Board of Director

Presiden direktur	:	Lianna Loren Limanto	:	President director
Wakil presiden direktur	:	Bhindawati Gunawan	:	Vice-president director
Direktur	:	Marwan Noor	:	Director

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2014 and 2013, details of Subsidiaries which are consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Special Purpose Entity**

The Company owned subsidiaries indirectly through the ownership of PT PDL in several special purposes entities in form of close ended mutual funds.

d. Board of Commissioner, Board of Director, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioner and Director as of December 31, 2014 are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris / Board of Commissioner

Presiden komisaris	:	Mu'min Ali Gunawan	:	President commissioner
Wakil presiden komisaris	:	Suwirjo Josowidjojo	:	Vice-president commissioner
Komisaris independen	:	Sophie Soelaiman	:	Independent commissioner

Dewan Direksi / Board of Director

Presiden direktur	:	Marwan Noor	:	President director
Wakil presiden direktur	:	Bhindawati Gunawan	:	Vice-president director
Direktur	:	Vincent Henry Richard Hilliard	:	Director

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Boards of Commissioner and Director are the Company's key management personnel (but not including the Independent Commissioner).

Dewan direksi bertanggung jawab terhadap bidang keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, tata kelola, investasi dan strategi bisnis Perusahaan.

Board of Director is responsible for finance, accounting, human resources, good corporate governance, investment and business strategy of the Company.

Sesuai dengan Surat Edaran Badan Pengawas Pasar Modal No. IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 dan Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta No. I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, berikut adalah susunan komite audit Perusahaan per 31 Desember 2014 dan 2013:

In accordance with Circular Letter of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. IX.I.5 Attachment of Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency No. KEP-29/PM/2004 dated September 24, 2004 and PT Bursa Efek Jakarta's Listing Regulation No. I-A regarding General Requirements of Listing Marketable Equity Securities at the Stock Exchange, the members of Audit Committee as at December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Ketua	:	Sophie Soelaiman	:	Chairman
Anggota	:	Hasan Anggono	:	Members
		A. Agus Susanto		

Susunan sekretaris Perusahaan dan audit internal per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The Corporate secretary and internal auditor as at December 31, 2014 are as follows:

Sekretaris Perusahaan	:	Dony Rondang Sianipar	:	Corporate Secretary
Audit Internal	:	Hanny Ariyanti	:	Internal Auditor

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

Susunan sekretaris Perusahaan dan audit internal per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	:	Dony Rondang Sianipar	:
Audit Internal	:	Johanna Margareth Louhenapessy	:

Jumlah karyawan tetap secara konsolidasi adalah sebanyak 516 dan 249 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 17 Maret 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut Grup) telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees (continued)

The corporate secretary and internal auditor as at December 31, 2013 are as follows:

Corporate Secretary	:
Internal Auditor	:

Total of consolidated permanent employees were 516 and 249 people as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Director of the Company, who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 17, 2015.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (furthermore called as Group) have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK-IAI) and related regulations issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Rule No. VIII.G.7 which is the attachment of the BAPEPAM-LK Chairman's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosure for Financial Statements of Public Company".

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan

Mata uang yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Seluruh laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) (EBK) di mana PT PDL memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atas entitas tersebut, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara.

PT PDL, entitas anak, memiliki beberapa investasi pada EBK dalam bentuk reksa dana tertutup. EBK tersebut melakukan investasi terutama pada efek ekuitas, obligasi serta kas dan setara kas. Apabila Group memiliki indikasi pengendalian terhadap EBK, maka laporan keuangan EBK tersebut dikonsolidasikan. Kepentingan pihak-pihak lain di luar Grup disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari liabilitas pada akun "Nilai Aset Neto yang Diatribusikan ke Pemegang Unit". Indikasi pengendalian terhadap EBK tampak ketika PT PDL secara substansi:

- memperoleh manfaat dari operasi EBK yang dijalankan secara khusus untuk mewakili kepentingan Perusahaan,
- memiliki kekuasaan dalam pengambilan keputusan untuk memperoleh sebagian besar manfaat dari operasi EBK,
- memiliki hak untuk memperoleh sebagian besar manfaat dan menanggung risiko dari aktivitas EBK,
- memperoleh mayoritas hak residual dan menanggung risiko kepemilikan terkait dengan EBK tersebut.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of Group.

All figures in the consolidated financial statements, unless otherwise stated, are rounded to millions of Rupiah.

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) (SPE) in which PT PDL has the power to govern the financial and operating policies on these entities, usually through ownership of more than half of the voting rights.

PT PDL, subsidiary, has invested in a number of specialized investment vehicles such as closed-ended mutual funds and unit trusts. These specialized investment vehicles invest mainly in equities, bonds, cash and cash equivalents. When Group is deemed to control such vehicles, they are consolidated, with interests of parties other than Group being classified as liabilities. These appear as "Net Assets Value Attributable to Unit Holders" in the consolidated statement of financial position. Indications control of SPE appears when PT PDL in substance:

- obtain benefits from the operation of SPE which being conducted specifically on behalf of the Company,
- have the decision-making powers to obtain the majority benefit from operation of SPE,
- have rights to obtain a majority of the benefits and risks from the activities of SPE,
- obtain majority residual rights and ownership right pertinent to SPE.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Apabila pengendalian terhadap suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana pengendalian masih berlangsung.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi antar Grup. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali ke nilai wajar, melainkan diakui sebesar jumlah tercatatnya dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Metode penyatuan kepemilikan ini harus diterapkan sejak periode yang paling awal pada tahun dimana kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) berada dalam entitas sepengendali untuk pertama kalinya.

Oleh pengakuisisi, selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset neto yang diperoleh disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" tidak dapat direklasifikasi dari saldo ekuitas ke laba rugi di masa depan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

If the control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date control was obtained. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the period during which control existed.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or transactions between companies within Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by Group.

Non-controlling interest reflects part of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly to owners of the parent company, which is presented separately in the consolidated statement of comprehensive income and under equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

d. Business Combination of Entities Under Common Control

In business combination of entities under common control, assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. The pooling-of-interests method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the "Additional-Paid In Capital" account in equity.

The balance of the "Difference Arising From Business Combination of Entities Under Common Control" should not be recycled to profit and loss in the future.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penerapan SAK Baru

Berikut ini adalah ISAK baru yang relevan dengan Grup di mana wajib berlaku untuk periode pelaporan yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2014:

- ISAK No. 27 tentang "Peralihan Aset dari Pelanggan".
- ISAK No. 28 tentang "Pengkahiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".

Grup telah mengevaluasi bahwa penerbitan ISAK baru di atas tidak menimbulkan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

f. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi dalam entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dengan jumlah tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Adoption of New SAK

Below are the new relevant ISAKs to Group which mandatory for the first time for the financial period beginning January 1, 2014:

- ISAK No. 27 on "Transfer of Assets from Customers".
- ISAK No. 28 on "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments".

Group has evaluated the impact of the above new ISAKs to be immaterial on the consolidated financial statements.

f. Investment in Associate

Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by Group's portion in net income or loss of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of comprehensive income reflects the portion of the results of operations of associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, Group recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impaired, Group determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in the consolidated statement of comprehensive income.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (melalui partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi) atas pihak lain dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam empat kategori berikut:

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 35 to the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are recognized when Group has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Measurement at Initial Recognition of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the consolidated statement of comprehensive income.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Grup) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun unit penyertaan reksa dana, obligasi, efek ekuitas, sukuk dan Surat Hutang Jangka Menengah.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loan and receivable*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan dan tidak dijaminkan, seluruh piutang, pinjaman polis, uang jaminan dan rekening escrow.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Measurement at Initial Recognition of Financial Assets (continued)

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as trading (*held for trading*) or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of Group) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Financial assets in this category include investment in mutual funds, bonds, equity securities, sukuk and Medium Term Note.

- (ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment (if any).

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, time deposits which will mature more than three months after their placements and are not pledged, all receivables, policy loans, security deposits and escrow account.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (held to maturity) yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (available-for-sale) adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun efek hutang (obligasi).

Penghentian Pengakuan atas Aset Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Measurement at Initial Recognition of Financial Assets (continued)

- (iii) Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost, using the effective interest rate method less impairment (if any).

Group has no financial assets which are classified in this category.

- (iv) Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Changes in the fair value of financial assets are recognized as other comprehensive income until the financial asset is derecognized. Impairment losses or foreign exchange gains or losses are directly recognized in the consolidated statement of comprehensive income. When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to consolidated statement of comprehensive income as a reclassification adjustment.

Financial assets in this category include debt securities (bonds).

Derecognition of Financial Assets

Financial assets are derecognized, when and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets expired or Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to other entity.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan, yang meliputi seluruh akun hutang asuransi, hutang usaha dan lain-lain (kecuali hutang pajak), beban masih harus dibayar dan liabilitas asuransi (kecuali untuk premi yang belum merupakan pendapatan), pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pertukaran atas instrumen liabilitas keuangan dengan persyaratan yang berbeda secara substansial dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga penawaran pasar (untuk aset) dan harga permintaan (untuk liabilitas) yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seperti menggunakan harga kuotasi pasar atau harga kuotasi yang digunakan oleh perantara efek tanpa dikurangi biaya transaksi.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement of Financial Liabilities

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, Group measures all of its financial liabilities which comprise of insurance payables, trade and other payables (except taxes payable), accrued expense and insurance liabilities (except for unearned premium), at amortized cost using effective interest rate method.

The exchange of financial liability instruments with substantially different terms is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference between the carrying amount is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Financial liabilities are derecognized, when and only when, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expired.

Offsetting of Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities shall be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, when and only when, 1) Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market bid prices for assets and offer prices for liabilities at the consolidated statement of financial position date, such as quoted market prices or the broker's quoted price without any deduction for transaction costs.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin digunakan dalam transaksi pasar yang wajar.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Dengan teknik penilaian, nilai wajar diestimasi berdasarkan data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang serupa, menggunakan model untuk mengestimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diekspektasikan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga kuotasi pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas ekspektasian dari aset neto yang mendasari surat-surat berharga tersebut.

Ketika nilai wajar dari instrumen ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa tidak dapat ditentukan dengan andal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada pemegang polis, reasuransi dan agen ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan membandingkan terhadap transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (di mana tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian di mana variabelnya hanya termasuk data dari pasar yang dapat diobservasi.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation technique.

In using valuation technique, fair value is estimated based on observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the date of the consolidated statement of financial position.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be reliably determined, the instruments are carried at cost less impairment. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to policyholders, reinsurers and agents are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or repackaging) or based on a valuation technique those variables include only data from observable markets.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Analisis atas nilai wajar dari instrumen keuangan dan rincian lebih lanjut tentang bagaimana pengukuran nilai wajar tersebut disajikan pada Catatan 38.

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau suatu kondisi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk Kelompok Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

An analysis of fair values of financial instruments and further details as to how they measured are provided in Note 38.

i. Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment may include indications that debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

Impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the time of initial recognition of assets. The carrying amount of financial assets, is reduced either directly or through the allowance account. The amount of loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk Kelompok Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi (lanjutan)

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Untuk Kelompok Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal serta aset keuangan berjangka pendek dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

Untuk Kelompok Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual

Kerugian kumulatif yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan belum diakui. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (neto pembayaran pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi konsolidasian.

j. Sukuk

Klasifikasi

Sukuk dapat diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar. Grup mengklasifikasikan investasi pada sukuk sebagai diukur pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Financial Assets (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

Financial Assets Carried at Cost

Investment in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and other short-term financial assets are recorded at cost. Significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost is an objective evidence of impairment. The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

Available-for-Sale Financial Assets

The cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to consolidated profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to consolidated profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the consolidated profit or loss.

j. Sukuk

Classification

Sukuk can be classified as measured at cost or fair value. Group classified investment in sukuk as measured at fair value.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Sukuk (lanjutan)

Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, sukuk korporasi (sukuk ijarah dan sukuk mudharabah) diakui sebesar biaya perolehan.

Biaya perolehan sukuk korporasi yang diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah Pengakuan Awal

Untuk sukuk korporasi yang diukur pada nilai wajar, selisih antara nilai wajar dengan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

k. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Penyisihan Penurunan Nilai

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa periode pembayaran premi (*lapse*).

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

m. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk

Grup melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen, penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk. Grup menilai bahwa semua kontrak yang ada sebagai kontrak asuransi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Sukuk (continued)

Initial Recognition

At the time of initial recognition, corporate sukuk (*ijara sukuk and mudaraba sukuk*) are recognized at acquisition cost.

The acquisition cost of corporate sukuk are measured at fair value, excluding transaction costs.

Subsequent Recognition

Corporate sukuk are measured at fair value, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

k. Premium Receivables

Premium receivables are premium invoiced to policyholders which are already due and still in grace period. Premium receivables are stated at net realizable value, after providing a provision for impairment losses, if any.

Provision for Impairment Losses

Group does not provide provision for impairment losses of premium receivables due to its policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment period (*lapse*).

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

m. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

Group assessed the significance of insurance risk at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level. Group assessed all its existing contracts as insurance contracts.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk (lanjutan)

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Grup (asurador) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila terdapat kejadian tertentu yang merugikan di masa depan (kejadian yang diasuransikan) yang mempengaruhi pemegang polis.

Secara umum, Grup mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan harus membayar manfaat pada saat terjadinya atas suatu kejadian yang diasuransikan yang setidaknya lebih dari 5% manfaat yang dibayar jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Kontrak asuransi juga dapat mentransfer risiko keuangan.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin terjadi dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya di mana variabel tersebut tidak secara khusus untuk satu pihak dalam kontrak.

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap sebagai kontrak asuransi, bahkan jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban tersebut hilang atau berakhir. Kontrak investasi dapat diklasifikasikan kembali sebagai kontrak asuransi setelah penerbitan kontrak jika risiko asuransi menjadi signifikan.

Kontrak asuransi dan investasi diklasifikasikan lebih lanjut baik dengan atau tanpa fitur partisipasi tidak mengikat (DPF). DPF adalah hak kontraktual untuk menerima, sebagai suatu tambahan atas manfaat yang dijamin, di mana manfaat tambahan tersebut antara lain:

- Kemungkinan untuk memiliki porsi yang signifikan dari manfaat kontrak secara keseluruhan
- Jumlah dan waktu secara kontraktual didasarkan pada kebijakan penerbit
- Kontrak didasarkan pada:

Grup menganggap produk asuransi sebagai kontrak asuransi pada saat dilaporkan dan tidak adanya keberatan dari Menteri Keuangan.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Insurance and Investment Contracts - Product Classification (continued)

Insurance contracts are those contracts when Group (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if an specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

As a general guideline, Group defines as significant insurance risk the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event that are at least 5% more than the benefits payable if the insured event did not occur. Insurance contracts can also transfer financial risk.

Investment contracts are those contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of a possible future change in one or more of a specified variables: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of price or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract.

Once a contract has been classified as an insurance contract, it remains an insurance contract for the remainder of its lifetime, even if the insurance risk reduces significantly during this period, unless all rights and obligations are extinguished or expired. Investment contracts can, however, be reclassified as insurance contracts after inception if insurance risk becomes significant.

Insurance and investment contracts are further classified as being either with or without discretionary participation features (DPF). DPF is a contractual right to receive, as a supplement to guaranteed benefits, additional benefits that are:

- *Likely to be a significant portion of the total contractual benefits*
- *The amount or timing of which is contractually at the discretion of the issuer*
- *That are contractually based on:*

Group considered insurance products as insurance contracts once reported to and no objection is received from the Minister of Finance.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk (lanjutan)

- Kinerja dari kontrak jenis tertentu atau dari tipe kontrak tertentu
- Imbal hasil investasi yang telah ataupun yang belum direalisasi pada aset tertentu dimiliki oleh penerbit
- Keuntungan atau kerugian dari entitas, dana atau badan lain yang mengeluarkan kontrak

Grup tidak memiliki kontrak asuransi ataupun kontak investasi dengan DPF pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Reasuransi

Dalam usahanya, Grup mensesikan risiko asuransi atas setiap lini bisnisnya.

Manfaat Grup atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

Grup mereasuransikan sebagian risiko pertanggung jawaban yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Insurance and Investment Contracts - Product Classification (continued)

- The performance of a specified pool of contracts or a specified type of contract
- Realized and or unrealized investment returns on a specified pool of assets held by the issuer
- The profit or loss of entity, fund or other entity that issues the contract

Group did not have any insurance contracts issued with DPF nor investment contract at the consolidated statements of financial position date.

n. Reinsurance

Group cedes insurance risk in the normal course of business for all of its businesses.

The benefits to which Group is entitled under its reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets. These assets consist of receivables that are dependent on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts. Reinsurance assets are not offset against the related insurance liabilities.

Reinsurance receivables are estimated in a manner consistent with settled claims associated with the reinsurer's policies and are in accordance with the related reinsurance contract.

Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer on the reinsurer's portion of the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Reasuransi (lanjutan)

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi di mana Grup kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terhutang yang jatuh tempo sesuai kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima Grup dari reasurador. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajibannya kepada pemegang polis.

Grup juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diakui sebagai pendapatan atau beban dengan cara yang sama seperti halnya ketika reasuransi diterima sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan hutang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan untuk saling hapus.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk yang disesikan maupun reasuransi.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya dilepaskan atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung hingga aset siap dan telah diletakkan pada lokasi untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (model biaya).

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Reinsurance (continued)

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that Group may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the consolidated statement of comprehensive income of Group.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve Group from its obligations to policyholders.

Group also assumes reinsurance risk in the normal course of business for life insurance contracts (inward reinsurance). Premiums and claims on assumed reinsurance are recognized as revenue or expenses in the same manner as they would be if the reinsurance were considered direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

Reinsurance liabilities represent balance due to reinsurance companies. Amounts payable are estimated in a manner consistent with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

Premiums and claims are presented on a gross basis for both ceded and assumed reinsurance.

Reinsurance assets or liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

o. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model).

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak legal atas aset diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Mesin kantor	4 - 8	Office machines
Perabot kantor	4	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	Office equipment

Nilai residu, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan neto) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai, mana yang lebih besar. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang teridentifikasi yang dapat menghasilkan arus kas secara terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Fixed Assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in the consolidated statement of comprehensive income when incurred.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the current year.

p. Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Hutang Klaim

Hutang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh Grup tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Hutang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

r. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Grup menghitung liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan metode Perhitungan Premi Bruto. Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Liabilitas tersebut harus mencerminkan nilai sekarang dari manfaat masa depan yang diharapkan termasuk opsi pemegang polis, nilai sekarang yang diperkirakan atas semua biaya yang akan terjadi dan juga mempertimbangkan nilai diskon dari premi yang diharapkan akan diterima.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

s. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang dicadangkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Estimasi liabilitas klaim dibentuk berdasarkan perhitungan aktuaria internal Grup.

Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

t. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungansan melampaui akhir periode pelaporan.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Claims Payables

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by Group but not yet paid as of consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

r. Liabilities for Future Policy Benefits

Group calculated the liabilities for future policy benefits by using Gross Premium Valuation method. The liability for future policy benefits is recognized in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculations. The said liability reflected the present value of the expected future benefits including policyholder options, estimated present value of all costs to be incurred and also considered the discounted value of the expected premium to be received.

Increase (decrease) in liabilities for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

s. Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represent amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. Estimated claims liabilities is based on the calculation of in-house actuary of Group.

The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or is cancelled.

t. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current period.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**t. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan
(lanjutan)**

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

u. Tes Kecukupan Liabilitas (LAT)

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup membuat penilaian untuk menguji apakah liabilitas asuransi yang diakui (yaitu liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim) cukup memadai yang dihitung dengan menggunakan estimasi kini dari arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Premi Bruto

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi pemegang polis.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat terhutang atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan merupakan selisih dari saldo premi yang belum merupakan pendapatan antara tahun berjalan dan sebelumnya.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Unearned Premiums (continued)

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium revenue. The liability is derecognized when the contract expired, discharged or cancelled.

u. Liability Adequacy Test (LAT)

At each consolidated statement of financial position date, an assessment is made by management of Group whether the recognized insurance liabilities (i.e. liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims) are adequate using current estimates of future cash flows under the insurance contracts.

v. Revenue and Expense Recognition

Gross Premiums

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due. Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as policyholders' deposit.

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date on which the policy is effective.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and prior year.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas hutang lainnya serta surat berharga lainnya diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan metode suku bunga efektif. Keuntungan (kerugian) selisih kurs yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Lain

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan aktuaria.

Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi liabilitas klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan.

Biaya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

w. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and Expense Recognition (continued)

Investment Income

Investment income on deposits, bonds and the other debt securities and policy loans are recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment activities is presented as part of investment income in the consolidated statement of comprehensive income. Dividend income is recognized when right to receive payment is established.

Other Income

Other income is recognized when earned (accrual basis).

Claims and Benefits

Claims and benefits consist of approved claims, outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in the same period the claim expenses are recognized.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial calculation.

Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in the year the changes occurred.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

w. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks that are not restricted and time deposits which will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Biaya Akuisisi Ditangguhkan (DAC)

Biaya langsung dan tidak langsung yang terjadi selama periode yang timbul dari penerbitan atau pembaharuan kontrak asuransi jangka pendek ditangguhkan. Semua biaya lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

DAC diamortisasi selama periode di mana premi yang bersangkutan diakui dan disajikan sebagai pengurang premi yang belum merupakan pendapatan.

y. Liabilitas Imbalan Pasca-kerja

Grup menghitung imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003 dan tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada awal periode yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program, mana yang lebih besar, diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diekspektasikan dari para karyawan dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

z. Perpajakan

Beban pajak merupakan jumlah dari pajak kini dan pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Deferred Acquisition Cost (DAC)

Direct and indirect costs incurred during the financial period arising from the writing or renewing of short term insurance contracts are deferred. All other costs are recognized as an expense when incurred.

DAC are amortized over the period in which the related premium is earned and presented as deduction on unearned premiums.

y. Post-employment Benefits Liabilities

Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labour Law No. 13/2003 and no funding has been made to this defined benefit plan.

Provision for post-employment benefits liabilities is determined using the actuarial Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses at the beginning of period that exceed 10% of the present value of defined benefit obligations or 10% of fair value of assets program, whichever is greater, are recognized on the straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations.

The benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

z. Taxation

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

(a) Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi komprehensif perusahaan dalam Grup karena tidak termasuk item dari pendapatan atau beban yang kena pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk item yang tidak kena pajak atau dikurangkan dari pajak. Masing-masing liabilitas perusahaan untuk pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup di akui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

(b) Pajak penghasilan tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i. pengakuan awal *goodwill*;
- ii. atau pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: (ii.1) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii.2) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Taxation (continued)

(a) Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statements of comprehensive income of the companies in Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The companies respective liabilities for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Amendments to tax obligations of Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

(b) Deferred income tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from:

- i. the initial recognition of goodwill;
- ii. or of an asset or liability in a transaction that is: (ii.1) not a business combination, and (ii.2) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

(b) Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i. bukan transaksi kombinasi bisnis dan;
- ii. tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Taxation (continued)

(b) Deferred income tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that:

- i. not a business combination and;*
- ii. at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan melalui konversi dari seluruh potensi dilutif saham biasa.

bb. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Item non moneter yang diukur berdasarkan nilai historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul atas penyelesaian akun-akun moneter dan penjabaran kembali atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Transaksi mata uang asing yang digunakan oleh Grup adalah dolar Amerika Serikat ("\$AS"), di mana kurs pada tanggal 31 Desember 2014: Rp 12.440 (Rupiah penuh) dan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp 12.189 (Rupiah penuh) untuk setiap satu dolar.

cc. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup tidak menyiapkan informasi segmen karena segmen usaha Grup seluruhnya berasal dari usaha asuransi jiwa PT PDL, entitas anak.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Earnings Per Share

Basic earnings per share amounts is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding at the reporting date.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

bb. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions denominated in foreign currency are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date. Non monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange gains and losses arising on the settlement of monetary items and on the retranslation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Foreign currency transactions of Group is in United States dollar ("US\$"), for which the exchange rate at December 31, 2014 is Rp 12,440 (full amount) and December 31, 2013 is Rp 12,189 (full amount) for one dollar.

cc. Segment Information

Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". This revised PSAK regulates disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity in which the entity is involved and the economic environment in which it operates.

On December 31, 2014 and 2013, Group did not prepare segment information since Group's sole business segment relates to the insurance business of PT PDL, subsidiary.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

dd. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, di mana Grup mempunyai kemungkinan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut yang mana jumlahnya dapat di estimasi dengan andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka jumlah tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

ee. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Modal saham yang diperoleh kembali, yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang (*cost method*), dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali di masa yang akan datang di atas nilai perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

ff. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi sesuai dengan peraturan Bapepam No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juli 2012.

gg. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terutama terdiri dari atas hubungan kontraktual seperti akses jaringan distribusi. Umur ekonomis aset tersebut ditentukan oleh beberapa faktor yang relevan seperti penggunaan aset, stabilitas industri dan periode pengendalian atas aset. Aset takberwujud ini diamortisasi selama umur ekonomisnya selama 15 tahun dan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

dd. Provision

Provisions are recognized when Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

ee. Treasury Shares

Treasury shares, which are intended to be re-issued and/or re-sold in the future, is stated at acquisition cost (cost method) and shown as deduction from share capital under the Equity section of the consolidated statement of financial position. The excess of proceeds from future resale of treasury shares over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

ff. Shares Issuance Cost

The share issuance cost is presented as part of additional paid in capital and not amortized in conformity with Bapepam's regulation No. Kep-347/BL/2012, dated July 25, 2012.

gg. Intangible Asset

Intangible asset is consists primarily of contractual relationships such as access to distribution networks. The economic life of the asset is determined by consideration of relevant factor such as usage of the asset, the stability of the industry, and period of control over the asset. The intangible asset is amortized over its useful economic life for 15 years which amortization is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**Pertimbangan yang dibuat dalam
mengaplikasikan kebijakan akuntansi**

Dalam proses pengaplikasian kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, di luar estimasi-estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas nilai yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan terpenuhinya definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Produk

Berdasarkan PSAK No. 62, tentang "Kontrak Asuransi", PT PDL harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen PT PDL telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak diterbitkan oleh PT PDL adalah kontrak asuransi.

Konsolidasi atas Reksa Dana

Grup mengkonsolidasikan investasi dalam reksa dananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian atas reksa dana tersebut atau tidak

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT**

The preparation of Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. The judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments made in applying accounting policies

In the process of applying Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with Group accounting policy disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Product Classification

Based on PSAK No. 62, on "Insurance Contract", PT PDL should classify its contracts into insurance contract or investment contract. PT PDL's management had assessed and concluded that all the contracts issued by PT PDL are classified as insurance contracts.

Consolidated Mutual Funds

Mutual funds investment in which Group has a controlling interest are consolidated. Significant judgment is involved in determining whether or not Group has control over the mutual funds.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas pasca-kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan tepat, perbedaan yang signifikan antara hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat secara material mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan..

Jumlah tercatat atas liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 20.904 dan Rp 17.333. penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Adapun aset tak berwujud disusutkan dengan taksiran masa manfaat selama 15 tahun

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)**

Key Source of Estimation Uncertainty

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Post-employment Benefits Liabilities

Determination of the amount of estimated liability for post employment benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increase, the rate of annual employee resignation, the level of disability, retirement age and mortality rate.

While Group's management believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set forth may materially affect the estimated amount of liabilities for employees benefits and employees benefits expense.

The carrying of post-employment benefits liabilities of Group as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 20,904 and Rp 17,333, respectively. The details are disclosed in Notes 18 to the consolidated financial statement.

Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset

The acquisition costs of fixed assets and intangible asset are depreciated and amortized using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. In addition, intangible asset is depreciated based on estimated useful lives of 15 years.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud
(lanjutan)

Jumlah tercatat neto atas aset tetap dan aset tak berwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 17.365 dan Rp 369.550 serta Rp 13.801 dan nil. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, perubahan jumlah nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Grup.

Jumlah tercatat dari aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 9.477.186 dan Rp 7.577.389 dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 4.818.060 dan Rp 3.382.833 (lihat Catatan 38).

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen Grup diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui. Jumlah tercatat estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 24.239 dan Rp 28.816 (lihat Catatan 17b).

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Kewajiban atas kontrak asuransi jiwa didasarkan pada asumsi saat ini atau asumsi-asumsi yang ditetapkan pada awal kontrak telah mencerminkan estimasi terbaik pada saat terjadinya dengan risiko margin dan risiko pemburukan. Semua kontrak dikenakan tes kecukupan liabilitas, yang mencerminkan estimasi manajemen saat ini terhadap arus kas masa depan.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)**

Key Source of Estimation Uncertainty (continued)

Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset
(continued)

The carrying amounts of fixed assets and intangible asset of Group as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 17,365 and Rp 369,550 and Rp 13,801 and Rp nil, respectively. The details are disclosed in Notes 10 and 11 to consolidated financial statements.

Financial Instruments

Group recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if Group uses different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect Group consolidated statement of comprehensive income.

The carrying amount of financial assets as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 9,477,186 and Rp 7,577,389, respectively, and the financial liabilities amounted to Rp 4,818,060 and Rp 3,382,833, respectively (see Note 38).

Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represents amount set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. Group's management judgement is required to determine the amount of estimated claims liabilities. The carrying amounts of estimated claims liabilities as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 24,239 and Rp 28,816, respectively (see Note 17b).

Liabilities for Future Policy Benefits

The liability for life insurance contracts is based on current assumptions or on assumptions established at inception of the contract, reflecting the best estimate at the time it occurred with a margin for risk and adverse deviation. All contracts are subject to a liability adequacy test, which reflect management's current estimate of future cash flows.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Jumlah tercatat liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing adalah sebesar Rp 4.655.867 dan Rp 3.238.077 (lihat Catatan 17c).

Test Kecukupan Liabilitas

Grup melakukan test kecukupan liabilitas kontrak asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan dimasa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi di masa depan, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2014	2013	
Kas dan bank	87.692	318.041	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka - jangka pendek	6.315.005	3.386.558	Short-term time deposits
Jumlah kas dan setara kas	6.402.697	3.704.599	Total cash and cash equivalents

Kas dan bank terdiri dari:

	2014	2013	
Kas - Rupiah	86	85	Cash on hand - Rupiah
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (lihat Catatan 35)			Related parties (see Note 35)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	44.112	25.023	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk	576	517	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	27	611	PT Bank ANZ Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.895	3.964	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	17	18	PT Bank ANZ Indonesia
Sub-jumlah - pihak berelasi	46.627	30.133	Sub-total - related parties

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)

Key Source of Estimation Uncertainty (continued)

Liabilities for Future Policy Benefits (continued)

Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The carrying amounts of liability for future policy benefits as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 4,655,867 and Rp 3,238,077, respectively (see Note 17c).

Liability Adequacy Test

Group assesses the adequacy of its insurance contract liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents are consist of:

Cash on hand and in banks are consist of:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	6.910	1.330	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	6.183	7.197	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	5.081	1.694	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mutiara Tbk	4.224	249.271	PT Bank Mutiara Tbk
Citibank N.A	2.951	3.091	Citibank N.A
PT Bank Commonwealth	2.756	1.773	PT Bank Commonwealth
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.853	515	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	677	613	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	472	164	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia	272	-	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank Nusantara Parahyangan	48	127	PT Bank Nusantara Parahyangan
Lain-lain (masing-masing di bawah 100)	172	70	Others (each below 100)
Jumlah pihak ketiga - Rupiah	31.599	265.845	Total third parties - Rupiah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Commonwealth	4.913	10.367	PT Bank Commonwealth
PT Bank DBS Indonesia	2.745	4.178	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank International Indonesia Tbk	708	815	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	431	122	PT Bank Central Asia Tbk
Deutsche Bank AG	355	6.278	Deutsche Bank AG
PT Bank Syariah Mandiri	228	218	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat	9.380	21.978	Total third parties - United States Dollar
Sub-jumlah - pihak ketiga	40.979	287.823	Sub-total - third parties
Sub-jumlah - bank	87.606	317.956	Sub-total - cash in banks
Jumlah kas dan bank	87.692	318.041	Total cash on hand and in banks

Deposito berjangka - jangka pendek terdiri dari:

Short-term time deposits are consist of:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 35)			Related parties (see Note 35)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Syariah Tbk	255.767	139.909	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	620	620	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-jumlah - pihak berelasi	256.387	140.529	Sub-total - related parties

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mutiara Tbk	2.553.389	1.606.198	PT Bank Mutiara Tbk
PT Bank Mayapada Tbk	615.799	-	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	537.770	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	440.271	615.901	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	340.375	-	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	326.300	325.000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat	260.000	-	PT Bank Muamalat
PT Bank Bukopin	258.000	-	PT Bank Bukopin
PT Bank Pundi Indonesia Tbk	221.000	14.000	PT Bank Pundi Indonesia Tbk
PT Bank Sulut	214.400	-	PT Bank Sulut
PT Bank Syariah Bukopin	80.162	5.627	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Commonwealth	50.000	25.000	PT Bank Commonwealth
PT Bank Jabar Banten Syariah	34.293	5.100	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Capital Indonesia Tbk	29.755	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	25.000	70.000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	7.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	5.000	56.000	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
PT Bank DBS Indonesia	2.500	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Nusantara Parahyangan	2.000	92.380	PT Bank Nusantara Parahyangan
PT Bank Royal Indonesia	1.000	-	PT Bank Royal Indonesia
PT Bank Nagari Sumatra Barat	-	75.000	PT Bank nagari Sumatra Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat	-	47.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat
PT Bank Victoria Syariah	-	12.593	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	-	2.891	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	1.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Capital Indonesia Tbk	36.753	70.056	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	9.410	55.883	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.613	91.230	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Muamalat	2.828	-	PT Bank Muamalat
PT Bank Commonwealth	-	75.170	PT Bank Commonwealth
Sub-jumlah - pihak ketiga	6.058.618	3.246.029	Sub-total - third parties
Jumlah deposito berjangka - jangka pendek	6.315.005	3.386.558	Total short-term time deposits
Jumlah kas dan setara kas	6.402.697	3.704.599	Total cash and cash equivalents

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Rupiah	5,25% - 13,10%
Dolar Amerika Serikat	1,75% - 3,75%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The interest rates per annum of short-term time deposits are as follows:

	<u>2013</u>	
	9,75% - 13,10%	Rupiah
	1,00% - 4,00%	United States Dollar

5. PIUTANG HASIL INVESTASI

Akun ini merupakan piutang hasil investasi yang berasal dari bunga:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah		
Pihak ketiga		
Deposito berjangka	25.668	15.129
Obligasi	9.240	2.635
Pihak berelasi		
Deposito berjangka	1.235	505
Obligasi	753	42
Sub-jumlah	<u>36.896</u>	<u>18.311</u>
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
Obligasi	5.111	6.307
Deposito berjangka	60	309
Sub-jumlah	<u>5.171</u>	<u>6.616</u>
Jumlah	<u>42.067</u>	<u>24.927</u>

5. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

This account represents investment income receivables from:

Rupiah
Third parties
Time deposits
Bonds
Related parties
Time deposits
Bonds
Sub-total
United States Dollar
Third parties
Bonds
Time deposits
Sub-total
Total

Pada tanggal pelaporan, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang hasil investasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of the reporting date, the management has not provided provision for impairment losses of investment income receivables, as management believes that there is no objective evidence of impairment.

6. PIUTANG ASURANSI

a. Piutang premi

Rincian piutang premi berdasarkan jenis pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

6. INSURANCE RECEIVABLES

a. Premium receivables

Premium receivables based on the type of coverage per December 31, 2014 and 2013 are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG ASURANSI (lanjutan)

6. INSURANCE RECEIVABLES (continued)

a. Piutang premi (lanjutan)

a. Premium receivables (continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Unit link	10.721	9.484	Unit-linked
Dwiguna kombinasi	366	333	Endowment combine
Dwiguna	26	5	Endowment
Kematian	12	12	Term
Seumur hidup	7	35	Whole life
Sub-jumlah	<u>11.132</u>	<u>9.869</u>	Sub-total
Pihak berelasi			Related party
Kematian	554	-	Term
Jumlah	<u>11.686</u>	<u>9.869</u>	Total

Piutang premi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Premium receivables are denominated in the following currencies:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Asuransi perorangan			Individual insurance
Rupiah	11.009	9.722	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	123	147	United States Dollar
Asuransi kumpulan			Group insurance
Rupiah	554	-	Rupiah
Jumlah	<u>11.686</u>	<u>9.869</u>	Total

Pada tanggal pelaporan, manajemen Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan Grup memiliki kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa tenggang pembayaran premi (*lapse*).

As of the reporting date, the management of Group has not provided provision for impairment losses of premium receivables, as management believes that there is no objective evidence of impairment and Group has a policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment grace period (*lapse*).

b. Piutang reasuransi

b. Reinsurance receivables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)	8.545	8.359	PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	5.244	2.966	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	2.169	1.798	Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft
Metlife Insurance Ltd.	367	272	Metlife Insurance Ltd.
Swiss Reinsurance Company	431	288	Swiss Reinsurance Company
Jumlah	<u>16.756</u>	<u>13.683</u>	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG ASURANSI (lanjutan)

6. INSURANCE RECEIVABLES (continued)

b. Piutang reasuransi (lanjutan)

b. Reinsurance receivables (continued)

Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance receivables are denominated in the following currencies:

	2014	2013	
Rupiah	15.194	11.897	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.562	1.786	United States Dollar
Jumlah	16.756	13.683	Total

Pada tanggal pelaporan, manajemen Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai

As of the reporting date, management of Group has not provided provision for impairment losses of reinsurance receivables, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

7. ASET KEUANGAN

7. FINANCIAL ASSETS

a. Pinjaman dan piutang

a. Loans and receivables

1. Deposito Berjangka

1. Time Deposits

	2014	2013	
Deposito wajib:			Compulsory deposit:
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mutiara Tbk	41.100	123.102	PT Bank Mutiara Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	30.000	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	30.000	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	30.000	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	10.950	17.313	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	5.060	5.059	PT Bank Syariah Bukopin
Sub-jumlah deposito wajib	147.110	145.474	Sub-total compulsory time deposits
Deposito tidak wajib:			Non-compulsory time deposits:
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	50.000	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Sub-jumlah deposito tidak wajib	50.000	-	Sub-total non-compulsory time deposits
Jumlah deposito berjangka	197.110	145.474	Total time deposits

Grup memiliki deposito wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia qq PT PDL.

Group has compulsory deposits, which represent required guarantee fund in the name of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on behalf of PT PDL.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

a. Pinjaman dan piutang (lanjutan)

1. Deposito Berjangka (lanjutan)

Menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya sebesar yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi ditambah cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Keputusan No. 53/PMK.010/2012 di atas efektif pada 1 Januari 2013.

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Deposito wajib Rupiah	8,50% - 12,00%	6,75% - 11,50%	<i>Compulsory time deposits Rupiah</i>
Deposito biasa Rupiah	11% - 11,5%	-	<i>Time deposits Rupiah</i>

2. Pinjaman Polis

Akun ini merupakan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai.

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah	16.040	64.453	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	967	984	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	<u>17.007</u>	<u>65.437</u>	Total

Tingkat suku bunga per tahun untuk pinjaman polis adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah	12,50% - 14,00%	14,00%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	7,50% - 9,00%	9,00%	<i>United States Dollar</i>

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Loans and receivables (continued)

1. Time Deposits (continued)

In accordance with the Decree of the Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012 regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies, the total guarantee fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required paid-up share capital and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for Insurance Product not Related With Investment plus unearned premium reserve. The above decree, No. 53/PMK.010/2012 is effective on January 1, 2013.

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

2. Policy Loans

This account represents loans given to policyholders whose policies already have cash surrender value.

The interest rates per annum of policy loans are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Pinjaman dan piutang (lanjutan)

a. Loans and receivables (continued)

3. Piutang lain-lain

3. Other receivables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Jasa manajemen	69	54	Management fee
Tagihan investasi	63.931	583	Investment receivable
Lain-lain	6.559	4.778	Others
Sub-jumlah	70.559	5.415	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
Pinjaman karyawan	64	368	Employee loans
Jumlah	70.623	5.783	Total

Piutang lain-lain berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Other receivables are denominated in the following currencies:

	2014	2013	
Rupiah	70.622	5.783	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1	-	United States Dollar
Jumlah	70.623	5.783	Total

Pada tanggal pelaporan, manajemen Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of the reporting date, management of Group has not provided provision for impairment losses of other receivables, as management believes that there is no objective evidence of impairment.

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss

Rincian efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of securities and mutual funds at fair value through profit or loss are as follows:

	2014	2013	
Efek ekuitas (saham)	4.515	4.325	Equity securities (shares)
Efek hutang (obligasi)	943.472	106.205	Debt securities (bonds)
Sukuk	124.657	35.067	Sukuk
Medium Term Notes	73.236	86.268	Medium Term Notes
Unit penyertaan reksa dana	998.685	1.639.965	Mutual funds
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	2.144.565	1.871.830	Fair value based on quoted market price

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1. Efek ekuitas (saham)

2014				
	Jumlah Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (kerugian) Yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (loss)
Pihak ketiga - Rupiah				
PT United Tractors Tbk	70.000	1.330	1.214	(116)
PT Adaro Energy Tbk	1.250.000	1.363	1.300	(63)
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	160.000	1.632	2.000	368
PT Ciputra Surya Tbk	200	-	1	1
Jumlah	1.480.200	4.325	4.515	190

*Dalam Nilai Penuh / in full number of shares

Third parties - Rupiah
PT United Tractors Tbk
PT Adaro Energy Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Ciputra Surya Tbk

Total

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Equity securities (shares)

2013				
	Jumlah Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Kerugian Yang Belum Direalisasi / Unrealized Loss
Pihak ketiga - Rupiah				
PT United Tractors Tbk	70.000	1.379	1.330	(49)
PT Adaro Energy Tbk	1.250.000	1.988	1.363	(625)
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	160.000	2.416	1.632	(784)
PT Ciputra Surya Tbk	200	-	-	-
Jumlah	1.480.200	5.783	4.325	(1.458)

*Dalam Nilai Penuh / in full number of shares

Third parties - Rupiah
PT United Tractors Tbk
PT Adaro Energy Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Ciputra Surya Tbk

Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

2. Efek hutang (obligasi)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

2. Debt securities (bonds)

	2014		2013		
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak berelasi (lihat Catatan 35)					Related parties (see Note 35)
Rupiah					Rupiah
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	291.000	266.592	-	-	Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Year 2012
Sub-jumlah - pihak berelasi		266.592		-	Sub-total - related parties
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	140.160	138.311	-	-	Obligasi Subordinasi II Bank Permata Year 2011
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	121.775	119.339	-	-	Obligasi Subordinasi I Bank BII Year 2011
Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	84.277	83.843	-	-	Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Year 2012
Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012	124.639	118.913	-	-	Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Year 2012
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Thp I Tahun 2012 Seri C	30.072	29.076	-	-	Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Thp I Year 2012 Seri C
Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012	20.500	20.516	-	-	Obligasi II Tunas Baru Lampung Year 2012
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	22.000	20.314	-	-	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Year 2012
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	32.398	31.025	-	-	Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Year 2010
Subnotes BSM Tahap II Tahun 2011	10.000	10.000	-	-	Subnotes BSM Tahap II Year 2011
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III Tahun 2014 Seri C	10.000	9.862	-	-	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III Tahun 2014 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012	8.000	7.946	-	-	Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Year 2012
Obligasi I Agung Podomoro Land Tahun 2011 Seri B	5.000	5.060	-	-	Obligasi I Agung Podomoro Land Year 2011 Seri B
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Pemerintah Republik Indonesia	48.740	48.552	74.548	61.407	Government of the Republic of Indonesia
Indosat Palapa Company B.V	35.174	34.123	38.441	38.353	Indosat Palapa Company B.V
PT Adaro Indonesia Tbk	-	-	6.582	6.445	PT Adaro Indonesia Tbk
Sub-jumlah - pihak ketiga		676.880		106.205	Sub-total - third parties
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		943.472		106.205	Fair value based on quoted market price

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

3. Sukuk

3. Sukuk

	2014		2013		
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat Tahun 2012	62.000	53.749	25.000	20.190	Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat Year 2012
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Tahun 2013	45.000	36.400	-	-	Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Year 2013
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 005	2.000	1.972	2.000	1.913	Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 005
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
SBSN Indonesia III	18.277	18.676	-	-	SBSN Indonesia III
Sukuk Indonesia INDOIS 19	12.440	13.860	12.189	12.964	Sukuk Indonesia INDOIS 19
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		124.657		35.067	Fair value based on quoted market price

4. Surat Hutang Jangka Menengah

4. Medium Term Notes

	2014		
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			Third parties - United States Dollar
Commerzbank AG	3.800	11.234	Commerzbank AG
Allegro Investment Corporation S.A.	21.900	62.002	Allegro Investment Corporation S.A.
Jumlah		73.236	Total

*Dalam Nilai Penuh / in full number of MTN's unit

	2013		
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			Third parties - United States Dollar
Commerzbank AG	3.800	10.732	Commerzbank AG
UBS AG	800	2.259	UBS AG
Allegro Investment Corporation S.A.	21.900	73.277	Allegro Investment Corporation S.A.
Jumlah		86.268	Total

*Dalam Nilai Penuh / in full number of MTN's unit

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

5. Unit penyertaan reksa dana

5. Mutual Funds

	2014		
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (lihat Catatan 35)			Related parties (see Note 35)
PT Panin Asset Management			PT Panin Asset Management
Panin Dana Maksima	2.045.733	150.782	Panin Dana Maksima
Panin Dana Prima	43.006.531	149.795	Panin Dana Prima
Panin Dana Unggulan	8.447.037	52.499	Panin Dana Unggulan
Panin Dana Utama Plus II	657.186	1.218	Panin Dana Utama Plus II
Panin Dana Bersama Plus	41.812	59	Panin Dana Bersama Plus
Pihak ketiga			Third parties
PT Schroder Investment Management Indonesia			PT Schroder Investment Management Indonesia
Schroder Dana Istimewa	18.111.105	123.366	Schroder Dana Istimewa
Schroder Dana Terpadu II	34.049.979	102.310	Schroder Dana Terpadu II
Schroder Dana 90 Plus	44.140.679	81.487	Schroder Dana 90 Plus
Schroder Dana Terpadu	475.190	1.428	Schroder Dana Terpadu
Schroder USD Bond Fund	70.585	1.230	Schroder USD Bond Fund
Schroder Dana Mantap Plus II	534.040	1.037	Schroder Dana Mantap Plus II
Schroder Dana Prestasi Plus	17.688	480	Schroder Dana Prestasi Plus
PT BNP Paribas Investment			PT BNP Paribas Investment
BNP Paribas Solaris	41.071.588	94.752	BNP Paribas Solaris
BNP Paribas Pesona	773.915	19.830	BNP Paribas Pesona
BNP Paribas Star	13.433.455	19.127	BNP Paribas Star
BNP Paribas Equitra	713.602	13.119	BNP Paribas Equitra
BNP Paribas Infrastruktur Plus	2.714.104	8.693	BNP Paribas Infrastruktur Plus
PT Samuel Aset Manajemen			PT Samuel Aset Manajemen
Samuel Indonesian Equity Fund	65.261.649	144.856	Samuel Indonesian Equity Fund
PT First State Investments Management			PT First State Investments Management
FSI Indoequity Deviden Yield	2.718.354	11.766	FSI Indoequity Deviden Yield
FSI Multistrategy Fund	1.839.144	7.312	FSI Multistrategy Fund
FSI Bond Fund	1.324.721	3.353	FSI Bond Fund
FSI Indoequity Sectoral Fund	16.034	90	FSI Indoequity Sectoral Fund
PT Trimegah Asset Management			PT Trimegah Asset Management
Trim Dana Stabil	562.516	1.223	Trim Dana Stabil
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen			PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
Batavia Dana Saham Optimal	3.238.908	8.873	Batavia Dana Saham Optimal
Jumlah		998.685	Total

*Dalam Nilai Penuh / in full number of unit Mutual fund

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

5. Unit penyertaan reksa dana (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

5. Mutual funds (continued)

	2013		
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (lihat Catatan 35)			Related parties (see Note 35)
PT Panin Asset Management			PT Panin Asset Management
Panin Dana Maksima	2.925.788	170.525	Panin Dana Maksima
Panin Dana Unggulan	9.040.104	47.695	Panin Dana Unggulan
Panin Dana Prima	13.528.059	38.445	Panin Dana Prima
Panin Dana Unggulan Plus II	365.625	613	Panin Dana Unggulan Plus II
Pihak ketiga			Third parties
PT BNI Securities			PT BNI Securities
BNIS Penyertaan Terbatas Anugrah	49	365.089	BNIS Penyertaan Terbatas Anugrah
PT Schroder Investment Management Indonesia			PT Schroder Investment Management Indonesia
Schroder Dana Istimewa	17.521.070	93.575	Schroder Dana Istimewa
Schroder Dana Terpadu II	34.001.588	84.901	Schroder Dana Terpadu II
Schroder Dana 90 Plus	37.519.480	54.382	Schroder Dana 90 Plus
Schroder Dana Mantap Plus II	637.880	1.122	Schroder Dana Mantap Plus II
Schroder Dana Prestasi Plus	17.688	379	Schroder Dana Prestasi Plus
PT NISP Asset Management			PT NISP Asset Management
NISP Proteksi Income Plus XVII	237.141.000	212.082	NISP Proteksi Income Plus XVII
PT Bahana TCW			PT Bahana TCW
Bahana Protected Fund	200.200.000	200.650	Bahana Protected Fund
PT BNP Paribas Investment			PT BNP Paribas Investment
BNP Paribas Star	91.329.767	107.379	BNP Paribas Star
BNP Paribas Solaris	26.123.426	47.847	BNP Paribas Solaris
BNP Paribas Pesona	1.265.456	25.453	BNP Paribas Pesona
BNP Paribas Equitra	1.211.856	17.486	BNP Paribas Equitra
PT Brent Asset Management			PT Brent Asset Management
Reksa Dana Brent Dana Terproteksi II	90.611.259	92.299	Reksa Dana Brent Dana Terproteksi II
PT Samuel Aset Manajemen			PT Samuel Aset Manajemen
Samuel Indonesian Equity Fund	42.250.314	69.834	Samuel Indonesian Equity Fund
PT First State Investments Management			PT First State Investments Management
FSI Multistrategy Fund	2.226.727	7.035	FSI Multistrategy Fund
FSI Bond Fund	902.605	2.068	FSI Bond Fund
FSI Indoequity Sectoral Fund	23.080	104	FSI Indoequity Sectoral Fund
PT Trimegah Asset Management			PT Trimegah Asset Management
Trim Dana Stabil	496.664	1.002	Trim Dana Stabil
Jumlah		1.639.965	Total

*Dalam Nilai Penuh / in full number of unit Mutual fund

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual

c. Available-for-Sale Securities

Rincian efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The details of available for sale securities are as follows:

Efek hutang (obligasi)

Debt securities (bonds)

	2014		2013		
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak berelasi (lihat Catatan 35)					Related parties (see Note 35)
Rupiah					Rupiah
Subordinasi Berkelanjutan I					Subordinasi Berkelanjutan I
Bank Panin Tahap I Tahun 2012	2.000	1.833	17.000	16.448	Bank Panin Tahap I Year 2012
Sub-jumlah - pihak berelasi		1.833		16.448	Sub-total - related parties
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Obligasi Berkelanjutan II ADIRA Tahap II Tahun 2013 Seri B	60.000	59.741	60.000	59.886	Obligasi Berkelanjutan II ADIRA Tahap II Year 2013 Seri B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	63.000	58.171	63.000	61.154	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Year 2012
Subordinasi Berkelanjutan I Tahap Bank Internasional Indonesia Tahun 2012	60.000	57.261	60.000	55.432	Subordinasi Berkelanjutan I Tahap Bank Internasional Indonesia Year 2012
Pemerintah Republik Indonesia Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	34.245	35.240	-	-	Government of the Republic of Indonesia Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Year 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	30.000	30.452	-	-	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Year 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D	30.000	30.145	-	-	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Year 2014 Seri D
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	20.000	20.554	-	-	Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Year 2014
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Tahun 2014 Seri C	20.052	20.267	-	-	Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Year 2014 Seri C
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia Tahun 2011	20.000	19.725	-	-	Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia Year 2011
Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri A	15.269	14.387	15.269	13.990	Obligasi I Ciputra Residence Year 2014 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	10.000	10.201	-	-	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Year 2014 Seri C
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	10.000	10.070	-	-	Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Year 2010
Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012	11.115	9.947	11.115	9.983	Obligasi II Tunas Baru Lampung Year 2012
Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012	9.500	9.507	9.500	9.372	Obligasi IV Mayora Indah Year 2012
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B	10.000	9.263	10.000	9.795	Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Year 2012 Seri B
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Pemerintah Republik Indonesia					Government of the Republic of Indonesia
Indosat Palapa Company B.V	98.914	108.789	96.918	97.237	Indosat Palapa Company B.V
MLPL Pacific Emerald Pte Ltd	29.792	27.561	29.191	27.773	MLPL Pacific Emerald Pte Ltd
Alam Sutera International	22.745	22.126	-	-	Alam Sutera International
	-	-	12.577	12.577	
Sub-jumlah - pihak ketiga		557.242		360.945	Sub-total - third parties
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		559.075		377.393	Fair value based on quoted market price

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

Efek hutang (obligasi)

Perubahan nilai wajar aset keuangan efek yang tersedia untuk dijual dicatat dalam "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual - neto" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal	(9.393)	2.170
Tambahan:		
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi tahun berjalan	9.990	(11.047)
Reklasifikasi:		
Kerugian (keuntungan) neto terealisasi atas penjualan efek	408	(516)
Sub-jumlah	10.398	(11.563)
Saldo akhir	1.005	(9.393)
Keuntungan neto yang belum direalisasi tahun berjalan yang di atribusikan ke nonpengendali	9.989	1.805
Kerugian neto yang belum direalisasi tahun berjalan yang di atribusikan ke pemilik entitas induk	(8.984)	(11.198)

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia dari *Standard and Poor*, obligasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

Debt securities (bonds)

Changes in fair values of financial assets available-for-sale securities are recorded in "Unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets - net" in the equity section of consolidated statement of financial position with details as follows:

Beginning balance
Additional:
Net unrealized gain (loss) for the year
Reclassification:
Net realized loss (gain) from sale of securities
Sub-total
Ending balance
Net unrealized gain for the year attributable to non-controlling interest
Net unrealized loss for the year attributable to the owners of parents

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), except for the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia rated by *Standard and Poor*, the bonds owned by Group are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

Efek hutang (obligasi)

Debt securities (bonds)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2014		2013		Rupiah Related parties (see Note 35) Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012 Third parties Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011 Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011 Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012 Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 Obligasi Berkelanjutan II ADIRA Tahap II Tahun 2013 Seri B Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012 Pemerintah Republik Indonesia Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012 Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Tahun 2014 Seri C Obligasi Berkelanjutan I BSD Tahap I Tahun 2012 Seri C Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014 Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia Tahun 2011 Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri A Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C Subnotes BSM Tahap II Tahun 2011 Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012 Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012 Obligasi I Agung Podomoro Land Tahun 2011 Seri B Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	
Rupiah						Rupiah
Pihak berelasi (lihat Catatan 35)						Related parties (see Note 35)
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	20-12-2019	268.425	AA-	16.448	AA-	Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Year 2012
Pihak ketiga						Third parties
Obligasi Subordinasi II						Obligasi Subordinasi II
Bank Permata Tahun 2011	28-06-2018	138.311	AA+	-	-	Bank Permata Year 2011
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	19-05-2018	119.339	AA+	-	-	Obligasi Subordinasi I Bank BII Year 2011
Obligasi Subordinasi						Obligasi Subordinasi
Bank Saudara I Tahun 2012	29-11-2019	83.843	BBB+	-	-	Bank Saudara I Year 2012
Obligasi Subordinasi						Obligasi Subordinasi
Bank Victoria II Tahun 2012	27-06-2019	118.913	BBB+	-	-	Bank Victoria II Year 2012
Obligasi Berkelanjutan II ADIRA Tahap II Tahun 2013 Seri B	24-10-2016	59.741	AAA	59.886	AA+	Obligasi Berkelanjutan II ADIRA Tahap II Year 2013 Seri B
Subordinasi Berkelanjutan I						Subordinasi Berkelanjutan I
Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	06-03-2019	78.485	A	61.154	A	Bank Bukopin Tahap I Year 2012
Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II						Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II
Bank Internasional Indonesia Tahun 2012	31-10-2019	57.261	AA+	55.432	AA+	Bank Internasional Indonesia Year 2012
Pemerintah Republik Indonesia	-	35.240	-	-	-	Republic of Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	29-10-2017	30.452	AAA	-	-	Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Year 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	12-12-2019	30.145	AAA	-	-	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Year 2014 Seri B
Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012	05-07-2017	30.023	A	9.372	A	Obligasi II Tunas Baru Lampung Year 2012
Obligasi Subordinasi II						Obligasi Subordinasi II
Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23-12-2020	40.972	AAA	9.983	AA	Bank CIMB Niaga Year 2010
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Tahun 2014 Seri C	16-10-2019	29.587	AAA	-	-	Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Year 2014 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I BSD Tahap I Tahun 2012 Seri C	04-07-2019	29.076	AA-	-	-	Obligasi Berkelanjutan I BSD Tahap I Year 2012 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D	12-12-2024	20.554	AAA	-	-	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Year 2014 Seri D
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	13-06-2019	20.267	AA+	-	-	Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Year 2014
Subordinasi Berkelanjutan I						Subordinasi Berkelanjutan I
Bank Internasional Indonesia Tahun 2011	06-12-2018	14.387	AA+	13.990	AA	Bank Internasional Indonesia Year 2011
Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri A	02-04-2017	10.201	A-	-	-	Obligasi I Ciputra Residence Year 2014 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	12-12-2021	10.070	AAA	-	-	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Year 2014 Seri C
Subnotes BSM Tahap II Tahun 2011	19-12-2021	10.000	AA	-	-	Subnotes BSM Tahap II Year 2011
Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012	09-05-2019	9.263	AA-	9.795	AA-	Obligasi IV Mayora Indah Year 2012
Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012	12/01/2017	7.946	A+	-	-	Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Year 2012
Obligasi I Agung Podomoro Land Tahun 2011 Seri B	25-08-2016	5.060	A	-	-	Obligasi I Agung Podomoro Land Year 2011 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I						Obligasi Berkelanjutan I
ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B	03-07-2019	3.835	A	3.747	A	ADHI Tahap I Year 2012 Seri B
Sub-jumlah		1.261.396		239.807		Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

Efek hutang (obligasi) (lanjutan)

	2014			2013		
	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Nilai Wajar /	Peringkat / Rating	Nilai Wajar /	Peringkat / Rating	
		Fair Value		Fair Value		
Pihak ketiga (lanjutan)						<i>Third parties (continued)</i>
Dolar Amerika Serikat						<i>United States Dollar</i>
Pemerintah Republik Indonesia	-	157.341	-	158.644	-	<i>Republic of Indonesia</i>
Indosat Palapa Company B.V	29-07-2020	61.684	BBB	66.125	BBB	<i>Indosat Palapa Company B.V</i>
MLPL Pacific Emerald Pte Ltd	25-07-2018	22.126	B+	-	-	<i>MLPL Pacific Emerald Pte Ltd</i>
PT Adaro Indonesia Tbk	22-10-2019	-	-	6.445	BB+	<i>PT Adaro Indonesia Tbk</i>
Alam Sutra International	27-03-2017	-	-	12.577	B	<i>Alam Sutra International</i>
Sub-jumlah		241.151		243.791		<i>Sub-total</i>
Jumlah		1.502.547		483.598		Total

Sukuk

Sukuk

	2014			2013		
	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Nilai Wajar /	Peringkat / Rating	Nilai Wajar /	Peringkat / Rating	
		Fair Value		Fair Value		
Rupiah						<i>Rupiah</i>
Pihak ketiga						<i>Third parties</i>
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat Tahun 2012	29/06/2022	53.749	A+	20.190	A	<i>Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat Year 2012</i>
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Tahun 2013	28/03/2023	36.400	A+	-	-	<i>Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Year 2013</i>
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 005	27/02/2016	1.972	-	1.913	-	<i>Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 005</i>
Dolar Amerika Serikat						<i>United States Dollar</i>
SBSN Indonesia III	10-09-2024	18.676	-	-	-	<i>SBSN Indonesia III</i>
Sukuk Indonesia INDOIS 19	15-03-2019	13.860	-	12.964	-	<i>Sukuk Indonesia INDOIS 19</i>
Jumlah		124.657		35.067		Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi PT Bank Pan Indonesia Tbk 11.108.991.785 saham (46,12%)			<i>Investment in shares in associate PT Bank Pan Indonesia Tbk 11,108,991,785 shares (46.12%)</i>
Saldo awal	8.587.935	7.598.366	<i>Beginning balance</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi	1.086.482	1.042.279	<i>Equity portion in net income from associate company</i>
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	32.181	(52.710)	<i>Portion of other comprehensive income from associate</i>
Jumlah	<u>9.706.598</u>	<u>8.587.935</u>	Total

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of associates financial information is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Jumlah Aset	172.581.667	164.055.578	<i>Total Assets</i>
Jumlah Liabilitas	(149.352.964)	(144.097.145)	<i>Total Liabilities</i>
Aset neto	<u>23.228.703</u>	<u>19.958.433</u>	<i>Net Assets</i>
Pendapatan	<u>8.085.063</u>	<u>7.214.507</u>	<i>Revenue</i>
Laba neto	<u>2.582.627</u>	<u>2.454.475</u>	<i>Net income</i>
Jumlah Laba komprehensif	<u>2.695.497</u>	<u>2.341.689</u>	<i>Total comprehensive income</i>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN), sebesar 46,04% dan investasi tidak langsung melalui entitas anak (PT PDL) sebesar 0,08% saham PNBN. Sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan pada saham PNBN menjadi 46,12%.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) of 46.04% and indirect investment through subsidiary (PT PDL) of 0.08%. Thus the Company's effective ownership interest in PNBN is equal to 46.12%.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Harga penutupan saham PNB pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 1.165 dan Rp 660.

9. ASET REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	7.381	7.713
PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)	4.869	6.808
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	981	2.063
Metlife Insurance Ltd.	244	505
Swiss Reinsurance Company	66	374
PT Tugu Reasuransi Indonesia	158	-
Jumlah	13.699	17.463

Berdasarkan jenisnya, aset reasuransi adalah porsi reasuradur atas:

	2014	2013
Liabilitas manfaat polis masa depan	5.050	2.357
Premi yang belum merupakan pendapatan	3.146	2.499
Estimasi liabilitas klaim	5.503	12.607
Jumlah	13.699	17.463

Aset reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Rupiah	13.667	17.430
Dolar Amerika Serikat	32	33
Jumlah	13.699	17.463

Perubahan aset reasuransi adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal tahun	17.463	14.146
Kenaikan (penurunan) aset reasuransi	(3.764)	3.317
Saldo akhir tahun	13.699	17.463

Pada tanggal pelaporan, PT PDL tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

As of the reporting date, management has not provided provision for impairment losses of investment in associate, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

The closing price of PNB's share at the Indonesian Stock Exchange as at December 31, 2014 and 2013 is Rp 1,165 and Rp 660, respectively, per shares.

9. REINSURANCE ASSETS

This account consists of:

	2014	2013
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	7.381	7.713
PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)	4.869	6.808
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	981	2.063
Metlife Insurance Ltd.	244	505
Swiss Reinsurance Company	66	374
PT Tugu Reasuransi Indonesia	158	-
Total	13.699	17.463

Based on its type, the reinsurance asset are portion of reasuradur on:

	2014	2013
Liability for future policy benefits	5.050	2.357
Unearned premium	3.146	2.499
Estimated claim liability	5.503	12.607
Total	13.699	17.463

Reinsurance assets are denominated in the following currencies:

	2014	2013
Rupiah	13.667	17.430
United States Dollar	32	33
Total	13.699	17.463

Movement in reinsurance assets is as follows:

	2014	2013
Beginning of year	17.463	14.146
Increase (decrease) in reinsurance assets	(3.764)	3.317
Total end of year	13.699	17.463

As of the reporting date, PT PDL has not provided provision for impairment losses of reinsurance assets, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

2014				
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan				<i>Acquisition cost</i>
Tanah	1.524	-	1.524	<i>Land</i>
Bangunan	5.838	-	5.838	<i>Buildings</i>
Kendaraan	7.319	1.255	7.859	<i>Vehicles</i>
Mesin kantor	14.855	6.192	19.462	<i>Office machines</i>
Perabot kantor	7.880	94	7.675	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	1.424	1	1.147	<i>Office equipment</i>
Sub-jumlah	38.840	7.542	43.505	<i>Sub-total</i>
Akumulasi penyusutan				<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	4.554	170	4.724	<i>Buildings</i>
Kendaraan	1.011	953	1.587	<i>Vehicles</i>
Mesin kantor	11.346	1.934	11.718	<i>Office machines</i>
Perabot kantor	6.871	408	7.013	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	1.257	19	1.098	<i>Office equipment</i>
Sub-jumlah	25.039	3.484	26.140	<i>Sub-total</i>
Nilai buku	13.801		17.365	<i>Net book value</i>

2013				
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan				<i>Acquisition cost</i>
Tanah	1.524	-	1.524	<i>Land</i>
Bangunan	5.838	-	5.838	<i>Buildings</i>
Kendaraan	2.296	5.273	7.319	<i>Vehicles</i>
Mesin kantor	14.071	1.801	14.855	<i>Office machines</i>
Perabot kantor	7.773	119	7.880	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	1.366	58	1.424	<i>Office equipment</i>
Sub-jumlah	32.868	7.251	38.840	<i>Sub-total</i>
Akumulasi penyusutan				<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	4.365	189	4.554	<i>Buildings</i>
Kendaraan	687	439	1.011	<i>Vehicles</i>
Mesin kantor	11.103	1.237	11.346	<i>Office machines</i>
Perabot kantor	6.093	790	6.871	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	1.207	50	1.257	<i>Office equipment</i>
Sub-jumlah	23.455	2.705	25.039	<i>Sub-total</i>
Nilai buku	9.413		13.801	<i>Net book value</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 3.484 dan Rp 2.705, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 36.081 dan Rp 18.064. Pada tahun 2014, aset tetap Grup diasuransikan ke PT Panin Insurance (dahulu PT Asuransi Umum Panin), sedangkan pada tahun 2013, aset tetap Grup diasuransikan melalui PT Paninvest Tbk (dahulu PT Panin Insurance Tbk).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah digunakan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 17.862 dan Rp 8.209. Sedangkan tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Laba penjualan aset tetap terdiri dari:

	2014	2013
Harga perolehan	2.877	1.279
Akumulasi penyusutan	(2.383)	(1.121)
Nilai buku	494	158
Harga jual	101	165
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(393)	7

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tetap tidak dapat seluruhnya terealisasi.

11. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Biaya fasilitas	389.000	-
Akumulasi amortisasi	(19.450)	-
Jumlah	369.550	-

Aset takberwujud merupakan biaya fasilitas yang dibayarkan PT PDL, entitas anak, kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk sehubungan dengan perjanjian eksklusif *bancassurance* sejak April 2014 (lihat Catatan 42). Pada tahun 2014, amortisasi sebesar Rp 19.450 telah di catat pada biaya "akuisisi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses charged to general and administrative expense amounted to Rp 3,484 and Rp 2,705, respectively for the years ended December 31, 2014 and 2013.

As of December 31, 2014 and 2013, fixed assets of Group were insured under blanket policies with total sum insured of Rp 36,081 and Rp 18,604, respectively. In 2014, fixed assets of Group were insured to PT Panin Insurance (formerly PT Asuransi Umum Panin), while in 2013, fixed assets of Group were insured to PT Paninvest Tbk (formerly PT Panin Insurance Tbk).

As of December 31, 2014 and 2013, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used amounted to Rp 17,862 and Rp 8,209, respectively. While, there are no temporary idle fixed assets as of December 31, 2014 and 2013.

Gain on sale of fixed assets consists of:

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Book value
Proceed from sales
Gain (loss) on sale of fixed assets

Management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

11. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

Facilitation fees
Accumulated amortization
Total

Intangible assets represents facilitation fees paid by PT PDL, subsidiary, to PT Bank Pan Indonesia Tbk in relation to bancassurance exclusive arrangement since April 2014 (see Note 42). On 2014, the amortization amounting to Rp 19,450 has been charged to "acquisition" expense in the consolidated statement of comprehensive income.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<i>Escrow account</i>	-	1.338.000	<i>Escrow account</i>
Biaya pengembangan sistem	7.232	4.750	<i>System development cost</i>
Jaminan sewa	561	1.609	<i>Rent deposits</i>
Lain-lain	481	492	<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>8.274</u>	<u>1.344.851</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Jaminan sewa	1.340	1.322	<i>Rent deposits</i>
Jumlah	<u>9.614</u>	<u>1.346.173</u>	<i>Total</i>

Rekening *Escrow* dibentuk sehubungan dengan Perjanjian Pengambilan Saham antara Perusahaan, PT PI, PT PDL dan The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited tertanggal 3 Juni 2013 ("Perjanjian"), di mana dana hasil penyeteroran saham sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian disimpan sementara pada Rekening *Escrow* sampai semua syarat terpenuhi. Saat ini seluruh dana dalam Rekening *Escrow* telah ditransfer seluruhnya ke entitas anak (PT PDL) sehubungan dengan telah terpenuhinya syarat dalam Perjanjian yaitu Persetujuan dari Bank Indonesia (atau instansi yang berwenang) sehubungan dengan kerjasama pemasaran produk *bancassurance* dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2013, sebagian dana masih tersimpan dalam rekening *escrow* karena terdapat satu syarat yang masih harus dipenuhi dalam perjanjian, yaitu persetujuan dari Bank Indonesia (atau instansi yang berwenang) sehubungan dengan kerjasama pemasaran produk *bancassurance* dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk, sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

Persetujuan dari Bank Indonesia (atau instansi yang berwenang) tersebut diperoleh pada tanggal 27 Maret 2014 melalui surat OJK No. S-21/PB.331/2014, sehingga sejak tanggal tersebut dana hasil penyeteroran saham yang disimpan sementara pada rekening *Escrow* dipindahkan ke rekening operasional entitas anak (PT PDL).

12. OTHER ASSETS

This account consists of:

The Escrow Account is set up in relation to the Subscription Agreement ("Agreement") entered into between the Company, PT PI, PT PDL and The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited on June 3, 2013, whereby the fund resulting from shares subscription as covered in the Agreement is temporarily kept in the Escrow Account until all the requirements in the Agreement are fulfilled. Currently the remaining fund in the Escrow Account has been transferred completely to subsidiary (PT PDL), because the fulfillment of the requirement in the Agreement, which is the approval from Bank of Indonesia (or authorized regulator) in relation to the marketing cooperation for bancassurance product with PT Bank Pan Indonesia Tbk.

As of December 31, 2014, a portion of the fund is still in escrow account as the is one more requirement in the agreement that still needs to be fulfilled, which is approval from Bank of Indonesia (or authorized regulator) in relation to the marketing cooperation for bancassurance product with PT Bank Pan Indonesia Tbk, as stated in the agreement.

Approval from Bank of Indonesia (or authorized regulator) has been acquired on March 27, 2014 by OJK's letter No. S-21/PB.331/2014, so that from that date the fund from shares subscription which is temporarily kept in the Escrow Account has been transferred to operational account of subsidiary (PT PDL).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. HUTANG REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)	17.717	11.641	<i>PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	5.480	5.197	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	1.451	1.292	<i>Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft</i>
Metlife Insurance Ltd.	470	341	<i>Metlife Insurance Ltd.</i>
Swiss Reinsurance Company	139	147	<i>Swiss Reinsurance Company</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	157	5	<i>PT Tugu Reasuransi Indonesia</i>
Jumlah	<u>25.414</u>	<u>18.623</u>	Total

Hutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah	24.987	17.838	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	427	785	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	<u>25.414</u>	<u>18.623</u>	Total

14. HUTANG KLAIM

Akun ini merupakan hutang kepada pemegang polis (*participants*) sehubungan dengan klaim manfaat, klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim habis kontrak yang telah disetujui, namun masih dalam proses pembayaran, termasuk juga pembatalan polis dan penebusan nilai tunai.

Hutang klaim, yang seluruhnya kepada pihak ketiga, menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<i>Universal life</i>	10.524	8.650	<i>Universal life</i>
Dwiguna kombinasi	7.993	6.743	<i>Endowment combined</i>
<i>Unit link</i>	6.372	5.996	<i>Unit linked</i>
Dwiguna	4.074	3.693	<i>Endowment</i>
Seumur hidup	1.630	926	<i>Whole life</i>
Kematian	293	799	<i>Term</i>
Kesehatan	182	182	<i>Health</i>
Anuitas	28	-	<i>Annuity</i>
Jumlah	<u>31.096</u>	<u>26.989</u>	Total

Rincian hutang klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah	25.538	20.824	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	5.558	6.165	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	<u>31.096</u>	<u>26.989</u>	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG KOMISI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Komisi	2.058	703	<i>Commission</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Insentif	18.362	12.989	<i>Incentive</i>
Komisi	10.022	12.841	<i>Commission</i>
Jumlah	<u>30.442</u>	<u>26.533</u>	Total

Rincian hutang komisi berdasarkan jenis produk asuransi adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Unit link	28.467	24.378	<i>Unit-linked</i>
Universal life	1.262	922	<i>Universal life</i>
Dwiguna	710	1.233	<i>Endowment</i>
Dwiguna kombinasi	2	-	<i>Endowment combined</i>
Kematian	1	-	<i>Term</i>
Jumlah	<u>30.442</u>	<u>26.533</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh hutang komisi adalah dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2014 and 2013, commission payables are entirely denominated in Rupiah.

16. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, akun ini merupakan pembayaran di muka Pajak Pertambahan Nilai yang dapat dikompensasikan ke masa pajak berikutnya.

Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 4 (2)	38	11	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	2.162	1.645	<i>Article 21</i>
Pasal 23	17	50	<i>Article 23</i>
Pasal 26	89	7	<i>Article 26</i>
Pajak Pertambahan Nilai	28	27	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>2.334</u>	<u>1.740</u>	Total

15. COMMISSION PAYABLES

This account consists of:

The details of commission payables based on insurance products are as follow:

16. TAXATION

Prepaid Taxes

As of December 31, 2014 and 2013, this account represents prepaid of Value Added Tax which can be compensated to the following tax period.

Taxes Payables

This account consists of:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

Beban Pajak Penghasilan

Income Tax Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pajak Penghasilan			Income Tax
PT PDL			PT PDL
Periode lalu	5.047	-	Prior period
PT PF			PT PF
Penyesuaian penghapusan			Adjustment to write off
aset pajak tangguhan	-	3.073	deferred tax assets
Jumlah	<u>5.047</u>	<u>3.073</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rugi tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax per consolidated statement of comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.414.815	1.196.570	Income before income tax based on consolidated statement of comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasikan	(362.232)	(192.585)	Income before income tax of the consolidated subsidiaries
Eliminasi	(1.003.880)	(1.017.428)	Eliminations
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	48.703	(13.443)	Income (loss) before income tax expense
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban masih harus dibayar	-	16.356	Accrued expenses
Beda Permanen:			Permanent differences
Rugi yang belum direalisasi dari efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	892	-	Unrealized loss on securities at fair value through profit or loss
Beban investasi	314	185	Investment expenses
Rugi selisih kurs investasi	122	-	Loss on foreign exchange from investment
Beban usaha	105	7	Operating expenses
Pendapatan jasa manajemen	(1.223)	(2.298)	Management fees
Pendapatan sewa	(1.099)	(966)	Rent income
Pendapatan bunga	(16.166)	(9.762)	Interest income
Pendapatan dividen	(31.903)	(13.400)	Dividend income
Beban lain-lain	2.525	15.848	Other expenses
Jumlah	(46.433)	5.970	Total
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	2.270	(7.473)	Estimated taxable income (fiscal loss) current year
Akumulasi rugi fiskal awal tahun sebelumnya	(631.994)	(624.521)	Accumulated fiscal losses beginning of year
Akumulasi rugi fiskal sebelum penyesuaian	(629.724)	(631.994)	Accumulated fiscal losses before adjustment
Penyesuaian kompensasi rugi fiskal tahun 2013 sehubungan dengan PP No. 46/2013	4.205	-	Adjustment fiscal loss carry forward in 2013 in connection with PP No. 46/2013
Penyesuaian rugi fiskal yang kadaluarsa	618.598	-	Adjustment for expired tax losses
Akumulasi rugi fiskal setelah penyesuaian	<u>(6.921)</u>	<u>(631.994)</u>	Accumulated fiscal losses after adjustment

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Badan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen berpendapat bahwa akumulasi rugi fiskal tidak dapat terpulihkan di masa yang mendatang, sehingga Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal tersebut pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pemeriksaan Pajak

Tahun Fiskal 2010

Pada tanggal 22 Juli 2014, Direktorat Jenderal Pajak ("Dirjen Pajak") menilai rugi fiskal PT PDL pada pajak penghasilan badan tahun 2010 adalah sebesar Rp11.372 yang mana berbeda dengan rugi fiskal yang diklaim oleh PT PDL sebesar Rp 291.726 dalam laporan pajak penghasilan badan tahun 2010. PT PDL juga dinilai kurang bayar unluk beberapa jenis pajak penghasilan (termasuk denda bunga) sebesar Rp2.665 dan pajak pertambahan nilai (PPN) (termasuk denda bunga) sebesar Rp 9 berkaitan dengan tahun fiskal 2010. Pada bulan Agustus 2014, PT PDL telah melunasi kurang bayar tersebut sebesar Rp 2.675 dan diakui sebagai bagian dari beban usaha pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

PT PDL setuju dengan penilaian yang dibuat oleh Dirjen Pajak untuk pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai. Namun, PT PDL tidak setuju pada penilaian atas pajak penghasilan tertentu, yaitu pajak penghasilan Pasal 23 (PPH 23) dan mengajukan surat keberatan ke Dirjen Pajak di bulan Oktober 2014 dengan mengakui tidak ada kurang bayar pada PPh 23.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan dari Dirjen Pajak atas keberatan pajak PT PDL.

16. TAXATION (continued)

Income Tax Expenses (continued)

The above estimated taxable income (fiscal loss) become a base in the preparation of corporate annual tax return (SPT).

As of December 31, 2014 and 2013, deferred tax assets on temporary differences and accumulated fiscal losses were not recognized as deferred tax assets in the consolidated statement of financial position, as the management believes that it is not recoverable in the future years.

Tax Assessments

Fiscal Year 2010

As of July 22, 2014, the General of Taxation ("DGT") assessed PT PDL for tax loss of 2010 corporate income tax amounting to Rp 11,372 which is difference with the fiscal loss of Rp 291,726 claimed by PT PDL in its 2010 income tax return. PT PDL was also assessed for underpayments of various withholding taxes (including interest penalty) totaling to Rp2,665 and value added tax (VAT) (including interest penalty) totaling Rp 9 relating to 2010 fiscal year. In August 2014, PT PDL settled to taxes underpayments of Rp2,675 and recognized them as part of operating expense in 2014 consolidated statement of comprehensive income.

PT PDL agreed with the assessments made for such corporate income tax and value added tax. However, PT PDL disagree on the assessment on certain withholding taxes, which is income tax Article 23 (WHT 23), and lodged the related objection letter to the DGT in October 2014 recognizing no under payment on WHT 23.

As of the date of completion these consolidated financial statements, no decision from DGT on PT PDL's tax objection.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tahun Fiskal 2011

Pada tanggal 22 Juli 2014, Dirjen Pajak menilai PT PDL kurang bayar pada pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp 5.047 yang mana berbeda dengan rugi fiskal yang diklaim oleh PT PDL sebesar Rp2.641 pada laporan pajak penghasilan badan tahun 2011. PT PDL juga dinilai kurang bayar untuk beberapa jenis pajak penghasilan (termasuk denda bunga) sebesar Rp 555 dan pajak pertambahan nilai (PPN) (termasuk denda bunga) sebesar Rp 259 berkaitan dengan tahun fiskal 2011. Pada bulan Agustus 2014, PT PDL telah melunasi kurang bayar tersebut sebesar Rp 5.861 dan diakui sebagai bagian dari beban usaha dan beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

PT PDL setuju dengan penilaian yang dibuat oleh Dirjen Pajak untuk pajak penghasilan. Namun, PT PDL tidak setuju terhadap penilaian tentang PPN dan pajak penghasilan badan, dan mengajukan surat keberatan ke Dirjen Pajak di bulan Oktober 2014 dan berpendapat bahwa tidak ada kurang bayar pada PPN dan nilai kurang bayar pajak penghasilan badan seharusnya sebesar Rp 3.741.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan dari Dirjen Pajak atas keberatan pajak PT PDL.

17. LIABILITAS ASURANSI

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas polis asuransi kontrak jangka pendek. Perhitungannya dilakukan setiap akhir tahun atas setiap polis secara proporsional. Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

Tax Assessments (continued)

Fiscal Year 2011

On July 22, 2014, the DGT assessed PT PDL for underpayment of 2011 corporate income tax amounting to Rp 5,047 which is difference with the fiscal loss of Rp 2,641 claimed by PT PDL in its 2011 income tax return. PT PDL was also assessed for underpayments of various withholding taxes (including interest penalty) totaling to Rp 555 and value added tax (VAT) (including interest penalty) totaling to Rp 259 relating to 2011 fiscal year. In August 2014, PT PDL settled the taxes underpayments of Rp 5,861 and recognized them as part of operating expense and income tax expenses in 2014 consolidated statement of comprehensive income.

PT PDL agreed with the assessments made for such withholding taxes. However, PT PDL disagreed on the assessment on VAT and corporate income tax, and lodged the related objection letter to the DGT in October 2014 recognizing no underpayment on VAT and underpayment of Rp 3,741 on corporate income tax.

As of completion date of this consolidated financial statements, no decision from the DGT on PT PDL's tax objection.

17. INSURANCE LIABILITIES

a. Unearned Premiums

Unearned premiums represent unearned portion of premiums already paid under short-term insurance contract. The calculation is made yearly for each policy on a proportional basis. Unearned premiums by type of insurance are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 Dan 2013
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2014 And 2013
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

17. INSURANCE LIABILITIES (continued)

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan (lanjutan)

a. Unearned Premiums (continued)

	2014	2013	
Perorangan:			Individual:
Pihak ketiga			Third parties
Unit link	7.687	5.782	Unit-linked
Kematian	545	564	Term
Seumur hidup	186	206	Whole life
Dwiguna kombinasi	126	153	Endowment combined
Dwiguna	28	31	Endowment
Kesehatan	8	10	Health
Kecelakaan diri	1	1	Personal accident
Pihak berlesi			Related parties
Kematian	745	246	Term
Sub-jumlah	9.326	6.993	Sub-total
Kumpulan:			Group:
Pihak ketiga			Third parties
Kematian	134	128	Term
Kecelakaan diri	9	11	Personal accident
Kesehatan	-	5	Health
Unit link	1	-	Unit-linked
Pihak berlesi			Related parties
Kesehatan	4	-	Health
Sub-jumlah	148	144	Sub-total
Jumlah	9.474	7.137	Total

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

Movement in unearned premiums is as follows:

	2014			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net liability	
Saldo awal	7.137	2.499	4.638	Beginning of balance
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	312.099	63.607	248.492	Gross written premium during the year
Premi yang diakui tahun berjalan	(309.762)	(62.960)	(246.802)	Premium earned during the year
Saldo akhir	9.474	3.146	6.328	Ending balance
	2013			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net liability	
Saldo awal	8.352	517	7.835	Beginning of balance
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	319.533	51.407	268.126	Gross written premium during the year
Premi yang diakui tahun berjalan	(320.748)	(49.425)	(271.323)	Premium earned during the year
Saldo akhir	7.137	2.499	4.638	Ending balance

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan berdasarkan pada perhitungan aktuaris internal PT PDL.

Calculation of unearned premiums is based on the calculation of the in-house actuary of PT PDL.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

17. INSURANCE LIABILITIES (continued)

b. Estimasi Liabilitas Klaim

b. Estimated Claims Liabilities

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

The detail of estimated claims liabilities by type of insurance are as follows:

	2014	2013	
<i>Unit link</i>	15.395	20.095	<i>Unit-linked</i>
Kematian	6.341	6.205	<i>Term</i>
Dwiguna kombinasi	1.958	1.975	<i>Endowment combined</i>
Kesehatan	499	531	<i>Health</i>
Kecelakaan	46	10	<i>Accident</i>
Jumlah	24.239	28.816	Total

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of estimated claims liabilities by currencies is as follows:

	2014	2013	
Rupiah	23.286	27.819	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	953	997	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	24.239	28.816	Total

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

The movement in estimated claims liabilities is as follows:

	2014			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net liability	
Saldo awal	28.816	12.607	16.209	<i>Beginning balance</i>
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	17.669	2.284	15.385	<i>Estimated claim incurred during the year</i>
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(28.817)	(12.607)	(16.210)	<i>Settlement of estimated claim</i>
Penyesuaian atas IBNR	6.571	3.219	3.352	<i>Adjustment to IBNR</i>
Saldo akhir	24.239	5.503	18.736	Ending balance
	2013			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net liability	
Saldo awal	15.284	7.155	8.129	<i>Beginning balance</i>
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	23.047	9.632	13.415	<i>Estimated claim incurred during the year</i>
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(15.285)	(7.155)	(8.130)	<i>Settlement of estimated claim</i>
Penyesuaian atas IBNR	5.770	2.975	2.795	<i>Adjustment to IBNR</i>
Saldo akhir	28.816	12.607	16.209	Ending balance

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 Dan 2013
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2014 And 2013
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

17. INSURANCE LIABILITIES (continued)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

c. Liabilities for Future Policy Benefits

Liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Liabilities for future policy benefits by type of insurance is as follows:

	2014	2013	
Perorangan:			Individual:
<i>Universal life</i>	2.783.161	1.437.849	<i>Universal life</i>
<i>Unit link</i>	1.297.048	1.192.764	<i>Unit-linked</i>
Seumur hidup	215.793	243.125	<i>Whole life</i>
Dwiguna kombinasi	139.701	163.051	<i>Endowment combine</i>
Dwiguna	41.338	34.939	<i>Endowment</i>
Anuitas	96	2.470	<i>Annuity</i>
Kematian	392	50	<i>Term</i>
Sub-jumlah	4.477.529	3.074.248	Sub-total
Kumpulan:			Group:
Kematian	139.316	135.011	<i>Term</i>
<i>Universal life</i>	20.260	16.555	<i>Universal life</i>
<i>Unit link</i>	18.762	12.263	<i>Unit-linked</i>
Sub-jumlah	178.338	163.829	Sub-total
Jumlah	4.655.867	3.238.077	Total

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of liabilities for future policy benefits by currency is as follows:

	2014	2013	
Rupiah	4.295.991	2.596.838	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	359.876	641.239	United States Dollar
Jumlah	4.655.867	3.238.077	Total

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

The movement in liabilities for future policy benefits are as follows:

	2014			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net liability	
Saldo awal	3.238.077	2.357	3.235.720	Beginning balance
Bisnis baru tahun berjalan	3.143.841	3.708	3.140.133	New business during the year
Pelunasan liabilitas tahun berjalan	(2.050.298)	(1.176)	(2.049.122)	Liabilities paid during the year
Penyesuaian akibat perubahan asumsi	(10.232)	(102)	(10.130)	Adjustments due to changes in assumption
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	176.964	-	176.964	Adjustments due to changes in unit prices
Penyesuaian lainnya	157.515	263	157.252	Other adjustments
Saldo akhir	4.655.867	5.050	4.650.817	Ending balance

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 Dan 2013
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2014 And 2013
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

17. INSURANCE LIABILITIES (continued)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

c. Liabilities for Future Policy Benefits (continued)

2013				
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net liability	
Saldo awal	3.240.670	6.474	3.234.196	Beginning balance
Bisnis baru tahun berjalan	1.769.757	2.357	1.767.400	New bussiness during the year
Pelunasan liabilitas tahun berjalan	(1.659.355)	(5.940)	(1.653.415)	Liabilities paid during the year
Penyesuaian akibat perubahan asumsi	49.090	491	48.599	Adjustments due to changes in assumption
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	19.536	-	19.536	Adjustments due to changes in unit prices
Penyesuaian lainnya	(181.621)	(1.025)	(180.596)	Other adjustments
Saldo akhir	3.238.077	2.357	3.235.720	Ending balance

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris internal, dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculation of liabilities for future policy benefits on December 31, 2014 and 2013 is based on the calculation of in house actuary, using the following assumptions:

2014			
Jenis Asuransi / Insurance Type	Tabel Mortalita / Mortality table	Bunga aktuarial / Actuarial interest	Metode penghitungan cadangan / Liability to policyholders calculation method
a. <u>Perorangan / Individual</u> (Rupiah)			
Kematian berjangka / Term Dwiguna / Endowment	CSO 1980	6,18061 %	Arus Kas / Cash Flow
Dwiguna kombinasi / Endowment combine	CSO 1980	6,18061 %	Arus Kas / Cash Flow
Seumur hidup / Whole life	CSO 1980	6,18061 %	Arus Kas / Cash Flow
Anuitas / Annuity	CSO 1980	6,18061 %	
<i>Universal Life / Universal Life</i>	CSO 1980	6,18061 %	Arus Kas + Nilai Investasi / Cash Flow + Investment Value
<i>Unit Linked</i>	COI / COR	-	Nilai Investasi + UPR / Investment Value + UPR
<u>Perorangan / Individual</u> (Dolar Amerika Serikat / United States Dollar)			
Dwiguna / Endowment	CSO 1980	3,77743 %	Arus Kas / Cash Flow
Dwiguna kombinasi / Endowment combine	CSO 1980	3,77743 %	Arus Kas / Cash Flow

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

17. INSURANCE LIABILITIES (continued)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

c. Liabilities for Future Policy Benefits (continued)

2014 (lanjutan / continued)			
Jenis Asuransi / Insurance Type	Tabel Mortalita / Mortality table	Bunga aktuarial / Actuarial interest	Metode penghitungan cadangan / Liability to policyholders calculation method
<u>Perorangan / Individual (Dolar Amerika Serikat / United States Dollar)</u>			
Seumur hidup / Whole life	CSO 1980	3,77743 %	Arus Kas / Cash Flow
Seumur hidup Kombinasi / Combined Whole life	CSO 1980	3,77743 %	Arus Kas / Cash Flow
Anuitas Umum / Annuity	CSO 1980	3,77743 %	Arus Kas / Cash Flow Nilai Investasi + UPR / Investment Value + UPR
<i>Unit Linked Universal Life</i>	COI/COR CSO 1980	- 3,77743 %	Arus Kas / Cash Flow
<u>b. Kumpulan / Group (Rupiah)</u>			
	CSO 1980	6,18061 %	Arus Kas / Cash Flow
Kematian / Term Dwiguna kombinasi / Endowment combine	Reasuransi CSO 1980 CSO 1980	6,18061 % 6,18061 % 6,18061 %	Arus Kas / Cash Flow Arus Kas / Cash Flow Arus Kas / Cash Flow Nilai Investasi / Investment Value
<u>Kumpulan / Group (Dolar Amerika Serikat / United States Dollar)</u>			
Kematian / Death	CSO 1980	3,77743 %	Prospektif / Prospective
2013			
Jenis Asuransi / Insurance Type	Tabel Mortalita / Mortality table	Bunga aktuarial / Actuarial interest	Metode penghitungan cadangan / Liability to policyholders calculation method
<u>a. Perorangan / Individual (Rupiah)</u>			
Kematian berjangka / Term Dwiguna / Endowment	CSO 1980	5,68061 %	Arus Kas / Cash Flow
Dwiguna kombinasi / Endowment combine	CSO 1980	5,68061 %	Arus Kas / Cash Flow
Seumur hidup / Whole life	CSO 1980	5,68061 %	Arus Kas / Cash Flow
Anuitas / Annuity	CSO 1980	5,68061 %	Arus Kas + Nilai Investasi / Cash Flow + Investment Value
<i>Universal Life</i>	CSO 1980	5,68061 %	Nilai Investasi + UPR / Investment Value + UPR
<i>Unit Linked Perorangan / Individual (Dolar Amerika Serikat / United States Dollar)</i>	COI / COR	-	
Dwiguna / Endowment	CSO 1980	3,67115 %	Arus Kas / Cash Flow
Dwiguna kombinasi / Endowment combine	CSO 1980	3,67115 %	Arus Kas / Cash Flow

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

17. INSURANCE LIABILITIES (continued)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

c. Liabilities for Future Policy Benefits (continued)

2013 (lanjutan / continued)			
Jenis Asuransi / Insurance Type	Tabel Mortalita / Mortality table	Bunga aktuarial / Actuarial interest	Metode penghitungan cadangan / Liability to policyholders calculation method
<u>Perorangan / Individual</u> (Dolar Amerika Serikat / United States Dollar)			
Seumur hidup / Whole life	CSO 1980	3,67115 %	Arus Kas / Cash Flow
Seumur hidup Kombinasi / Combined Whole life	CSO 1980	3,67115 %	Arus Kas / Cash Flow
Anuitas Umum / Annuity	CSO 1980	3,67115 %	Arus Kas / Cash Flow Nilai Investasi + UPR / Investment Value + UPR
<u>Unit Linked</u> <u>Universal Life</u>	COI/COR CSO 1980	- 3,67115 %	Arus Kas / Cash Flow
<u>b. Kumpulan / Group (Rupiah)</u>			
	CSO 1980	5,68061 %	Arus Kas / Cash Flow
Kematian / Term	Reasuransi	5,68061 %	Arus Kas / Cash Flow
Dwiguna kombinasi / Endowment combine	CSO 1980	5,68061 %	Arus Kas / Cash Flow
	CSO 1980	-	Nilai Investasi / Investment Value
<u>Kumpulan / Group (Dolar</u> <u>Amerika Serikat / United</u> <u>States Dollar)</u>			
Kematian / Death	CSO 1980	3,67115 %	Prospektif / Prospective

d. Provisi yang Timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas

d. Provision Arising from Liabilities Adequacy Test

Grup telah melakukan penilaian kecukupan liabilitas asuransi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan menyimpulkan bahwa jumlah tercatat liabilitas kontrak asuransi telah memadai. Oleh karena itu, tidak ada pencadangan kerugian yang timbul dari uji kecukupan liabilitas yang dibutuhkan.

Group assessed the adequacy of insurance liabilities as of December 31, 2014 and 2013 and concluded that the carrying amount of its insurance liabilities is adequate. Hence, no provision arising from liabilities adequacy test is required.

Perubahan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas adalah sebagai berikut:

Changes in provisions arising from Liabilities Adequacy Tests are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	-	67.110	Beginning balance
Penurunan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	-	(67.110)	Decrease in provision arising from Liability Adequacy Test
Saldo akhir	-	-	Ending balance

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Grup mencadangkan liabilitas imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

Liabilitas imbalan pasca-kerja untuk tahun 2014 berdasarkan pada laporan aktuaris independen, PT Bestama Aktuari berdasarkan Laporan No. 14056/PDL/EP/02/2015 tanggal 22 Januari 2015. Untuk tahun 2013 dihitung oleh aktuaris independen yang sama, dengan Laporan No. 13008/PDL/EP/02/2014 tanggal 21 Februari 2014. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaris adalah:

	2014	2013	
Umur pensiun normal (tahun)	55 tahun / years	55 tahun / years	Normal pension age (year)
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Kenaikan gaji (per tahun)	8%	8%	Salary increase rate (per annum)
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	8,4%	9%	Discount rate (per annum)

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balances of the present value of defined benefit obligation is as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	17.614	16.186	Beginning balance
Biaya bunga	1.586	1.004	Interest cost
Biaya jasa kini	3.225	2.110	Current service cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	1.159	(1.595)	Actuarial loss (gain)
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(1.480)	(91)	Benefit payments during the year
Saldo akhir	22.104	17.614	Ending balance

Rincian liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of post-employment benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2014	2013	
Nilai kini liabilitas imbalan - aktual (Kerugian) / keuntungan aktuaris yang belum diakui	22.104	17.614	Present value benefit obligation - actual
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(1.046)	113	Unrecognized actuarial (losses) gain
	(154)	(394)	Unrecognized past service cost - non vested
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	20.904	17.333	Liability recognized in the consolidated statement of financial position

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 Dan 2013
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2014 And 2013
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Biaya jasa kini	3.225	2.110
Biaya bunga	1.586	1.004
Biaya jasa lalu - <i>non vested benefit</i>	240	240
Biaya yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	5.051	3.354

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee benefits expense which was recognized in the consolidated statement of comprehensive income is as follows:

Current service cost
Interest cost
Recognized past service cost - non vested benefit
Expense recognized in the consolidated statement of comprehensive income

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Liabilitas neto - awal tahun	17.333	14.070
Biaya tahun berjalan	5.051	3.354
Pembayaran imbalan kerja	(1.480)	(91)
Liabilitas neto - akhir tahun	20.904	17.333

The movement of the net liability in the consolidated statement of financial position is as follows:

Net liability - beginning of year
Expense during the year
Actual benefits payment
Net liability - end of year

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	2014		2013		
	Perubahan asumsi / <i>Change in assumptions</i>	Dampak pada liabilitas / <i>Impact on overall liability</i>	Perubahan asumsi / <i>Change in Assumptions</i>	Dampak pada liabilitas / <i>Impact on overall liability</i>	
Tingkat bunga diskonto	-1%	389	-1%	241	<i>Discount rate</i>
	1%	(331)	1%	(204)	
Tingkat kenaikan gaji	-1%	(302)	-1%	(187)	<i>Salary growth rate</i>
	1%	348	1%	216	

Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, surplus atau defisit pada program dan penyesuaian adalah sebagai berikut:

The number of the current annual period and previous four year periods of the present value of defined benefit obligations, the surplus or deficit in the program and experience adjustment are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 Dan 2013
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2014 And 2013
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

	2014	2013	2012	2011	2010	
Kewajiban imbalan pasti	22.104	17.614	16.186	10.933	7.853	Defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of plan asset
Defisit	22.104	17.614	16.186	10.933	7.853	Deficit
Penyesuaian	303	1.080	1.226	583	(377)	Experience adjustment on plan liability

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Susunan pemilikan saham Perusahaan per 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The detail of the shareholders and their respective share ownership as at December 31, 2014 and 2013 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, Shares Registrar, is as follows:

Pemegang saham	2014			Shareholders
	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal saham / Total share capital	
PT Paninvest Tbk (dahulu PT Panin Insurance Tbk)	17.548.122.960	54,80%	2.193.515	PT Paninvest Tbk (previously PT Panin Insurance Tbk)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	14.473.950.333	45,20%	1.809.244	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	32.022.073.293	100,00%	4.002.759	Total
Pemegang saham	2013			Shareholders
	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal saham / Total share capital	
PT Panin Insurance Tbk	16.022.245.551	56,74%	2.002.781	PT Panin Insurance Tbk
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	12.217.475.154	43,26%	1.527.184	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	28.239.720.705	100,00%	3.529.965	Total

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 28 Juni 2007, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pembelian kembali atas saham-saham Perusahaan yang telah dikeluarkan (*shares buy back*). Perusahaan akan melakukan pembelian kembali saham yang jumlahnya maksimum sebesar 10% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan.

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 28, 2007, the shareholders approved the Company's plan to buy back its issued shares (*shares buy back*). The Company will buy back its shares at a maximum 10% of the issued shares.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 78.035.500 saham atau senilai Rp 13.439. Periode pembelian kembali saham ini telah berakhir pada tanggal 28 Desember 2008. Perusahaan bermaksud menjual seluruh saham hasil pembelian kembali sejumlah 78.035.500 saham melalui Bursa Efek Indonesia. Waktu pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali akan dilakukan dalam jangka waktu 18 (delapan belas) bulan terhitung mulai tanggal 19 Juli 2010.

Selanjutnya pada tanggal 10 Januari 2012 Perusahaan memutuskan untuk memperpanjang jangka waktu pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali menjadi selambat-lambatnya hingga tanggal 20 Juli 2013.

Sejak tanggal 22 Februari 2013 sampai dengan tanggal 21 Maret 2013 Perusahaan telah melakukan penjualan kembali seluruh modal saham yang diperoleh kembali (*treasury shares*) sejumlah 78.035.500 lembar saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan selisih rata-rata harga jual dan harga perolehan sebesar Rp 44,33. Penjualan kembali *treasury shares* ini ditujukan untuk memenuhi peraturan BAPEPAM No. KEP – 105/BL/2010 mengenai ketentuan pengalihan saham hasil pembelian kembali yang dikuasai emiten.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 26 Oktober 2011, pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan PUT VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham sebanyak-banyaknya 3.994.010.198 saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham dan waran Seri V sejumlah yang sama di mana diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Setiap waran dapat ditukarkan dengan 1 (satu) saham bernilai sebesar Rp 130 yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 9 Mei 2012 sampai dengan 7 November 2014.

Bukti waran dapat diperdagangkan dipasar reguler dan negosiasi mulai tanggal 9 November 2011 sampai dengan tanggal 6 November 2014. Dalam pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VII tersebut, seluruh saham yang ditawarkan, yaitu sejumlah 3.994.010.198 saham telah terjual.

Selama tahun 2014 dan 2013, sebanyak waran 3.782.352.588 dan 203.613.650 waran telah dikonversi menjadi saham.

19. SHARE CAPITAL (continued)

The Company has repurchased its shares totaling 78,035,500 shares or Rp 13,439. The buy back period was due on December 28, 2008. The Company intended to resell the 78,035,500 shares resulting from shares repurchased through the Indonesian Stock Exchange. Execution of the resale of treasury shares will be made within 18 (eighteen) months from July 19, 2010.

On January 10, 2012, the Company decided to extend the execution for the resale of treasury shares at the latest on July 20, 2013.

On February 22, 2013 up to March 21, 2013, the Company has resold all treasury shares of 78,035,500 shares through BEI with an average difference between sale price and the acquisition cost of Rp 44.33. This resale transaction was intended to comply with BAPEPAM regulation No. KEP – 105/BL/2010 regarding the stipulation on transfer of treasury shares purchased and owned by the issuers.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders on October 26, 2011, the shareholders approved to conduct Preemptive Right Issue VII to shareholders for the maximum of 3,994,010,198 shares with Rp 125 par value per share and of the same number of Warrant Series V which are given free as incentive. Every holder of one warrant has the right to purchase 1 (one) share of the Company at Rp 130 which can be exercised from May 9, 2012 to November 7, 2014.

The warrants can be traded at regular and negotiation markets from November 9, 2011 to November 6, 2014. In Preemptive Right Issue VII, all shares offered, totalling to 3,994,010,198 shares, were fully subscribed.

In 2014 and 2013, 3,782,352,588 warrants and 203,613,650 warrants, respectively, had been converted to shares.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Saldo awal tahun	28.239.720.705
Pelaksanaan Waran Seri V	3.782.352.588
Saldo akhir	<u>32.022.073.293</u>

Harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing adalah sebesar Rp 299 dan Rp 195.

20. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara hutang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Hutang neto meliputi seluruh hutang asuransi, hutang usaha dan lain-lain ditambah dengan liabilitas asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

19. SHARE CAPITAL (continued)

The movement in outstanding shares is as follows:

	<u>2013</u>	
	28.036.107.055	Balance at beginning of the year
	203.613.650	Exercise of Warrant Series V
	<u>28.239.720.705</u>	Ending balance

The closing price of the Company's shares at the Indonesia Stock Exchange as at December 31, 2014 and 2013, was Rp 299 and Rp 195 per share, respectively.

20. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company capital management is to ensure the Company's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as all insurance payables, trade and other payable and insurance liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Hutang asuransi	86.952	72.145	<i>Insurance payables</i>
Hutang usaha dan lain-lain	78.883	51.530	<i>Trade and other payables</i>
Liabilitas asuransi	4.689.580	3.274.030	<i>Insurance liabilities</i>
Jumlah	4.855.415	3.397.705	<i>Total</i>
Dikurangi kas dan setara kas	6.402.697	3.704.599	<i>Less cash and cash equivalents</i>
(Aset) hutang neto	(1.547.282)	(306.894)	<i>Net (assets) debt</i>
Jumlah ekuitas	14.693.218	12.770.443	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	(0,11)	(0,02)	Gearing ratio

20. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The computation of gearing ratio is as follows:

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account is as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Agio per Saham/ Premium per Shares	Jumlah/ Total 2014	Jumlah/ Total 2013	
<u>Agio saham</u>					<i>Share premium</i>
Penjualan saham:					<i>Sale of shares</i>
1983	1.020.000	1.950	1.989	1.989	<i>1983</i>
1989	793.664	5.300	4.206	4.206	<i>1989</i>
Saham bonus tahun 1990	186.143	2.750	512	512	<i>Bonus shares in 1990</i>
Swap share pada tahun 1991	15.520.000	10.000	155.200	155.200	<i>Swap share transaction in 1991</i>
Kapitalisasi agio saham tahun 1992	55.499.421		(55.499)	(55.499)	<i>Capitalization of additional paid-in capital in 1992</i>
Saham yang diperoleh kembali	(78.035.500)		(3.685)	(3.685)	<i>Treasury stocks</i>
Agio saham yang diperoleh kembali			7.145	7.145	<i>Selling of Treasury stocks</i>
Hasil pelaksanaan Waran Seri V			19.930	1.018	<i>Exercise Warrant Series V</i>
Sub-jumlah			129.798	110.886	<i>Sub-total</i>
<u>Biaya emisi efek ekuitas</u>					<i>Share issuance cost</i>
Biaya Penawaran Umum Terbatas (PUT) dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham					<i>Limited Public Offering through preemptive right issue to shareholders</i>
- PUT II tahun 1998			(435)	(435)	<i>- Limited Public Offering II, 1998</i>
- PUT III tahun 1999			(332)	(332)	<i>- Limited Public Offering III, 1999</i>
- PUT IV tahun 1999			(551)	(551)	<i>- Limited Public Offering IV, 1999</i>
- PUT V tahun 1999			(444)	(444)	<i>- Limited Public Offering V, 1999</i>
- PUT VI tahun 2006			(570)	(570)	<i>- Limited Public Offering VI, 2006</i>
- PUT VII tahun 2011			(8.234)	(8.234)	<i>- Limited Public Offering VII, 2011</i>
Sub-jumlah			(10.566)	(10.566)	<i>Sub-total</i>
<u>Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali</u>					<i>Difference Arising From Business Combination Transaction of Entities Under Common Control</i>
Biaya perolehan Nilai buku investasi pada PT Bank Pan Indonesia Tbk, yang sebelumnya dicatat oleh PT Panin Insurance Tbk			(1.214.310)	(1.214.310)	<i>Acquisition cost Book value of investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk, previously was recorded in PT Panin Insurance Tbk</i>
Sub-jumlah			510.691	510.691	<i>Sub-total</i>
Jumlah			(584.387)	(603.299)	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Pada tahun 2013, PT PI telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PI dari semula 99,99% menjadi 63,16%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

22. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

In 2013, PT PI has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company and Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., in difference proportion. This resulted with dilution in the Company's ownership of PT PI from 99.99% to become 63.16%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi, yang terutama berhubungan dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, dengan rincian sebagai berikut:

23. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account represents the Company's share in the changes in equity of subsidiaries and associate, which relates to unrealized gains or losses on available-for-sale financial assets, as follows:

	2014	2013	
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(14.585)	(46.766)	Equity portion in other comprehensive income of an associate
Rugi yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(8.984)	(11.198)	Unrealized loss from adjustment in fair value of available-for-sale securities
Jumlah	(23.569)	(57.964)	Total

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, akun ini merupakan hak kepentingan nonpengendali The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup masing-masing sebesar Rp 1.767.590 dan Rp 1.658.563.

24. NON-CONTROLLING INTEREST

As of December 31, 2014 and 2013, this account represents the equity shares of non-controlling interest, The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by Group amounting to Rp 1,767,590 and Rp 1,658,563, respectively.

25. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2013.

25. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2014, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2013.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2013, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai untuk tahun 2012 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 2.000.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2013, the Company's shareholders decided not to distribute cash dividends for the financial year 2012 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 2,000.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN PREMI

Pendapatan premi bruto terdiri dari:

	2014	2013	
Premi berkala			<i>Regular premium</i>
Premi tahun pertama	142.579	97.026	<i>First year premium</i>
Premi tahun berjalan	322.366	286.195	<i>Renewal premium</i>
Premi tunggal	3.235.619	2.911.745	<i>Single premium</i>
Jumlah	3.700.564	3.294.966	Total

26. PREMIUMS REVENUES

Gross premium revenues consists of:

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransi adalah:

Premium revenues by type of insurance are as follows:

	2014					
	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan / Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Kenaikan Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan Yang Disesikan kepada Reasuradur / Increase in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers	Pendapatan Premi Neto / Net Premiums	
<i>Universal life</i>	3.068.845	(402)	-	-	3.068.443	<i>Universal life</i>
<i>Unit link</i>	493.673	(42.495)	(1.885)	123	449.416	<i>Unit-linked</i>
<i>Dwiguna kombinasi</i>	15.011	(194)	27	28	14.872	<i>Endowment combined</i>
<i>Kematian</i>	90.703	(12.481)	(484)	120	77.858	<i>Death</i>
<i>Dwiguna</i>	28.111	(902)	3	-	27.212	<i>Endowment</i>
<i>Seumur hidup</i>	3.762	(1.146)	21	-	2.637	<i>Whole life</i>
<i>Kesehatan</i>	439	3.105	2	281	3.827	<i>Health</i>
<i>Kecelakaan diri</i>	20	-	-	-	20	<i>Personal accident</i>
<i>Anuitas</i>	-	-	-	-	-	<i>Annuity</i>
Jumlah	3.700.564	(54.515)	(2.316)	552	3.644.285	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN PREMI (lanjutan)

26. NET PREMIUMS REVENUES (continued)

2013						
Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan / Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Kenaikan Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan Yang Disesikan kepada Reasuradur / Increase in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers	Pendapatan Premi Neto / Net Premiums		
<i>Universal life</i>	2.456.302	(339)	-	15	2.455.978	<i>Universal life</i>
<i>Unit link</i>	630.480	(30.876)	379	1.053	601.036	<i>Unit-linked</i>
Dwiguna kombinasi	94.457	(657)	108	25	93.933	<i>Endowment combined</i>
Kematian	96.362	(13.971)	312	83	82.786	<i>Death</i>
Dwiguna	12.988	(1.583)	3	-	11.408	<i>Endowment</i>
Seumur hidup	3.804	(1.188)	288	-	2.904	<i>Whole life</i>
Kesehatan	542	(612)	79	797	806	<i>Health</i>
Kecelakaan diri	30	-	-	-	30	<i>Personal accident</i>
Anuitas	1	(1)	14	-	14	<i>Annuity</i>
Jumlah	3.294.966	(49.227)	1.183	1.973	3.248.895	Total

Pada tahun 2014 dan 2013, tidak terdapat transaksi dengan pemegang polis yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan premi.

In 2014 and 2013, there are no transactions with policyholders which the amount exceed 10% from total premium income.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi terkait dengan akun ini diungkapkan pada Catatan 35.

Transactions with related parties pertinent to this account are disclosed in Note 35.

27. HASIL INVESTASI

27. INVESTMENT INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Pendapatan bunga			<i>Interest income</i>
Deposito berjangka dan kas dan setara kas	471.415	190.726	<i>Time deposits and cash and cash equivalents</i>
Obligasi dan efek ekuitas lainnya	130.237	37.153	<i>Bonds and other debt securities</i>
Pendapatan dividen	125	146	<i>Dividend income</i>
Laba (rugi) selisih kurs investasi - neto	(3.950)	127.876	<i>Gain (loss) on foreign exchange from investment - net</i>
Lain-lain - neto	(8.334)	20.645	<i>Others - net</i>
Neto	589.493	376.546	Net

28. LABA PENJUALAN EFEK

28. GAIN ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Unit penyertaan reksa dana	10.251	223	<i>Mutual funds</i>
Obligasi	(226)	(101)	<i>Bonds</i>
Neto	10.025	122	Net

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. LABA (RUGI) YANG BELUM DIREALISASI DARI
EFEK DAN REKSA DANA DIUKUR PADA NILAI
WAJAR MELALUI LABA RUGI**

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Surat hutang jangka menengah	(12.468)	48.497	Medium term notes
Efek ekuitas	190	(1.458)	Equity securities
Obligasi	(33.904)	(16.359)	Bonds
Unit penyertaan reksa dana	219.733	(33.566)	Mutual funds
Neto	173.551	(2.886)	Net

**29. UNREALIZED GAIN (LOSS) ON SECURITIES AND
MUTUAL FUNDS AT FAIR VALUE THROUGH
PROFIT OR LOSS**

This account consists of:

30. KLAIM DAN MANFAAT

Klaim dan manfaat bruto berdasarkan jenis klaim:

	2014	2013	
Klaim nilai tunai	2.018.276	3.111.887	Surrender claims
Klaim jatuh tempo	105.498	29.160	Maturity claims
Klaim kematian	59.811	44.532	Death claims
Klaim rawat inap	35.196	25.504	Hospital income claims
Klaim tahapan	133.553	39.505	Periodical claims
Klaim kecelakaan	2.370	1.196	Accident claims
Lain-lain	1.163	1.108	Others
Jumlah	2.355.867	3.252.892	Total

30. CLAIMS AND BENEFITS

Gross claims and benefits based on type of claims consist of:

Klaim dan manfaat berdasarkan produk asuransi:

Claims and benefits based on type of insurance product consist of:

	2014				Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto / Total Claims and Benefits - Net	
	Klaim dan Manfaat Bruto / Gross Claims and Benefits	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / Increase in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Penurunan (Kenaikan) Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / Decrease (Increase) in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers		
Universal life	1.880.109	(50)	1.339.596	-	3.219.655	Universal life
Unit link	347.753	(25.075)	110.782	-	433.460	Unit-linked
Dwiguna kombinasi	45.077	(162)	(23.003)	-	21.912	Endowment combined
Dwiguna	4.582	(33)	6.661	-	11.210	Endowment
Kematian	38.319	(9.507)	7.294	2.286	38.392	Death
Seumur hidup	30.447	(521)	(27.018)	-	2.908	Whole life
Kesehatan	9.480	-	(1.519)	1.037	8.998	Health
Kecelakaan diri	30	-	92	1.193	1.315	Personal accident
Anuitas	70	-	-	-	70	Annuity
Jumlah	2.355.867	(35.348)	1.412.885	4.516	3.737.920	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. KLAIM DAN MANFAAT (lanjutan)

30. CLAIMS AND BENEFITS (continued)

		2013					
	Klaim dan Manfaat Bruto / Gross Claims and Benefits	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / Increase in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Penurunan Provisi Yang Timbul Dari Tes Kecukupan Liabilitas / Decrease in Provision Arising from Liability Adequacy Test	Penurunan (Kenaikan) Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / Decrease (Increase) in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto / Total Claims and Benefits - Net	
Universal life	2.868.803	-	(239.593)	(6.928)	-	2.622.282	Universal life
Unit link	288.659	(16.570)	183.076	(11.406)	-	443.759	Unit-linked
Dwiguna kombinasi	35.809	(86)	15.258	(18.304)	-	32.677	Endowment combined
Dwiguna	5.141	(1.546)	(3.934)	20.189	-	19.850	Endowment
Kematian	33.326	(9.003)	3.293	4.210	(263)	31.563	Death
Seumur hidup	13.513	(170)	51.712	(70.434)	-	(5.379)	Whole life
Kesehatan	7.628	(2.786)	493	27.444	(1.131)	31.648	Health
Kecelakaan diri	1	-	(1.639)	824	53	(761)	Personal accident
Anuitas	12	-	2.416	(12.687)	-	(10.259)	Annuity
Jumlah	3.252.892	(30.161)	11.082	(67.092)	(1.341)	3.165.380	Total

31. UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	90.895	60.429	Salaries and employees' wages
Imbalan pasca-kerja karyawan (lihat Catatan 18)	5.051	3.354	Post-employment benefits (see Note 18)
Sub-jumlah	95.946	63.783	Sub-total
Jamuan dan representasi	11.938	5.974	Entertainment and representation
Sewa	8.533	7.845	Rent
Penyusutan dan amortisasi	7.524	4.604	Depreciation and amortization
Jasa tenaga ahli	5.886	53.471	Professional fees
Pemeliharaan dan perbaikan	3.167	1.836	Repairs and maintenance
Listrik, air dan gas	2.526	1.587	Electricity, water and gas
Komunikasi	1.819	1.799	Communication
Perjalanan dinas	1.080	598	Travelling
Pendidikan dan pelatihan	1.767	2.500	Education and training
Administrasi bank	781	628	Bank charges
Administrasi kantor	543	717	Office administration
Lain-lain	9.994	2.608	Others
Jumlah	151.504	147.950	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. AKUISISI

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Komisi	134.690	131.398	Commission
Biaya fasilitas	19.450	-	Facilitation fees
Insentif	15.540	12.386	Incentives
Jumlah	169.680	143.784	Total

33. PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Promosi dan hadiah	25.505	12.729	Promotion and gifts
Pendidikan dan pelatihan	5.201	793	Education and training
Cetak polis	2.003	1.307	Printing for policy
Pemeriksaan kesehatan nasabah	1.473	1.597	Policyholders medical checkup
Perjalanan dinas	1.054	385	Travelling
Lain-lain	3.826	1.227	Others
Jumlah	39.062	18.038	Total

34. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian serta rekonsiliasi antara jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dasar dengan dilusian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.287.647	1.171.119	Income attributable to the owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	29.308.645.084	28.156.778.390	Weighted average number of shares for basic earnings per share
Efek dilusi: Waran	119.632.562	1.263.465.461	Effect of dilution Warrants
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar setelah efek dilusi	29.428.277.646	29.420.243.851	Weighted average number of shares adjusted for the effect of dilution
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	43,93	41,59	Basic earnings per share (full Rupiah)
Laba per saham dilusian (Rupiah penuh)	43,76	39,81	Diluted earnings per share (full Rupiah)

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

35. RELATED PARTY INFORMATION

Transactions with related parties

In the normal course of business, Group has entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties, these transactions include, the following:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

35. RELATED PARTY INFORMATION

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transactions
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi / Associate	Penempatan kas, deposito berjangka, investasi dan efek hutang tersedia untuk dijual, dan menerima premi asuransi jiwa atas karyawan PT Bank Pan Indonesia Tbk / Placement of cash, time deposits and investment and debt securities available for sale and received premium on life insurance for employees of PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank Panin Syariah Tbk	Grup Panin / Panin Group	Penempatan kas dan deposito berjangka / Placement of cash and time deposits.
PT Paninvest Tbk (dahulu/formerly PT Panin Insurance Tbk)	Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir / Immediate and Ultimate Holding	Asuransi aset tetap, menerima pertanggungan asuransi jiwa atas karyawan PT Paninvest Tbk (dahulu PT Panin Insurance Tbk) / Insured several fixed assets, granted life insurance contracts for employees of PT Paninvest Tbk (formerly PT Panin Insurance Tbk).
PT Panin Insurance (dahulu/formerly PT Asuransi Umum Panin)	Grup Panin / Panin Group	Asuransi aset tetap, menerima pertanggungan asuransi jiwa atas karyawan PT Panin Insurance (dahulu PT Asuransi Umum Panin) / Insured several fixed assets, granted life insurance contracts for employees of PT Panin Insurance (formerly PT Asuransi Umum Panin).
PT Bank ANZ Indonesia	Grup Panin / Panin Group	Penempatan kas / Placement of cash.
PT Panin Asset Management	Grup Panin / Panin Group	Penempatan efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / Placement of securities and mutual fund at fair value through profit or loss.
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Grup Panin / Panin Group	Penerimaan premi asuransi jiwa atas karyawan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. / Received premium on life insurance for employees of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
PT Famlee Invesco	Grup Panin / Panin Group	Sewa dan jasa servis gedung / Building rental and service charge.
Karyawan Kunci / Key Employees	Pengaruh signifikan / Significant influence	Pemberian pinjaman / Employee loans.

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The summary of the above transactions is as follows:

	2014	2013	
Premi bruto			Gross premiums
Entitas asosiasi	16.788	20.939	Associate
Grup Panin	6.098	1.462	Panin Group
Entitas induk dan entitas induk terakhir	-	1.023	Immediate and Ultimate Holding
Jumlah	22.886	23.424	Total
Persentase terhadap jumlah premi bruto	0,62%	0,71%	Percentage from total gross premiums

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

35. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Hasil investasi			<i>Income from investments</i>
Entitas asosiasi	14.576	8.295	<i>Associate</i>
Grup Panin	1.662	198	<i>Panin Group</i>
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi			<i>Share in net income from associate</i>
Entitas asosiasi	1.086.482	1.042.279	<i>Associate</i>
Pendapatan lain-lain			<i>Other income</i>
Entitas asosiasi	767	232	<i>Associate</i>
Pengaruh signifikan	6	28	<i>Significant influence</i>
Sub-jumlah	<u>1.103.493</u>	<u>1.051.032</u>	<i>Sub-total</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan - bersih dan bagian laba bersih dari entitas asosiasi	<u>20,01%</u>	<u>22,50%</u>	<i>Percentage from total revenues - net and share in net income from associate</i>
Biaya akuisisi			<i>Acquisition cost</i>
Entitas asosiasi	27.852	5.160	<i>Associate</i>
Grup Panin	17.091	17.003	<i>Panin Group</i>
Sub-jumlah	<u>44.943</u>	<u>22.163</u>	<i>Sub-total</i>
Persentase terhadap jumlah beban akuisisi	<u>26,49%</u>	<u>15,41%</u>	<i>Percentage from total acquisition cost</i>
Beban umum dan administrasi			<i>General and administrative</i>
Grup Panin	6.242	4.861	<i>Panin Group</i>
Entitas induk dan entitas induk terakhir	-	56	<i>Immediate and Ultimate Holding</i>
Entitas asosiasi	210	77	<i>Associate</i>
Sub-jumlah	<u>6.452</u>	<u>4.994</u>	<i>Sub-total</i>
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	<u>4,26%</u>	<u>3,38%</u>	<i>Percentage from general and administrative expenses</i>

Ringkasan saldo yang timbul dari transaksi di atas adalah sebagai berikut:

The summary of the outstanding balance arise from those transaction is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kas dan setara kas			<i>Cash and cash equivalents</i>
Grup Panin	303.014	170.662	<i>Panin Group</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1,55%</u>	<u>1,05%</u>	<i>Percentage from total assets</i>
Piutang hasil investasi			<i>Investment income receivables</i>
Grup Panin	1.988	547	<i>Panin Group</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,01%</u>	<u>0,00%</u>	<i>Percentage from total assets</i>
Piutang premi			<i>Premium receivables</i>
Grup Panin	554	-	<i>Panin Group</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	<i>Percentage from total assets</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pengaruh signifikan	64	368	<i>Significant influence</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	<i>Percentage from total assets</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

35. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

	2014	2013	
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Grup Panin	620.945	257.278	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss Panin Group
Persentase terhadap jumlah aset	3,17%	1,59%	Percentage from total assets
Efek yang tersedia untuk dijual Grup Panin	1.833	16.448	Available-for-sale securities Panin Group
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	0,10%	Percentage from total assets
Biaya dibayar di muka Grup Panin	102	-	Prepaid expenses Panin Group
Pengaruh signifikan	2.347	1.814	Significant influence
Sub-jumlah	2.449	1.814	Sub-total
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	0,01%	Percentage from total assets
Aset takberwujud Grup Panin	369.550	-	Intangible assets Panin Group
Persentase terhadap jumlah aset	1,89%	0,00%	Percentage from total assets
Aset lain-lain Grup Panin	1.538	1.322	Other assets Panin Group
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	0,01%	Percentage from total assets
Hutang komisi Grup Panin	2.058	703	Commission payables Panin Group
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,04%	0,02%	Percentage from total liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan Grup Panin	749	246	Unearned premiums Panin Group
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,02%	0,01%	Percentage from total liabilities

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Key Management Personnel

Kompensasi untuk manajemen kunci yang seluruhnya meliputi anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's key management personnel includes all Commissioners and Directors. The key management employee benefits are as follows:

	2014	2013	
Imbalan kerja jangka pendek	12.495	7.260	Short term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	696	510	Post-employment benefits
Jumlah	13.191	7.770	Total
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	8,71%	5,25%	Percentage from general and administrative expenses

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. KONTRAK REASURANSI

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), Grup mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun Internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia dan PT Tugu Reasuransi Indonesia dan dengan perusahaan reasuransi internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company dan Metlife Life Insurance Ltd.

37. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT USAHA ASURANSI SYARIAH

Pada tanggal 3 Agustus 2009, entitas anak (PT PDL) telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia KEP-247/KM.10/2009 tanggal 3 Agustus 2009 untuk membuka kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT PDL menggunakan *akad wakalah bil ujroh* di mana kontribusi peserta dikelola oleh cabang asuransi Syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan cabang syariah serta hasil usaha operator Syariah digabung dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. REINSURANCE CONTRACTS

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, Group has entered into life reinsurance contracts with local reinsurance companies, namely PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia and PT Tugu Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company and Metlife Life Insurance Ltd.

37. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT

*On August 3, 2009, a subsidiary (PT PDL) obtained the license from Minister of Finance of the Republic of Indonesia KEP-247/KM.10/2009 dated August 3, 2009 to open Sharia Principle Branch Office. PT PDL syariah branch office, use *aqad wakalah bil ujroh*, which the participant's contributions are managed by Sharia Insurance branch as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia branch and results of operations of Sharia are included in Group's consolidated financial statements.*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 Dan 2013
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2014 And 2013
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT
USAHA ASURANSI SYARIAH (lanjutan)

37. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF
OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT
(continued)

Laporan posisi keuangan

Statements of financial position

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	21.567	13.207	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	74	49	Investment income receivables
Piutang asuransi			Insurance receivables
Piutang premi	570	339	Premium receivables
Piutang reasuransi	-	126	Reinsurance receivables
Sub-jumlah piutang asuransi	<u>570</u>	<u>465</u>	Sub-total insurance receivables
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.972	1.913	Financial assets at fair value through profit or loss
Aset reasuransi	283	81	Reinsurance assets
Aset lain-lain	-	1	Other assets
Jumlah aset	<u>24.466</u>	<u>15.716</u>	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Hutang asuransi			Insurance payables
Hutang reasuransi	367	279	Reinsurance payables
Hutang klaim	35	33	Claims payable
Sub-jumlah hutang asuransi	<u>402</u>	<u>312</u>	Sub-total insurance payables
Hutang usaha dan lain-lain			Trade and other payables
Titipan premi	66	43	Policyholders' deposits
Hutang lain-lain	11.550	6.329	Other payables
Sub-jumlah hutang usaha dan lain-lain	<u>11.616</u>	<u>6.372</u>	Sub-total trade and other payables
Liabilitas asuransi			Insurance liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	263	242	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	426	103	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	13	7	Liabilities for future policy benefits
Sub-jumlah liabilitas asuransi	<u>702</u>	<u>352</u>	Sub-total insurance liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>12.720</u>	<u>7.036</u>	Total Liabilities
Akumulasi dana Tabarru	11.746	8.680	Accumulated Tabarru's fund
Jumlah Liabilitas dan Dana Tabarru	<u>24.466</u>	<u>15.716</u>	Total Liabilities and Tabarru's Fund

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT USAHA ASURANSI SYARIAH (lanjutan)

37. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT (continued)

Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru

Statements of Underwriting Surplus Tabarru's Fund

	2014	2013	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE INCOME
Kontribusi bruto sebelum ujah	6.586	5.516	Gross contribution before ujah
Ujah pengelola	(814)	(703)	Ujah for operator
Kontribusi reasuransi	(1.187)	(1.029)	Reinsurance share
(Penurunan) kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak	(21)	32	(Decrease) increase in unearned contribution
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak yang disesikan kepada reasuradur	95	9	Increase in unearned contribution ceded to reinsurer
Jumlah pendapatan asuransi	4.659	3.825	Total insurance revenue
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSE
Pembayaran klaim	1.744	2.175	Claim paid
Klaim reasuransi	(330)	(1.145)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	323	(125)	Increase (decrease) in estimated claims liability
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan	5	(18)	Increase (decrease) in liability for future policy benefits
Jumlah beban asuransi	1.742	887	Total insurance expense
Surplus Neto Asuransi	2.917	2.938	Net Insurance Surplus
PENDAPATAN INVESTASI			INVESTMENT INCOME
Pendapatan investasi	1.189	552	Investment income
Beban pengelolaan investasi	(194)	(88)	Investment administration expenses
Pendapatan lain-lain	104	23	Other income
Total Hasil Investasi - Neto	1.099	487	Total Investment Income - Net
Surplus Underwriting Dana Tabarru	4.016	3.425	Underwriting Surplus From Tabarru Fund
Laporan Perubahan Dana Tabarru			Statement of Changes in Tabarru's Funds
Surplus Underwriting dana Tabarru	4.016	3.425	Underwriting surplus of Tabarru's Funds
Distribusi ke peserta	(762)	-	Distribution to policyholders
Distribusi ke pengelola	(188)	-	Distribution to shareholders
Surplus yang tersedia untuk dana Tabarru	3.066	3.425	Retained Surplus for Tabarru's Funds
Saldo awal	8.680	5.255	Beginning balance
Saldo akhir	11.746	8.680	Ending balance

Dana Tabarru

Tabarru's Funds

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit Usaha Syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana Tabarru yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital (RBC)*. Unit Usaha Syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana Tabarru minimum sebesar 30% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan/atau kewajiban. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, Sharia Business Unit is required to fulfill a Tabarru's fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin Tabarru's fund of at least 30% of the fund needed to anticipated risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT
USAHA ASURANSI SYARIAH (lanjutan)**

Dana Tabarru (lanjutan)

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan aset, ketidakseimbangan antara proyeksi arus aset dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai aset dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rasio pencapaian solvabilitas dana Tabarru PT PDL yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 masing-masing adalah sebesar 1.659% dan 2.482%.

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	2014		2013		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	6.402.697	6.402.697	3.704.599	3.704.599	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	42.067	42.067	24.927	24.927	Investment income receivables
Piutang premi	11.686	11.686	9.869	9.869	Premium receivables
Piutang reasuransi	16.756	16.756	13.683	13.683	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	13.699	13.699	17.463	17.463	Reinsurance assets
Deposito berjangka	197.110	197.110	145.474	145.474	Time deposits
Pinjaman polis	17.007	17.007	65.437	65.437	Policy loans
Piutang lain-lain	70.623	70.623	5.783	5.783	Other receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.144.565	2.144.565	1.871.830	1.871.830	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	559.075	559.075	377.393	377.393	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	1.901	1.901	1.340.931	1.340.931	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	9.477.186	9.477.186	7.577.389	7.577.389	Total Financial Assets

**37. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF
OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT
(continued)**

Tabarru's Funds (continued)

Minimum solvency margin is calculated taking into consideration failure to manage the assets mismatch, between projected flows of assets and liabilities, mismatch between assets and liabilities value in each currency, the difference between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of difference between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

As of December 31, 2014 and 2013, PT PDL Tabarru's fund solvency ratio which is computed based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 is 1,659% and 2,482%, respectively.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Group's financial instruments that are stated in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2014 and 2013 :

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2014		2013		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Hutang reasuransi	25.414	25.414	18.623	18.623	Reinsurance payables
Hutang komisi	30.442	30.442	26.533	26.533	Commission payables
Hutang klaim	31.096	31.096	26.989	26.989	Claims payables
Beban masih harus dibayar	38.330	38.330	37.650	37.650	Accrued expenses
Hutang lain-lain	12.672	12.672	6.145	6.145	Other payables
Estimasi liabilitas klaim	24.239	24.239	28.816	28.816	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	4.655.867	4.655.867	3.238.077	3.238.077	Liabilities for future policy benefits
Jumlah Liabilitas Keuangan	4.818.060	4.818.060	3.382.833	3.382.833	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

The assumptions and methods below were used by Group to estimate the fair value of each category of financial instruments:

- Jumlah tercatat kas dan setara kas, piutang hasil investasi, deposito berjangka, piutang lain-lain, rekening escrow, beban masih harus dibayar dan hutang lainnya, mendekati nilai wajarnya karena merupakan akun berjangka pendek.
- Nilai wajar dari beberapa akun spesifik asuransi, seperti piutang premi, piutang reasuransi, pinjaman polis, aset reasuransi, hutang reasuransi, hutang komisi, hutang klaim, hutang klaim, liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim dinilai sesuai PSAK No. 36 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa dan PSAK No. 62 (Revisi 2009) tentang Kontrak Asuransi.
- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual berasal dari harga kuotasi di pasar aktif yang diterbitkan pada tanggal pelaporan.

- The carrying amounts of cash and cash equivalents, investment income receivables, time deposits, other receivables, escrow account accrued expenses, and other payables, approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.
- The fair value of specific insurance accounts such as premium receivables, reinsurance receivables, policy loans, reinsurance assets, reinsurance payables, commission payables, claims payable, liabilities for future policy benefits and estimated claims liabilities are determined based on PSAK No. 36 (Revised 2012) on Accounting for Life Insurance Contracts and PSAK No. 62 (Revised 2009) on Insurance Contracts.
- The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date.

Hirarki Nilai Wajar

Fair Value Hierarchy

Tabel berikut mengelompokkan aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 ke dalam tingkat 1 sampai tingkat 3 berdasarkan derajat penentuan nilai wajar.

The following table provides Group financial assets that are measured at fair value as of December 31, 2014 and 2013, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Hirarki Nilai Wajar

Fair Value Hierarchy

2014					
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Jumlah / Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial assets measured at fair value
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Reksadana	998.685	-	-	998.685	Mutual funds
Efek saham	4.515	-	-	4.515	Equity securities
Efek hutang	943.472	-	-	943.472	Debt securities
Sukuk	124.657	-	-	124.657	Sukuk
Surat hutang jangka menengah	73.236	-	-	73.236	Medium term notes
Efek yang tersedia untuk dijual					Available-for-sale securities
Efek hutang	559.075	-	-	559.075	Debt securities
Jumlah	2.703.640	-	-	2.703.640	Total

2013					
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Jumlah / Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial assets measured at fair value
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Reksadana	1.639.965	-	-	1.639.965	Mutual funds
Efek saham	4.325	-	-	4.325	Equity securities
Efek hutang	106.205	-	-	106.205	Debt securities
Sukuk	35.067	-	-	35.067	Sukuk
Surat hutang jangka menengah	86.268	-	-	86.268	Medium term notes
Efek yang tersedia untuk dijual					Available-for-sale securities
Efek hutang	377.393	-	-	377.393	Debt securities
Jumlah	2.249.223	-	-	2.249.223	Total

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi tersedia secara teratur untuk bursa, agen, broker, kelompok industri, jasa penilai, atau badan pengawas, dan harga tersebut menyajikan secara aktual dan teratur transaksi pasar yang terjadi secara wajar. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Tingkat 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek hutang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

- Level 1 - derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi di mana tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi yang spesifik terkait dengan entitas. Jika semua masukan yang signifikan diperlukan untuk menilai suatu instrumen dapat diobservasi, instrumen tersebut juga termasuk dalam tingkat ini.
- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi). Jika satu signifikan input atau lebih tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat ini.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada perpindahan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari nilai wajarnya.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

- Level 2 - derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly or indirectly. The fair values are determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to value an instrument are observable, the instrument is included in this level.
- Level 3 - derived from inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). If one or more significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in this level.

During the years ended December 31, 2014 and 2013, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas-aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

39. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	1.412.885	11.082	Increase in liability for future policy benefits and estimated claims liability
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.086.482	1.042.279	Equity portion in net income of an associate
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	173.551	(2.886)	Unrealized gain (loss) on securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Penurunan (kenaikan) liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	4.516	(1.341)	Decrease (increase) in insurance liabilities ceded to reinsurers
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	552	1.973	Increase in unearned premiums ceded to reinsurers
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	(2.316)	1.183	Decrease (increase) in unearned premiums
Penurunan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	-	(67.092)	Decrease in provision arising from Liability Adequacy Test

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN**

A. Risiko asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dan asumsi terkait dengan mortalitas, morbiditas, perilaku pemegang polis, dan biaya-biaya yang digunakan pada saat produk asuransi dirancang dan ditetapkan preminya.

Strategi manajemen risiko Grup adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba neto yang diatribusikan kepada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama jika terdapat perbedaan yang material antara asumsi dan hasil aktual yang terjadi.

Risiko asuransi pokok yang dihadapi oleh Grup adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan pengembangan selanjutnya dari klaim dalam jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan dari Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan manfaat cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya.

Eksposur risiko dimitigasi dengan melakukan diversifikasi atas portofolio kontrak asuransi yang besar. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan strategi *underwriting* yang cermat dan melaksanakan pedomannya, serta melakukan kerjasama reasuransi.

Grup melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi disesikan secara proporsional dan non-proporsional. Reasuransi proporsional adalah pembagian kuota reasuransi untuk mengurangi jumlah eksposur Grup atas suatu bisnis tertentu. Reasuransi non-proporsional terutama adalah reasuransi *excess-of-loss* yang dirancang guna mengurangi eksposur Grup terhadap kerugian. Batas retensi untuk reasuransi *excess-of-loss* berbeda-beda berdasarkan lini produk dan strategi *underwriting* yang digunakan.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT**

A. Insurance risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses.

Grup's management strategy is to periodically examine the assumptions used in the determination of liability which may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributed to shareholders. These assumptions require significant professional judgment, especially if there is a material difference between assumptions and actual results that occur.

The principle risk Group faces under insurance contracts is the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long term claims. Therefore, the objective of Group is to ensure that sufficient reserve is available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio insurance contracts. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of the reinsurance arrangements.

Group purchases reinsurance as part of its risks mitigation program. Reinsurance ceded is based on both proportional and non-proportional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken to reduce the overall exposure of Group to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate Group's net exposure to losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and underwriting strategies are used.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diestimasi dengan cara yang konsisten dengan penentuan provisi atas klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransinya. Meskipun Grup memiliki perjanjian reasuransi, bukan berarti dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polis sehingga dengan demikian eksposur kredit tetap ada berkenaan dengan asuransi yang disesikan, sejauh diasumsikan bahwa setiap reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian reasuransi tersebut. Penempatan yang dilakukan oleh Grup didiversifikasi sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasuradur tunggal ataupun Grup di mana secara substansial tergantung pada kontrak reasuransi tunggal. Tidak ada satu pihak tunggal yang melebihi 5% dari jumlah aset reasuransi pada tanggal pelaporan.

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Grup meliputi: asuransi kematian, *whole life*, anuitas, *dwiguna*, *dwiguna kombinasi*, *universal life*, *unit-link*, kecelakaan diri dan kesehatan.

Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life*) dan Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Insurance*) adalah produk konvensional dengan pembayaran premi reguler di mana manfaat dibayarkan secara *lump sum* atas suatu kematian atau cacat permanen. Beberapa kontrak asuransi memiliki nilai penebusan polis.

Risiko utama yang berdampak pada Grup adalah sebagai berikut:

- Risiko kematian - risiko kerugian sebagai akibat klaim meninggal dunia yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko morbiditas - risiko kerugian sebagai akibat klaim pengobatan karena penyakit yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko *longevity* - risiko kerugian sebagai akibat tertanggung hidup lebih lama dari yang diperkirakan
- Risiko pengembalian investasi - risiko kerugian akibat hasil investasi yang didapatkan kurang dari nilai yang diperkirakan
- Risiko beban - risiko kerugian akibat jumlah biaya-biaya yang digunakan melebihi jumlah yang diperkirakan

**40. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

A. Insurance risk (continued)

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts. Although Group has reinsurance agreements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements. Group's placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor are the operations of Group substantially dependent upon any single reinsurance contract. There is no single counterparty exposure that exceeds 5% of total reinsurance assets at the reporting date.

Life insurance contracts offered by Group include: death, *whole life*, annuity, endowment, endowment combine, *universal life*, *unit-linked*, personal accident and health.

Whole Life and Term Insurance are conventional product with regular premium payment, in which will be paid lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Some contracts have a surrender value.

The main risks that Group is exposed to are as follows:

- *Mortality risk* - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected
- *Morbidity risk* - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected
- *Longevity risk* - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected
- *Investment return risk* - risk of loss arising from actual returns being different than expected
- *Expense risk* - risk of loss arising from expense experience being different than expected

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

- Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian akibat jumlah polis yang putus kontrak (*lapse* atau *surrender*) melebihi nilai yang diperkirakan

Risiko-risiko di atas tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang ditanggung oleh Grup, jenis risiko yang diasuransikan atau berdasarkan industri.

Strategi *underwriting* Grup dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografis, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan premi asuransi yang memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan sejarah kesehatan keluarga, secara periodik dilakukan peninjauan atas klaim aktual dan premi yang dikenakan atas produk, serta prosedur penanganan klaim. *Underwriting Limit* digunakan untuk menegakkan seleksi kriteria risiko yang tepat. Kontrak asuransi memberikan hak kepada Grup untuk meminta pihak ketiga melakukan pembayaran atas beberapa atau seluruh beban. Grup selanjutnya menerapkan kebijakan yang secara aktif mengelola dan memproses klaim tepat pada waktunya dengan tujuan untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tidak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap Grup.

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan yang signifikan dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih tinggi dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah perbaikan dalam ilmu medis dan kondisi sosial secara berkelanjutan yang berdampak meningkatkan harapan usia hidup. Grup mereasuransikan kontrak anuitasnya dengan dasar pembagian kuota untuk memitigasi risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, atau untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

- *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected*

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by Group, type of risk insured or by industry.

Group's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria. Insurance contracts also entitle Group to pursue third parties for payment of some or all costs. Group further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact Group.

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums or to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolok ukur yang mencerminkan harga pasar saat diobservasi dan informasi yang dipublikasikan lainnya. Asumsi dan estimasi yang cermat ditentukan pada tanggal penilaian dan tidak ada pengaruh untuk kemungkinan mengambil keuntungan dari kemungkinan penarikan sukarela. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Asumsi utama yang berdampak pada estimasi liabilitas adalah sebagai berikut:

Tarif mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Asumsi-asumsi tersebut merefleksikan data historis terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk menggambarkan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tarif akan mengakibatkan jumlah klaim yang lebih besar (dan klaim bisa terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi), yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Longevity

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tarif *longevity* akan menyebabkan peningkatan jumlah pembayaran anuitas di mana akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

A. Insurance risk (continued)

Key assumptions

Material judgment is required in determining the liabilities and in the choice of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

Mortality and morbidity rates

Assumptions are based on standard industry, national tables, and/or international tables, according to the past experience. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect Group's own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in rates will lead to a larger number of claims (and claims could occur sooner than anticipated), which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Longevity

Assumptions are based on standard industry, national tables and/or international tables, adjusted when appropriate to reflect Group's own risk experience. An appropriate but not excessive prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in longevity rates will lead to an increase in the number of annuity payments made, which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Imbal hasil investasi

Tingkat rata-rata tertimbang imbal hasil investasi diturunkan berdasarkan model portofolio yang ditujukan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada imbal hasil pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

Peningkatan imbal hasil investasi akan mengakibatkan penurunan pengeluaran dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Beban

Asumsi beban usaha mencerminkan proyeksi dari biaya untuk pemeliharaan *in-force* polis dan biaya *overhead* yang terkait. Biaya yang telah terjadi digunakan sebagai dasar asumsi yang tepat, disesuaikan dengan inflasi yang diharapkan, manakala lebih tepat.

Peningkatan tingkat biaya akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran sehingga mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Tingkat lapse dan surrender

Lapse berkaitan dengan penghentian polis karena tidak terbayarnya premi. *Surrender* berhubungan dengan penghentian sukarela polis oleh pemegang polis. Asumsi pemberhentian polis ditentukan dengan menggunakan pengukuran statistik berdasarkan pengalaman Grup, dan berbeda-beda untuk jenis produk dan durasi polis.

Kenaikan tingkat *lapse* pada saat tahun-tahun awal polis akan cenderung mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Tingkat diskonto

Tingkat diskonto ditentukan berdasarkan pada peraturan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK010/2012.

40. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

Key assumptions (continued)

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments.

An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Expenses

Operating expenses assumptions reflect the projected costs of maintaining and servicing *in-force* policies and associated overhead expenses. The current level of expenses is taken as an appropriate expense base, adjusted for expected expense inflation if appropriate.

An increase in the level of expenses would result in an increase in expenditure thereby reducing profits for the shareholders.

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. *Surrenders* relate to the voluntary termination of policies by policyholders'. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on Group's experience and vary by product type, policy duration.

An increase in lapse rates early in the life of the policy would tend to reduce profits for shareholders.

Discount rate

Discount rates are based on the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK010/2012.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

40. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

A. Insurance risk (continued)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Key assumptions (continued)

Tarif diskonto (lanjutan)

Discount rate (continued)

Penurunan tarif diskonto akan meningkatkan nilai liabilitas asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance liability and therefore reduce profits for the shareholders.

Asumsi yang memiliki pengaruh besar terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Grup terdapat pada daftar di bawah ini:

The assumptions that have the greatest effect on the consolidated statement of financial position and consolidated statement of comprehensive income of Group are listed below:

	2014	2013	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, Morbidity Reasuransi	CSO1980, TMI-2, Morbidity Reasuransi	Mortality and morbidity rates
Tingkat pembatalan	various depend on product	various depend on product	Lapse and surrenders rates
Tingkat diskonto	Rp: 6,18 % p.a USD: 3,78 % p.a	Rp: 5,68 % p.a USD: 3,67 % p.a	Discount rates

Analisis berikut dilakukan atas perubahan yang paling mungkin terjadi dalam asumsi utama dengan semua asumsi lainnya dianggap konstan, untuk menunjukkan dampak terhadap liabilitas bruto dan neto, laba sebelum pajak dan ekuitas. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, harus diubah secara individual. Perubahan dalam asumsi tidak terjadi secara linear. Informasi sensitivitas juga akan bervariasi sesuai dengan asumsi ekonomi saat ini, terutama terkait dengan dampak perubahan biaya intrinsik dan nilai waktu dari opsi dan jaminan. Opsi dan jaminan (jika ada) adalah penyebab utama timbulnya asimetris dalam sensitivitas.

The analysis that follow is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax and equity. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are non-linear. Sensitivity information will also vary according to the current economic assumptions, mainly due to the impact of changes to both the intrinsic cost and time value of options and guarantees. When options and guarantees exist, they are the main reason for the asymmetry of sensitivities.

Sensitivitas

Sensitivities

	2014					
	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada liabilitas bruto / Impact on gross liabilities	Dampak pada liabilitas neto / Impact on net liabilities	Dampak pada laba sebelum pajak / Impact on profit before tax		Dampak pada ekuitas / Impact on equity
Mortalitas dan Morbiditas	+ 25%	19.091	19.091	19.091	19.091	Mortality and Morbidity
Longevitas	- 25%	(16.963)	(16.963)	(16.963)	(16.963)	Longevity
Tingkat diskonto	- 1%	37.572	37.572	37.572	37.572	Discount rate

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

40. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

A. Insurance risk (continued)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Key assumptions (continued)

Sensitivitas (lanjutan)

Sensitivities (continued)

	2013					
	Perubahan asumsi / <i>Change in assumption</i>	Dampak pada liabilitas bruto / <i>Impact on gross liabilities</i>	Dampak pada liabilitas neto / <i>Impact on net liabilities</i>	Dampak pada laba sebelum pajak / <i>Impact on profit before tax</i>	Dampak pada ekuitas / <i>Impact on equity</i>	
Mortalitas dan Morbiditas	+ 25%	14.534	14.534	14.534	14.534	Mortality and Morbidity
Longevitas	- 25%	(13.287)	(13.287)	(13.287)	(13.287)	Longevity
Tingkat diskonto	- 1%	42.591	42.591	42.591	42.591	Discount rate

B. Risiko Keuangan

B. Financial Risk

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam reksa dana dan efek, investasi dalam pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang dari pemegang polis dan reasuradur. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam efek dan piutang dengan jalan memantau reputasi peringkat dan membatasi risiko agregat pada masing-masing pihak individu.

Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in mutual fund and securities, investment in policy loans given to policyholders and receivables from policyholders and reinsurers. Group manages credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis di mana sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Grup menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit dan senantiasa mengupayakan kebijakan penagihan dengan tujuan untuk meminimalisir risiko kredit.

In respect of policy loans given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, Group applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis atas asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimum pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tersebut nihil karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications. Policy loans given are up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for policy loans is nil as these are guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as Group has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

40. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

Group' maximum exposure to credit risk is as follows:

	2014	2013	
Kas dan setara kas	6.402.697	3.704.599	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	197.110	145.474	Time deposits
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.144.565	1.871.830	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	559.075	377.393	Available-for-sale securities
Pinjaman polis	17.007	65.437	Policy loans
Aset reasuransi	13.699	17.463	Reinsurance asset
Piutang reasuransi	16.756	13.683	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	70.623	5.783	Other receivables
Piutang hasil investasi	42.067	24.927	Investment income receivables
Piutang premi	11.686	9.869	Premium receivables
Aset lain-lain	1.901	1.340.931	Other assets
Jumlah	9.477.186	7.577.389	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik yang telah jatuh tempo ataupun tidak terjadi penurunan nilai berdasarkan pada peringkat yang disusun oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on Group's rating is as follows:

2014								
Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired				Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired				
Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub-standar / Sub-standard Grade	Tingkat Sub-standar / Sub-standard Grade	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Jumlah / Total		
Kas dan setara kas	6.402.697	-	-	-	-	6.402.697	Cash and cash equivalents	
Piutang hasil investasi	42.067	-	-	-	-	42.067	Investment income receivables	
Piutang asuransi	-	-	-	28.442	-	28.442	Insurance receivables	
Aset reasuransi	-	-	-	13.699	-	13.699	Reinsurance assets	
Pinjaman dan piutang	284.740	-	-	-	-	284.740	Loans and receivables	
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.144.565	-	-	-	-	2.144.565	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss	
Efek yang tersedia untuk dijual	559.075	-	-	-	-	559.075	Available-for-sale securities	
Aset lain-lain	1.901	-	-	-	-	1.901	Other assets	
Jumlah	9.435.045	-	-	42.141	-	9.477.186	Total	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

40. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

2013

	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired			Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Jumlah / Total	
	Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub-standar / Sub-standard Grade					
Kas dan setara kas	3.704.599	-	-	-	-	-	3.704.599	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	24.927	-	-	-	-	-	24.927	Investment income receivables
Piutang asuransi	4.566	-	-	18.986	-	-	23.552	Insurance receivables
Aset reasuransi	-	-	-	17.463	-	-	17.463	Reinsurance assets
Pinjaman dan piutang	216.694	-	-	-	-	-	216.694	Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.871.830	-	-	-	-	-	1.871.830	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	377.393	-	-	-	-	-	377.393	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	1.340.931	-	-	-	-	-	1.340.931	Other assets
Jumlah	7.540.940	-	-	36.449	-	-	7.577.389	Total

Aset keuangan Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan aset keuangan tersebut baik dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

Group financial assets are categorized based on Group's collection experience with related and third parties as follows:

- Aset tingkat tinggi termasuk penempatan deposit pada pihak atau bank dengan peringkat yang baik. Untuk piutang, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian meliputi, pemegang polis, reasuradur dan pihak lain yang membayar tepat waktu, dengan saldo kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar selama periode. Penyelesaian kredit diperoleh dari pihak tertagih sesuai kontrak tanpa upaya penagihan yang signifikan.
- Piutang tingkat standar termasuk akun-akun pemegang polis umum, reasuradur dan pihak-pihak lain yang membayar sesuai dengan jangka waktu kredit, serta pemegang polis baru, reasuradur baru dan pihak-pihak baru lainnya di mana riwayat kreditnya belum mencukupi. Beberapa peringatan dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak tertagih.

- High grade assets include deposits to counterparties with good rating or bank standing. For receivables, this covers, as of reporting date, accounts of good paying policyholders, reinsurance and other parties, with good credit standing and with no history of account treatment for a defined period. Settlements are obtained from counterparties following the terms of the contracts without much collection effort.
- Standard grade receivables include accounts of standard paying policyholders, reinsurance and other parties, those whose payments are within the credit term, and new policyholders, reinsurance and other parties for which sufficient credit history has not been established. Some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from counterparties.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- Piutang tingkat sub-standar meliputi akun-akun pemegang polis, reasuradur dan pihak-pihak lain yang terlambat bayar serta pihak-pihak yang melakukan pembayaran setelah ditagih. Ada upaya khusus dari pihak Grup untuk menagih saldo piutang. Namun demikian, Grup tetap yakin bahwa piutang akan tertagih.
- Piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai timbul pada saat pihak yang berhutang gagal untuk melakukan pembayaran saat jatuh tempo.
- Piutang yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi akun-akun yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, sehingga dengan demikian Grup memiliki cadangan yang cukup memadai.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis umur aset keuangan yang dimiliki oleh Grup yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

40. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

- Sub-standard grade receivables include accounts of slow paying policyholders, reinsurance and other parties and those whose payments are received upon demand at report date. There is a persistent effort from Group to collect the balances. However, Group believes that these are still collectible.
- Past due but not impaired receivables arise when the counterparties failed to make payment when contractually due.
- Impaired receivables and available-for-sale financial assets include items with objective evidence of impairment in value, therefore appropriate allowances have been provided by Group.

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that Group held as of December 31, 2014 and 2013:

	2014								
	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired								
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan / > 3 Months and < 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 year	> 1 Tahun / > 1 year	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance		Jumlah / Total
Kas dan setara kas	6.402.697	-	-	-	-	-	-	6.402.697	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	42.067	-	-	-	-	-	-	42.067	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	17.758	-	13	10.671	-	-	28.442	Insurance receivables
Aset reasuransi	-	8.656	27	133	4.883	-	-	13.699	Reinsurance assets
Pinjaman dan piutang	284.740	-	-	-	-	-	-	284.740	Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.144.565	-	-	-	-	-	-	2.144.565	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	559.075	-	-	-	-	-	-	559.075	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	1.901	-	-	-	-	-	-	1.901	Other assets
Jumlah	9.435.045	26.414	27	146	15.554	-	-	9.477.186	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

40. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

2013

	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>					Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Cadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	< 3 Bulan / <i>< 3 Months</i>	> 3 Bulan dan < 6 Bulan / <i>> 3 Months and < 6 Months</i>	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / <i>> 6 Months and < 1 year</i>	> 1 Tahun / <i>> 1 year</i>				
Kas dan setara kas	3.704.599	-	-	-	-	-	-	3.704.599	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	24.927	-	-	-	-	-	-	24.927	Investment income receivables
Piutang asuransi	4.566	7.656	1.793	53	9.484	-	-	23.552	Insurance receivables
Aset reasuransi	-	15.108	18	29	2.308	-	-	17.463	Reinsurance assets
Pinjaman dan piutang	216.694	-	-	-	-	-	-	216.694	Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.871.830	-	-	-	-	-	-	1.871.830	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	377.393	-	-	-	-	-	-	377.393	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	1.340.931	-	-	-	-	-	-	1.340.931	Other assets
Jumlah	7.540.940	22.764	1.811	82	11.792	-	-	7.577.389	Total

b. Risiko pasar

b. Market risk

Grup memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Grup menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Grup memiliki eksposur risiko pasar.

Group holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, Group collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, Group is exposed to market risks.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

40. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. *Market risk (continued)*

Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan indeks saham yang tidak diantisipasi di mana secara umum mungkin mengakibatkan penurunan signifikan nilai portofolio. Guna meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan Grup, menerapkan sistem pemantauan berdasarkan berbagai pengukuran risiko, termasuk sensitivitas, durasi aset dan tolak ukur portofolio, sebagaimana disetujui oleh Dewan Direksi.

For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, Group applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Board of Directors.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

(i) Foreign currency risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset terhadap liabilitas dalam mata uang asing.

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by Group as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Group risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

Tabel berikut ini menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing dan ekuivalennya dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The following table shows Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2014 and 2013.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

40. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

	2014		2013		
	\$AS (dalam jumlah penuh) / US\$ (full amount)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp	\$AS (dalam jumlah penuh) / US\$ (full amount)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	5.297.093	65.896	26.113.605	318.299	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	415.661	5.171	542.827	6.616	Investment income receivables
Piutang premi	9.879	123	12.084	147	Premium receivables
Piutang reasuransi	125.583	1.562	146.507	1.786	Reinsurance receivables
Pinjaman polis	77.736	967	80.742	984	Policy loans
Piutang lain-lain	48	1	-	-	Other receivables
Efek dan reksadana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	15.247.312	189.677	16.854.235	205.436	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	12.739.325	158.477	11.287.858	137.588	Available-for-sale securities
Aset reasuransi	2.552	32	2.668	33	Reinsurance assets
Jumlah Aset	33.915.189	421.906	55.040.526	670.889	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Hutang reasuransi	34.364	427	64.431	785	Reinsurance payables
Hutang klaim	446.793	5.558	505.805	6.165	Claims payables
Beban masih harus dibayar	163.664	2.036	1.338.150	16.311	Accrued expenses
Hutang lain-lain	28	-	-	-	Other payables
Estimasi liabilitas klaim	76.637	953	81.821	997	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	28.928.953	359.876	52.608.038	641.239	Liabilities for future policy benefits
					Provision arising
Jumlah Liabilitas	29.650.439	368.850	54.598.245	665.497	Total Liabilities
Neto	4.264.750	53.056	442.281	5.392	Net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

40. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

Tabel berikut menggambarkan dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini menggambarkan penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang paling rasional. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga mengindikasikan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Grup di mana mata uang asing di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan. Apabila mata uang asing di atas juga melemah terhadap Rupiah dengan persentase pelemahan yang sama, maka akan memberikan dampak yang sama terhadap laba dan ekuitas namun dalam jumlah yang berbanding terbalik.

The following table below details Group's analysis to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity analysis below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

2014				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on Laba rugi / Profit or loss		Ekuitas / Equity
Dolar Amerika Serikat	4%	1.766	1.766	United States Dollars
2013				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on Laba rugi / Profit or loss		Ekuitas / Equity
Dolar Amerika Serikat	7%	288	288	United States Dollars

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas terhadap risiko nilai tukar pada akhir tahun di atas tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Management is on the opinion that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Risiko suku bunga yang dihadapi oleh pemegang polis berasal dari ketidakseimbangan antara tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan tingkat suku bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk-produk investasi yang nilainya dijamin oleh Grup.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan risiko suku bunga yang terjadi adalah dengan menyelaraskan tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas dengan mempertimbangkan strategi investasi guna mencapai tingkat suku bunga yang diharapkan sesuai dengan profil produk investasi dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko suku bunga.

(iii) Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki oleh Grup di mana diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Grup tidak memiliki risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Grup melakukan diversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolionya ini dilakukan sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh Grup.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cashflows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by the policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by Group.

Group risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

(iii) Price risk

Group is exposed to equity securities price risk because of the investments held by Group and classified on the consolidated statement of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial assets. Group is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by Group.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

40. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(iii) Risiko harga (lanjutan)

(iii) Price risk (continued)

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas atas indeks perubahan harga yang memungkinkan, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terhadap laba dan ekuitas Grup setelah pajak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in price, with all other variables held constant, of the profit and equity after tax as of December 31, 2014 and 2013:

	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	2014		
		Efeknya pada / Effect on		
		Laba Rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Efek ekuitas (saham)	5%	222	222	Equity securities (shares)
Surat hutang jangka menengah	2%	1.394	1.394	Medium term notes
Unit penyertaan reksa dana	1%	5.329	5.329	Mutual fund
Efek Hutang (obligasi)	2%	23.736	31.865	Debt securities (bonds)
2013				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Efeknya pada / Effect on		
		Laba Rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Efek ekuitas (saham)	7%	293	293	Equity securities (shares)
Surat hutang jangka menengah	2%	1.942	1.942	Medium term notes
Unit penyertaan reksa dana	3%	44.194	44.194	Mutual fund
Efek Hutang (obligasi)	4%	7.512	20.835	Debt securities (bonds)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko yang dihadapi Grup berkaitan dengan likuiditas adalah risiko saat pemegang polis melakukan penarikan dana, misalnya ketika nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada saat yang sama.

The risks faced by Group is relating with liquidity risk which is the risk when the policyholders withdraw funds, i.e. investment value or the policy cash value in large amount at the same time.

Secara umum hal ini terjadi ketika terdapat penarikan dana secara besar-besaran. Situasi ini terjadi apabila ada faktor-faktor negatif seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk yang mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai atau menghentikan investasi. Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimalkan risiko likuiditas melalui prosedur penyeimbangan (*matching concept*) antara aset dan liabilitas, di mana Grup memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat tersebut, baik dari jumlah dana maupun jangka waktu.

In general it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affecting the policyholders that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment. Group's risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in full, in which Group estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits (*matching concept*), both from the number of funds and time frames.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

40. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Selain itu Grup juga mempertimbangkan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Grup terkait dengan aktivitas penarikan dana secara besar-besaran dalam periode waktu yang sama, dengan cara melakukan analisis sensitivitas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas Grup baik dalam kondisi normal ataupun tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang akurat bagi pengambilan keputusan Grup dan menyusun proyeksi pendanaan dan kewajiban.

Group also considers the systematic risk that can disrupt the stability of Group's financial system due to large withdrawal activity of funds in a given period of time, such as perform the sensitivity analysis of the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision-making, prepare future projections of funding and obligations.

Tabel berikut ini menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The table below summarizes the maturity profile of Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2014 and 2013:

	2014						
	Kurang dari 1 bulan / Less than 1 month	1 s/d 3 bulan / 1 to 3 months	3 s/d 12 bulan / 3 to 12 months	1 s/d 5 tahun / 1 to 5 years	Di atas 5 Tahun / Above 5 Years	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Hutang reasuransi	5.717	19.697	-	-	-	25.414	Reinsurance payables
Hutang komisi	-	28.698	1.744	-	-	30.442	Commission payables
Hutang klaim	21.837	4.544	702	4.013	-	31.096	Claims payables
Beban masih harus dibayar	-	26.525	11.805	-	-	38.330	Accrued expenses
Hutang lain-lain	12.452	-	8	212	-	12.672	Others payables
Estimasi liabilitas klaim	24.239	-	-	-	-	24.239	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.937.841	6.289	27.766	94.923	589.048	4.655.867	Liabilities for future policy benefits
Jumlah	4.002.086	85.753	42.025	99.148	589.048	4.818.060	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 Dan 2013
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2014 And 2013
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

40. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. *Financial Risk (continued)*

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. *Liquidity risk (continued)*

2013

	Kurang dari 1 bulan / <i>Less than 1 month</i>	1 s/d 3 bulan / <i>1 to 3 months</i>	3 s/d 12 bulan / <i>3 to 12 months</i>	1 s/d 5 tahun / <i>1 to 5 years</i>	Di atas 5 Tahun / <i>Above 5 Years</i>	Seperti yang dilaporkan / <i>As reported</i>	
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Hutang reasuransi	4.834	13.601	188	-	-	18.623	<i>Reinsurance payables</i>
Hutang komisi	-	26.309	224	-	-	26.533	<i>Commission payables</i>
Hutang klaim	19.791	1.136	2.216	3.846	-	26.989	<i>Claims payables</i>
Beban masih harus dibayar	-	12.372	25.278	-	-	37.650	<i>Accrued expenses</i>
Hutang lain-lain	5.889	-	-	256	-	6.145	<i>Others payables</i>
Estimasi liabilitas klaim	28.816	-	-	-	-	28.816	<i>Estimated claims liabilities</i>
Liabilitas manfaat polis masa depan	1.270.217	1.427.743	3.587	27.476	509.054	3.238.077	<i>Liabilities for future policy benefits</i>
Jumlah	1.329.547	1.481.161	31.493	31.578	509.054	3.382.833	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI LAINNYA

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari utilisasi yang diharapkan atau umur atas aset dan liabilitas.

41. OTHER INFORMATION

The table below summarizes the expected utilization or settlement of assets and liabilities.

	2014			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non Current	Jumlah / Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	6.402.697	-	6.402.697	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	42.067	-	42.067	Investment income receivables
Piutang asuransi				Insurance receivable
Piutang premi	1.015	10.671	11.686	Premium receivables
Piutang reasuransi	16.756	-	16.756	Reinsurance receivables
Jumlah piutang asuransi	17.771	10.671	28.442	Total insurance receivables
Aset reasuransi	8.683	5.016	13.699	Reinsurance assets
Aset keuangan				Financial assets
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Deposito berjangka	197.110	-	197.110	Time deposits
Pinjaman polis	15.339	1.668	17.007	Policy loans
Piutang lain-lain	70.623	-	70.623	Other receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.076.436	1.068.129	2.144.565	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	-	559.075	559.075	Available-for-sale securities
Jumlah aset keuangan	1.359.508	1.628.872	2.988.380	Total financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	9.706.598	9.706.598	Investment in associate
Biaya dibayar di muka	7.300	-	7.300	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3.525	-	3.525	Prepaid tax
Aset tetap - neto	-	17.365	17.365	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	-	369.550	369.550	Intangible asset - net
Aset lain-lain	-	9.614	9.614	Other assets
Jumlah Aset	7.841.551	11.747.686	19.589.237	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Hutang asuransi				Insurance payables
Hutang reasuransi	25.414	-	25.414	Reinsurance payables
Hutang komisi				Commission payables
Pihak berelasi	2.058	-	2.058	Related parties
Pihak ketiga	28.384	-	28.384	Third parties
Hutang klaim	27.083	4.013	31.096	Claims payables
Jumlah hutang asuransi	82.939	4.013	86.952	Total insurance payables
Hutang usaha dan lain-lain				Trade and other payables
Hutang pajak	2.334	-	2.334	Taxes payables
Titipan premi	21.429	4.118	25.547	Policyholders' deposits
Beban masih harus dibayar	38.330	-	38.330	Accrued expenses
Hutang lain-lain	12.460	212	12.672	Other payables
Jumlah hutang usaha dan lain-lain	74.553	4.330	78.883	Total trade and other payables
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit	-	7.954	7.954	Net asset value attributable to unit-holders
Liabilitas asuransi				Insurance liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	9.474	-	9.474	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	24.239	-	24.239	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.971.897	683.970	4.655.867	Liabilities for future policy benefits
Jumlah liabilitas asuransi	4.005.610	683.970	4.689.580	Total insurance liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	-	20.904	20.904	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas	4.163.102	721.171	4.884.273	Total Liabilities

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

41. OTHER INFORMATION (continued)

	2013			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non Current	Jumlah / Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	3.704.599	-	3.704.599	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	24.927	-	24.927	Investment income receivables
Piutang asuransi				Insurance receivable
Piutang premi	385	9.484	9.869	Premium receivables
Piutang reasuransi	13.683	-	13.683	Reinsurance receivables
Jumlah piutang asuransi	14.068	9.484	23.552	Total insurance receivables
Aset reasuransi	15.155	2.308	17.463	Reinsurance assets
Aset keuangan				Financial assets
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Deposito berjangka	145.474	-	145.474	Time deposits
Pinjaman polis	63.880	1.557	65.437	Policy loans
Piutang lain-lain	5.783	-	5.783	Other receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.730.558	141.272	1.871.830	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	-	377.393	377.393	Available-for-sale securities
Jumlah aset keuangan	1.945.695	520.222	2.465.917	Total financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	8.587.935	8.587.935	Investment in associate
Biaya dibayar di muka	5.605	1.814	7.419	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2.375	-	2.375	Prepaid tax
Aset tetap - bersih	-	13.801	13.801	Fixed assets - net
Aset lain-lain	1.338.000	8.173	1.346.173	Other assets
Jumlah Aset	7.050.424	9.143.737	16.194.161	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Hutang asuransi				Insurance payables
Hutang reasuransi	18.623	-	18.623	Reinsurance payables
Hutang komisi				Commission payables
Pihak berelasi	703	-	703	Related parties
Pihak ketiga	25.830	-	25.830	Third parties
Hutang klaim	23.143	3.846	26.989	Claims payables
Jumlah hutang asuransi	68.299	3.846	72.145	Total insurance payables
Hutang usaha dan lain-lain				Trade and other payables
Hutang pajak	1.740	-	1.740	Taxes payables
Titipan premi	1.823	4.172	5.995	Policyholders' deposits
Beban masih harus dibayar	37.650	-	37.650	Accrued expenses
Hutang lain-lain	5.889	256	6.145	Other payables
Jumlah hutang usaha dan lain-lain	47.102	4.428	51.530	Total trade and other payables
Liabilitas asuransi				Insurance liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	7.137	-	7.137	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	28.816	-	28.816	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	2.701.547	536.530	3.238.077	Liabilities for future policy benefits
Jumlah liabilitas asuransi	2.737.500	536.530	3.274.030	Total insurance liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	-	17.333	17.333	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas	2.852.901	562.137	3.415.038	Total Liabilities

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd. sebagai berikut:

(A) Shares Subscription Agreement (“Subscription Agreement”)

Shares Subscription Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan, The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) dan PT Panin Internasional (PT PI).

Shares Subscription Agreement memuat kesepakatan para pihak mengenai rencana pengambilan bagian saham oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dalam PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI bersama-sama dengan The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd.

Pelaksanaan kewajiban-kewajiban Para Pihak dalam *Shares Subscription Agreement* untuk pemenuhan seluruh persyaratan-persyaratan sebagai prasyarat penyetoran saham oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dalam masing-masing PT PI maupun PT PDL adalah tunduk dan bergantung pada hal-hal yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* antara lain, sebagai berikut:

- (a) Telah ditandatanganinya *Shareholders Agreement* dan *Shareholders Agreement* tersebut masih berlaku dan belum diakhiri;
- (b) Telah ditandatanganinya *Bancassurance Agreement* antara PT PDL dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);
- (c) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PI yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PI untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd, (ii) pelaksanaan pengeluaran saham baru oleh PT PI, (iii) perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, (iv) perubahan anggaran dasar PT PI sehubungan dengan pengeluaran saham baru serta perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, dan (v) perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has significant agreements with The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd as follows:

(A) Shares Subscription Agreement (“Subscription Agreement”)

Shares Subscription Agreement is signed on June 3, 2013 by the Company, The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) and PT Panin Internasional (PT PI).

The *Shares Subscription Agreement* contains the agreement of the parties regarding plan acquisition of shares by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., in PT PI and subscribing in PT PDL's shares by PT PI together with The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd.

The implementation of obligations of the parties in the *Shares Subscription Agreement* for the fulfillment of all requirements as a pre requisite deposit of shares by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., in both PT PI and PT PDL is subject to and dependent on the conditions stipulated in the *Share Subscription Agreement*, among others, as follows:

- (a) Has signed *Shareholders Agreement* and such *Shareholders Agreement* is still valid and has not been terminated;
- (b) Has signed *Bancassurance Agreement* between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);
- (c) Has obtained approval from shareholders of PT PI relating to the approval for the following such as: (i) waiver of exclusion of domestic rights of each shareholder of PT PI to subscribe on new shares that will be issued and subscribe by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd, (ii) the issuance of new shares by PT PI, (iii) the change in status of PT PI to become a foreign investment company (PMA), and (iv) amendments of PT PI's Articles of Association in connection with issuance of new share capital and changing PT PI's status to be foreign investment company (v) change in members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement (“Subscription Agreement”) (lanjutan)

- (d) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PDL yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PDL untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dan PT PI, (ii) pengeluaran saham baru oleh PT PDL, (iii) perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan (iv) perubahan anggaran dasar PT PDL;
- (e) Telah diperolehnya persetujuan dari BKPM sehubungan dengan (i) perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, (ii) perubahan struktur permodalan dalam PT PI terkait dengan pengeluaran saham baru tersebut, dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (f) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (g) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan penjualan, distribusi dan pemasaran produk *bancassurance* sesuai ketentuan dalam *Bancassurance Agreement* dan dokumen pelaksanaannya dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (h) Diperolehnya persetujuan lainnya yang disyaratkan oleh lembaga pemerintah yang berwenang sehubungan dengan pelaksanaan *Shareholders Agreement* dan *Bancassurance Agreement*;
- (i) Telah diperolehnya persetujuan pemegang saham Perusahaan sehubungan dengan perubahan rencana penggunaan dana oleh Perusahaan yang diperoleh atas penerbitan waran oleh Perusahaan; dan
- (j) Telah selesai dilaksanakannya restrukturisasi internal dalam PT PDL.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement (“Subscription Agreement”) (continued)

- (d) *Has obtained approval from the shareholders of PT PDL relating to among other things: (i) a waiver of rights of each shareholder of PT PDL to subscribe on the new shares to be issued and subscribe by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., and PT PI, (ii) issuance of new shares by PT PDL, (iii) change in members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and (iv) amendment of the Articles of Association of PT PDL;*
- (e) *Has obtained approval from BKPM in connection with (i) the conversion of the status of PT PI to become foreign investment company (PMA), (ii) change in the capital structure in PT PI in relation to issuance of PT PI new shares, and the agreement is still valid and not withdrawn;*
- (f) *Has obtained approval from OJK in the acquisition of PT PDL's shares, by PT PI and subscribing in PT PDL's shares by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., and the agreement is still valid and not withdrawn;*
- (g) *Has obtained approval from OJK in connection with selling activities, distribution and marketing of bancassurance product in accordance with the Bancassurance Agreement and the implementation document and the agreement is still valid and not withdrawn;*
- (h) *Has obtained other approvals required by the government authorities in connection with the implementation of the Shareholders Agreement and Bancassurance Agreement;*
- (i) *Has obtained the approval from shareholders of the Company with respect to the change in the usage of funds obtained from issuance of warrants by the Company; and*
- (j) *Has completed the implementation of internal restructuring within PT PDL.*

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement (“Subscription Agreement”) (lanjutan)

Setelah terpenuhinya seluruh syarat-syarat pendahuluan yang sebagaimana disebutkan di atas, maka akan dilaksanakan penutupan transaksi yaitu pelaksanaan pengambilan bagian saham dalam PT PI dan PT PDL sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* yang akan dilakukan 2 (dua) hari kerja setelah disampaikannya pemberitahuan bahwa seluruh syarat-syarat pendahuluan telah terpenuhi.

Shares Subscription Agreement akan berakhir dengan sendirinya apabila seluruh kewajiban-kewajiban yang diatur dalam *Shares Subscription Agreement* telah dipenuhi seluruhnya.

Shares Subscription Agreement dapat diakhiri dalam hal terjadinya peristiwa: (a) pelanggaran material baik oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT PI maupun Perusahaan atas pernyataan dan jaminan yang diberikan dalam *Shares Subscription Agreement* dan pelanggaran tersebut tidak dapat diperbaiki oleh masing-masing pihak dalam jangka waktu yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* dan (b) berdasarkan persetujuan para pihak.

Shares Subscription Agreement tunduk dan diatur berdasarkan hukum negara Singapura. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*.

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”)

Shareholders Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan (PT PF), The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd. dan PT PI. *Shareholders Agreement* memuat kesepakatan mengenai hak-hak dan kewajiban-kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan kepemilikan saham oleh masing-masing pihak dalam PT PI dan pemilikan saham oleh PT PI dan The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dalam PT PDL.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement (“Subscription Agreement”) (continued)

After fulfilling all the preliminary requirements mentioned above, settlement of transaction will be done, that is acquisition of shares in PT PI and in PT PDL as set forth in the *Shares Subscription Agreement* to be performed within 2 (two) working days after receipt of notification wherein it states that all of the preliminary requirements have been met.

The *Shares Subscription Agreement* will expire when all the obligations stated in the *Shares Subscription Agreement* have been fulfilled.

The *Shares Subscription Agreement* can be terminated in the occurrence of an event such as: (a) material breach by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT PI and the Company on the representation and guarantee provided in the *Shares Subscription Agreement* and such breach cannot be fixed by each party within the period stipulated in the *Shares Subscription Agreement* and (b) with the approval of the parties.

The *Shares Subscription Agreement* is subject to and governed by the laws of Singapore. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this agreement shall be resolved in *Singapore International Arbitration Centre*.

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”)

Shareholders Agreement is signed on June 3, 2013 by and between the Company (PT PF), The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd. and PT PI. *Shareholders Agreement* contains an agreement regarding the rights and obligations of each party in respect of shareholdings by each party in PT PI and ownership of shares by PT PI and The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., in PT PDL.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”) (lanjutan)

Sehubungan dengan hal ini, para pihak setuju bahwa kegiatan usaha PT PI adalah menjalankan kegiatan usaha jasa konsultasi di bidang bisnis dan manajemen yang dilaksanakan dalam kerangka penanaman modal asing. Serta selanjutnya setuju untuk mengakibatkan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT PDL dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya sesuai dengan prinsip-prinsip usaha yang baik dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan dan manfaat ekonomis dan meminimalisir biaya dan tunggakan lainnya sesuai dengan (i) ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, (ii) prinsip bisnis yang baik dan hati-hati yang berlaku pada umumnya untuk bidang usaha yang sejenis, dan (iii) serta rencana bisnis yang berlaku yang telah disetujui oleh Para Pihak.

Shareholders Agreement tunduk dan diatur berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*.

(C) Bancassurance Agreement (“Bancassurance Agreement”)

Bancassurance Agreement yang dibuat antara PT PDL dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) tanggal 3 Juni 2013 sebagai suatu syarat penyelesaian dalam *Shares Subscription Agreement*. Perjanjian ini dibuat dalam rangka mengembangkan bisnis asuransi jiwa dengan cara memasarkan dan mempromosikan setiap produk asuransi yang dijamin, dibuat dan dijual oleh PT PDL berdasarkan *Bancassurance Agreement* oleh Bank Panin kepada para nasabah Bank Panin dan penjualan Produk oleh PT PDL melalui saluran distribusi referensi yang digunakan oleh Bank Panin sesuai dengan *Bancassurance Agreement* untuk memasarkan, mempromosikan atau menjual setiap produk sesuai dengan *Bancassurance Agreement*.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”) (continued)

In connection with this, the parties agreed that the business activities of PT PI is operating consulting business in the field of business and management which will be conducted within the parties framework of foreign investment. The parties further agreed that the business activities in PT PDL will be conducted in accordance with the principle of good business practice with the goal of maximizing revenues and economic benefits and minimizing costs and other expenses in accordance with (i) the provisions of the applicable laws and regulations in Indonesia, (ii) the principles of good business practice and prudence that generally applies to similar businesses and (iii) the applicable business plan which has been approved by the parties.

Shareholders Agreement is subject to and governed by the laws of the Republic of Indonesia. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this Agreement shall be resolved in *Singapore International Arbitration Centre*.

(C) Bancassurance Agreement (“Bancassurance Agreement”)

Bancassurance Agreement entered into between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) on June 3, 2013 as a condition in fulfilling the *Shares Subscription Agreement*. This agreement is made in order to develop life insurance business on how to market and promote every insurance product that is guaranteed, made and sold by PT PDL, based on *Bancassurance Agreement* with Bank Panin, to Bank Panin clients and selling of PT PDL's products through distribution channels used by Bank Panin in accordance with *Bancassurance Agreement* to market, promote or sell any product in accordance with the *Bancassurance Agreement*.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(C) Bancassurance Agreement (“Bancassurance Agreement”) (lanjutan)

Bancassurance Agreement yang ditandatangani di atas dimaksudkan untuk menjadi perjanjian induk yang akan berlaku terhadap semua jenis saluran distribusi dan semua jenis produk yang dipasarkan melalui kegiatan *bancassurance* dengan Bank Panin. Selanjutnya dalam pelaksanaan *Bancassurance Agreement* akan ditandatangani *Bancassurance Product Agreement* yang merupakan implementasi dari *Bancassurance Agreement* di mana memuat produk-produk yang dipasarkan secara spesifik. Sehubungan dengan hal tersebut akan dibentuk Komite Pengarah *Bancassurance* (*steering committee*) yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010, Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dan setiap perubahannya.

Entitas anak (PT PDL) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan Grup Insurance dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah dan PT Bank ANZ Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran PT PDL dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan Perusahaan.
- c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Panin Asset Management. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi yang dimiliki oleh PT PDL.
- d. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh PT PDL.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(C) Bancassurance Agreement (“Bancassurance Agreement”) (continued)

Bancassurance Agreement signed above is meant to be a master agreement which will be applicable to all types of distribution channels and all kinds of products that are marketed through *bancassurance* with Bank Panin. Moreover, in the execution of *Bancassurance Agreement*, *Bancassurance Product Agreement* will be signed which is an implementation of the *Bancassurance Agreement* which contains the specific product to be marketed. With respect to such matters, *Bancassurance Steering Committee* (the steering committee) will be formed, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations including Bank Indonesia Circular Letter No. 12/35/DPNP dated December 23, 2010, the Minister of Finance Decree No. 426/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and any changes there in.

A Subsidiary (PT PDL) has significant agreements with related parties as follows:

- a. PT PDL entered into joint agreements relating to *Bancassurance* and Group Insurance products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah and PT Bank ANZ Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.
- b. PT PDL entered into rent agreements with related parties such as PT Famlee Invesco and the Company PT PDL's operational and marketing offices and for the installation of neon sign of Panin Life Centre.
- c. PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Panin Asset Management. Based on these agreements, PT PDL appointed the above party as investment manager for its investment.
- d. PT PDL entered into custodian agreements with PT Bank Pan Indonesia Tbk. Based on these agreement, PT PDL appointed these party as investment custodian.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- e. Sehubungan dengan *Bancassurance Agreement*, PT PDL diharuskan untuk membayar biaya fasilitas awal ke PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) senilai Rp 389.000 dalam waktu 2 hari kerja setelah tanggal penerimaan seluruh persetujuan yang diperlukan dari OJK dan BI atas produk-produk yang relevan. Pada tahun 2014, PT PDL telah membayar biaya ini ke Bank Panin (lihat Catatan 12).

PT PDL mengharuskan untuk membayar biaya fasilitas tangguhan pertama dan kedua masing-masing sebesar Rp 97.000, pada akhir tahun ketiga dan kelima setelah tanggal operasi komersial, apabila pendapatan terkait perjanjian ini telah mencapai atau melebihi target tertentu.

PT PDL mengakui biaya fasilitas awal dan biaya fasilitas tangguhan sebagai aset tak berwujud ketika syarat dan kondisinya telah tercapai dan diamortisasi hingga masa berakhirnya *Bancassurance Agreement*.

Di samping itu, PT PDL memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa bank pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, Citibank, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria Tbk, PT Bank Royal, dan PT Bank Nusantara Parahyangan. Dalam perjanjian tersebut, PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.
- c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, Trimegah Asset Management, PT Samuel Asset Management, dan PT First State Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi yang dimiliki oleh PT PDL.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. *In relation with the Bancassurance Agreement, PT PDL is required to pay initial facilitation fees to PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) amounted Rp 389,000 within 2 bussines days after the date of receipt of all required approvals from OJK and BI relating to relevant product. On 2014, PT PDL has paid this fee to Bank Panin (see Note 12).*

PT PDL should pay first and second deferred facilitation fees amounting to Rp 97,000 each, at the end of the third and fifth financial year after the commercial operation date, in the event the revenue related to this agreement meets or exceeds certain target.

PT PDL recognized initial and deferral facilitation fees as intangible assets when the terms and condition has been fulfilled and amortized through the end of term of Bancassurance Agreement.

In addition, PT PDL has significant agreements with third parties as follows:

- a. *PT PDL entered into joint agreements relating to Bancassurance and Group Insurance products with several banks such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, Citibank, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria Tbk, PT Bank Royal and PT Bank Nusantara Parahyangan. Based on these agreements, PT PDL appointed those parties as marketing agents entitled to commissions.*
- b. *PT PDL entered into custodian agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as investment custodians.*
- c. *PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, Trimegah Asset Management, PT Samuel Asset Management, and PT First State Indonesia. Based on these agreements PT PDL appointed these parties as investment managers for its investments.*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

d. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan untuk kantor-kantor pemasaran dengan beberapa pihak perorangan.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. PT PDL entered into rent agreements with several individual parties on the rental of marketing offices.

43. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dengan rincian sebagai berikut:

43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Several accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013 have been reclassified to conform with the presentation of consolidated financial statement for the year ended December 31, 2014 as follows:

	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Nilai reklasifikasi / Reclassification amount	Setelah reklasifikasi / After reclassification	
				<u>Consolidated Statement of</u>
				<u>Financial Position</u>
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>				<i>Other receivables</i>
<u>Konsolidasian</u>				<i>Securities and mutual funds at fair value through profit or loss</i>
Piutang lain-lain	7.597	(1.814)	5.783	<i>Available-for-sale securities</i>
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.836.763	35.067	1.871.830	<i>Prepaid expenses</i>
Efek yang tersedia untuk dijual	412.460	(35.067)	377.393	<i>Accumulated tabarru's funds</i>
Biaya dibayar di muka	5.605	1.814	7.419	<i>Retained earnings</i>
Akumulasi dana tabaru	8.767	(87)	8.680	
Saldo laba				
Belum ditentukan penggunaannya	6.551.288	(2.421)	6.548.867	<i>Unappropriated</i>
Komponen ekuitas lainnya	(60.438)	2.474	(57.964)	<i>Other equity components</i>
Kepentingan Nonpengendali	1.658.529	34	1.658.563	
				<u>Consolidated Statement of</u>
				<u>Comprehensive Income</u>
<u>Laporan Laba Rugi</u>				<i>Investment income - net</i>
<u>Komprehensif Konsolidasian</u>				<i>Gain of sale of Unrealized fair value gain on securities and mutual fund at fair value through profit or loss</i>
Hasil investasi - neto	379.586	(3.040)	376.546	<i>Other income - net</i>
Laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.149	(4.035)	(2.886)	<i>General and administrative</i>
Pendapatan lain-lain - neto	3.726	3.040	6.766	<i>Acquisition</i>
Umum dan administrasi	148.884	(934)	147.950	<i>Marketing</i>
Akuisisi	148.451	(4.667)	143.784	
Pemasaran	12.437	5.601	18.038	
Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto setelah pajak	(15.685)	4.122	(11.563)	<i>Adjustment in fair value of available for - net of tax share</i>
				<u>Consolidated Statement of</u>
				<u>Cash Flows</u>
<u>Laporan Arus Kas</u>				<i>Receipts from other income</i>
<u>Konsolidasian</u>				<i>Payment of acquisition cost</i>
Penerimaan lain-lain	10.884	2.592	13.476	<i>Payment of operating expenses</i>
	(148.451)	4.667	(143.784)	<i>Receipts of investment income</i>
Pembayaran biaya akuisisi				
Pembayaran beban usaha	(135.361)	(4.667)	(140.028)	
Penerimaan hasil investasi	237.353	(2.592)	234.761	

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan baru ataupun revisi yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) tentang "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) tentang "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 tentang "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 tentang "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 tentang "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 tentang "Pengukuran Kembali Derivatif Melekat"

Grup masih mengevaluasi dampak dari penerbitan standar akuntansi keuangan baru ataupun revisi di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. ISSUANCE OF NEW AND REVISED FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

DSAK-IAI has issued the following new or revised financial accounting standards which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2015:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) on "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013) on "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013) on "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013) on "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2014) on "Income Tax"
- PSAK No. 48 (Revised 2014) on "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 65 on "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 on "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 on "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68 on "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26 on "Remeasurement of Embedded Derivatives"

Group is still evaluating the effects of those new or revised financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR I : LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE I : STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT ENTITY
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas			<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak ketiga	397.645	40.599	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	74.076	5.784	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	1.814	1.030	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	293	-	<i>Related parties</i>
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	96.711	-	<i>Securities at fair value through profit or loss</i>
Beban dibayar di muka	-	74	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	3.525	2.375	<i>Prepaid taxes</i>
Jumlah Aset Lancar	574.064	49.862	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Investasi jangka panjang			<i>Long-term investments</i>
Pihak berelasi	13.579.074	7.979.093	<i>Related parties</i>
Properti investasi - neto	2.638	2.808	<i>Investment property - net</i>
Aset lain-lain	127	112	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	13.581.839	7.982.013	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	14.155.903	8.031.875	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Hutang pajak	32	146	<i>Tax payables</i>
Beban masih harus dibayar	201	16.442	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lain-lain	6	13	<i>Other current liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	239	16.601	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham			<i>Share capital – Rp 125 par value per share</i>
Modal dasar - 95.850.000.000 saham			<i>Authorized - 95,850,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 32.022.073.293 saham pada tahun 2014 dan 28.239.720.705 saham pada tahun 2013	4.002.759	3.529.965	<i>Issued and fully paid - 32,022,073,293 shares in 2014 and 28,239,720,705 shares in 2013</i>
Tambahan modal disetor - neto	(685.429)	(704.341)	<i>Additional paid-in capital – net</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	28.692	28.692	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	867.054	818.351	<i>Unappropriated</i>
Komponen ekuitas lainnya	9.942.588	4.342.607	<i>Other reserves</i>
JUMLAH EKUITAS	14.155.664	8.015.274	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	14.155.903	8.031.875	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE II: STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME OF THE PARENT ENTITY
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PENDAPATAN BERSIH	2.323	4.467	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	2.323	4.467	GROSS INCOME
Pendapatan lain-lain - neto	49.524	19.415	<i>Other income - net</i>
Beban umum dan administrasi	(3.144)	(37.325)	<i>General and administrative expenses</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	48.703	(13.443)	PROFIT (LOSS) BEFORE
PENGHASILAN	48.703	(13.443)	INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	-	(3.073)	<i>Income tax expense</i>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	48.703	(16.516)	INCOME (LOSS) FOR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA			THE YEAR
Penyesuaian nilai wajar efek			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
tersedia untuk dijual - neto setelah pajak	5.599.981	325.530	<i>Adjustment in fair value of available-for-</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF			<i>sale investment securities - net of tax</i>
TAHUN BERJALAN	5.648.684	309.014	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
			FOR THE YEAR

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR III : LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 Dan 2013
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE III : STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF THE PARENT ENTITY

For The Year Ended December 31, 2014 And 2013
 (Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Modal Saham Yang Diperoleh Kembali / <i>Treasury Shares</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Penyesuaian Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual / <i>Fair Value Adjustment for Sale Securities</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2013	3.504.513	(610.463)	(9.754)	26.692	734.826	4.017.077	7.662.891	Balance as at January 1, 2013
Hasil pelaksanaan Waran Seri V	25.452	1.018	-	-	-	-	26.470	<i>Exercise of Warrant Series V</i>
Penjualan kembali saham <i>treasury</i>	-	7.145	9.754	-	-	-	16.899	<i>Reselling of treasury shares</i>
Pencadangan saldo laba	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	(102.041)	-	-	102.041	-	-	<i>Combination transaction of entities under common control</i>
Jumlah laba komprehensif tahun 2013	-	-	-	-	(16.516)	325.530	309.014	<i>Total comprehensive income for 2013</i>
Saldo 31 Desember 2013	3.529.965	(704.341)	-	28.692	818.351	4.342.607	8.015.274	Balance as of December 31, 2013
Hasil pelaksanaan Waran Seri V	472.794	18.912	-	-	-	-	491.706	<i>Exercise of Warrant Series V</i>
Jumlah laba komprehensif tahun 2014	-	-	-	-	48.703	5.599.981	5.648.684	<i>Total comprehensive income for 2014</i>
Saldo 31 Desember 2014	4.002.759	(685.429)	-	28.692	867.054	9.942.588	14.155.664	Balance as of December 31, 2014

PT PANIN FINANCIAL Tbk
**DAFTAR IV : LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
**SCHEDULE IV: STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF THE PARENT ENTITY**

For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan lain-lain	5.286	668	Receipts from other income
Pembayaran beban usaha	(19.597)	(22.871)	Payments of operating expenses
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(14.311)	(22.203)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penjualan investasi dalam bentuk saham	-	243.500	Sale of investment in share of stocks
Penerimaan hasil investasi	13.198	9.944	Receipts from investment income
Akuisisi surat berharga	(97.530)	-	Acquisition of marketable securities
Penerimaan dividen	31.903	13.400	Dividend received
Penempatan investasi dalam bentuk Saham	-	(513.834)	Acquisition of investment in share of stocks
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(52.429)	(246.990)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelaksanaan Waran Seri V	491.706	26.470	Exercise of Warrant Series V
Penjualan saham <i>treasury</i>	-	16.899	Sell of treasury shares
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	491.706	43.369	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	424.966	(225.824)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	46.383	271.903	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	372	304	EFFECT OF EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	471.721	46.383	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR



ANWAR, SUGIHARTO & REKAN
Registered Public Accountants and Business Advisors

PT PANIN FINANCIAL Tbk

Panin Life Center 7th Floor
Jl. Letjend. S. Parman Kav. 91
Jakarta 11420, Indonesia

Tel. +62 21 255 66 822

Fax. +62 21 255 66 818

Website. www.paninfinancial.co.id

Email. corsec@paninfinancial.co.id